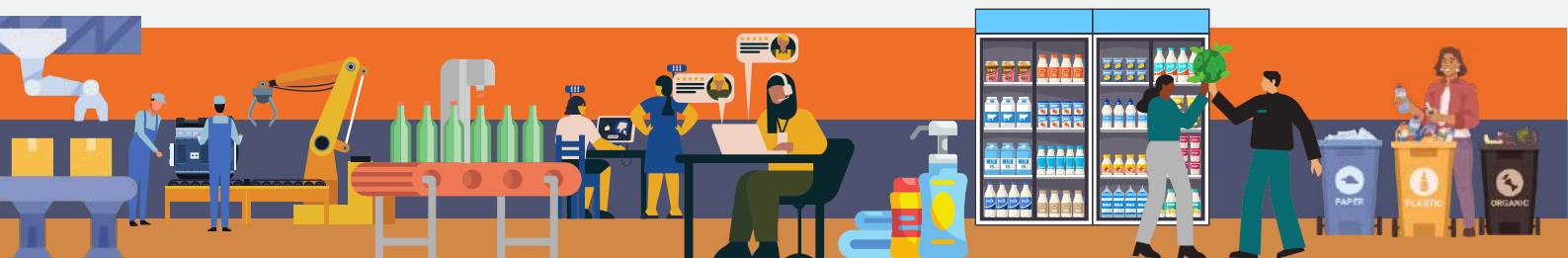


ANNUAL REPORT **2022**



PT BERLINA Tbk.

ANNUAL REPORT | LAPORAN TAHUNAN

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

4 Kilas Kinerja 2022 2022 PERFORMANCE BRIEF

- 5 Ikhtisar Data Keuangan
Summary of Financial Data
- 7 Informasi Saham
Share Information
- 8 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 8 Penghentian Sementara
Perdagangan Saham/
Penghapusan Pencatatan
Saham
Suspension of Stock Trading/
Delisting
- 9 Peristiwa Penting
Important Events
- 10 Sertifikasi
Certification

14 Laporan Manajemen MANAGEMENT REPORT

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 21 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

25 Profil Perusahaan COMPANY PROFILE

- 26 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 28 Sekilas Perusahaan
About the Company
- 30 Jejak Langkah
Milestones
- 33 Visi dan Misi Perusahaan
Corporate Vision and Mission
- 34 Tata Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 35 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 35 Bidang Usaha
Line of Business
- 36 Portofolio Produk
Product Portfolio
- 37 Wilayah Operasional
Operational Area
- 38 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 38 Keanggotaan dalam Asosiasi/
Organisasi
Membership in the Association/
Organization

- 39 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners'
Profile
- 42 Profil Direksi
The Board of Directors' Profile
- 44 Komposisi Dewan Komisaris
dan Direksi
The Composition of the Board of
Commissioners' and the Board of
Directors
- 45 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 45 Kepemilikan Saham oleh
Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board
of Commissioners and the Board
of Directors
- 46 Informasi Pemegang Saham
Utama dan Pengendali
Information Regarding Major and
Controlling Shareholders
- 47 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries
- 48 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 50 Akuntan Publik dan Kantor
Akuntan Publik
Public Accountant and Public
Accountant Firm
- 50 Lembaga Profesi Penunjang
Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions/Professions
- 51 Sumber Daya Manusia
Human Resources

54 Analisa & Pembahasan Manajemen MANAGEMENT DISCUSSIONS & ANALYSIS

- 55 Tinjauan Perekonomian
Economy Review
- 55 Tinjauan Industri Plastik
Plastic Industry Review
- 56 Tinjauan Operasi per
Lini Bisnis
Operational Review of Each
Business Line
- 57 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 57 Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statement
- 60 Laporan Laba Rugi
Profit Loss Statement

- 63 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement
- 64 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 64 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability
- 65 Struktur Modal
Capital Structure
- 65 Ikatan Material untuk Investasi
Barang Modal
Material Commitment of Capital
Goods Investment
- 66 Investasi Barang Modal yang
Direalisasikan pada Tahun Buku
Terakhir
Capital Goods Investment
Realization in the Fiscal Year
- 66 Informasi Material Mengenai
Investasi, Ekspansi, Divestasi,
Penggabungan/Peleburan
Usaha, Akuisisi, atau,
Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information of
Investment, Expansion,
Divestment, Merger, or
Debt/Capital Acquisition or
Restructuring
- 67 Target dan Realisasi 2022
2022 Target and Realization
- 67 Proyeksi 2023
2023 Projection
- 68 Informasi dan Fakta Material
yang Terjadi Setelah Tanggal
Laporan Akuntan
Material Information and Facts
after Accounting Date
- 68 Prospek Usaha
Business Outlook
- 68 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 69 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 69 Program Kepemilikan Saham
oleh Karyawan dan/atau
Manajemen
Employee and/or Management
Share Ownership Program
- 69 Realisasi Penggunaan Dana
Hasil Penawaran Umum
The Use of Funds from Public
Offering
- 69 Informasi Transaksi Material
yang Mengandung Benturan
Kepentingan
Material Transaction Containing
Conflict of Interest



- 69 Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Transactions with Affiliates
- 70 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan**
Legal and Regulatory Changes with Significant Impacts for the Company
- 70 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku**
Changes in Accounting Policies Implemented in the Fiscal Year

71 Tata Kelola Perusahaan GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 72 Prinsip - Prinsip GCG**
GCG Principles
- 72 Struktur Tata Kelola**
GCG Organization Structure
- 74 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 83 Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners
- 86 Direksi**
The Board of Directors
- 89 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite - Komite**
Performance Assessment of the Board of Commissioner, the Board of Directors, and the Committees
- 90 Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

- 91 Komite Audit**
Audit Committee
- 94 Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
- 98 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 102 Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 103 Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 104 Sistem Manajemen Resiko**
Risk Management System
- 107 Kasus dan Perkara Penting**
Legal Cases
- 107 Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial**
Information of Administrative and Financial Information
- 107 Kode Etik**
Code of Conduct
- 110 Pemberian Kompensasi Jangka Panjang**
Long-term Compensation
- 110 Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi**
Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors
- 111 Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 111 Kebijakan Anti Korupsi**
Anti-Corruption Policy
- 112 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan**
The Implementation of the GCG Guidelines

- 118 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Berlina Tbk**
Board of Commissioners and Directors' Statements of Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Berlina Tbk

119 Laporan Keuangan Financial Report



IKHTISAR DATA KEUANGAN

Summary of Financial Data

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Penjualan Neto	1.053.042	1.051.423	1.123.570	Net Sales
Laba Bruto	30.665	13.159	47.338	Gross Profit
Laba (Rugi)	(136.404)	(193.273)	(187.053)	Profit (Loss)
Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA)	131.693	125.736	133.976	Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)
Laba (Rugi) Diatribusikan untuk Entitas Induk	(134.513)	(187.861)	(165.526)	Net Income Attributable to Owner of the Parent Entity
Laba (Rugi) Diatribusikan untuk Kepentingan non-Pengendali	(1.891)	(5.412)	(21.527)	Profit (Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(132.136)	84.346	(169.757)	Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Diatribusikan untuk Entitas Induk	(130.491)	67.482	(147.988)	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owner of the Parent Entity
Laba (Rugi) Komprehensif Diatribusikan untuk Kepentingan non-Pengendali	(1.644)	16.864	(21.768)	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	(137)	(192)	(169)	Basic Earnings (Loss) Per Share
Total Aset	1.869.960	2.020.640	1.965.719	Total Assets
Total Investasi pada Entitas Anak	167.665	146.902	146.902	Total Investment on Subsidiaries
Total Aset Tetap-Bersih	1.358.505	1.427.168	1.128.612	Total Fixed Asset-Net
Total Liabilitas	1.151.060	1.169.605	1.198.995	Total Liabilities
Total Ekuitas	718.899	851.035	766.724	Total Equity

Dalam Jutaan Rupiah kecuali Laba per Saham Dasar
In Million Rupiahs except Basic Earnings per Share

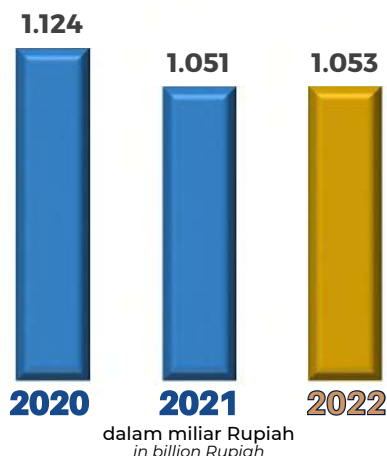
RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

Rasio Keuangan	2022	2021	2020	Financial Ratios
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Aset	(0,07)	(0,10)	(0,10)	Return on Assets (ROA)
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas	(0,19)	(0,23)	(0,24)	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Penjualan Neto	(0,13)	(0,18)	(0,17)	Profit (Loss) to Net Sales
Rasio Lancar	0,76	0,62	0,62	Current Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas	1,60	1,37	1,56	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset	0,62	0,58	0,61	Total Liabilities to Assets Ratio
Rasio EBITDA terhadap Penjualan Neto	12,5%	12,0%	11,9%	EBITDA to Sales Ratio

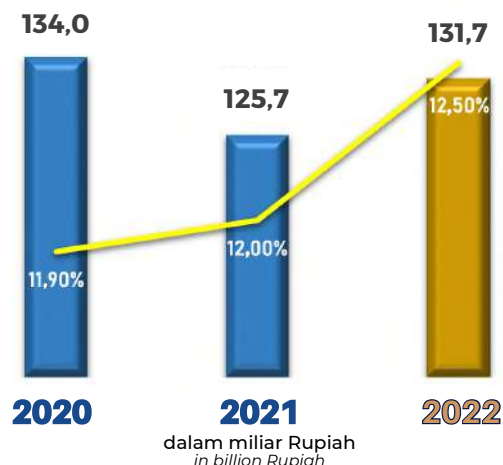
Penjualan Neto

Net Sales



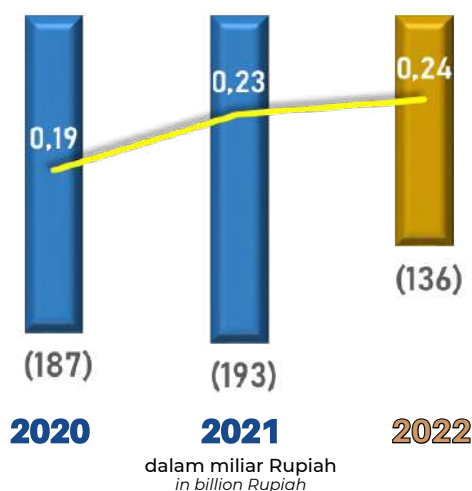
EBITDA & Rasio EBITDA Terhadap Penjualan Neto

EBITDA & EBITDA to Sales Ratio



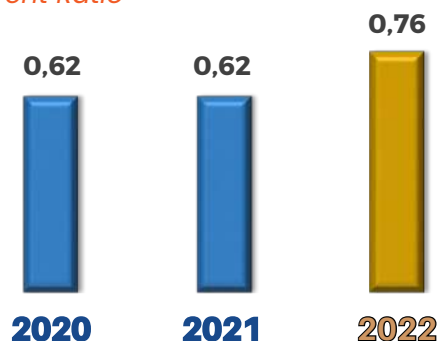
Laba (Rugi) & Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas

Profit (Loss) & Net Profit (Loss) to Equity Ratio



Rasio Lancar

Current Ratio

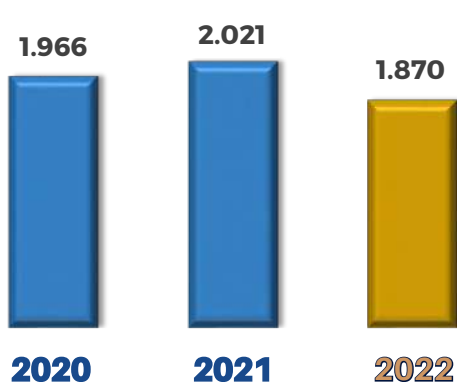


Rp 131,7 Miliar | Billion

EBITDA tahun 2022 | EBITDA in 2022

Total Aset

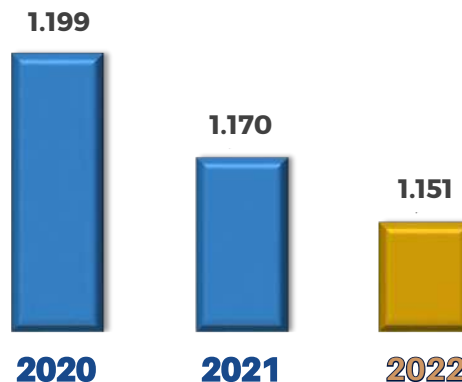
Total Assets



dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Total Liabilitas

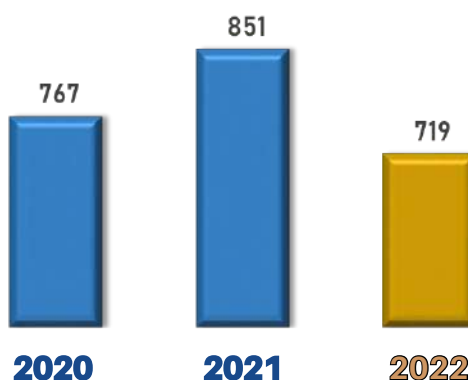
Total Liabilities



dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Total Ekuitas

Total Equities



dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

INFORMASI SAHAM

Share Information

Tahun Year	Kuartal ke-Quarter	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2020	1	1.045	930	1.000	2	979.110.000	979.110.000.000
	2	1.450	1.000	1.015	245	979.110.000	993.796.650.000
	3	1.035	895	980	129	979.110.000	959.527.800.000
	4	1.330	1.040	1.200	82	979.110.000	1.174.932.000.000
2021	1	1.310	975	1.165	3.312	979.110.000	1.140.663.150.000
	2	1.550	1.175	1.430	143	979.110.000	1.400.127.300.000
	3	1.475	1.215	1.385	931	979.110.000	1.356.067.350.000
	4	1.480	1.065	1.190	1.026	979.110.000	1.165.140.900.000
2022	1	1.180	860	950	5.800	979.110.000	930.154.500.000
	2	1.120	900	1.120	1.750	979.110.000	1.096.603.200.000
	3	1.320	895	1.300	424	979.110.000	1.272.843.000.000
	4	1.295	865	1.070	3.804	979.110.000	1.047.647.700.000

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Pada 25 Juli 2022, Perseroan mendapatkan persetujuan pemegang saham pada RUPS Luar Biasa untuk melakukan penerbitan saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dalam jumlah sebanyak-banyaknya 244.777.500 (dua ratus empat puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III ("PMHMETD III"). Hingga akhir tahun buku 2022, tidak terjadi realisasi penambahan modal, dikarenakan permintaan penundaan dari kandidat pembeli siaga.

Dengan demikian, pada tahun buku 2022 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti penambahan modal pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.

In July 25, 2022, Company received the approval from the shareholder in the Extraordinary Shareholder Meeting to undertake the issuance of shares by giving Pre-emptive Rights (HMETD), for a maximum of 244.777.500 (two hundred and forty-four million seven hundred seventy seven thousand five hundred) shares with a nominal value in the amount of IDR 50.00 (fifty Rupiah) each share through Capital Increase by issuing Pre-emptive Rights III ("PMHMETD III"). Until the end of 2022, the capital increase has not been realized due to postponement request by the standby buyer candidate.

Therefore, in the financial year of 2022, the Company did not execute any corporate action such as capital increase, stock split, merger, share dividend, bonus share, or changes in share nominal value.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Suspension of Stock Trading/Delisting

Selama 2022, tidak ada penghentian sementara atas perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham Perseroan.

Pada 30 November 2022, perdagangan saham Perseroan masuk pada papan Pemantauan Khusus karena likuiditas dan volume transaksi.

During 2022, there were no suspension of share trading and/or delisting of shares.

On November 30, 2022, trading of the Company's shares was moved to Special Monitoring board due to its liquidity and transaction volume.



PERISTIWA PENTING

Important Events

Penyelenggaraan RUPS | GMS Implementation

Pada tanggal 20 Januari 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dan mendapatkan persetujuan pemegang saham terkait pemenuhan Pasal 102 Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan Perubahan Anggaran Dasar pasal 16 mengenai Tugas dan Wewenang Direksi.

On January 20, 2022, the Company held an Extraordinary GMS and obtained shareholder approval regarding the fulfillment of article 102 of Law Number 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies and amendments to the Articles of Association article 16 regarding the Duties and Authorities of the Board of Directors.

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 25 Juli 2022. RUPS Tahunan menyetujui agenda tahunan, sedangkan RUPS Luar Biasa menetapkan persetujuan PMHMETD III, perubahan Anggaran Dasar pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, dan perubahan susunan Dewan Komisaris.

The Company held the Annual GMS and Extraordinary GMS on July 25, 2022. Annual GMS has given approval of the annual agenda, while the Extraordinary GMS has given approval for Pre-emptive Rights approval ("PMHMETD III"), amendments of Articles of Association for article 3 regarding Company's Purpose and Objectives and Business Activities, and the changes of Board of Commissioners member.

Penyelenggaraan Program Vaksin Masal | Mass Vaccine Program Implementation

Untuk mendukung program Pemerintah dalam pemerataan vaksin COVID-19, Perseroan telah menyelenggarakan pemberian vaksin maupun booster masal untuk karyawan, keluarga karyawan, dan masyarakat sekitar di masing-masing pabrik. Program dilaksanakan pada rentang waktu bulan Maret dan April 2022.

To support the Government's program in distributing the COVID-19 vaccine, the Company has organized mass vaccines and boosters for employees, employees' families and the surrounding community at each factory. The program was implemented during the period of March and April 2022.

Program Donor Darah | Blood Donation Program

Setiap tiga bulan sekali sepanjang tahun 2022 Perseroan menyelenggarakan program Donor Darah di Poliklinik Perseroan, bekerjasama dengan PMI Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

Every three months throughout 2022, the Company has conducted Blood Donation program at the Company's Polyclinic, in collaboration with PMI Pasuruan Regency, East Java.

Penyelenggaraan Paparan Publik | Organizing Public Expose

Pada 14 Desember 2022, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik secara daring sebagai pemenuhan Peraturan Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi khususnya ketentuan III.3.

On December 14, 2022, the Company held an online Public Expose as a fulfillment of Regulation Number I-E regarding the obligation to submit information, especially provision III.3.

SERTIFIKASI

Certification

Untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan, Berlina mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

To realize sustainable business, Berlina follows and supports several principles and initiatives developed by other organizations / institutions, either in the form of certifications or standards for certain fields, which are recognized nationally and internationally. The list of certifications / standards that are still valid in 2022 is as follows:

No.	Sertifikat Certificate	Entitas Entity	Lembaga The Institution	Masa Berlaku Validity Period
1	Quality Management System ISO 9001:2015 – 613792	Company	British Standards Institution	07/05/2020 – 06/05/2023
2	Environmental Management System ISO 14001:2015 – 589613	Company	British Standards Institution	25/05/2021 – 24/05/2024
3	Occupational Health & Safety Management System 45001:2018 - OHS 589614	Company	British Standards Institution	24/02/2021 – 23/02/2024
4	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – CN0042139	Company – East	Bureau Veritas	04/10/2022 – 04/10/2023
5	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – CN040690	Company – West	Bureau Veritas	06/06/2022 – 03/06/2023
6	Food Safety Management System (FSSC) 22000:2018 – FSSC 638864	Company	British Standards Institution	04/01/2022 – 02/02/2025
7	Sertifikat CPAKB – FK/01/04/VI/832/2018	Company	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	07/12/2018 – 07/12/2023
8	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – CN041531	HPPP	Bureau Veritas	10/08/2022 – 20/02/2023
9	Quality Management System ISO 9001:2015 – 0066952	HPPP	Lloyd's Register Quality Assurance (Shanghai) Co., Ltd.	26/01/2021 – 25/01/2024
10	Approval of producing packaging for exporting dangerous goods - C330201	HPPP	Hefei Customs District P.R. China	27/05/2019 – No expiry date
11	Work Safety Standardization – WanAQB55PC141JIII2021062	HPPP	State Administration of Work Safety	13/12/2021 – 12/12/2024
12	National Industrial Product Manufacturing License for Food Container_WanXK16-204-01572	HPPP	Administration for Market Regulation of Anhui Province	21/10/2022 – 20/10/2027
13	Quality Management System ISO 9001:2015– CN 1349Q	QTX	MSC Global Indonesia	30/07/2020 – 30/07/2023
14	BRC Global Standard for Packaging & Packaging Materials Issue 6 – CN040571	LPI	Bureau Veritas	31/05/2022 – 10/06/2023
15	Environmental Management System ISO 14001:2015 – CEM21251	LPI	SAI Global Certification Services Pty Ltd	04/10/2021 – 14/09/2024
16	Quality Management System ISO 9001:2015 – QEC21671	LPI	SAI Global Certification Services Pty Ltd	04/10/2021 – 09/09/2024
17	Occupational Health & Safety Management System 45001:2018 – OHS20855	LPI	SAI Global Certification Services Pty Ltd	04/10/2021 – 25/10/2024



1



2



3



4



5



6



7



8





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





Di tengah kondisi perekonomian global tahun 2022 yang masih diliputi ketidakpastian, Direksi telah melakukan kebijakan-kebijakan strategis dengan tepat dan taktis sehingga mampu meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

In the midst of global economic conditions in 2022 that are still surrounded by uncertainty, the Board of Directors has made strategic policies appropriately and tactically so as to improve the Company's overall performance.



David I. Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris

President Commissioner





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Secara umum, kondisi perekonomian global tahun 2022 masih diliputi ketidakpastian. Kondisi ini dipengaruhi oleh adanya invasi Rusia ke Ukraina sejak Februari 2022. Konflik Rusia-Ukraina dan sanksi yang diberikan oleh negara Barat ke Rusia menimbulkan krisis ekonomi baru. Gangguan pada rantai pasokan mengakibatkan harga komoditas pangan dan energi naik, sehingga mendorong tingkat inflasi global ke level yang lebih tinggi.

Indonesia merupakan salah satu negara yang turut menerima imbas dari situasi perekonomian global. Selain konflik Rusia-Ukraina, Indonesia juga masih menghadapi pandemi COVID-19 di awal tahun dengan kemunculan kasus varian Omicron. Belajar dari penanganan varian Delta di tahun 2021, Indonesia jauh lebih siap dalam mengendalikan pandemi COVID-19 tersebut. Pada akhirnya, Indonesia mampu mencatatkan tingkat pertumbuhan perekonomian menjadi 5,3%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,7%.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan kebijakan-kebijakan strategis dengan tepat dan taktis sehingga mampu meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Dengan berbagai macam tantangan usaha seperti kenaikan bahan bakar minyak dan fluktuasi harga material, Perseroan tetap berfokus untuk meminimalisir segala bentuk risiko agar tetap mampu mencatatkan pertumbuhan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi pencapaian kinerja yang baik di tahun 2022 yang ditunjukkan oleh seluruh entitas anak. Berdasarkan hasil pengawasan kami, Direksi melakukan pengelolaan usaha yang terintegrasi dengan seluruh unit usaha dan entitas anak, sehingga tercipta hubungan kerja mutualisme yang berdampak positif pada kegiatan operasional Perseroan.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dinamika global tentu berpengaruh pada perekonomian Indonesia. Dalam menghadapi perubahan dinamika tersebut, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat, saran, atau rekomendasi kepada Direksi terkait rencana bisnis yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama dan telah dijabarkan menjadi target kinerja yang harus dicapai pada tahun buku.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

In general, global economy conditions in 2022 was still surrounded by uncertainty. This condition was influenced by the Russian invasion of Ukraine since February 2022. The Russia-Ukraine conflict and sanctions imposed by Western countries on Russia have created a new economic crisis. Supply chain disruptions resulted in rising food and energy commodity prices, thus pushing global inflation rates to higher levels.

Indonesia is one of the countries that has been affected by the global economic situation. In addition to the Russia-Ukraine conflict, Indonesia was also still facing the COVID-19 pandemic at the beginning of the year with the emergence of the Omicron variant case. Learning from the handling of Delta variant in 2021, Indonesia was much better prepared to control the COVID-19 pandemic. Finally, Indonesia was able to record an economic growth rate of 5.3%, higher than the achievement in 2021 which experienced a growth of 3.7%.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2022, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out strategic policies appropriately and tactically to improve the Company's overall performance. With various business challenges such as the increase in fuel oil and fluctuations in material prices, the Company continues to focus on minimizing all forms of risk in order to continue to record growth.

The Board of Commissioners also appreciate the good performance achieved in 2022 by all subsidiaries. Based on the results of our supervision, the Board of Directors has carried out integrated business management with all business units and subsidiaries, aiming at fostering a mutually beneficial working relationship that has a positive impact on the Company's operations.

SUPERVISION OF THE BOARD COMMISSIONERS ON THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGIES

Global dynamics certainly affect the Indonesian economy. In dealing with these changing dynamics, the Board of Commissioners actively carries out a supervisory role and provides advice, suggestions or recommendations to the Board of Directors regarding business plans that are determined based on mutual agreement and have been translated into performance targets that must be achieved in the financial year.



Kami mendukung Perseroan untuk menerapkan *operational excellence* secara disiplin dan berkelanjutan. Hal ini berkaitan erat dengan upaya optimalisasi produktivitas, efektivitas, dan efisiensi kerja yang harus terus dilakukan setiap waktu. Dengan persaingan usaha yang semakin kompleks dan agresif, Perseroan harus mampu mengelola dan mengendalikan kegiatan operasional dengan optimal agar mampu menghasilkan produk yang kompetitif dan layanan yang memuaskan.

Berdasarkan pengawasan kami, Direksi telah menerapkan sistem manajemen risiko dengan baik dan telah memperhatikan risiko di dalam merumuskan pelaksanaan strategi Perseroan. Dengan dukungan Komite Audit, kami melakukan peninjauan dan penelaahan atas keputusan dan hasil pelaksanaan strategi yang telah dilakukan Perseroan, serta memberikan umpan balik, arahan dan pandangan yang relevan kepada Direksi. Kami memandang bahwa mekanisme pengelolaan manajemen risiko yang dilakukan telah mencukupi dan memberikan dampak yang optimal bagi Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Perekonomian global tahun 2023 diperkirakan akan menghadapi tantangan berat bahkan ancaman resesi global sudah di depan mata. Namun, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan prospek yang baik. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 tetap kuat pada kisaran 4,5%-5,3%, dan akan meningkat menjadi 4,7%-5,5% pada 2024. Kami berharap proyeksi pertumbuhan ekonomi tersebut dapat terealisasi dan memicu pertumbuhan ekonomi yang positif. Daya beli masyarakat yang membaik dapat menginisiasi industri pendukung untuk menciptakan kegiatan ekonomi yang partisipatif dan meraih kinerja yang optimal.

Di masa mendatang, kami meyakini bahwa industri kemasan plastik akan beradaptasi seiring dengan visi global untuk melakukan produksi dan pengelolaan hasil kemasan plastik yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, Direksi harus mampu menyelaraskan strategi operasional Perseroan dalam mendukung visi global dengan terus berusaha mengembangkan sistem *make-use-return*, khususnya dalam dapat menciptakan sistem ekonomi sirkular.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi selaras dengan situasi industri yang terjadi saat ini. Direksi terus mengamati dan mengikuti perkembangan industri dari waktu ke waktu agar dapat menyusun strategi yang tepat dalam menghadapi kondisi perekonomian dan industri di tahun mendatang, terutama industri kemasan dan komponen plastik.

We always support the Company to implement operational excellence in a disciplined and sustainable manner. It is closely related to the efforts to optimize productivity, effectiveness, and work efficiency which must be carried out consistently. With the increasingly complex and aggressive business competition, the Company must remain resilient in managing and controlling the operating activities to produce competitive products and provide excellent services.

Based on our supervision, the Board of Directors has implemented a sound risk management system and has considered risks in formulating the implementation of the Company's strategy. With the support of the Audit Committee, we reviewed the decisions and results of the Company's strategy implementation, and provided relevant feedback, direction and views to the Board of Directors. We view that the risk management mechanism implemented is sufficient and has an optimal impact on the Company.

VIEW ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The global economy in 2023 is expected to face severe challenges and even the threat of a global recession is in sight. However, Indonesia's economic growth shows good prospects. Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth in 2023 will remain strong in the range of 4.5%-5.3%, and will increase to 4.7%-5.5% in 2024. We hope that these economic growth projections can be realized and trigger positive economic growth. Improved people purchasing power can initiate supporting industries to create participatory economic activities and achieve optimal performance.

*In the future, we believe that the plastic packaging industry will adapt in line with the global vision of the responsible production and management of plastic packaging products. Therefore, the Board of Directors must be able to align the Company's operational strategy in supporting the global vision by continuing to strive to develop a *make-use-return* system, especially in creating a circular economic system.*

The Board of Commissioners also considers that the business prospects that have been arranged by the Board of Directors are in line with the current industrial situation. The Board of Directors continues to observe and keep abreast of industry developments in order to develop appropriate strategies in dealing with economic and industrial conditions in the coming year, especially the packaging and plastic components industries.



PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, kami berkomitmen untuk senantiasa menjalankan kegiatan usaha yang profesional, transparan dan bertanggungjawab. Hal ini merupakan wujud dari penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang secara rutin memberikan pelaporan atas perkembangan kinerja Perseroan telah melakukan pengawasan secara penuh atas kinerja Direksi dan memberikan pandangan serta rekomendasi yang bermanfaat bagi Direksi untuk menentukan kebijakan-kebijakan strategis terkait dengan kepentingan Perseroan.

Kami terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG dengan memastikan bahwa Perseroan menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai perusahaan publik dengan optimal. Oleh karena itu, Perseroan membutuhkan keterlibatan dan peran aktif seluruh individu untuk bekerja dengan penuh integritas serta senantiasa berpegang teguh pada nilai dan etika Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Bapak Antonius Hanifah Komala selaku Komisaris Independen dan Bapak Lim Eng Khim selaku Komisaris telah mengajukan pengunduran diri. Pada RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juli 2022, pemegang saham telah menyetujui pengunduran diri tersebut dan tidak melakukan penggantian posisi.

Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022:

- Presiden Komisaris : David I. Tjiptobiantoro
- Komisaris : Adrian Koesnendar
- Komisaris Independen : Achmad Widjaja

Dengan perubahan komposisi tersebut, Dewan Komisaris berkomitmen untuk tetap meningkatkan kinerja secara berkelanjutan agar mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi pertumbuhan Perseroan.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a public company, we are committed to always conducting business activities that are professional, transparent, and accountable. It is a manifestation of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee which regularly reports on the development of the Company's performance has fully supervised the performance of the Board of Directors and provided useful views and recommendations for the Board of Directors to determine strategic policies related to the interests of the Company.

We continuously strive to improve the quality of the GCG implementation by ensuring that the Company complies with applicable laws and regulations, as well as carrying out its duties and obligations as a public company optimally. Therefore, the Company requires the involvement and participation of all individuals to work with integrity in accordance with the Company's values and ethics.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Mr. Antonius Hanifah Komala as Independent Commissioner and Mr. Lim Eng Khim as Commissioner have submitted their resignations. At the Extraordinary GMS on July 25, 2022, the shareholders approved the resignation and did not replace the positions.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 was as follows:

- President Commissioner : David I. Tjiptobiantoro
- Commissioner : Adrian Koesnendar
- Independent Commissioner : Achmad Widjaja

With these changes in composition, the Board of Commissioners is committed to improve its performance continuously in order to give optimum contribution to the Company's growth.



APRESIASI

Dewan Komisaris sangat menyadari bahwa semua yang telah diraih tidak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung kinerja Perseroan sepanjang 2022 sehingga Perseroan mampu melalui masa sulit dengan baik.

Secara khusus, kami mengapresiasi kinerja Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan demi keberlangsungan usaha Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, serta seluruh pelanggan yang telah menaruh kepercayaan pada kualitas produk dan jasa Perseroan. Kami berharap Perseroan dapat terus bertumbuh secara positif di tahun-tahun mendatang.

APPRECIATION

The Board of Commissioners understands the Company owes every achievement to stakeholders' support. Therefore, we would like to thank all stakeholders who have supported the Company's performance throughout 2022 so that the Company was able to go through a tough period well.

In particular, we appreciate the Company's Board of Directors, management, and all employees for their performance, contribution, and dedication to the Company's business sustainability. We also thank the shareholders, business partners, and all customers who have put their trust in the quality of the Company's products and services. We hope that the Company can continue to grow positively in the future.

Bekasi, 30 April 2023

Bekasi, April 30, 2022

David I. Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris

President Commissioner



Dengan segala keterbatasan dan kendala yang dihadapi, Perseroan terus berupaya mempertahankan kinerjanya dan memanfaatkan berbagai peluang pertumbuhan yang potensial, sehingga dapat menutup tahun 2022 dengan baik. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam memitigasi berbagai risiko yang dapat memberikan dampak buruk kepada Perseroan

With all the limitations and disruptions, the Company continues to strive in maintaining its performance and to seize various potential growth opportunities, so that the year 2022 closed well. This shows that the Company is successful in mitigating various risks that could adversely affect the Company.



Pujihasana Wijaya

Presiden Direktur
President Director



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kondisi perekonomian global di tahun 2022 masih menghadapi banyak tantangan dan ketidakpastian. Ketika dunia masih berupaya bangkit dari dampak pandemi COVID-19, muncul krisis ekonomi baru akibat terjadinya konflik Rusia-Ukraina yang menyebabkan gangguan rantai pasokan global yang mengakibatkan terhambatnya beberapa rencana pengembangan bisnis.

Ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina semakin memperburuk keadaan ekonomi global. Kenaikan harga komoditas, bahan baku industri, dan energi sebagai dampak dari gangguan rantai pasokan, serta laju inflasi yang terus meningkat sepanjang tahun, memberikan tekanan yang lebih besar kepada sektor industri.

Krisis ini tentu membawa tantangan baru bagi pemulihan kinerja perekonomian nasional. Di Indonesia sendiri, setelah mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% pada tahun 2022 yang lebih baik dari pencapaian tahun 2021 yaitu 3,7%, kini harus bersiap untuk menghadapi potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi jika invasi Rusia ke Ukraina berkepanjangan.

Sejak awal tahun 2022, tingkat inflasi Indonesia menunjukkan tren yang terus meningkat hingga akhir tahun seiring dengan kenaikan harga komoditas pangan dan energi dunia. Pada September 2022, Pemerintah Indonesia menaikkan harga bahan bakar minyak subsidi sebesar 30 persen untuk menjaga kestabilan anggaran negara. Kenaikan harga BBM tersebut mendorong tingkat inflasi ke level tertinggi sejak Desember 2014 yaitu sebesar 5,95%. Akibatnya, sejumlah perusahaan *fast-moving consumer good* (FMCG) mulai menaikkan harga jual produk di tengah kenaikan harga bahan baku.

Pada akhirnya, inflasi yang tinggi menekan daya beli masyarakat. Hal ini berdampak pada penurunan penjualan pada sektor *consumer goods*, sehingga kondisi industri kemasan masih terus mengalami tekanan. Jika sektor *consumer goods* tidak bergerak naik dan pertumbuhan ekonomi tidak diimbangi dengan peningkatan konsumsi di pasaran, maka industri kemasan tidak dapat bertumbuh dengan optimal.

MANAJEMEN YANG STRATEGIS

Sepanjang 2022, Perseroan berfokus pada pengembangan produk-produk baru bersama pelanggan untuk membuka peluang sumber pendapatan baru. Perseroan juga tetap pada komitmennya untuk secara konsisten memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dan terus berupaya mempertahankan kinerja Perseroan yang lebih efisien.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The global economy in 2022 still facing challenges and uncertainties. While the world is recovering from the COVID-19 pandemic impact, a new economic crisis arose due to the emergence of the Russia-Ukraine conflict which caused global supply chain disruptions that hindered several business development plans.

Geopolitical tensions between Russia and Ukraine further exacerbated the global economic situation. The price increase in commodity, industrial raw material, and energy as a result of supply chain disruptions, as well as the inflation rate that continued to rise throughout the year, put more pressure on the industrial sector.

This crisis certainly brings new challenges to the recovery of national economic performance. For Indonesia itself, after recording an economic growth of 5.3% in 2022 which was better than 2021's achievement of 3.7%, we must now be prepared to face a potential slowdown in economic growth if the Russian invasion of Ukraine is prolonged.

Since the beginning of 2022, Indonesia's inflation rate has shown an increasing trend until the end of the year, in line with the rising of global food and energy prices. In September 2022, the Indonesian government raised the price of subsidized fuel oil by 30 percent to maintain the stability of the state budget. The fuel price hike has pushed the inflation rate to its highest level since December 2014 at 5.95%. As a result, a number of fast-moving consumer good (FMCG) companies have begun to increase their product selling prices amid rising raw material prices.

Eventually, high inflation suppressed people's purchasing power. This had an impact on declining sales in the consumer goods sector, so that the packaging industry continued to experience pressure. If the consumer goods sector does not improve and economic growth was not followed by increased consumption in the market, it will impact to packaging industry which cannot grow optimally.

STRATEGIC MANAGEMENT

Throughout 2022, the Company focused in developing new products with the customers to open up new revenue opportunities. The Company also remains committed to consistently providing the best service to customers and continued to strive to maintain the Company's performance, which was more efficient.



Untuk mendukung hal tersebut, langkah strategis yang ditetapkan Perseroan adalah melanjutkan kebijakan untuk penerapan *operational excellence* dengan konsep *lean manufacturing* dengan mengoptimalkan kinerja dan melaksanakan strategi perusahaan yang efektif termasuk menyesuaikan volume produksi dengan penurunan permintaan pelanggan, mengefisienkan komponen-komponen biaya serta upaya-upaya untuk memperlancar arus kas.

Terkait strategi operasional, Perseroan berfokus memperbaiki fondasi struktur organisasi agar lebih taktis dan responsif. Dalam menghadapi perubahan yang dinamis, maka diperlukan tindakan yang cepat dan tepat dalam bertindak dan mengambil keputusan. Untuk itu, Perseroan menerapkan strategi *micro-management* untuk memastikan bahwa kebijakan strategis terlaksana dan terintegrasi ke seluruh level jabatan dengan *managerial resources* yang lebih efektif dan efisien.

Dalam hal strategi finansial, Perseroan telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi kredit dengan perbankan untuk menunda pembayaran angsuran pokok pinjaman jangka panjang serta telah menjalankan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Namun, pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) belum dapat terealisasi hingga 31 Desember 2022, dikarenakan permintaan penundaan dari kandidat pembeli siaga. Perseroan tetap berupaya mengoptimalkan pengelolaan arus kas dengan baik dan cermat.

KINERJA PERSEROAN

Dengan segala keterbatasan dan kendala yang dihadapi, Perseroan terus berupaya mempertahankan kinerjanya dan memanfaatkan berbagai peluang pertumbuhan yang potensial, sehingga dapat menutup tahun 2022 dengan baik. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam memitigasi berbagai risiko yang dapat memberikan dampak buruk kepada Perseroan.

Dari sisi bisnis, penjualan bersih Perseroan pada tahun 2022 sedikit melampaui pencapaian 2021, namun pencapaian tersebut lebih rendah daripada target yang ditetapkan sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh tertundanya komersialisasi proyek-proyek baru, daya beli masyarakat yang masih lemah, serta terjadinya berbagai peristiwa di Tanah Air yang turut memberikan dampak penurunan permintaan kepada Perseroan, di antaranya kewajiban pemenuhan volume minyak goreng bersubsidi yang berdampak pada penjualan minyak goreng non subsidi, pelonggaran PPKM yang berdampak pada menurunnya permintaan gallon air mineral, dan temuan kandungan produk farmasi dalam bentuk cair yang berdampak pada kesehatan sehingga produsen menghentikan produksi obat cair.

In order to support the spirit, the strategic steps set by the Company is to continue the policy for implementing operational excellence with the lean manufacturing concept by optimizing its performance and to execute effective Company strategies, namely adjusting the production volume to decreasing customer demand, streamlining cost components, and carrying out various efforts to improve the cash flow.

In terms of operational strategy, the Company focuses on improving the foundation of the organizational structure to be more well-planned and responsive. In dealing with the rapidly changing world, it is necessary to be swiftly and properly in performing and making decisions. Therefore, the Company implements a micro-management strategy to ensure that all strategic policies are implemented and integrated at all levels of positions with more effective and efficient managerial resources.

In terms of financial strategy, the Company has obtained loan restructuring with the banks to defer payment of long-term principal installments and has implemented the National Economic Recovery (PEN) program. However, the implementation of Capital Increase with the Pre-emptive Rights (PMHMETD), as of 31 December 2022 has not been realized due to the request of postponement from the standby buyer candidate. Nevertheless, the company continues to optimize cash flow management properly and carefully.

COMPANY PERFORMANCE

Having limitations and constraints, the Company continues to strive in maintaining its performance and to seize various potential growth opportunities. so that the year 2022 closed well. This shows that the Company is successful in mitigating various risks that could adversely affect the Company.

In terms of business, the Company's net sales in 2022 slightly exceeded 2021 achievement, however, this achievement was actually lower than the target set earlier. This was mainly due to delays in the commercialization of new projects, weak purchasing power, and the occurrence of various events that contributed to demand decrease for the Company, namely the obligation to fulfill the volume of subsidized cooking oil which impacted the sale of non-subsidized cooking oil, the easing of PPKM which had an impact on the decline of mineral water gallons demand, and the findings of liquid pharmaceutical products which contained ingredients that had impact on health so that manufacturers stopped producing liquid medicines.



Di sisi lain, pembenahan fundamental yang dilakukan secara berkelanjutan telah terbukti dapat mempertahankan biaya yang efisien. Di tengah rendahnya tingkat permintaan yang menyebabkan mesin produksi tidak terutilisasi dengan optimal, harga material yang sangat berfluktuasi, serta kenaikan harga BBM, Perseroan dapat menunjukkan peningkatan, rasio EBITDA terhadap penjualan sebesar 0,5% (atau EBITDA secara nominal meningkat sebesar 4,7%) jika dibandingkan dengan tahun 2021. Berbagai upaya optimalisasi operasional yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang 2022 telah terbukti berhasil memitigasi dampak dari berbagai tantangan yang terjadi dan mempertahankan biaya yang efisien.

Dengan berbagai upaya perbaikan berkelanjutan yang dilakukan secara disiplin, klaim pelanggan juga menunjukkan penurunan secara signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini merupakan bentuk dukungan Perseroan kepada pengembangan bisnis pelanggan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus memantau dan mencermati perkembangan situasi yang terjadi dengan menerapkan langkah-langkah yang terukur dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut dan memitigasi risikonya.

PROSPEK USAHA

Perekonomian global pada tahun 2023 masih akan menghadapi tantangan yang serius, bahkan risiko resesi dapat segera terjadi. Beberapa faktor akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global, di antaranya yaitu kebijakan moneter yang ketat di beberapa negara, konflik Rusia-Ukraina yang masih berlanjut, tingkat suku bunga yang tinggi, serta lonjakan inflasi akibat kenaikan harga energi.

Di tengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu, perekonomian Indonesia menunjukkan prospek yang baik. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 akan tetap kuat pada kisaran 4,5%-5,3% dan meningkat menjadi 4,7%-5,5% pada tahun 2024 karena dukungan sektor swasta, Kegiatan investasi dan ekspor berkembang positif di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat.

Berdasarkan pencapaian kinerja tahun 2022, Perseroan akan terus melanjutkan proses pemulihan kinerja dan menetapkan target yang realistis di tahun 2023 dengan berbagai kebijakan dan strategi yang tepat sasaran. Perseroan juga sudah memetakan business pipeline dan seluruh kebutuhan investasi untuk meningkatkan kinerja operasional ke tingkat berikutnya, termasuk mengeksekusi pipeline yang ada. Terkait hal ini, kami menyadari bahwa kebutuhan dana untuk belanja modal perlu diatasi dengan saksama dan hati-hati, oleh karena itu Perseroan terus berupaya bermitra dengan investor-investor baru yang strategis untuk menunjang rencana bisnis yang sudah dirancang.

On the other hand, continuous fundamental improvements have been proven in maintaining efficient costs. In the midst of low demand that caused production machineries to not being optimally utilized, highly fluctuating material prices, as well as rising fuel prices, the Company was able to show an improvement of EBITDA to sales ratio of 0.5% (or EBITDA in nominal terms increased by 4.7%) compared to 2021. Various operational optimization efforts undertaken by the Company throughout 2022 have proven successful in mitigating the impact of various challenges that occurred and maintaining efficient costs.

By having various continuous improvement efforts carried out in a disciplined manner, customer claims also showed a significant decrease compared to previous years. This is a form of the Company's support for customer business growth. Therefore, we are committed to continuously monitoring and observing the development of the situation by implementing measurable steps in dealing with these challenges and mitigating the risks.

BUSINESS PROSPECT

The global economy in 2023 will still facing serious challenges, and recession risk may occur soon. Several factors will affect global economic growth, ranging from strict monetary policy in some countries, the ongoing Russian-Ukrainian conflict, high interest rates, and spikes in inflation due to rising energy prices.

During uncertain global economic conditions, Indonesia's economy shows good prospects. The Bank of Indonesia estimated that Indonesia's economic growth in 2023 will remain strong in the range of 4.5%–5.3% and increase to 4.7%–5.5% in 2024 as supported by private sector support, Investment and export activities grew positively amidst slowing global economic growth.

Based on 2022 performance achievements, the Company will continue the process of performance recovery and set a realistic target in 2023, supported by policies and strategies that are right on target. The Company has also mapped out the business pipeline and all the investment needs to improve the operational performance to the next level, including executing existing pipelines. In this regard, we realize that the need of funds for capital expenditure has to be addressed carefully and prudently, therefore the Company continues to strive to build partnership with new strategic investors to support designed business plans.



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola dengan cara melakukan sosialisasi nilai, budaya, kode etik serta prinsip-prinsip GCG ke seluruh organ GCG dan karyawan agar setiap seluruh individu dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Seluruh organ GCG Perseroan senantiasa bekerja dengan penuh integritas sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan, tugas dan wewenangnya, dan menjaga terjadinya potensi benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi keputusan dan tindakannya. Dewan Komisaris dan Direksi secara konsisten melakukan pengawasan dan penilaian atas kinerja organ GCG guna memastikan seluruh tindakan yang dilakukan selaras dengan visi dan misi Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2022 tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan.

APRESIASI

Menutup laporan ini, Direksi dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, komite di bawah Dewan Komisaris, mitra usaha, pelanggan, bank/Lembaga Jasa Keuangan, dan seluruh karyawan yang telah bekerja dengan tulus dan maksimal dalam mendorong pertumbuhan Perseroan.

Kami mengapresiasi hubungan kerja sama yang terjalin hingga saat ini, sehingga Perseroan mampu mengatasi segala tantangan dengan baik dan mempersiapkan diri untuk menyambut tahun-tahun mendatang dengan penuh percaya diri. Dengan kolaborasi yang sinergis, Perseroan optimis dapat terus bertumbuh di masa mendatang.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to continuing to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously in accordance with applicable laws and regulations. We continuously strive to improve the quality of governance implementation by disseminating the company values, culture, code of ethics and GCG principles to all GCG organs and the employees, so that each individual can carry out their duties and responsibilities properly.

All of the Company's GCG organs always work with full integrity in accordance with their scope of work, duties and authority, and guarded against potential conflicts of interest that may influence their decisions and actions. The Board of Commissioners and Directors consistently supervise and evaluate the performance of GCG organs to ensure that all actions taken are in line with the Company's vision and missions.

CHANGES IN COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2022.

APPRECIATION

To close this report, the Board of Directors would like to convey sincerely thanks to the shareholders, Board of Commissioners, committees under the Board of Commissioners, business partners, customers, banks/Financial Services Institutions, and all employees who have worked genuinely and optimally in driving the Company's growth.

We appreciate the cooperative relationship that has existed to date, so that the Company is able to overcome all challenges well and prepare itself to welcome the coming years with confidence. With synergistic collaboration, the Company is optimistic that it can continue to grow in the future.

Bekasi, 30 April 2023
Bekasi, April 30, 2022

Pujihasana Wijaya

Presiden Direktur

President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan

Company Name

PT Berlina Tbk

Kode Saham

Ticker Code

BRNA

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

18 Agustus 1969 | August 18, 1969

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Share Listing at Indonesia Stock Exchange

15 November 1969 | November 15, 1969

Dasar Hukum

Legal Basis

Akta Pendirian No. 35 tanggal 18 Agustus 1969 di hadapan Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH, notaris di Jakarta, disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37, tertanggal 10 Mei 1977, tambahan nomor 284/1977.

Deed of Establishment No. 35 dated August 18, 1969 made legal by Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977, Additional No. 284/1977.

Bidang Usaha

Line of Business

Industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), industri barang dan peralatan teknik/industri dari plastik, industri barang plastik lainnya YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya), industri mesin keperluan khusus lainnya, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari kaca, perdagangan besar berbagai macam barang, perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak, pemulihan material barang bukan logam, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Plastic goods industry for packaging, sheet plastic goods industry, household appliances and equipment industry (excluding furniture), plastic goods and engineering equipment industry, other plastic goods industry, other special purpose machinery industry, glassware and household appliances industry, wholesale trading of various kinds of goods, wholesale trade on a fee basis or contract, material recovery of non-metal goods, and other management consulting activities.

Perubahan Nama, Dasar Hukum dan Alasan Perubahan

Change of Name, Legal Basis, and the Reason

1. Perubahan dari PT Berlina & Sub-Divisions Co. Ltd. ke PT Berlina Co. Ltd., sesuai akta No. 72 tanggal 27 November 1973. Perubahan nama dimaksudkan untuk menghindarkan keberatan dari yang berwajib. Akta ini termasuk dalam keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973;

Changes from PT. Berlina & Sub-Divisions Co. Ltd. to PT Berlina Co. Ltd., according to deed No. 72, dated 27 November 1973. The name change was intended to avoid objections from the authorities. This deed is included in the decision of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973;

2. Perubahan dari PT Berlina Co. Ltd. ke PT Berlina Tbk sesuai Akta No.96 tertanggal 26 Juni 1997 dan disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8670.HT.01.04. Th.97 tanggal 28 Agustus 1997. Perubahan nama tersebut untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas.

Changes from PT. Berlina Co Ltd to PT Berlina Tbk pursuant to Deed No. 96, dated June 26, 1997, and ratified by Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-8670.HT.01.04. Th.97 dated August 28, 1997. The name change was to comply with the provisions of Law Number 1 of 1995 concerning Limited Liability Companies.

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp 75.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Paid-up Capital

Rp 48.955.500.000



Alamat

Address

PT Berlina Tbk

Kantor Pusat dan Pabrik Cikarang

Head Office and Cikarang Factory

Jl. Jababeka Raya Blok E 12- 17 Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 – Indonesia
Telp. : (62-21) 898 30160
Faks : (62-343) 631 902
Website : www.berlina.co.id
Email : brna.corsec@berlina.co.id

Pabrik Pandaan

Pandaan Factory

Jl. Raya Pandaan Km. 43, Desa Tawangrejo, Kecamatan
Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67156 –
Indonesia
Telp. : (62-343) 631 901
Faks : (62-343) 631 902

Pabrik Tangerang

Tangerang Factory

Jl. Moch. Toha Km. 5, Kelurahan Periuk Jaya,
Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten 15130 –
Indonesia
Telp. : (62-21) 553 5540

Pabrik Tabanan

Tabanan Factory

Jl. Raya Sembung Gede, Desa Sembung Gede,
Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Bali 82161
– Indonesia
Telp. : (62-343) 631 901

Pabrik Purwosari

Purwosari Factory

Jl. Raya Babatan Km 04, Desa Bakalan Babatan,
Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa
Timur 67162
Telp. : (62-343) 631 901





SEKILAS PERUSAHAAN

About the Company



BERLINA BERSAMA ENTITAS ANAK BERTEKAD KUAT UNTUK MENYEDIKAN PRODUK DAN JASA YANG BERKUALITAS SECARA KONSISTEN.

Berlina and its subsidiaries are fully committed to providing high-quality products and services in a consistent manner.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian yang dibuat di hadapan Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H. No. 35 di Jakarta pada 18 Agustus 1969. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 1977, Tambahan No. 284/1977. Selama menjalankan usaha, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta Notaris No. 47 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, tanggal 25 Juli 2022 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Sejak didirikan, Perseroan secara konsisten bergerak dalam bidang manufaktur kemasan plastik yang mendukung berbagai industri, di antaranya industri-industri perawatan tubuh, peralatan rumah tangga, kosmetik, farmasi, makanan dan minuman, minyak pelumas, cat dinding, dan barang-barang industri lainnya. Dari waktu ke waktu, dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat yang mengalami perkembangan gaya hidup dalam penggunaan produk yang lebih praktis, Perseroan terus berekspansi dan bertumbuh menjadi perusahaan terbesar dalam industri kemasan plastik di Indonesia.

Eksistensi Berlina semakin kokoh dengan keberadaan beberapa entitas anak yang mendukung kegiatan operasional dan bisnis Perseroan. Entitas-entitas anak Perseroan tersebut adalah PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) -- perusahaan laminated tube pertama di Indonesia, HPPP yang berlokasi di China dan bergerak dalam lini bisnis yang sama dengan Perseroan, PT Quantex (QTX) -- perusahaan yang bergerak dalam bidang kemasan plastik, khususnya industri minyak pelumas, dan PT Natura Plastindo (NP) -- perusahaan yang menyediakan hasil daur ulang sampah plastik (post-consumer waste).

The Company was established based on Deed of Establishment made legal by Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H. No. 35 in Jakarta dated August 18, 1969. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973, and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977, Additional No. 284/1977. Along the Company's journey to develop and grow its business, the Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment stated in Notarial Deed No. 47 dated July 25, 2022, of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, concerning the amendment to Article 3 of the Articles of Association.

Since its establishment, the Company has consistently engaged in plastic packaging manufacturing that supports various industries, namely personal care, household appliances, cosmetics, pharmaceuticals, food and beverage, lubricating oil, wall paint and other industrial goods. Through the journey, there is an increasing demand trend from the end-users who experience the evolution of lifestyles to use practical products, it is driven the Company to keep expanding and growing to be one of the forefront company in plastic packaging industries in Indonesia.

Berlina's existence is getting stronger with the presence of several subsidiaries that support the Company's operational and business activities. The Company's subsidiaries are PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) -- the first laminated tube company in Indonesia, HPPP -- a foreign subsidiary located in China and engaged in the same line of business as the Company, PT Quantex (QTX) -- a company engaged in plastic packaging, particularly lubricating oil industry, and PT Natura Plastindo (NP) -- a company that provides post-consumer recycled plastic material.



Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki 9 lokasi pabrik yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, di antaranya di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan, dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang-Cikarang), dan Bali (Tabanan). Tak hanya itu, Perseroan juga memiliki pabrik di Hefei, China, yang dikelola oleh entitas anak yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP).

Berlina bersama entitas-entitas anaknya berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa yang berkualitas secara konsisten. Semangat itu dibangun sebagai upaya Perseroan memperkuat posisinya di tengah persaingan industri kemasan plastik yang ketat. Upaya tersebut membawa hasil dengan meningkatnya kepercayaan dari pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Portofolio pelanggan yang terus berkembang, baik dalam skala nasional dan internasional, menjadi bukti atas pencapaian Perseroan tersebut. Untuk menjaga komunikasi dan relasi yang harmonis, Berlina berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan para pelanggan dan menjalin hubungan kerja sama yang harmonis dengan para pelanggan untuk mencapai tujuan bersama.

By the end of 2022, the Company manages 9 factories located across regions in Indonesia, including in East Java (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan, and Sidoarjo), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang and Lemah Abang-Cikarang), and Bali (Tabanan). In addition to these factories, the Company also manages a factory in Hefei, China, which is managed Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP).

Berlina and its subsidiaries are fully committed to providing high-quality products and services in a consistent manner. This commitment was manifested as an effort to strengthen the Company's position amid tight competition in the plastic packaging industry. These efforts have gained and maintained the trust of customers and other stakeholders. The growing customer portfolio, both on a national and international scale, certainly proves the Company's achievements. To maintain harmonious communication and relationship, Berlina is committed to making a positive contribution to its customers' success and establishing harmonious partnership with its customers in order to achieve mutual objectives.



JEJAK LANGKAH

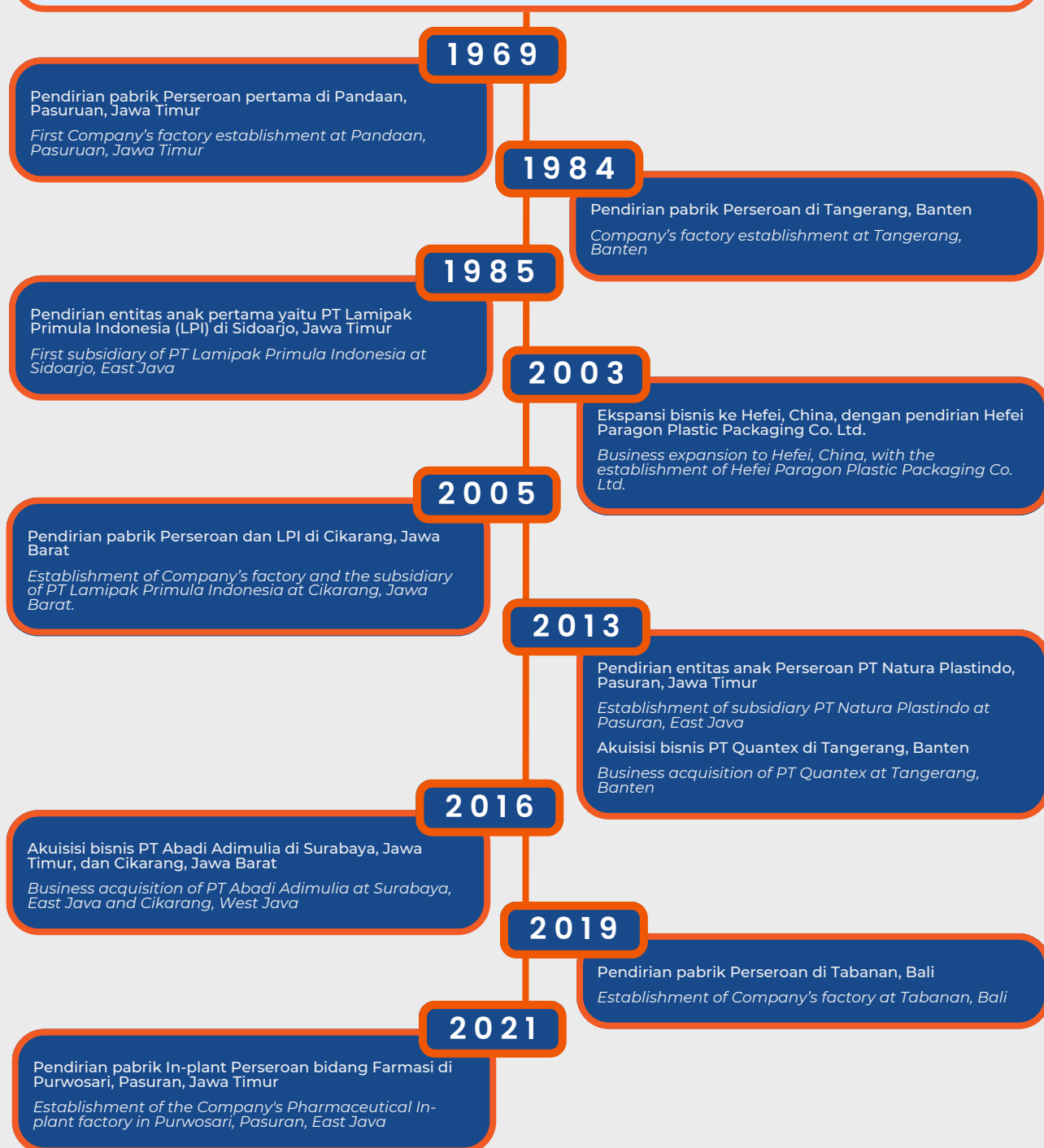
Milestone

Jejak Langkah dalam Hal Operasional

Milestone of the Operations

Perseroan didirikan pada 18 Agustus 1969 dengan pabrik pertama berlokasi di Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur. Kini Perseroan telah berekspansi menjadi 9 lokasi pabrik, 5 anak Perusahaan, termasuk mengakuisisi bisnis 3 perusahaan lainnya.

The Company was established on August 18, 1969, with the first factory located in Pandaan, Pasuruan, East Java. Now the Company has expanded into 9 factory locations, 5 subsidiaries, including acquiring the businesses of 3 other companies.

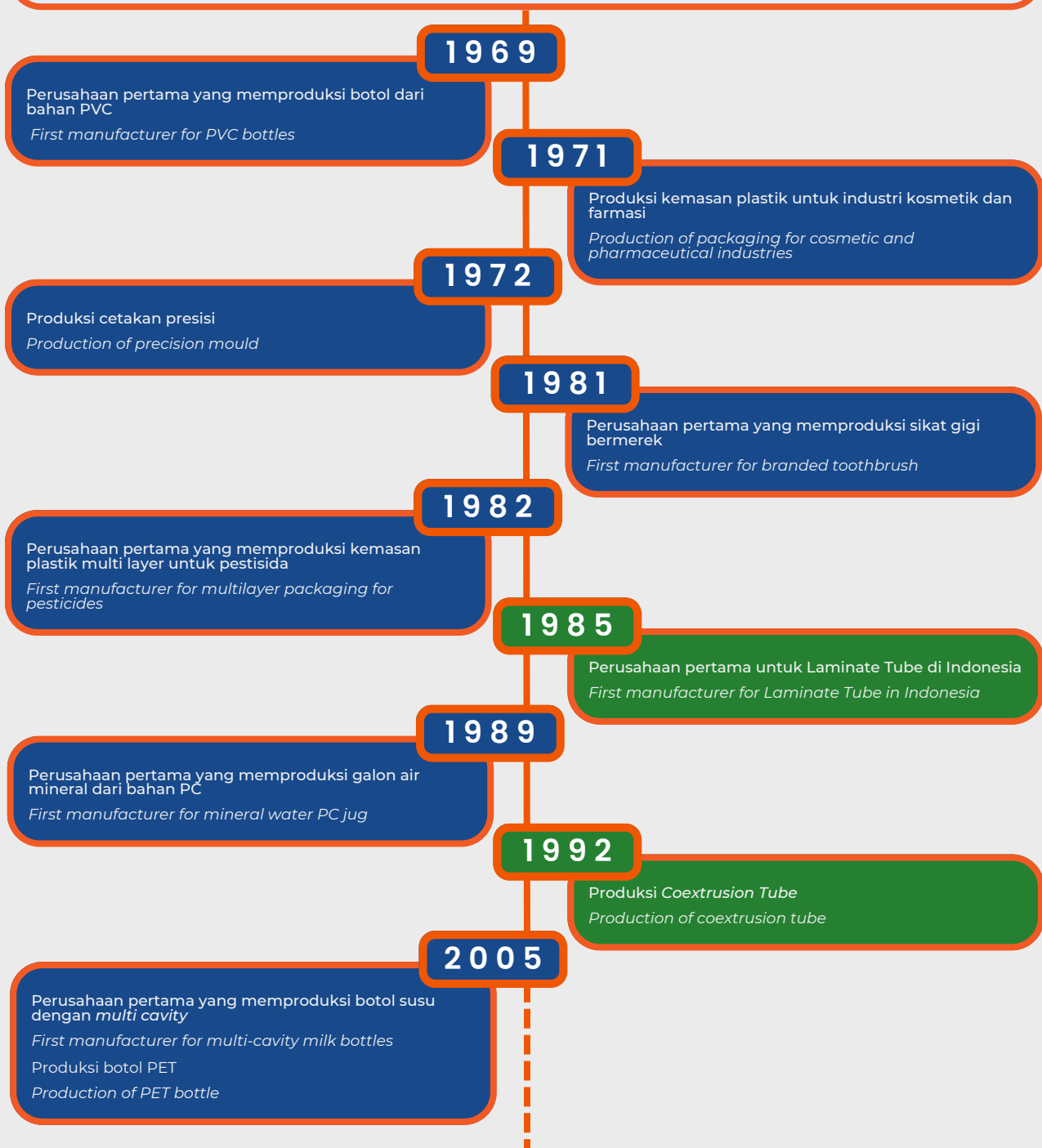


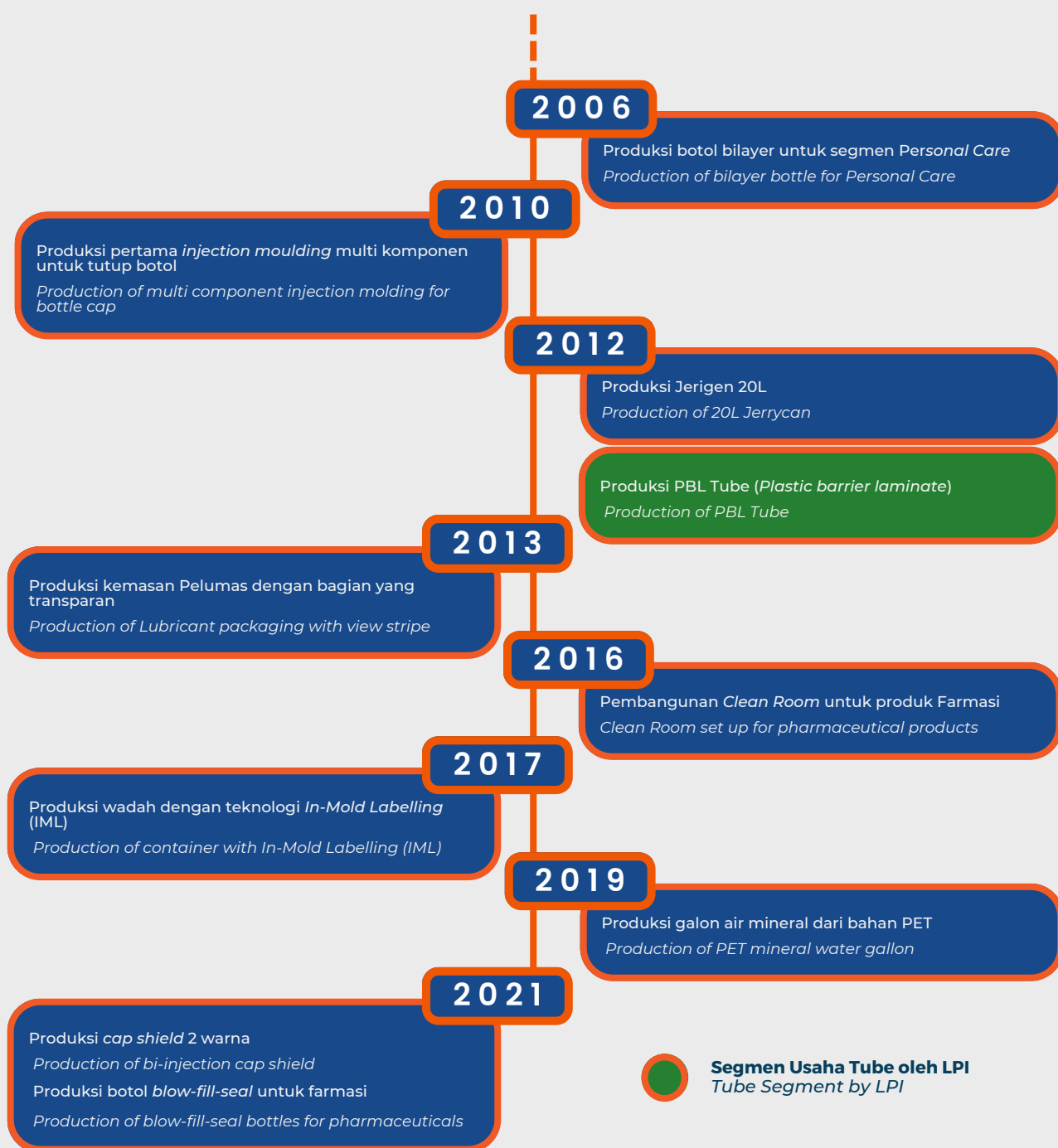


Jejak Langkah dalam Hal Pengembangan Produk dan Teknologi *Milestone in Product and Technology*

Perseroan secara berkelanjutan terus mengembangkan kemampuannya dalam menyediakan produk sesuai kebutuhan pasar dan mengikuti perkembangan teknologi terkini. Berawal dari produsen botol PVC, Perseroan kini telah menjadi produsen berbagai produk kemasan plastik. Jejak langkah di bawah ini menunjukkan ekspansi Perseroan dalam mengembangkan produk dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya.

In terms of product and technology, the Group expanded its capability in producing products that suited the needs of its clients. Starting as a manufacturer of PVC bottles, it has now become a manufacturer of varied plastic packaging products. Below picture shows the expansion of the Group in developing products and the technology to cater to its customers' needs.







VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Corporate Vision and Mission



VISI *Vision*

Menjadi pelopor dan pemimpin industri kemasan plastik dan komponen plastik di Indonesia dan Regional

Being a pioneer and industry leader in plastic packaging and plastic components in Indonesia and Regional



MISI *Mission*

Mencapai tingkat pertumbuhan usaha yang menguntungkan melalui aktifitas operasional yang baik dan hubungan yang kuat dengan pelanggan dan didukung oleh karyawan yang kreatif dan proaktif

Achieving a profitable growth rate of business through excellent operational activities accompanied by strong customer relationships and supported by creative and proactive employees



MOTO *Motto*

Lebih Cepat, Lebih Baik, Lebih Besar

Faster, Better, Bigger



TATA NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values



Integritas | *Integrity*

Kami berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi dan patuh pada prinsip etika, moral dan kejujuran dalam semua aspek bisnis yang kami jalani dengan tetap mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta tidak lupa memperlihatkan rasa hormat dan berkomunikasi secara terbuka.

We are committed to always upholding and adhering to high ethical principles, morals and honesty in all aspects of our business by remaining in compliance with applicable laws and regulations and always displaying respect and communicating openly.



Komunikasi | *Communication*

Berpikir positif, terbuka, antusias, bersedia berdiskusi, dan menjalin hubungan berdasarkan kepercayaan dan rasa hormat, serta berkeyakinan bahwa dengan komunikasi yang baik dan efektif mampu mengoptimalkan kinerja dan mendatangkan kesuksesan.

Think positive, open, enthusiastic, willing to discuss, and build relationships based on trust and respect, and believe that good and effective communication will be able to optimize performance and bring success.



Kolaborasi | *Collaboration*

Bertindak dengan penuh tanggung jawab, bekerjasama, peduli, simpati, dan empati. Keyakinan akan keragaman dalam Perseroan menjadi salah satu kekuatan terbesar serta melakukan yang terbaik untuk bekerjasama dan mensinergikan seluruh aspek yang dimiliki.

Act responsibly, cooperate, care, sympathy, and empathy. The belief in diversity within the Company is one of the greatest strengths and does its best to cooperate and synergize all aspects.



Perbaikan Berkelanjutan | *Continuous Improvement*

Menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan mengembangkan berbagai gagasan, ide, maupun proses baru. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses bisnis dan kinerja secara berkesinambungan melalui pengembangan kompetensi karyawan dan teknologi muktahir.

Grow creativity, innovation, and develop notions, ideas, and new processes. We are committed to continuously improving business processes and performance through the development of employee competencies and up-to-date technology.



Fokus Terhadap Pelanggan | *Customer Focus*

Berupaya untuk kepuasan pelanggan dan memberikan pelayanan terbaik. Selalu berfokus untuk tumbuh dan mengembangkan bisnis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan win-win solutions dalam aspek bisnis yang disepakati.

Strive for customer satisfaction and provide the best service. Always focus on growing and developing the business to meet customer needs by providing win-win solutions in the agreed aspects of business.



BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Pokok-pokok budaya Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menjiwai nilai-nilai dan kode etik perilaku bisnis;
2. Menghasilkan produk dengan cara melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai lingkungan dan menghormati komunitas di mana kami beroperasi;
3. Mendorong kepemimpinan yang beretika, kreatif, peduli dan mampu serta gigih dalam memperoleh hasil dan membekali mereka dengan berbagai peluang untuk pengembangan karier;
4. Mengenali peluang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan yang unggul serta mendorong perolehan keuntungan dan pertumbuhan perusahaan; dan
5. Menjaga produktivitas dan efisiensi operasional sebagai standar kerja.

The Company's main cultures are as follows:

1. *Emphasizing the values and code of conduct of business behavior;*
2. *Produce products by protecting the health and safety of employees and respecting the environment and respecting the communities in which we operate;*
3. *Encourage ethical, creative, caring and capable leaders and persist in getting results and equipping them with opportunities for career development;*
4. *Recognize opportunities to meet customer needs by providing superior products and services and driving company profit and growth; and*
5. *Maintain operational productivity and efficiency as a working standard.*

BIDANG USAHA

Line of Business

Menurut Anggaran Dasar terakhir, Perusahaan melakukan kegiatan usaha dalam bidang:

- a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
- b. Industri barang plastik lembaran;
- c. Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur);
- d. Industri barang dan peralatan teknik/Industri dari plastik;
- e. Industri barang plastik lainnya YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya);
- f. Industri mesin keperluan khusus lainnya;
- g. Perdagangan besar berbagai macam barang;
- h. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
- i. Pemulihan material barang bukan logam;
- j. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
- k. Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari kaca.

Per 31 Desember 2022, Perseroan telah menjalankan kegiatan industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), industri barang dan peralatan teknik/Industri dari plastik, industri mesin keperluan khusus lainnya, dan industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari kaca.

According to latest Article of Association, The company carries out its business activities in the field of:

- a. *Plastic goods industry for packaging;*
- b. *Sheet plastic goods industry;*
- c. *Household appliances and equipment industry (excluding furniture);*
- d. *Plastic goods and engineering equipment industry;*
- e. *Other plastic goods industry;*
- f. *Other special purpose machinery industry;*
- g. *Wholesale trading of various kinds of goods;*
- h. *Wholesale trade on a fee basis or contract;*
- i. *Material recovery of non-metal goods;*
- j. *Other management consulting activities;*
- k. *Glassware and household appliances industry.*

As of December 31, 2022, the Company has carried out plastic goods industry for packaging, sheet plastic goods industry, household appliances and equipment industry (excluding furniture), plastic goods and engineering equipment industry, other special purpose machinery industry, and glass household equipment and appliances industry.



PORTOFOLIO PRODUK

Product Portfolio

Sejak didirikan, Perseroan memfokuskan diri dalam memproduksi kemasan plastik untuk berbagai industri. Dengan pengalaman lebih dari 50 tahun, saat ini Perseroan memiliki lebih dari 2.000 SKU produk. Perusahaan membagi produknya menjadi dua lini bisnis yaitu:

A. Kemasan Plastik, Sikat Gigi, Mold

Produk Perseroan dan Quantex

Perseroan memproduksi kemasan plastik untuk berbagai segmen industri, antara lain :

1. Perawatan Tubuh
2. Makanan & Minuman
3. Farmasi
4. Perawatan Peralatan Rumah Tangga
5. Pestisida
6. Sikat Gigi
7. Minyak Pelumas
8. Kemasan Industri
9. Lainnya

Produk Entitas Anak HPPP

HPPP memproduksi jenis kemasan yang serupa dengan Perseroan, antara lain :

1. Perawatan Tubuh
2. Perawatan Rumah Tangga
3. Lainnya

Produk dari Entitas Anak Natura Plastindo (NP)

NP memproduksi *post-consumer recycled (PCR)* plastik sebagai bahan baku berbagai industri.

B. Laminated dan Coextrusion Plastic Tubes

Lamipak Primula Indonesia (LPI) memproduksi laminated tubes, meliputi ABL (*Aluminium Barrier Laminate*) dan PBL (*Plastic Barrier Laminate*) serta *Coextrusion Plastic Tubes*, dengan segmen produk sebagai berikut:

1. Perawatan gigi
2. Perawatan Tubuh
3. Farmasi
4. Makanan & Minuman
5. Industri
6. Lainnya

Since its establishment, the Company remains focused on plastic packaging manufacturing for various industries. With more than 50-years of experience, currently, the Company has more than 2,000 product SKU. The Company classifies its products into 2 (two) lines of business, namely:

A. Plastic Packaging, Toothbrush, Mould

The Company's Products and Quantex

The Company produces plastic packaging for various industries, including the following :

1. *Personal Care*
2. *Food & Drink*
3. *Pharmaceutical*
4. *Household*
5. *Pesticides*
5. *Toothbrush*
6. *Lubricant Oil*
7. *Industrial Packaging*
8. *Shrink Film*
9. *Others*

Products of HPPP

HPPP is producing similar packaging products with the parent Company, including the following :

1. *Personal care*
2. *Home care*
3. *Others*

Products of Natura Plastindo (NP) Subsidiary

NP produces post-consumer recycled (PCR) plastics as a raw material for various industries.

B. Laminated and Coextrusion Plastic Tubes

Lamipak Primula Indonesia (LPI) is producing laminated tubes, including ABL (Aluminium Barrier Laminate) and PBL (Plastic Barrier Laminate), and Coextrusion plastic tubes with the following product segment:

1. *Oral Care*
2. *Personal care*
3. *Pharmaceutical*
4. *Food & beverage*
5. *Industrial*
6. *Others*



WILAYAH OPERASIONAL *Operational Area*

Per 31 Desember 2022, Berlina dan entitas anak beroperasi di tiga negara, yaitu Indonesia, China, dan Singapura. Di Indonesia, Perseroan beroperasi di 4 Provinsi, yaitu di Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, dan Bali. Dari ke-empat provinsi tersebut, Perseroan memiliki 7 pabrik dan 2 pabrik *in-plant* dengan pelanggan.

Dari total 9 lokasi pabrik yang berkedudukan di Indonesia dan China, Perseroan mendistribusikan produknya ke seluruh Indonesia dan melakukan export ke 15 negara di Asia, Afrika, dan UAE.

As of December 31, 2022, Berlina and its subsidiaries operates in three countries, namely Indonesia, China, and Singapore. In Indonesia, the Company operates in 4 provinces, namely West Java, East Java, Banten and Bali. Of the 4 provinces, there are 7 factories and 2 in-plant factories with customers.

From a total of 9 factories located in Indonesia and China, the Company distributes its products throughout Indonesia and exports to 15 countries in Asia, Africa, and the UAE.



Berlina, Pte. Ltd.
Singapura



HPPP, Hefei China
8.049 tons



Berlina, Cikarang
Jawa Barat | West Java
10.146 tons



Berlina, Pandaan
Jawa Timur | East Java
12.051 tons



Lamipak, Cikarang
Jawa Barat | West Java
150 juta | million pcs



Lamipak, Sidoarjo
Jawa Timur | East Java
786 juta | million pcs



Berlina, Tangerang
Banten
4.185 tons



Natura Plastindo, Pasuruan
Jawa Timur | East Java
5000 tons



Quantex,
Tangerang, Banten
1.624 tons



Purwosari,
Jawa Timur | East Java
102 tons

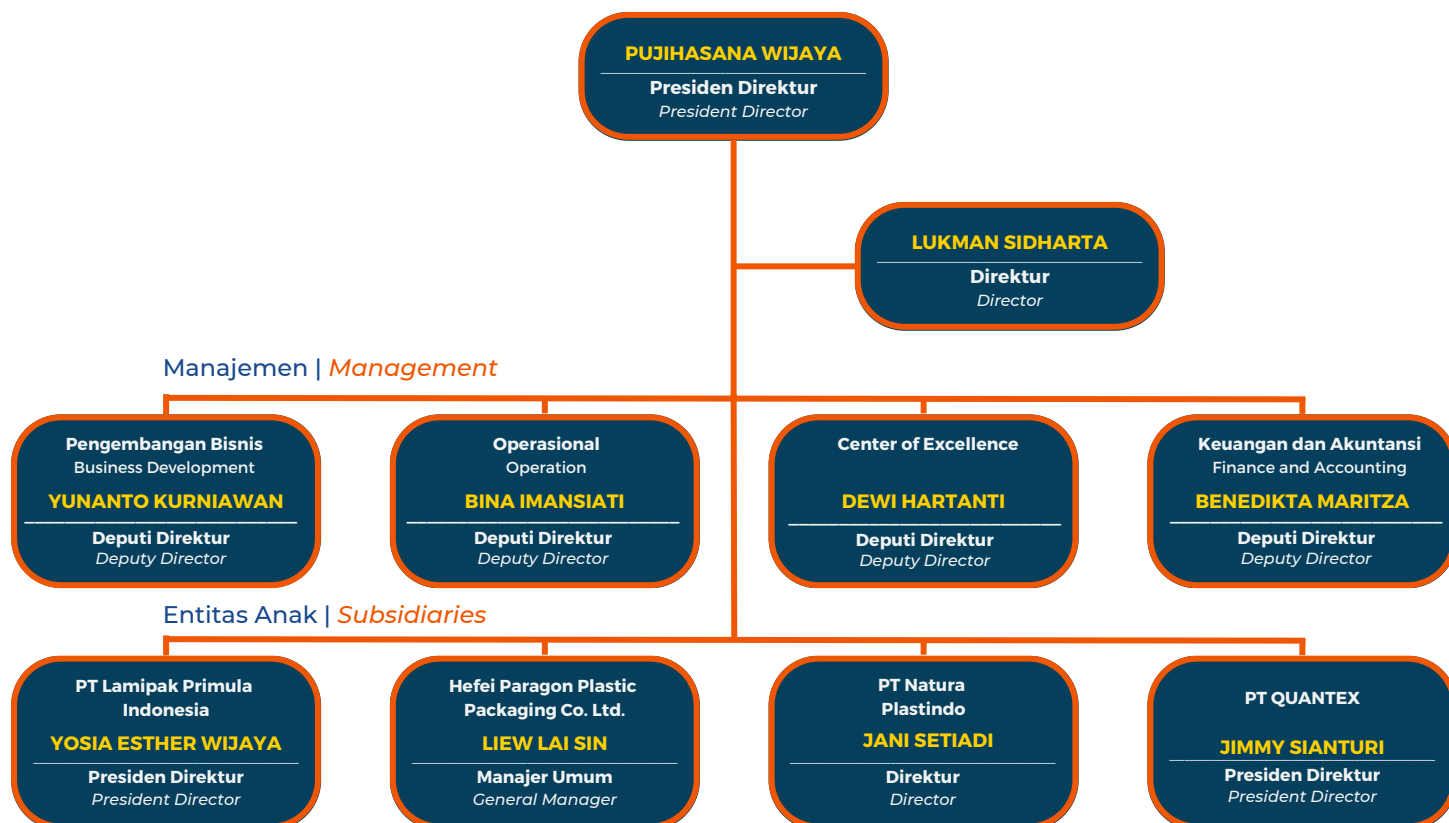


Berlina, Tabanan
Bali
1.362 tons



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI

Membership in the Organization

Berlina bergabung dan aktif ke dalam asosiasi atau perhimpunan perusahaan yang memiliki kesamaan usaha sehingga dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi yang diikuti Perseroan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Berlina actively participates in numerous associations related with the Company's business, aiming at keeping abreast of the latest issues or topics in the industry and seizing the opportunities to express the opinions related to these issues or topics. In 2022, the Company actively participates in several associations as follows:

No.	Nama Asosiasi	Skala Asosiasi	Posisi
1	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) <i>Indonesian Employer's Association</i>	Nasional <i>National</i>	Angota <i>Member</i>
2	Asosiasi Industri Plastik Hilir Indonesia (APHINDO) <i>Indonesian Downstream Plastic Industry Association</i>	Nasional <i>National</i>	Angota <i>Member</i>
3	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional <i>National</i>	Angota <i>Member</i>
4	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) <i>Indonesian Public Listed Companies Association</i>	Nasional <i>National</i>	Angota <i>Member</i>
5	Grup Diskusi Manajemen Sumber Daya Manusia (GMDSN) <i>Human Resource Management Discussion Group</i>	Lokal <i>Local</i>	Angota <i>Member</i>



PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Profile

David I. Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 47 years old and lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan sejak 2020 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 19 tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the Company's President Commissioner since 2020 through Annual GMS Deed No. 19 dated July 13, 2020 until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Plum Toro Indonesia dan Komisaris PT Graha Lestari Cipta Kencana sejak 2017, Komisaris PT Lamipak Primula Indonesia, Komisaris PT Arya Ventura Realty, Komisaris PT Tifa Arum Realty, Komisaris PT Distribusi Lite Indonesia, dan Komisaris PT Dana Cipta Kreasi sejak 2020.

Concurrent Positions

Currently he serves as President Director of PT Plum Toro Indonesia and Commissioner of PT Graha Lestari Cipta Kencana since 2017, Commissioner of PT Lamipak Primula Indonesia, Commissioner of PT Arya Ventura Realty, Commissioner of PT Tifa Arum Realty, Commissioner of PT Distribusi Lite Indonesia, and Commissioner of PT Dana Cipta Kreasi since 2020.

Riwayat Pekerjaan

Beliau telah memimpin pengembangan bisnis pada grup Dwi Satrya Utama dan Papilion sejak tahun 2004 sampai sekarang.

Professional Background

He has directed the business development of Dwi Satrya Utama Group of Companies and The Papilion Group since 2004 until now.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Bisnis dari Northeastern University, Boston, USA, pada 2002.

Educational Background

He graduated as Bachelor of Science in Business Administration from Northeastern University, Boston, USA, in 2002.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi derajat pertama dengan Bapak Lisjanto Tjiptobiantoro, pemilik Manfaat Akhir dari Pemegang Saham Pengendali dan Utama.

Affiliate Relationship

He has affiliations with Mr Lisjanto Tjiptobiantoro, the ultimate beneficial owner of the Major and Controlling Shareholders.



Adrian Koesnendar

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 46 years old and lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 2020 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 19 tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the Company's President Commissioner since 2020 through Annual GMS Deed No. 19 dated July 13, 2020 until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau juga menjabat sebagai *VP of Business Development* Halodoc dan Direktur PT Invicta Lintas Sarana sejak 2019, serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2022.

Concurrent Positions

Currently, he serves as VP of Business Development of Halodoc and Director of PT Invicta Lintas Sarana since 2019, and as the member of Nomination and Remuneration Committee since 2022.

Riwayat Pekerjaan

Sebelumnya, beliau berkarir di PT Maju Jaya Sarana Grafika sebagai CEO (2010–2018) dan PT Multi Harapan Utama sebagai *VP of Sales & Business Development* (2004–2010).

Professional Background

He previously worked at PT Maju Jaya Sarana Grafika as CEO (2010–2018) and PT Multi Harapan Utama as VP of Sales & Business Development (2004–2010).

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung, Indonesia, tahun 1998 dan *Master of Science* jurusan *Manufacturing Engineering* dari Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, USA, tahun 2001.

Educational Background

He graduated as Bachelor of Science of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung, Indonesia in 1998 and Master of Science in Manufacturing Engineering from Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, USA, in 2001.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (PT Dwi Satrya Utama) yang secara bersama-sama sebagai pemegang saham pada PT Invicta Lintas Sarana.

Affiliate Relationship

He has an affiliation with the Main Shareholder (PT Dwi Satrya Utama) whose together are shareholders of PT Invicta Lintas Sarana.



Achmad Widjaja

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 63 years old and lives in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 Juni 2016 dan disahkan berdasarkan akta No. 20 tanggal 18 Juli 2016, lalu diangkat kembali berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 232 tanggal 20 Agustus 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the Company's Independent Commissioner in the EGMS dated June 23, 2016, and ratified in the Deed No. 20 dated July 18, 2016, then reappointed based GMS Deed No. 232 dated August 20, 2021 until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau menjabat berbagai posisi, baik sebagai Profesional maupun di Organisasi. Beliau aktif di Organisasi Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) menjabat sebagai Ketua Komite Tetap Asosiasi Industri dan Himpunan sejak 2021 dan Sekretaris Jenderal Dewan Bisnis Indonesia untuk United Arab Emirates dan Bahrain (Timur Tengah) sejak 2017. Beliau juga aktif sebagai Wakil Ketua Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) sejak 2010.

Concurrent Positions

He currently holds several positions, both as Professional and in the Organization. He is active in the Organization of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) serving as Chairman of the Standing Committee of Industrial Associations since 2021 and Secretary General of the Indonesian Business Council for the United Arab Emirates and Bahrain (Middle East) since 2017. He is also active as a Representative Chairman of the Natural Gas User Industry Forum (FIPGB) since 2010.

Sedangkan sebagai Profesional, saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Prima Mustika Candra sejak 2019, Presiden Komisaris PT Netzme Kreasi Indonesia sejak 2010, Komisaris Ibris Sugar Pte Ltd sejak 2011, Presiden Komisaris PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sejak 2015, serta Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk sejak 2022.

While as a Professional, he currently serves as President Director of PT Prima Mustika Candra since 2019, President Commissioner of PT Netzme Kreasi Indonesia since 2010, Commissioner of Ibris Sugar Pte Ltd since 2011, President Commissioner of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since 2015, and President Commissioner and Independent Commissioner PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk since 2022.

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

He also serves as the Head of the Company's Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Riwayat Pekerjaan

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Industri Gula Nusantara (2011-2018), *Executive Director Ibris Holding Pte Ltd* (2011-2018) dan Komisaris Independen PT Buana Lintas Lautan Tbk (2019-2022).

Professional Background

Previously, he served as Commissioner of PT Industri Gula Nusantara (2011-2018), Executive Director of Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018) and Independent Commissioner PT Buana Lintas Lautan Tbk (2019-2022).

Dalam organisasi, beliau aktif di Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) sebagai Ketua Umum (2004-2012), *Chairman pada Ceramics Industry Club of ASEAN Countries (CICA)* (2005-2007), *Executive Committee Chairman pada Indonesian Gas Society (IGS)* (2004-2017), Organisasi Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) sebagai Wakil Komite Tetap pada SNI, *Quality Products & Petrokimia* (2010-2021).

In organization, previously he was active in the Association of Indonesian Ceramics Industries (ASAKI) as General Chairman (2004-2012), Chairman in Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007), Executive Committee Chairman at the Indonesian Gas Society (IGS) (2004-2017) and Organization of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) serving as Vice Chairman of the Standing Committee on SNI, Quality Products & Petrochemicals (2010-2021)



Riwayat Pendidikan

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nommensen, Medan, Indonesia, pada tahun 1981 dan Master of Business Administration dari Belgium University, IEU, pada tahun 1982.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Pernyataan Independensi

Beliau sedang menjalani masa jabatannya untuk periode kedua sebagai Komisaris Independen dan tetap berkomitmen untuk menjaga independensi dan obyektivitas dalam bekerja.

Educational Background

He received bachelor's in economy from Nommensen University in Medan, Indonesia, in 1981 and Master of Business Administration (MBA) from Belgium University, IEU, in 1982.

Affiliate Relationship

He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Declaration of Independence

He is currently serving his second term as an Independent Commissioner and remains committed to maintain independence and objectivity in his work.

PROFIL DIREKSI

The Board of Directors' Profile

Pujihasana Wijaya

Presiden Direktur
President Director



Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun dan berdomisili di Semarang.

Indonesian citizen, 46 years old and lives in Semarang.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat menjadi presiden Direktur Perseroan sejak 2020 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 19 tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025

Legal Basis of Appointment

He was appointed as the Company's President Director since 2020 based Annual GMS Deed No. 19 dated July 13, 2020 until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain hingga akhir 2022.

Concurrent Positions

He doesn't have any concurrent positions at other companies as of 2022.

Riwayat Pekerjaan

Sebelumnya beliau berkarir di PT AR Packaging Indonesia (d/h PT Maju Jaya Sarana Grafika) sebagai Direktur/CFO (2017–2020) dan berbagai posisi sebelumnya hingga menjadi COO/CFO (2006–2016), dan pendiri/Direktur CV Metamorphz Technology Solutions (1998–2019).

Professional Background

He previously worked at PT AR Packaging Indonesia (formerly PT Maju Jaya Sarana Grafika) as Director/CFO (2017–2020) and several positions before served as COO CFO (2006–2016), Founder/Director of CV Metamorphz Technology Solutions (1998–2019).



Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari jurusan Ilmu Komputer Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun 1998.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Lukman Sidharta

Direktur
Director

Educational Background

He earned Bachelor of Engineering in Computer Science from Sekolah Tinggi Teknik Surabaya in 1998.

Affiliate Relationship

He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.



Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun dan berdomisili di Surabaya.

Indonesian citizen, 66 years old and lives in Surabaya.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau pertama kali menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1989-1995, kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 44 tanggal 27 Juni 2003 dengan beberapa kali pengangkatan kembali hingga yang terbaru adalah berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 30 tanggal 20 Januari 2021. Berdasarkan akta terakhir, beliau menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

Legal Basis of Appointment

He first served as Director of the Company in 1989-1995, then reappointed based on the Deed of the Annual GMS No. 44 dated 27 June 2003 with several reappointments until the latest is based on the Deed of the Annual GMS No. 30 dated January 20, 2021. Based on the latest deed, he serves until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Natura Plastindo dan Direktur pada Berlina Pte Ltd.

Concurrent Positions

Currently he also serves as President Commissioner of PT Natura Plastindo and Director of Berlina Pte Ltd.

Riwayat Pekerjaan

Beliau berpengalaman dalam bidang operasional di beberapa pabrik dan perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir sebagai Senior Plant Manager PT Asia Victory Industry/Platinum Ceramics (1997-2003), General Manager PT Lamipak Primula Indonesia (1995-1996), Designer PT Roda Mas Co. Ltd. (1981-1984), dan telah meniti karir di Perseroan sebagai Plant Manager PT Berlina Co. Ltd (1984-1989) dan Direktur Perseroan (1989-1995). Beliau diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2003.

Professional Background

He is experienced in the operational field at several factories and companies. Prior joining with the Company, he held position as Senior Plant Manager PT Asia Victory Industry/ Platinum Ceramics (1997-2003), General Manager PT Lamipak Primula Indonesia (1995-1996), Designer PT Roda Mas Co. Ltd. (1981-1984) and has pursued career in the Company as Plant Manager PT Berlina Co. Ltd (1984-1989) and Director (1989-1995). He was re-appointed as the Company's Director since 2003.



Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari jurusan Teknik Mesin Universitas Trisakti pada 1981.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Educational Background

He earned bachelor's degree in mechanical engineering in 1981 from Trisakti University.

Affiliate Relationship

He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 20 Agustus 2021 yang telah dinotariatkan oleh Notaris Ambiaty, S.H., dengan Akta No. 232, komposisi Dewan Komisaris pada awal tahun buku 2022 adalah sebagai berikut :

According to the Result of Annual GMS dated August 20, 2021 which was made legal by Notary Ambiaty, S.H., with Deed No. 232, the composition of the Board of Commissioners at the beginning of the 2022 financial year is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner
Lim Eng Khim	Komisaris Commissioner
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director
Lukman Sidharta	Direktur Director

Selanjutnya, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mengalami perubahan yang ditetapkan pada RUPS Luar Biasa dan dilegalikan berdasarkan Akta No. 47 tertanggal 25 Juli 2022. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Furthermore, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors underwent changes which were determined at the Extraordinary GMS and legalized based on Deed No. 47 dated 25 July 2022. The composition of the Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2022 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director
Lukman Sidharta	Direktur Director



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2022 berdasarkan Jumlah Kepemilikan

The composition of Shareholders as of December 31, 2022, based on Total Ownership

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-up Capital (Rp)
Di atas 5 % more than 5%			
PT Dwi Satrya Utama*	534.252.162	54.57%	26.712.608.100
Lisjanto Tjiptobiantoro*	49.774.000	5.08%	2.488.700.000
Komodo Fund	102.414.000	10.46%	5.120.700.000
Di bawah 5% less than 5%			
Masyarakat Public	292.669.838	29.89%	14.633.491.900
Total	979.110.000	100.00%	48.955.500.000

***) Merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Act as the Main and Controlling Shareholders

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2022 berdasarkan Klasifikasi

The composition of Shareholders as of December 31, 2022, based on Classification

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal Saham (Rp) Total Amount of Shares (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Nasional National				
Individu Individual	418	190.392.140	9.519.607.000	19.45%
Institusi Institutions	32	640.101.025	32.005.051.250	65.38%
Sub Total	450	830.493.165	41.524.658.250	84.82%
Asing Foreign				
Individu Individual	15	15.962.432	798.121.600	1.63%
Institusi Institutions	21	132.654.403	6.632.720.150	13.55%
Sub Total	36	148.616.835	7.430.841.750	15.18%
Total	486	979.110.000	48.955.500.000	100.00%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham atas Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sepanjang tahun buku 2022.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company do not own shares in the Company, either directly or indirectly, throughout the 2022 financial year.



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

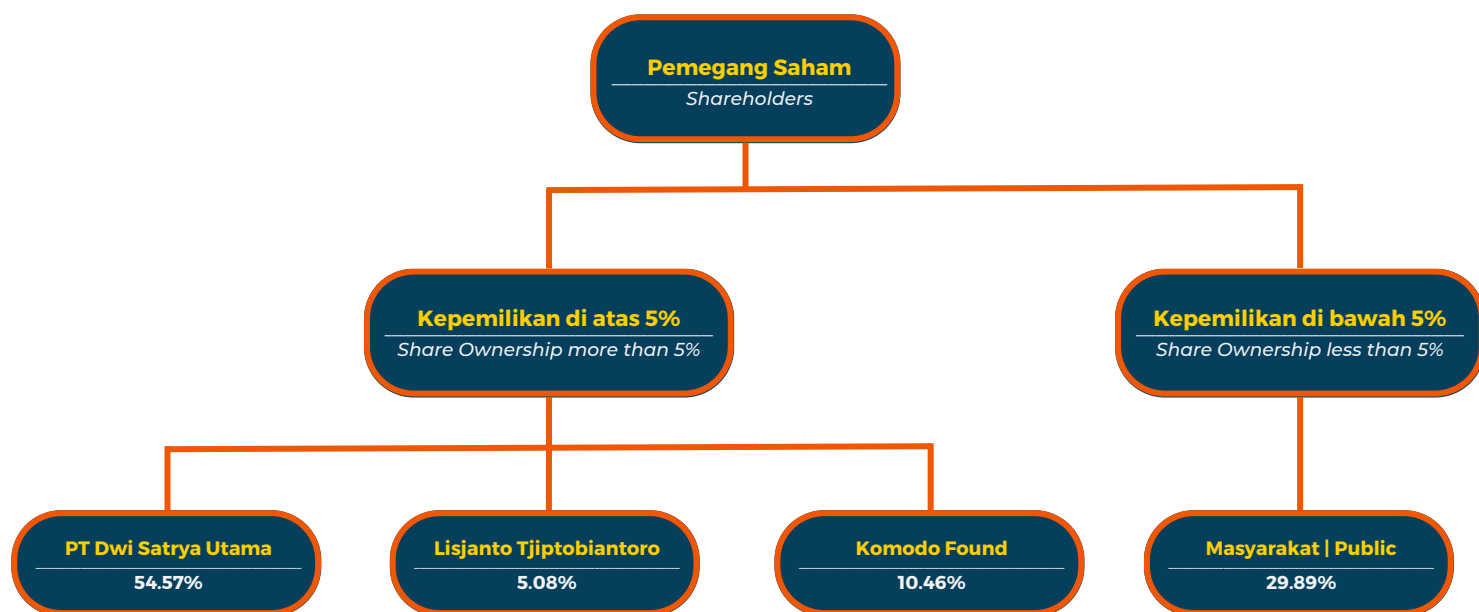
Information Regarding Major and Controlling Shareholders

Struktur Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2022

The structure of the Company's Shareholders as of December 31, 2022

Dari bagan di bawah, PT Dwi Satrya Utama merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, sedangkan Pemilik Manfaat Akhir adalah Bapak Lisjanto Tjiptobiantoro.

From the below chart, PT Dwi Satrya Utama is the Main and Controlling Shareholder of the Company and the Ultimate Beneficial Owner is Mr. Lisjanto Tjiptobiantoro.





DAFTAR ENTITAS ANAK

List of Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Alamat <i>Address</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Total Aset per 31 Des 2022 <i>Total Assets as of Dec 31, 2022</i>
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	70%	Kantor Pusat dan Pabrik Sidoarjo <i>Head Office and Sidoarjo Factory</i> Jl. Sawunggaling 26, Desa Gilang, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257 – Indonesia Phone : (62 – 31) 788 1418 Website : www.lamipak.co.id Email : info@lamipak.co.id Pabrik Cikarang <i>Cikarang Factory</i> Jl. Raya Lemah Abang Km 58.5, Desa Karangsari, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Jawa Timur 17531 – Indonesia Phone : (62 – 21) 891 40704	Industri laminated tube dan plastic coextrusion tube Manufacturer of laminated tube and plastic coextrusion tube	419.718.816.000
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	100%	No. 28 Shanghai Road, Baohe Industrial Zone, Hefei City, China 230051 Phone : (86 – 551) 6610 5708 Fax : (86 – 551) 6610 5698	Industri kemasan plastik <i>Manufacturer of plastic packaging</i>	275.871.813.000
Berlina Pte. Ltd. (BS)	100%	190 Middle Road, #14-05 Fortune Centre, Singapore 188979 Phone : (65) 633 92838 Fax : (65) 633 91138	Industri plastik dan perdagangan umum <i>Plastic industry and general trading</i>	43.067.000
PT Quantex (QTX)	99.49%	Jl. Moch. Toha Km. 5, Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten 15131 – Indonesia Phone : (62 – 21) 553 5540	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa <i>Manufacturer of plastic packaging for industry, trading and services</i>	31.168.259.000
PT Natura Plastindo (NP)	99.99%	Dusun Baran, Desa Winong, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67155 – Indonesia Phone : (62 – 343) 659 460	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa <i>Manufacturer of recycled plastic processing, trading and services</i>	15.665.169.000

Per 31 Desember 2022, semua entitas anak aktif beroperasi, kecuali Berlina Pte. Ltd.
As of December 31, 2022, all the subsidiaries are actively operated except Berlina Pte. Ltd.



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Tanggal Date	Kronologi Kegiatan Chronology of Activities
12 September 1989 September 12, 1989	Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan Surat No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk menawarkan saham Perseroan kepada masyarakat. <i>The Company received authorization from the Minister of Finance, as stated in Decision Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 to offer the Company's shares to the public.</i>
15 November 1989 November 15, 1989	Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya), sejumlah 4.000.000 lembar saham pendiri dan 1.750.000 lembar saham hasil penawaran perdana pada harga pelaksanaan Rp1.000,-. <i>The Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchanges (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges) with 4.000.000 shares of the founder and 1.750.000 shares of Initial Public Offering at the exercise price of Rp1.000</i>
21 Juni 1993 June 21, 1993	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.250.000 saham pada harga pelaksanaan Rp1.000,-. <i>The Company obtained notice of effective statement from the Chairman of Bapepam as stated in Letter No. 0154/PM/1993 to conduct Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 17,250,000 shares at the exercise price of Rp1,000,-</i>
22 Juli 1993 July 22, 1993	Saham Perseroan hasil Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah saham total menjadi 23.000.000 pada harga Rp1.000,- per saham. <i>The shares of Limited Public Offering with Pre-emptive Rights were listed in the Indonesia Stock Exchanges, with total shares to be 23.000.000 at price Rp1.000,- per share.</i>
18 Agustus 1998 August 18, 1998	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:2 dari Rp1.000,- per saham menjadi Rp500,- per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sejumlah Rp11.500.000.000,-. Total saham Perseroan menjadi 69.000.000 lembar saham dengan harga Rp500,- per saham. <i>The Company split its shares value with ratio of 1:2 from Rp1,000,- per share to Rp500,- per share and distributed bonus shares from additional paid-in capital amounting to Rp11,500,000,000. Total Company shares become 69.000.000 shares at the price of Rp500,- per share.</i>
07 Agustus 2008 August 07, 2008	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:2 dari Rp500,- per saham menjadi Rp 250,- per saham. Total saham Perseroan menjadi 138.000.000 lembar saham dengan harga Rp250,- per saham. <i>The Company split its shares value with ratio of 1:2 from Rp500,- per share to Rp250,- per share. Total company shares become 138.000.000 shares at price of Rp250 per share.</i>
06 November 2012 November 06, 2012	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dari Rp250,- per saham menjadi Rp50,- per saham. Total saham Perseroan menjadi 690.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 per saham. <i>The Company split its shares value from Rp250,- per share to Rp50,- per share. Total company shares become 690.000.000 shares at price of Rp50,- per share.</i>
31 Desember 2012 dan 2013 December 31, 2012 and 2013	Seluruh saham Perseroan atau sejumlah 690.000.000 lembar saham dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. <i>All of the Company's shares or 690,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.</i>
04 Desember 2015 December 04, 2015	Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 69.000.000 saham pada harga pelaksanaan Rp630,-. Total saham Perseroan menjadi 759.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 per saham. <i>The Company has made Additional Capital Without Preemptive Rights (PMTHMETD) of 69,000,000 shares at the exercise price of Rp630,-. Total company shares become 759.000.000 shares at price of Rp50,- per share.</i>
14 September 2016 September 14, 2016	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) sebanyak 220.110.000 saham pada harga pelaksanaan Rp1.000. <i>The Company obtained an effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) as stated in Letter No. S-518 /D.04/2016 to conduct Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (PUT II) of 220,110,000 shares at an exercise price of Rp1,000,-</i>
10 Oktober 2016 October 10, 2016	Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. <i>The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.</i>
31 Desember 2016 December 31, 2016	Seluruh saham Perseroan atau sejumlah 979.110.000 lembar saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. <i>All of the Company's shares or a total of 979,110,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.</i>



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN PERUBAHAN JUMLAH SAHAM

Chronology of Share Listing and Change in Total

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action		Jumlah Saham Total Shares	Rasio Pemecahan Saham Stock Split Ratio	Nilai Nominal per Lembar Value per Share	Harga Penawaran Offering Price	Modal Disetor Subscribed and Paid-up Capital
1989	Penawaran Perdana <i>Initial Public Offering</i>	Founder shares	4.000.000		1000		4.000.000.000
		IPO Shares	1.750.000		1000	7.900	1.750.000.000
	Total		5.750.000				5.750.000.000
1993	Penawaran Umum Terbatas I <i>Limited Public Offering I</i>	Existing Shares	5.750.000		1.000		17.250.000.000
		Additional Shares	17.250.000		1.000	1.000	4.000.000.000
	Total		23.000.000				17.500.000.000
1998	Pemecah Nilai Saham <i>Stock Split</i>	Existing Shares	46.000.000	1 : 2	500	-	23.000.000.000
	Saham Bonus <i>Stock Bonus</i>	Additional Shares	23.000.000		500		11.500.000.000
	Total		69.000.000				34.500.000.000
2008	Pemecah Nilai Saham <i>Stock Split</i>	Existing Shares	138.000.000	1 : 2	250	-	34.500.000.000
2012	Pemecah Nilai Saham <i>Stock Split</i>	Existing Shares	690.000.000	1 : 5	50	-	34.500.000.000
2015	Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>The Capital Increase without Pre-emptive Rights</i>	Existing Shares	690.000.000		50		34.500.000.000
		Additional Shares	69.000.000		50	630	3.450.000.000
	Total		759.000.000				37.950.000.000
2016	Penawaran Umum Terbatas II <i>Limited Public Offering II</i>	Existing Shares	759.000.000		50		37.950.000.000
		Additional Shares	220.110.000		50	1.000	11.005.500.000
	Total		979.110.000				48.955.500.000

INFORMATION PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sepanjang tahun buku 2022, Perseroan tidak pernah menerbitkan efek lainnya.

INFORMATION PENCATATAN EFEK LAINNYA

Throughout the 2022 financial year, the Company has never issued any other securities.



AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant and Public Accountant Firm

AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, afiliasi dari Pannel Kerr Foster ("PKF") dengan Akuntan Publik Bapak Adi Santoso, CPA untuk melakukan jasa audit laporan keuangan tahunan konsolidasi Perseroan tahun 2022. Biaya jasa audit sebesar Rp 659.845.296. Opini yang diberikan kepada Laporan Keuangan Tahunan Perseroan adalah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

The Company appointed Public Accountant Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, afiliasi dari Pannel Kerr Foster ("PKF") and the public accountant Mr. Adi Santoso, CPA to conduct an audit service of the Company's 2022 consolidated annual financial reports. The audit fee was Rp 659.845.296. The opinion given to the Company's financial reports present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiaries, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year ended of 31 December 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

(Pannel Kerr Foster/PKF)

Jl. Ngagel Jaya No. 90, Surabaya 60283, Indonesia

Tel. : (+62 31) 5012161
Faks. : (+62 31) 5012335
Email : sby-office@pkf-hadiwinata.com
Website : www.pkf.co.id

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions/Professions

Pengatur dan Pengawas Regulator and Controller

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Gedung Soemitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4, Jakarta 10710

Tel. : (+62 21) 2960 0000
Call Center : 157
Fax. : (+62 21) 385 8321
Email : humas@ojk.co.id
Website : www.ojk.co.id

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Trade Information and Share Listing

PT Bursa Efek Indonesia (BEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

Tel. : (+62) 150515
WA : (+62) 811 81 150515
Fax. : (+62 21) 515 0330
Email : contactcenter@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Securities Depository and Settlement Institution

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

Tel. : (+62 21) 5152855
Tel. : 08001865734 (toll free)
Fax. : (+62 21) 5299 1199
Email : helpdesk@ksei.co.id
Website : www.ksei.co.id

Biro Administrasi Efek Share Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Jakarta 14250, Indonesia

Tel. : (+62 21) 2974 5222
Faks. : (+62 21) 2928 9961
Email : opr@adimitra-jk.co.id
Website : www.adimitrajk.co.id



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia berkontribusi penting bagi proses pertumbuhan Perseroan. Oleh karenanya, aspek-aspek dalam pengelolaan sumber daya manusia harus dilaksanakan secara optimal agar kebutuhan-kebutuhan yang menyangkut tujuan individu dan institusi dapat tercapai beriringan.

Perseroan terus berupaya untuk selalu bersikap adaptif dan inovatif dalam setiap aspek human capital yang ada di Perseroan, serta berkomitmen untuk terus menjalankan kewajibannya dan memenuhi hak setiap karyawan melalui pemberian kompensasi yang layak, fasilitas kerja yang aman serta memastikan kesetaraan dalam setiap perilaku bisnis Perusahaan, demi terus menjaga semangat dan etos kerja karyawan.

TRANSFORMASI BUDAYA HIDUP BARU

Selama masa pandemi, Perseroan sangat memprioritaskan kesehatan, keamanan, dan keselamatan karyawan. Sikap ini terbukti menjadi salah satu kunci penunjang keberhasilan Perseroan untuk melalui masa sulit.

Beralih ke masa endemi, protokol kesehatan yang dilakukan selama pandemi sudah bertransformasi menjadi budaya kehidupan sehari-hari. Tanpa mengurangi kewaspadaan terhadap risiko yang dapat terjadi, beberapa langkah protokol telah mengalami penyesuaian, di antaranya pertemuan-pertemuan atau pelatihan-pelatihan yang melibatkan banyak orang secara luring telah dapat dilakukan dengan tetap menggunakan masker.

Di lain pihak, tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi telah mempercepat proses literasi terhadap dunia digital, dimana saat pertemuan secara luring tidak dapat dilakukan namun harus tetap produktif. Demi keberlangsungan bisnis Perseroan, keterbatasan gerak dan perubahan kebiasaan tidak menghalangi karyawan Perseroan untuk dapat berkoordinasi dan mengelola operasional berdampingan dengan hal-hal baru tersebut. Adaptasi dalam dunia digitalisasi menjadi suatu keharusan yang tidak dapat dihindari lagi. Kondisi ini juga mengakibatkan paparan terhadap dunia global juga semakin terbuka.

Perseroan harus memastikan bahwa karyawan dapat menyikapi perubahan-perubahan ini dengan bijaksana dan mendorong terciptanya ide-ide baru atau terobosan-terobosan untuk mendukung Perseroan terus berkembang maju. Perubahan yang terjadi di tengah keterbatasan yang ada, diyakini Perseroan dapat memberi kesempatan bagi setiap karyawan untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan ide dan solusi dari setiap tantangan yang dihadapi.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Human resources have an important role in contributing to the Company's growth. Therefore, aspects of human resource management must be carried out optimally so that the needs related to individual and institutional goals can be achieved simultaneously.

The Company strives to always be adaptive and innovative in every aspect of human capital in the Company, and it is committed to carry out its obligations and fulfilling the rights of every employee for proper compensation, safe work facilities and ensuring equality in every company's business behavior, in order to keep maintaining the spirit and work ethic of the employees.

TRANSFORM THE NEW LIFE CULTURE

During the pandemic, the Company has prioritized the health, security and safety of its employees. This spirit has proven to be one of the keys to supporting the Company to survive during the hard times.

Shifting to endemic period, the health protocols carried out during the pandemic have transformed into a habit. Without losing vigilance, several protocol steps have been adjusted, namely meetings or training that involve many people can be carried out offline while still wearing masks.

On the other hand, it cannot be denied that pandemic has accelerated literacy into digital world, when offline meetings cannot be held but required to remain productive. To protect the Company's business continuity, having constraint and habit changes do not prevent the Company's employees from being able to coordinate and manage operations properly in this new situation. Adapting quickly to digitalization is a necessity that cannot be avoided anymore. This condition also results in global exposure.

The company must ensure that employees can respond to these changes wisely and encourage the creation of new ideas or breakthroughs to support the company to continue to grow. Changes that occur amidst existing constraints, the Company believes can provide opportunities for every employee to be more creative and innovative in creating ideas and solutions to every challenge faced.



Perseroan senantiasa menumbuhkan nilai-nilai Perseroan pada setiap karyawan, nilai yang tidak dapat dipisahkan dalam setiap aktifitas bisnis, yang disebut sebagai "I4C" yang meliputi *Integrity, Communication, Collaboration, Customer Focus* dan *Continuous Improvement*.

TIM DAN KOLABORASINYA

Kemampuan beradaptasi karyawan terhadap perubahan terutama terkait dunia digital telah menciptakan era baru dalam budaya organisasi. Budaya organisasi juga berorientasi pada kebermanfaatan dan berorientasi pada tim. Kegiatan kerja yang diatur dalam tim dengan kolaborasi, merupakan karakteristik budaya organisasi perusahaan yang strategis. Budaya untuk memiliki inisiatif, bersikap terus maju, dan semangat berkompetisi dalam bekerja, merupakan karakteristik yang dapat memperkuat daya saing Perseroan di sektor industri kemasan plastik.

Tidak ada keberhasilan dalam organisasi yang dihasilkan dari individu yang bergerak secara terpisah. Semua proses dalam industri, dari hulu ke hilir, pasti didukung oleh banyak pihak dalam organisasi Perseroan. Tim harus saling melengkapi satu dengan yang lain. Adanya kekurangan dalam suatu tim seyogyanya dapat terbantu dari kelebihan tim yang lain. Semua harus saling melengkapi dengan menghilangkan kepentingan individu dan bertekad yang sama "Bersama Kita Bisa".

Kami percaya bahwa organisasi yang tangguh, tercipta dari tim yang solid didukung keuletan dan jiwa pantang menyerah dari seluruh aspek sumber daya manusia. Tim yang solid akan mampu berkompetisi menghadapi permasalahan dan tantangan di masa depan.

Dengan semangat bersama, etos kerja dan daya juang yang tinggi, kita pasti bisa melalui masa-masa yang penuh tantangan di masa depan untuk menjadi tim yang lebih cepat, lebih baik, dan tentu saja menjadi lebih besar.

The Company always fosters the Company's value to each employee, values that cannot be detached from every business activity, namely as "I4C" which stands for Integrity, Communication, Collaboration, Customer Focus and Continuous Improvement.

TEAMS AND THE COLLABORATIONS

The ability of employees to adapt the changes, especially related to the digital world, has created a new era in organizational culture. Organizational culture is also utilitarian and team oriented. Work activities organized in teams with collaboration, is a characteristic of a strategic corporate organizational culture. The culture of having initiative, being progressive and having a competitive spirit at work are the characteristics that can strengthen the Company's competitiveness in the plastic packaging industry sector.

No success in the organization comes from separated individuals. All industrial processes, from upstream to downstream, are certainly contributed by parties within the organization. Teams must complement one another. Any deficiencies in a team should be helped by the strengths of other teams. All must complement each other by eliminating individual interests and having the same determination of "Together We Can".

We believe that a strong organization is built by a solid team who is supported by persistence and never-give-up spirit from all of human resources aspects. A solid team will be able to compete and face future problems and challenges.

By togetherness, good work ethic, and fighting spirit, we will definitely be able to go through challenging times in the future to become a team that is faster, better, and of course bigger.



Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd-Berlina China



PROFIL KARYAWAN

Per akhir 2022, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 1.413 orang, menurun 9,1% dari tahun sebelumnya yaitu 1.554 orang.

EMPLOYEE PROFILE

As the end of 2022, Company's total employees are 1,413 people, a 9.1% decrease from the previous year which was 1,554 people.

Profil Karyawan Berdasarkan Kategori Jabatan <i>Employees' Profile Based on Position Category</i>	2022	2021
Management	14	16
Manager	55	60
Supervisor	79	83
Staff	344	471
Worker	821	924
TOTAL	1.413	1.554

Profil Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan <i>Employees' Profile Based on Education Level</i>	2022	2021
Sarjana & Pasca Sarjana <i>Bachelor & Post-Graduates</i>	200	206
Diploma <i>Diploma</i>	82	101
Sekolah Menengah Umum/Kejuruan (SMU/SMK) <i>Senior High School/Vocational (SMA/SMK)</i>	1.014	1.122
Sekolah Dasar (SD) - Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Elementary School (SD) - Junior High School (SMP)</i>	117	125
TOTAL	1.413	1.554

Profil Karyawan Berdasarkan Kategori Usia <i>Employees' Profile Based on Age Category</i>	2022	2021
18 - 30 tahun <i>years old</i>	400	587
30 - 40 tahun <i>years old</i>	468	480
40 - 50 tahun <i>years old</i>	406	380
> 50 tahun <i>years old</i>	139	107
TOTAL	1.413	1.554

Profil Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan <i>Employees' Profile Based on Employment Status</i>	2022	2021
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	1.000	1.104
Karyawan Tidak Tetap <i>Contract Employee</i>	413	450
TOTAL	1.413	1.554

Profil Karyawan Berdasarkan Gender <i>Employees' Profile Based on Gender</i>	2022	2021
Laki - Laki <i>Male</i>	1.043	1.148
Perempuan <i>Female</i>	370	406
TOTAL	1.413	1.554

ANALISIS & PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

Management Discussion & Analysis





TINJAUAN PEREKONOMIAN

Economy Review

Mengacu kepada data BPS, secara kumulatif nilai ekspor Indonesia selama tahun 2022 mencapai US\$291,98 miliar atau naik 26,07% dibandingkan tahun 2021 sebesar US\$231,61 miliar. Ekspor non-migas mencapai US\$275,96 miliar atau naik 25,80%. Ekspor non-migas dari industri pengolahan meningkat sebesar 16,45% dan menjadi kontributor tertinggi ekspor Indonesia. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia berhasil tumbuh sebesar 5,31% pada 2022 dimana pertumbuhan ini setara dengan pertumbuhan sebelum masa pandemi, setelah sempat berada di titik terendah pada minus 2,07% di 2020 dan membaik menjadi 3,69% di tahun 2021

According to the report from the Central Bureau of Statistics (BPS), the value of Indonesia's exports reached US\$291.98 billion in 2022, a surge of 26.07% from 2021 of US\$231.61 billion. The non-oil and gas exports reached US\$275.96 billion, an increase of 25.58%. Non-oil and gas exports from the processing industry increased by 16.45% and became the highest contributor to Indonesia's exports. Overall, Indonesia's economic growth has managed to grow by 5.31% in 2022 where it is equivalent to the growth prior to pandemic, after reached its lowest point at minus 2.07% at 2020 and improving to 3.69% in 2021.

TINJAUAN INDUSTRI PLASTIK

Plastic Industry Review

Berdasarkan tinjauan Asosiasi Industri Aromatik Olefin dan Plastik (Inaplas), industri petrokimia dan kemasan masih terdampak cukup signifikan selama tahun 2022. Di paruh akhir 2022, industri menurunkan tingkat produksi hingga 10% karena lesunya permintaan dari pasar. Selain itu, pelaku industri plastik juga menghadapi tantangan yang cukup besar, yakni tekanan harga bahan baku yang naik secara bertahap. Inaplas mencatat utilisasi kapasitas produksi masih terjaga di angka 95% untuk industri plastik hulu dan 75-80% untuk plastik hilir.

According to the assessment from the Indonesian Aromatic Olefins and Plastics Industry Association (Inaplas), the petrochemical and packaging industry was still significantly impacted in 2022. In the latter half of 2022, the industry reduced production by up to 10% due to sluggish demand from the market. Furthermore, plastic industry businesses also faced another challenge, namely the rising raw material prices. Inaplas noted that production capacity utilization is still maintained at 95% for the upstream plastic industry and 75-80% for downstream plastics.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, konsumsi plastik masih cukup tinggi. Data import bahan baku plastik menunjukkan peningkatan 9.1%, yaitu dari US\$ 10,19 miliar di 2021 menjadi US\$ 11,12 miliar 2022 namun ekspor produk plastik relatif stabil dengan nilai US\$2,89 miliar dan US\$2,91 miliar pada tahun 2021 dan 2022.

Based on data from the Central Bureau of Statistics (BPS), plastic consumption was still quite high. Import data for plastic raw materials showed an increase of 9.1%, namely from US\$ 10.19 billion in 2021 to US\$ 11.12 billion in 2022, but exports of plastic products relatively stable with a value of US\$2.89 billion and US\$2.91 billion in 2021 and 2022



TINJAUAN OPERASI PER LINI BISNIS

Operational Review of Each Business Line

BOTOL PLASTIK, SIKAT GIGI DAN MOULD

Pada 2022, penjualan botol plastik, sikat gigi, dan mould mengalami penurunan sebesar 4,1% dari Rp 771,78 miliar pada 2021 menjadi Rp 739,89 miliar pada tahun 2022 atau turun senilai Rp 31,89 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan sebesar 5,0% dan kenaikan harga jual rata-rata sebesar 0,9%. Penurunan volume penjualan pada tahun 2022 sebagian besar dipengaruhi oleh penurunan penjualan untuk segmen perawatan tubuh, perawatan peralatan rumah tangga, sikat gigi dan minyak pelumas. Di sisi lain, segmen makanan dan minuman, farmasi, dan pestisida mengalami peningkatan. Harga jual rata-rata mengalami kenaikan sebagai penyesuaian harga atas kenaikan komponen-komponen biaya termasuk bahan baku dan sebaran produk (*product mix*) yang berbeda.

Segmen makanan dan minuman pada tahun 2022 mendominasi sebaran volume penjualan pada segmen usaha ini dengan kontribusi sebesar 29,4%, disusul dengan segmen perawatan tubuh dan kosmetik sebesar 18,8%, pestisida sebesar 13,1%, dan segmen yang lainnya memberikan kontribusi kurang dari 10% dari portfolio produk.

Dengan berbagai usaha yang telah dilakukan untuk efisiensi biaya produksi, Perseroan berhasil membukukan EBITDA dari total penjualan sebesar 10,4% pada 2021 menjadi 11,2% pada 2022, dengan kondisi kenaikan bahan baku yang berfluktuasi, serta kenaikan biaya-biaya lainnya seperti BBM, listrik dan upah. Perseroan juga tetap berupaya mempertahankan tingkat utilisasi produksi pada tingkat yang optimal, walaupun pengembangan segmen produk baru yang direncanakan belum dapat berjalan maksimal dikarenakan pelanggan juga mengalami penurunan permintaan pasar. Pengembangan produk ini juga ditujukan untuk mempersiapkan target pertumbuhan di masa mendatang.

LAMINATED DAN COEXTRUSION PLASTIC TUBE

Untuk lini bisnis *laminated* dan *coextrusion plastic tube*, tingkat utilisasi juga dipertahankan pada tingkat yang optimal. Lini bisnis ini mengalami peningkatan penjualan sebesar 11,7%, atau setara dengan Rp33,60 miliar. Peningkatan nilai penjualan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan permintaan di pasar lokal sebesar 9,4% dan peningkatan penjualan ekspor sebesar 19,7%. Peningkatan pada penjualan lokal dan ekspor tersebut didukung oleh kenaikan rata-rata harga penjualan sebesar 5,9% dari tahun sebelumnya. Rasio EBITDA terhadap penjualan mengalami sedikit penurunan sebesar 0,55%, dari 16,1% di tahun 2021 menjadi 15,6% di tahun 2022, dikarenakan adanya kenaikan biaya pengiriman dan beban operasional.

PLASTIC BOTTLES, TOOTHBRUSH AND MOULD

In 2022, sales of plastic bottles, toothbrushes, and molds decreased by 4.1%, or equivalent to Rp31.89 billion from Rp771.78 billion in 2021 to Rp739.89 billion in 2022. This decrease was mainly due to the decrease in sales volume by 5.0% and the increase in average selling price by 0.9%. The decrease in sales volume in 2022 was influenced by the decline in sales for the personal care, household, toothbrush and lubricated oil segments. On the other hand, the food & beverage, pharmaceutical, and pesticides, were improved. Meanwhile, the average selling price increased as a price adjustment for the increase in cost components including raw materials and different product mixes.

In 2022, the food and beverage segment dominated the distribution of sales volume in this business segment with a contribution of 29.4%, followed by the personal care and cosmetic segments by 18.8%, pesticides by 13.1%, and others segments contributed less than 10% to the product portfolio.

Through numerous efforts that have been made for production cost efficiency, the Company managed to record EBITDA from total sales of 11.2% in 2022, compared with 10.4% in 2021, amid the increase in fluctuating raw material prices as well as increases in other costs such as fuel, electricity and wages. The company also continues to strive to maintain production utilization at an optimal level, even though the development of the planned new product has not been able to run smoothly as customers also experienced a decrease in market demand. It aims to prepare the future goals related to the Company's growth.

LAMINATE AND COEXTRUSION PLASTIC TUBE

For the laminate and plastic tube business line, the utilization rate was maintained at an optimal level. This business line experienced an increase of 11.7% or equivalent to Rp33.60 billion. The increase in the value of sales was mainly due to the increase in demand of domestic market by 9.4% and export market increased by 19.7%. The increase in domestic & export sales resulted in an increase in average selling price by 5.9% compared with the previous year. Unfortunately EBITDA-to-sales ratio was slightly decreased by 0.55% from 16.1% in 2021 to 15.6% in 2022 due to an increase in shipping costs and operational expenses.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Pannel Kerr Foster/PKF) serta tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara. Laporan keuangan Perseroan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

The financial review below refers to the Company's Financial Report for the year ended on December 31, 2022 audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Pannel Kerr Foster/PKF) and for the year ended on December 31, 2021 has been audited by Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara. The Company's financial statements received fairly opinion in all material respect.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Financial Position Statement

dalam miliar Rupiah | *in billion IDR*

Akun	2022	2021	Variance	Account
Aset Lancar	395,07	405,20	(2,5%)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.474,88	1.615,44	(8,7%)	Non-Current Assets
Total Aset	1.869,96	2.020,64	(7,5%)	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	516,96	653,82	(20,9%)	Short-Term Liability
Liabilitas Jangka Panjang	634,10	515,79	22,9%	Long-Term Liability
Total Liabilitas	1.151,06	1.169,61	(1,6%)	Total Liabilities
Total Ekuitas	718,90	851,04	(15,5%)	Total Equity

ASET LANCAR

Pada 2022, jumlah aset lancar Perseroan menurun sebesar 2,5 %, dari Rp405,20 miliar menjadi Rp 395,07 miliar. Penurunan sebesar Rp10,12 miliar atau sebesar 2,5% ini terbesar disebabkan oleh penurunan piutang usaha sebesar 11,69 miliar.

Penurunan piutang usaha yang disertai dengan kenaikan anjak piutang menunjukkan semakin cepatnya kolektibilitas piutang usaha, dimana dana yang dihasilkan sebagian besar digunakan untuk aktivitas investasi. Hal ini sejalan dengan penurunan kas dan setara kas.

Penurunan uang muka pembelian dipengaruhi oleh penerimaan suku cadang dan bahan baku di tahun 2022. Selain itu, penurunan pajak dibayar dimuka terjadi karena pada tahun 2022 Perseroan telah menerima restitusi pajak penghasilan badan tahun 2020 dan entitas anak menerima restitusi pajak untuk tahun 2019 dan 2020.

Di lain pihak, piutang lain-lain dan persediaan neto mengalami peningkatan, yang terutama dipengaruhi kenaikan harga perolehan bahan baku.

CURRENT ASSET

In 2022, the Company's total current assets decreased by 2.5% or Rp10.12 billion, from Rp405.2 billion to Rp395.07 billion. It was mainly due to the decrease in trade receivables of Rp11.69 billion.

The decrease in trade receivables accompanied by an increase in factoring indicates faster collectability of trade receivables, where the funds generated are mostly used for investment activities. This is in line with the decrease in cash and cash equivalents.

The decrease in purchase advances was affected by the realization of the spare parts and raw materials received in 2022. In addition, the decrease in prepaid taxes occurred due to in 2022 the Company has received tax refunds for 2020 corporate income tax, while its subsidiaries received tax refunds for year 2019 and 2020.

On the other hand, other receivables and net inventories increased, which was mainly influenced by the increase in the purchase price of raw materials



ASET TIDAK LANCAR

Pada 2022, jumlah aset tidak lancar Perseroan menurun sebesar Rp140,56 miliar atau 8,7%, dari Rp1.615,44 miliar menjadi Rp1.474,88 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan nilai netto aset hak guna sebesar Rp82,41 miliar, aset tetap sebesar Rp68,66 miliar dan aset tak berwujud sebesar Rp3,86 miliar.

Penurunan aset hak guna terutama disebabkan reklasifikasi aset hak guna ke aset tetap, sehubungan dengan berakhirnya masa sewa guna usaha dan beban penyusutan, sedangkan uang muka pembelian aset tetap meningkat karena uang muka pembelian aset atas proyek produk baru yang diharapkan dapat terlaksana di tahun ini menjadi tertunda hingga tahun depan.

Aset tak berwujud dan *goodwill* mengalami penurunan sehubungan dengan uji penurunan nilai tahunan dan beban penyusutan.

TOTAL ASET

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp1.869,96 miliar pada 2022, menurun sebesar Rp150,68 miliar atau 7,5% dari Rp2.020,64 miliar pada 2021. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan aset lancar dan penurunan aset tidak lancar yang telah dijelaskan sebelumnya.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan menurun sebesar Rp136,86 miliar atau 20,9% dari Rp653,82 miliar pada 2021 menjadi Rp 516,96 miliar pada 2022. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp85,6, utang usaha pihak ketiga sebesar Rp 35,54 miliar, dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Rp12,98 miliar.

Disetujuinya restrukturisasi utang bank telah mengubah utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun menjadi utang bank jangka panjang. Sedangkan penurunan utang usaha berkaitan dengan kebijakan untuk pengelolaan persediaan yang ada. Hal tersebut dapat terlihat dari makin pendeknya umur persediaan.

Penurunan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang lain-lain, disebabkan terjadinya pembayaran selama periode berjalan.

Di sisi lain, terjadi kenaikan pada cerukan Rp2,36 miliar untuk mendukung operasional Perseroan, serta kenaikan pada uang muka dari pelanggan sebesar Rp4,85 miliar diperuntukkan untuk pembayaran uang muka atas pembelian mold kepada Perseroan. Namun, dengan terjadinya kelangkaan suku cadang akibat situasi global, Perseroan masih menunggu kedatangan suku cadang tersebut, setelah melakukan pemesanan (*indent*) dan membayar uang muka kepada pemasok.

NON-CURRENT ASSETS

In 2022, the Company's total non-current assets decreased by 8.7% or Rp140.56 billion from Rp1,615.44 billion to Rp1,474.88 billion. This decrease was due to the decrease in net value of right-of-use assets of Rp 82.41 billion, fixed assets of Rp 68.66 billion and intangible assets of Rp 3.86 billion

The decrease in right-of-use assets was mainly due to the reclassification of right-of-use assets to fixed assets, in connection with the end of the lease term and depreciation expense, while advances for purchases of fixed assets increased due to the advances for purchase of assets for new were delayed until next year.

Intangible assets and goodwill are impaired due to the annual impairment test and depreciation expenses.

TOTAL ASSETS

The Company recorded total assets of Rp1,869.96 billion in 2021, a decrease of Rp150.68 billion or 7.5% from Rp2,020.64 billion in 2021. This decrease was due to both decrease in current assets and non-current assets which has been explained previously.

CURRENT LIABILITIES

The Company's total current liabilities decreased by Rp 136.86 billion or 20.9% from Rp 653.82 billion in 2021 to Rp 516.96 billion in 2022. This was mainly influenced by a decrease in short-term bank loans of Rp 85.6, trade payables of third parties third amounting to Rp 35.54 billion, and long-term bank loans with maturities of one year of Rp 12.98 billion

The approval of bank loans restructuring has changed short-term bank loans and current maturities of long-term bank loans to become long-term bank loans. While the decrease in trade payables is related to the policy to manage existing inventories which resulted to shorter inventory aging.

The decreases in current maturities of lease liabilities, trade payables, and other payables, were due to payments in the current period.

*On the other hand, there was an increase in overdrafts of Rp 2.36 billion to support the Company's operations, and the increase in advances from customers of Rp 4.85 billion was intended for advance payments for the purchase of molds to the Company. But with the scarcity of spare parts due to the global situation, the Company is still waiting for the arrival of these spare parts, after placing an order (*indent*) and paying advances to suppliers.*



LIABILITAS JANGKA PANJANG

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat sebesar Rp118,32 miliar atau 22,9% dari Rp515,79 miliar pada 2021 menjadi Rp634,10 miliar pada 2022. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun-utang bank sebesar Rp96,65 dan utang dari pemegang saham sebesar Rp81,47 miliar. Hal tersebut berkaitan dengan restrukturisasi hutang bank yang mensyaratkan adanya dukungan dana dari pemegang saham mayoritas yang sebagian besar digunakan untuk percepatan pembayaran utang bank jangka panjang.

Di sisi lain, liabilitas jangka panjang mengalami penurunan untuk liabilitas sewa sebesar Rp18,13 miliar, liabilitas imbalan pasca kerja Rp8,73 miliar, liabilitas pajak tangguhan Rp24,48 miliar dan utang dari pihak ketiga sebesar Rp8,46 miliar.

Liabilitas sewa dan utang dari pihak ketiga mengalami penurunan setelah terjadinya pembayaran, sedangkan liabilitas pasca kerja lebih banyak dipengaruhi oleh penetapan perhitungan kembali karena perbedaan acuan peraturan. Besarnya imbalan pasca kerja tahun 2021 dihitung berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Setelah berlakunya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja terdapat perubahan perhitungan imbalan pasca kerja.

TOTAL LIABILITAS

Per 31 Desember 2022, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.151,06 miliar, menurun sebesar Rp 18,54 miliar atau 1,6% dari Rp1.169,61 miliar pada 2021. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek dan kenaikan liabilitas jangka panjang yang telah dijelaskan sebelumnya.

TOTAL EKUITAS

Pada 2022, total ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp718,90 miliar, menurun sebesar Rp132,14 miliar atau 15,5% dari Rp851,04 miliar pada 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp81,84 miliar dan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp50,84 miliar.

NON-CURRENT LIABILITY

The Company's non-current liabilities increased by 22.9% or Rp118.32 billion, from Rp515.79 billion in 2021 to Rp634.10 billion in 2022. It was influenced by an increase in long-term liabilities after net off by current maturities amounting to Rp 96.65 billion and loan from shareholders amounting to Rp 81.47 billion. This relates to bank debt restructuring which requires financial support from majority shareholders to accelerate long-term bank loan repayments.

On the other hand, non-current liabilities decreased for lease liabilities by Rp18.13 billion, post-employment benefit liabilities by Rp.8.73 billion, deferred tax liabilities by Rp.24.48 billion and loan from a third parties by Rp.8.46 billion.

Lease liabilities and loan from a third parties decreased after payments were made, while post-employment liabilities are more influenced by the stipulation of recalculation due to differences in regulatory references. The amount of post-employment benefits in 2021 is calculated based on Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Work Agreements for Specific Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment. After the enactment of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation, there is a change in the calculation of post-employment benefits.

TOTAL LIABILITY

As of December 31, 2022, the Company recorded total liabilities of Rp1,151.06 billion, a decrease of Rp18.54 billion or 1.6% from Rp1,169.61 billion in 2021. The decrease was due to the decrease of current liabilities and increase of non-current liabilities as explained previously.

TOTAL EQUITY

In 2022, the Company's total equity was posted at Rp718.90 billion, a decrease of Rp132.14 billion or 15.5% from Rp851.04 billion in 2021. This was mainly due to a decrease in undetermined retained earnings of Rp 81.84 billion and fixed asset revaluation surplus of Rp 50.84 billion.



LAPORAN LABA RUGI

Profit Loss Statement

dalam miliar Rupiah | in billion IDR

Akun	2022	2021	Variance	Account
Penjualan Neto	1.053,04	1.051,42	0,2%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.022,39)	(1.038,36)	1,5%	Cost of Sales
Laba Bruto	30,65	13,16	132,90%	Gross Profit
Beban Usaha	(97,89)	(96,77)	(1,2%)	Operating Expenses
Beban Lainnya	(10,73)	(60,06)	82,1%	Other Expenses
Beban Bunga dan Keuangan	(85,01)	(85,84)	1,0%	Interest and Finance Costs
Pendapatan Lainnya	2,12	12,47	(83,0%)	Other Income
Pendapatan Bunga dan Keuangan	0,10	0,32	(68,8%)	Interest and Finance Income
Manfaat (Beban) Pajak	24,35	23,45	3,8%	Corporate Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(136,41)	(193,27)	29,4%	Profit(Loss) for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	4,27	277,62	(98,5%)	Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(132,14)	84,35	(256,7%)	Comprehensive Profit (Loss) for The Year

PENJUALAN NETO

Penjualan neto Perseroan meningkat sebesar Rp1,62 miliar atau 0,2% dari Rp1.051,42 miliar pada 2021 menjadi Rp 1.053,04 miliar pada 2022.

Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan luar negeri sebesar Rp14,23 miliar, namun terjadi penurunan penjualan dalam negeri sebesar Rp12,62 miliar. Kondisi pandemi COVID-19 masih mempengaruhi permintaan pelanggan dengan menurunnya daya beli masyarakat. Penurunan penjualan terutama dipengaruhi oleh turunnya volume penjualan pada lini bisnis botol plastik, sikat gigi, dan mould sebesar 5,0% namun dari lini bisnis laminate dan coextrusion plastic tube mengalami peningkatan volume penjualan sebesar 5,5%.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Walaupun penjualan neto meningkat, Perseroan berhasil menurunkan beban pokok penjualan sebesar 1,5% dari Rp1.038,26 miliar pada 2021 menjadi Rp1.022,39 pada 2022, sedangkan rasio beban pokok penjualan terhadap penjualan berhasil diturunkan sebesar 1,7%.

NET SALES

The Company's net sales decreased by Rp1.62 billion or 0.2% from Rp1,051.42 billion in 2021 to Rp1.053,04 billion in 2022.

This increase was caused by an increase in export sales of Rp 14.23 billion with a decrease in domestic sales of Rp 12.62 billion. The condition of the COVID-19 pandemic was still affecting customer demand by weaken people's purchasing power. The decline in sales was mainly due to a decrease in sales volume in the plastic bottle, toothbrush and mold business lines by 5.0%, but from the laminate and coextrusion plastic tube business lines, sales volume was increased by 5.5%.

COST OF GOODS SOLD

Even though net sales was increased, the Company was able to managed to reduce the cost of goods sold by 1.5% from Rp 1,038.26 billion in 2021 to Rp 1,022.39 in 2022. while the ratio of cost of goods sold to sales was reduced by 1.7%.



Sesuai dengan komitmen perusahaan untuk selalu melakukan efisiensi dan perbaikan operasional dalam menghadapi situasi pasar lokal yang cukup lesu, berbagai upaya berikut dilakukan oleh Perseroan untuk menekan beban pokok penjualan. Untuk mengimbangi peningkatan harga material yang berfluktuasi namun terus meningkat, Perseroan melakukan pengaturan persediaan yang ada dan menurunkan biaya sewa gudang sebesar Rp2,85 miliar. Perseroan juga melakukan penurunan biaya operasional tetap lainnya seperti asuransi, penggunaan material tidak langsung lain dan peralatan penunjang lain sebesar Rp12,68 miliar, serta efisiensi terhadap tenaga kerja langsung sebesar Rp2,75 miliar dan tenaga kerja tidak langsung sebesar 0,93 miliar. Rasio biaya tenaga kerja langsung terhadap penjualan mengalami perbaikan di tengah kondisi pandemi, dari 9,1% di tahun 2021 menjadi 8,8% di tahun 2022.

Kenaikan rasio biaya bahan baku terhadap penjualan, yaitu dari 50,5% di tahun 2021 menjadi 53,2% di tahun 2022 disebabkan harga bijih plastik yang berfluktuasi dan makin meningkat, seiring tekanan yang terjadi pada perekonomian global akibat invasi Rusia ke Ukraina yang mempengaruhi harga minyak dunia.

Rasio total biaya produksi selain depresiasi dan amortisasi terhadap penjualan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,1% dari 77,8% di tahun 2021 menjadi 78,9% di tahun 2022, sedangkan biaya depresiasi dan amortisasi di tahun 2022 turun sebesar Rp 10,01 miliar dibandingkan tahun 2021.

LABA BRUTO

Pada 2022, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp30,65 miliar, meningkat sebesar Rp17,50 miliar atau 132,90% dari Rp13,16 miliar pada 2021 yang disebabkan oleh kenaikan penjualan dan penurunan beban pokok penjualan.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan pada 2022 adalah sebesar Rp97,98 miliar, meningkat sebesar 1,2% dari Rp96,77 miliar pada 2021 yang disebabkan oleh kenaikan beban penjualan sebesar Rp0,40 miliar dan beban umum dan administrasi sebesar Rp0,71 miliar.

Rasio beban usaha terhadap penjualan 2022 sebesar 9,3%, naik 0,1% dari tahun 2021 sebesar 9,2%.

Rugi operasional masing-masing tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp67,23 miliar dan Rp83,61 miliar, sedangkan rasio EBITDA terhadap penjualan masing-masing sebesar 12,51% dan 11,96%.

As the company's commitment to always carry out efficiency and operational improvements to overcome the sluggish domestic market, the following efforts were made by the Company to reduce the cost of goods sold. To offset the high material prices which fluctuated and tended to keep increasing, the Company managed the inventories and reduced warehouse rental costs by IDR 2.85 billion. The company also reduced other fixed operational costs such as insurance, use of other indirect materials and other supporting equipment by Rp. 12.68 billion, as well as efficiency for direct labor by Rp. 2.75 billion and indirect labor by 0.93 billion. The ratio of direct labor costs to sales has improved amid the pandemic, from 9.1% in 2021 to 8.8% in 2022.

The increase in the ratio of raw material costs to sales, from 50.5% in 2021 to 53.2% in 2022, was due to the fluctuating and increasing plastic ore prices, in line with the pressures on the global economy due to the Russian invasion of Ukraine which affected world oil price.

The ratio of total production costs excluding depreciation and amortization to sales in 2022 increased by 1.1% from 77.8% in 2021 to 78.9% in 2022, while depreciation and amortization costs in 2022 decreased by Rp 10.01 billion compared to year 2021

GROSS PROFIT

In 2021, the Company managed to record a gross profit amounting to Rp30.65 billion, increased by Rp17.50 billion or 132.90% from Rp13.16 billion in 2021. It was due to the increase in sales and decrease in cost of goods sold.

OPERATING EXPENSES

In 2022, the Company's operating expenses were recorded at Rp97.98 billion, increased by 1.2% from Rp96.77 billion in 2021. It was an increase in selling expenses of Rp. 0.40 billion and general and administrative expenses of Rp. 0.71 billion.

The ratio of operating expenses to sales in 2022 was 9.3%, up 0.1% from 2021 of 9.2%.

Operating losses in 2022 and 2021 were Rp67.23 billion and Rp83.61 billion, respectively, while the ratio of EBITDA to sales was 12.51% and 11.96%, respectively.



PENDAPATAN BEBAN LAINYA

Pada 2022, Perseroan meraih pendapatan lainnya sebesar Rp2,12 miliar, menurun sebesar 83,0% dari Rp 12,47 miliar pada 2021. Pendapatan pada tahun 2021 lebih tinggi karena adanya penjualan barang bekas.

Di sisi lain, Perseroan mencatat beban lainnya sebesar Rp10,73 miliar pada 2022 atau menurun sebesar 82,1% dari Rp60,06 miliar pada 2021. Hal ini dikarenakan adanya rugi penurunan nilai goodwill sebesar Rp20,5 miliar, rugi penurunan nilai aset tak berwujud Rp14,4 miliar, rugi penurunan nilai aset tetap Rp 10,86 miliar dan rugi penjualan aset tetap Rp6,9 miliar, yang tidak terjadi pada tahun 2022.

BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Beban bunga dan keuangan pada 2022 tercatat sebesar Rp85,01 miliar, sedikit menurun sebesar 1.0% dari Rp85,84 miliar pada 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo utang kepada bank dan lembaga keuangan lainnya disertai dengan penurunan bunga bank setelah disetujuinya restrukturisasi.

LABA (RUGI) TAHUNAN BERJALAN

ada 2022, Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp 136,41 miliar, menurun sebesar 29,4% dari Rp193,27 miliar pada 2021. Hal ini sesuai penjelasan pada masing-masing parameter di atas.

PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN

Perseroan mencatat adanya perolehan penghasilan (beban) komprehensif lain sebesar Rp4,27 miliar, menurun sebesar 98,5% dari Rp277,62miliar pada 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh pangkuan surplus revaluasi aset tetap di tahun 2021, yaitu tahun dilakukannya revaluasi aset..

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Per 31 Desember 2022, Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp132,14 miliar, menurun sebesar 256,7% dari laba komprehensif Rp84,35 miliar pada 2021, yang disebabkan karena adanya pangkuan surplus revaluasi aset tetap pada tahun 2021.

OTHER REVENUE AND EXPENSES

In 2020, the Company's other income was recorded at Rp12.47 billion, decreased by 38.8% from Rp20.37 billion in 2020. Revenues in 2021 were higher due to sales of scraps/afval.

Meanwhile, the Company recorded other expenses of Rp 10.73 billion in 2022 or decreased by 82.1% from Rp 60.06 billion in 2021. This was due to an impairment loss of goodwill of Rp 20.5 billion, an impairment loss of intangible assets Rp 14.4 billion, loss on impairment of fixed assets Rp 10.86 billion, and loss on sale of fixed assets Rp 6.9 billion, which did not occur in 2022.

INTEREST FINANCE COST

,Interest and finance expenses in 2022 were recorded at Rp 85.01 billion, slightly decreased by 1.0% from Rp 85.84 billion in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in outstanding debts to banks and other financial institutions accompanied by a decrease in bank interest after the restructuring approval.

PROFIT (LOSS) OF THE YEAR

In 2021, the Company recorded a loss for the year amounting to Rp136.41 billion, decreased by 29.4% from Rp193.27 billion in 2021. This matter was in line with the explanation for each of the above mentioned parameters.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)

The Company recorded other comprehensive income (expenses) amounting to Rp4.27 billion, decreased by 98.5% from Rp277.62 billion in 2021. It was mainly due to the surplus of fixed asset revaluation which was conducted.in 2021.

TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) OF THE YEAR

As of December 31, 2022, the Company recorded a comprehensive loss for the year of Rp132.14 billion, a decrease of 256.7% from a comprehensive profit of Rp 84.35 billion in 2021, which was due to fixed asset revaluation surplus in 2021.



LAPORAN ARUS KAS

Cash Flow Statement

ARUS KAS YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada 2022, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp30,41 miliar, meningkat sebesar 536% atau senilai Rp25,63 miliar dari tahun 2021 yaitu sebesar Rp4,78 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp25,95 miliar dan perputaran pembayaran piutang dari pelanggan yang lebih cepat dibandingkan tahun 2021.

ARUS KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan pengeluaran bersih untuk kegiatan pembelian serta penjualan aset tetap yang lebih tinggi sebesar 165,8% dibandingkan dengan tahun 2021, yaitu dari Rp15,62 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp41,51 miliar pada 2022. Hal ini disebabkan oleh peningkatan uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp9,84 miliar dan tidak adanya hasil penjualan aset tetap di tahun 2022 atau menurun sebesar Rp15,30 miliar.

ARUS KAS YANG DIPEROLEH UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Posisi arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada 2022 meningkat sebesar 121,5% atau senilai Rp33,44 miliar dari tahun 2021, yang disebabkan kenaikan pembayaran bersih hutang bank jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini terkait dengan percepatan pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp 51,61 miliar menggunakan dana yang disediakan oleh pemegang saham utama, sesuai dengan persyaratan dilakukannya restrukturisasi pinjaman bank. Oleh karenanya, penerimaan bersih utang dari pemegang saham naik Rp65,27 miliar, sedangkan pembayaran bersih liabilitas sewa turun Rp22,03 miliar, pembayaran utang pihak ketiga bersih naik Rp2,03 miliar, dan utang pembelian aset tetap bersih naik Rp0,23 miliar.

CASH FLOWS OBTAINED FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2022, the net cash flow obtained from the Company's operating activities amounted to Rp 30.41 billion, an increase of 536% or Rp 25.63 billion from 2021 which amounted to Rp 4.78 billion. This condition was mainly due to an increase in cash receipts from customers of Rp 25.95 billion and a faster turnover of receivables from customers compared to 2021.

CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES

In 2022, the Company recorded net expenditures for the purchase and sale of fixed assets which were 165.8% higher compared to 2021, namely from Rp 15.62 billion in 2021 to Rp 41.51 billion in 2022. This was due to an increase in advance payment of fixed assets amounted to Rp 9.84 billion and there was no proceeds from the sale of fixed assets in 2022 or decreased by Rp15.30 billion.

CASH FLOWS USED OBTAINED FROM FINANCING ACTIVITIES

The position of net cash flows obtained from the Company's financing activities in 2022 increased by 121.5% or Rp 33.44 billion from 2021, which was due to an increase in net payments of short-term and long-term bank loans. It is related to the accelerated payment of long-term bank loans of Rp51.61 billion using funds provided by major shareholders, as the requirements for bank loan restructuring. Therefore, the net receipt of loan from shareholders increased by Rp 65.27 billion, while the net payment of rental liabilities decreased by Rp 22.03 billion, the payment of net third party loan increased by Rp 2.03 billion, and the payable for purchases of net fixed assets increased by Rp 0.23 billion..



KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Solvency

Pada 2022, EBITDA (laba operasional sebelum dikurangi bunga, pajak serta beban penyusutan) Perseroan adalah sebesar Rp131,7 miliar, sedangkan beban bunga Perseroan sebesar Rp72,9 miliar, sehingga rasio EBITDA terhadap beban bunga adalah sebesar 1,81x meningkat/menurun dibandingkan tahun 2021 yaitu 1,59x.

Dalam hal operasional, Perseroan berfokus memperbaiki fondasi struktur organisasi agar lebih taktis dan responsif. Perseroan menerapkan strategi micro-management untuk memastikan bahwa kebijakan strategis terlaksana dan terintegrasi ke seluruh level jabatan dengan managerial resources yang lebih efektif dan efisien.

Selain itu, dalam hal finansial, Perseroan telah melakukan restrukturisasi kredit dari perbankan untuk memberikan penundaan selama dua tahun terkait pembayaran angsuran pokok pinjaman jangka panjang serta telah memperoleh pinjaman dana dari Pemerintah melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

In 2022, the Company's EBITDA (operating profit before deducting interest, taxes and depreciation expenses) is Rp 131.7 billion, while the Company's interest expenses are IDR 72.9 billion, so the ratio of EBITDA to interest expenses is 1.81x, an increase compared to 2021, namely 1.59x.

In operations, the Company focuses on improving the foundation of the organizational structure to be more tactical and responsive. The Company implements a micro-management strategy to ensure that all strategic policies are implemented and integrated at all levels of positions with effective and efficient managerial resources.

In addition, related to financial aspect, the Company has carried out bank loan restructuring to provide two-year delay in the payment of long-term loan principal installments. In addition, the Company has also received a loan from the Government through the National Economic Recovery program.

Rasio	2022	2021	2020	Ratio
Rasio Likuiditas	0,76	0,62	0,62	Liquidity Ratio
Rasio Utang Terhadap Aset	0,62	0,58	0,61	Debt to Assets Ratio (DAR)
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,60	1,37	1,56	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Laba Terhadap Aset	(0,07)	(0,10)	(0,10)	Return on Assets Ratio (ROA)
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	(0,19)	(0,23)	(0,24)	Return on Equity Ratio (ROE)

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectability

Kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (collection period) tercatat meningkat dari 64 hari pada 2021 menjadi 62 hari pada 2022, sehingga tingkat perputaran piutang pada 2022 juga meningkat dari 5,43 kali menjadi 5,92 kali. Hal ini dipengaruhi oleh pembayaran dari pelanggan yang lebih mendekati jatuh temponya. Sedangkan tahun lalu, pelanggan lebih memilih untuk melakukan penundaan pembayaran walaupun telah melewati masa jatuh temponya. Perseroan senantiasa berusaha menjaga kemampuan tingkat kolektabilitas piutang agar dapat memperkuat stabilitas keuangan Perseroan.

The Company's average collection period recorded an incline from 64 days in 2021 to 62 days in 2022, therefore the receivables turnover rate in 2022 also increased from 5.43 times to 5.92 times. This was influenced by payments from customers according to their due date, whereas last year, customers preferred to delay payments after the due date. The Company strives to maintain the average collection period to strengthen the Company's financial stability.



STRUKTUR MODAL

Capital Structure

KEBIJAKAN MANAJEMEN

Struktur modal Perseroan membandingkan antara penggunaan modal sendiri dan pinjaman, baik pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada tahun 2022, kontribusi utang terhadap struktur modal Perseroan adalah 1,60 : 1, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 sebesar 1,37 : 1. Hal ini disebabkan oleh penambahan utang dari pemegang saham utama.

Kebijakan struktur modal Perseroan telah memenuhi peraturan perpajakan yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015, dimana rasio maksimum untuk DER (debt to equity ratio) yang diperbolehkan untuk tujuan perpajakan adalah 4:1, yang juga ditetapkan sebagai target untuk tahun 2022. Untuk tahun 2023, Perseroan menargetkan pencapaian 2:1.

Pada tahun 2022, Perseroan berusaha mempertahankan penggunaan modal sendiri yang lebih besar daripada penggunaan utang bank. Namun untuk pendanaan barang-barang investasi, perseroan tetap memerlukan pendanaan dari bank, agar tidak mengganggu aktifitas operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan mendapatkan pinjaman dari pemegang saham utama dan pendanaan dari pihak ketiga lainnya, dengan posisi saldo per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Komposisi	2022		2021		Composition
	Nilai Amount	(%)	Nilai Amount	(%)	
Liabilitas	1.151,06	61,6%	1.169,61	57,9%	Liabilities
Ekuitas	718,90	38,4%	851,03	42,1%	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.869,96	100%	2.020,64	100%	Total Liabilities and Equity

Dalam miliar Rupiah
In Billion Rupiah

MANAGEMENT'S POLICY

The Company's capital structure compares the use of its capital and loans, both short-term and long-term loans.

In 2021, the liabilities component in the Company's capital structure was recorded at 1.60:1, an increase compared to 2021 of 1.37: 1. It was due to the addition of loan from shareholders.

The Company's capital structure policy always complies with the applicable tax regulations. As stipulated by the Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015, the maximum debt-to-equity ratio (DER) 4:1 allowed for tax purposes, which was also set as a target for 2022. For 2023, Company set target of 2:1 achievement.

In 2022, the Company maintained the use of its capital that was greater than the use of bank loans. However, for funding investment purpose, the company still needs funding from banks, to not disrupting allocation for the company's operational activities. Therefore, the Company obtained loans from major shareholders and funding from other third parties, with the balance as of December 31, 2022 as follows:

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment of Capital Goods Investment

Pada tahun 2022, Perseroan dalam proses memenuhi komitmen pengadaan mesin bi-injection cap yang kedua, yang rencananya baru akan beroperasi pada tahun 2023. Hal ini dikarenakan pelanggan melakukan penundaan mengingat permintaan pasar yang masih belum kembali sesuai yang diharapkan.

In 2022, the Company is in the fulfilment process to provide the second bi-injection machine which was planned to be commercial in 2023. It's delayed due to postponed request from customer considering the market demand has not returned back as expected.



No.	Investasi Barang Modal <i>Capital Expenditure Investment</i>	Nilai (Rp juta) <i>Value (Rp million)</i>	Pembayaran <i>Payment</i>	Tujuan <i>Purpose</i>
1	<i>Bi Injection cap machine & mold #2</i>	36,9	49%	New project
2	<i>Mold telon</i>	8,5	60%	New Project

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Capital Goods Investment Realization in the Fiscal Year

Pada tahun 2022, total pengeluaran modal Perseroan adalah sebesar Rp 18,37 miliar. Investasi barang modal ini dialokasikan untuk pembayaran sebagian dari komitmen investasi jenis produk baru dan perbaikan untuk mesin dan peralatan pendukungnya.

Sumber dana untuk belanja modal tersebut berasal dari pinjaman leasing maupun bank. Dikarenakan mesin-mesin untuk industri plastik belum dapat dipasok dari dalam negeri, maka mayoritas belanja modal Perseroan menggunakan mata uang asing. Perseroan melakukan langkah-langkah mitigasi dari risiko nilai tukar mata uang asing, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Mitigasi terhadap eksposur mata uang asing dilakukan dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran masing-masing mata uang dan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat dan taktis untuk mengurangi risiko tersebut.

In 2022, the Company's total capital expenditure was recorded at Rp18,37 billion. The investment consisted of new investment partially and for the repair of machineries and the supporting equipment.

Funding sources for capital expenditures was fulfilled by leasing and bank loans. Considering the machineries of plastics industry cannot be supplied domestically, the majority of the Company's capital expenditures are in foreign currency. The Company has taken mitigation step to manage foreign currency exchange risk, namely the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Mitigation of the exposure to foreign currencies was carried out by matching and adjusting between the receipt and payment of each currency and monitoring the fluctuations in foreign currency exchange rates continuously so that appropriate and tactical actions can be taken to reduce this risk.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, or Debt/Capital Acquisition or Restructuring

PERPANJANGAN DAN RESTRUKTURISASI FASILITAS KREDIT

Pada 26 November 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC") memberikan grace period selama 26 bulan atas cicilan pinjaman jangka panjang, sehingga Perseroan akan melakukan angsuran pembayaran mulai Januari 2024. Selain pemberian grace period tersebut, Bank OCBC juga memberikan penurunan suku bunga pinjaman yang sebelumnya 8,75% per tahun menjadi 8,25% per tahun. Serta mengikuti turunnya bunga pinjaman yang diberikan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB") mulai 26 November 2022 menjadi 7,75%

Restrukturisasi utang bank CIMB disepakati pada tanggal 25 Maret 2022, dengan mengubah pinjaman tetap jangka pendek sebesar Rp80 miliar menjadi pinjaman jangka panjang. Bersama dengan pinjaman jangka panjang lainnya, akan mulai dicicil pembayaran pokoknya mulai Januari 2024. Suku bunga juga diturunkan dari 8,75% per tahun menjadi 7,5% per tahun.

EXTENTION AND RESTRUCTURING OF CREDIT FACILITIES

On November 26, 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC") granted a grace period of 26 months for long-term loan installments. Therefore, the installment payments will start from January 2024. In addition to the grace period, Bank OCBC also granted a reduction in the loan interest rate from 8.75% per year to 8.25% per year, and then following the lower interest provided by Bank CIMB to be 7.75% starting November 26, 2022.

Bank CIMB's loans restructuring was agreed on March 25, 2022, by moving the short-term fixed loans of Rp 80 billion to be long-term loans. Along with the other long-term loans, the principal installment will be started to pay by January 2024. The interest rate has also been adjusted from 8.75% to 7.5% per year.



TARGET DAN REALISASI 2022

2022 Target and Realization

Pada akhir tahun 2022, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp 1.053,041 miliar, meningkat sebesar Rp 1,62 miliar atau 0,2% dari tahun 2021 dan 88% pencapaian terhadap target yang ditetapkan di awal tahun 2022. Tidak tercapainya target pertumbuhan penjualan lebih disebabkan karena kondisi global yang mempengaruhi pasar. Oleh karenanya banyak pelanggan lokal Perseroan kesulitan melempar produknya ke pasar sehingga stok mereka meningkat, dengan demikian mempengaruhi daya serap penjualan Perseroan. Mengingat jenis dari usaha Perseroan adalah B2B, dengan demikian penjualan Perseroan sangat tergantung pada daya serap pelanggan yang melempar produknya ke pembeli akhir.

Ditambah lagi dengan fluktuasi harga bahan baku dan ketersediaannya, yang mana biaya ini tidak semuanya dapat diserap oleh pelanggan, mengingat kondisi pasar juga belum sepenuhnya pulih. Adanya kondisi eksternal tersebut langsung ditanggapi oleh Perseroan dengan mengambil langkah-langkah untuk dapat mempertahankan bahkan meningkatkan EBITDA baik secara nilai maupun secara rasio terhadap penjualan. Dengan perbaikan serta efisiensi operasional yang dilakukan, Perseroan mampu mempertahankan rasio EBITDA (laba operasional sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) terhadap penjualan, yaitu dari 11,96% pada tahun 2021 menjadi 12,51% pada tahun 2022. Pencapaian ini melampaui target tahun 2022.

Rasio utang terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar 1,60:1, mencapai target yang ditetapkan yaitu di bawah 4:1.

By the end of 2022, the Company recorded sales of Rp 1,053.041 billion, an increase of Rp 1.62 billion or 0.2% from 2021 and 88% achievement of the target set at the beginning of 2022. The target of sales growth could not be attained due to global conditions which affecting the market and majority of the company's domestic customers faced difficulty to sell their products in the market causing the stock increases, thereby it's affecting the absorption of the Company's product sales. Due to it's B2B relation, thus the company's sales were highly dependent on the absorption of customers who sell their products to the end-users.

In addition, the fluctuations of raw materials price and the availability created additional cost, but it cannot be absorbed fully by the customer in relation with market which have not fully recovered. This external conditions were immediately responded by the company to have mitigation steps to be able to maintain or even increase the EBITDA, both in value and in ratio to sales. By executing the operational improvements and efficiency, the Company was able to increase the ratio of EBITDA (operating profit before interest, taxes, depreciation and amortization) to sales, namely from 11.96% in 2021 to 12.51% in 2022 and the value was increased by 4.7%. It exceeded the target set for 2022.

In 2022, the Company's debt-to-equity ratio was 1.60:1, achieving the target of below 4:1.

PROYEKSI 2023

2023 Projection

Mempertimbangkan kondisi pasar global yang belum kembali meningkat sejak terjadinya pandemi, serta dampak eksternal global yang terus berlanjut, Perseroan menetapkan target tingkat pertumbuhan penjualan sebesar 3% untuk tahun 2023, dengan tingkat EBITDA yang lebih baik daripada tahun 2022 dan rasio utang terhadap ekuitas di bawah 1,6:1.

Perseroan berupaya untuk tetap menjaga tingkat penjualannya dan berfokus pada perbaikan kinerja operasional dan finansial agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham di masa mendatang. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan produktivitas sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Considering global market conditions that have not been recovered since the pandemic occurred, as well as ongoing global external conditions, the company sets a sales growth rate target of 3%, for 2023 with a better EBITDA level than in 2022 and a debt to equity ratio below 1.6:1.

The Company strives to maintain its sales achievement and focus on improving both operational and financial performance aiming at providing benefits to shareholders in the coming years. The Company is committed to continuously improving its performance and productivity to achieve its targets.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts after Accounting Date

Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan hingga diterbitkannya laporan tahunan ini.

There is no information or facts that material which occurred after the date of the accountant's report until the issuance of this annual report.

PROSPEK USAHA

Business Outlook

Pertumbuhan industri plastik pada tahun 2022 sudah mulai meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi global pasca pandemi COVID-19. Permintaan terhadap produk plastik di berbagai sektor seperti makanan dan minuman, elektronik, otomotif, dan medis diperkirakan akan terus tumbuh. Selain itu, inovasi dan pengembangan teknologi dalam bidang plastik juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing industri. Meskipun begitu, industri plastik masih dihadapkan pada tantangan seperti isu lingkungan dan keberlanjutan yang memerlukan upaya bersama dari para pemangku kepentingan untuk menemukan solusi yang tepat.

Plastics industry has started to grow along with the global economic recovery after the COVID-19 pandemic. Plastic products demand in various sectors namely food and beverages, electronics, automotive and medical are expected to continuously growing. On top of it, innovation and technological development in the field of plastics are also important factors to improve industrial competitiveness. Even so, the plastics industry are facing challenges such as environmental and sustainability issues that require joint efforts from stakeholders to find the right solutions.

Selain itu, inovasi dalam produksi bahan plastik yang ramah lingkungan dan pengelolaan limbah plastik yang efektif juga diharapkan dapat memperkuat posisi industri plastik di tahun 2023. Untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.75/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Peta Jalan Pengurangan Sampah oleh Produsen, Pemerintah telah melaksanakan kebijakan kantong plastik berbayar, kebijakan pelarangan penggunaan plastik sekali pakai, dan wacana pengenaan cukai plastik. Bagi industri, diharapkan terlaksananya penerapan sirkular ekonomi. Perseroan telah menerapkan kebijakan dan strategi untuk mendukung mekanisme sirkular ekonomi, baik bagi Berlina maupun melalui entitas anaknya. Hal ini menjadi fokus inovasi bagi Perseroan untuk terus beradaptasi dengan kondisi pasar yang dinamis untuk dapat mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tahun 2023 dan selanjutnya.

On the other hand, innovations in environmentally friendly plastic and effective plastic waste management are also expected to strengthen the position of the plastics industry in 2023. To comply the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number P.75/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 concerning the Road Map of Waste Reduction by Producers, the Government has implemented a paid plastic bag policy, a policy prohibiting the use of plastic disposables, and the plan to impose tax for plastic. For the industry, it is expected to involve in circular economy. The company has implemented policies and strategies to support circular economy mechanism, both for Berlina and through its subsidiaries. This is the focus of innovation for the Company to continuously adapt into dynamic market conditions in order to maintain sustainable business growth in 2023 and beyond.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perseroan dan seluruh Entitas Anak secara proaktif memasarkan produk dan jasa kepada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan solusi akan produk kemasan plastik. Dalam menjalankan strategi pemasaran ini, Perseroan berpartisipasi dalam proses tender dan penawaran harga, serta pengembangan produk dan teknologi.

The Company and its Subsidiaries proactively market its products and services to companies in need of solutions to their plastic packaging products. In implementing this marketing strategy, the Company participates in tender and quotation process, as well as product and technology development.

Perseroan telah memetakan business pipeline dan seluruh kebutuhan investasi untuk meningkatkan kinerja operasional ke tingkat berikutnya, termasuk mengeksekusi pipeline yang ada. Untuk itu, Perseroan membuka peluang untuk bermitra dengan investor-investor baru yang strategis untuk menunjang rencana bisnis yang sudah dirancang.

The Company has mapped the business pipeline and investment needs in order to bring operational performance to the next level, including by executing the existing pipeline. Therefore, the Company continues to seek to partner with new strategic investors aiming at implementing the business plans that have been prepared.



KEBIJAKAN DEVIDEN

Dividend Policy

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 bahwa dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Dikarenakan Perseroan masih membukukan rugi bersih tahun berjalan per 31 Desember 2022, maka Perseroan tidak melaksanakan pembagian dividen pada tahun buku 2022 dan 2021.

In accordance with UU No. 40 of the Year 2007, dividends shall only be distributed if the Company recorded a positive balance of profit. As the Company still recorded a loss for the year as of December 31, 2021, the Company did not distribute dividends in 2022 and 2021.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Employee and/or Management Share Ownership Program

Pada 2019, Perseroan telah menerbitkan hak opsi grant 2 dalam program Management Employee Stock Option Program (MESOP) sejumlah 12 juta saham. Perseroan telah memperoleh persetujuan untuk melakukan MESOP dalam RUPS Tahunan Perseroan pada 19 Mei 2017 untuk menerbitkan hak opsi saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 22 juta saham. Penerbitan hak opsi grant 1 sejumlah 10 juta saham dan grant 2 sejumlah 12 juta saham. Pelaksanaan grant 2 telah dimulai pada 1 Mei 2019, sebanyak-banyaknya 12 juta saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.070. Jangka waktu pelaksanaan MESOP adalah setiap 6 (enam) bulan dalam rentang periode 1 Mei 2019 hingga 1 November 2021. Hingga periode exercise berakhir, tidak terdapat realisasi atas penggunaan hak opsi. Mempertimbangkan kinerja finansial Perseroan, manajemen memandang belum dapat mengajukan program berikutnya.

In 2019, the Company issued grant option rights 2 in the Management Employee Stock Option Program (MESOP) program amounting to 12 million shares. The Company obtained approval to conduct MESOP at the Company's Annual GMS on May 19, 2017, to issue a maximum of 22 million shares of the Company's new share option. Issuance of grant option rights 1 amounting to 10 million shares and grant 2 amounting to 12 million shares. The implementation of grant 2 began on May 1, 2019, with a maximum of 12 million shares with a nominal value of IDR50 per share with an exercise price of IDR1,070. The exercise window of MESOP is every 6 (six) months valid from May 1, 2019, until November 1, 2021. Until the exercise period ends, there was no execution of the use of option rights. Considering the Company's financial performance, management believes that it's not the right time yet to propose the next program.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

The Use of Funds from Public Offering

Per akhir tahun 2022, seluruh penggunaan dana hasil penawaran umum telah terealisasi sepenuhnya.

As of 2022, all use of proceeds from the public offering has been used to its entirety.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Transactions Containing Conflict of Interest

Pada 2022, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2022, the Company did not have any information of material transactions containing conflict of interest.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transactions with Affiliates

Pada 2022, Perseroan tidak melakukan perjanjian baru dengan pihak-pihak yang terafiliasi, sesuai ketentuan pada POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Transaksi yang dilakukan Perseroan pada tahun buku 2022 merupakan bagian dari transaksi atas perjanjian-perjanjian yang telah dilakukan sebelumnya.

In 2022, the Company did not have new agreements with affiliated parties, according to the provisions of FSA Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest. Transactions carried out by the Company in the 2022 financial year were part of transactions based on previous agreements.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Legal and Regulatory Changes with Significant Impacts for the Company

Pada tahun 2022, tidak ada Peraturan Perundangan-undangan yang baru dan berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2022, there are no new laws and regulations that have a significant effect to the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU

Changes in Accounting Policies Implemented in the Fiscal Year

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa".

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi tersebut di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The following are revised financial accounting standards which were effective since January 1, 2022:

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combination";*
- *Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets";*
- *Annual Improvement of PSAK 71 "Financial Instruments";*
- *Annual Improvement of PSAK 73 "Leases".*

The implementation of the above revised financial accounting standards did not result in significant changes to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance





Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib menjalankan kegiatan usaha yang memenuhi prinsip keterbukaan, akuntabel, bertanggungjawab, mandiri, serta setara dan wajar. Pedoman ini merupakan wujud kepatuhan dan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Dengan menerapkan praktik GCG secara konsisten dan berkelanjutan, maka Perseroan mampu meningkatkan kualitas kinerja, baik dalam bidang operasional dan finansial sehingga mampu menciptakan hasil yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan praktik GCG, Perseroan memiliki struktur tata kelola yang dijabat oleh organ-organ tata kelola. Seluruh organ tata kelola memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan tetap bersikap objektif dan independen guna terhindar dari potensi konflik kepentingan. Susunan struktur organ tata kelola mencakup Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta fungsi pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, serta Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG Principles

KETERBUKAAN

Perseroan senantiasa melaksanakan keterbukaan informasi untuk seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga memberikan kemudahan kepada pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan baik yang rutin ataupun yang tidak rutin. Salah satu sarana informasi yang dapat diakses secara real-time oleh para pemangku kepentingan adalah situs resmi Perseroan yaitu www.berlina.co.id. Melalui situs resmi Perseroan, para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

AKUNTABILITAS

Perseroan menyusun deskripsi dan pemetaan yang jelas mengenai fungsi, tata pelaksanaan, serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam organisasi beserta akuntabilitasnya, sehingga seluruh bagian organisasi dapat mempertanggung-jawabkan kinerjanya secara terukur.

PERTANGGUNGJAWABAN

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi dan menjalankan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengaplikasikan seluruh peraturan ke dalam proses kerja secara adil dan wajar. Perseroan juga melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan.

As a public company, the Company shall conduct a transparent, accountable, responsible, independent and fair business. This commitment is the form of the Company's commitment and compliance in implementing the Good Corporate Governance practice. By implementing GCG practice consistently and continuously, the Company is able to improve its performance quality, both in operational and financial aspects, thus will be able to create an optimum result for all of its stakeholders.

In implementing GCG practice, the Company owns a corporate governance structure served by corporate governance organs. All corporate governance organs have their own duties and responsibilities by keep being objective and independent in order to avoid any conflict of interest potentials. The corporate governance structure composition includes the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, as well as supporting functions, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee who are directly responsible to the Board of Commissioners. Aside of it, there are Internal Audit Unit and Corporate Secretary who reports directly to the Board of Directors.

TRANSPARENCY

The Company is committed to implement information disclosure for all its stakeholders. The Company also provides convenience to stakeholders in obtaining information about the Company both routine and non-routine ones. One of the information channels that can be accessed in real time by stakeholders is the Company's official website which is www.berlina.co.id. Through the Company's official website, the stakeholders will be able to collect the needed informations.

ACCOUNTABILITY

The Company composes a clear description and pattern of functions, implementation, as well as duties and rights of each unit in the organization with their accountability, therefore all organization units could be take account of their performance with right measures.

RESPONSIBILITY

The Company is committed to always comply and implement the Company Regulations and prevailing laws, by applying all regulations to work process with fair manner. The Company also implements its obligations and responsibilities to the communities and environment.



KEMANDIRIAN

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara profesional dan independen tanpa adanya konflik kepentingan yang mampu mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memiliki komite-komite yang bertugas untuk membantu dan mengawasi jalannya Perseroan.

KESETARAAN DAN KEWAJARAN

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas dapat terpenuhi.

INDEPENDENCY

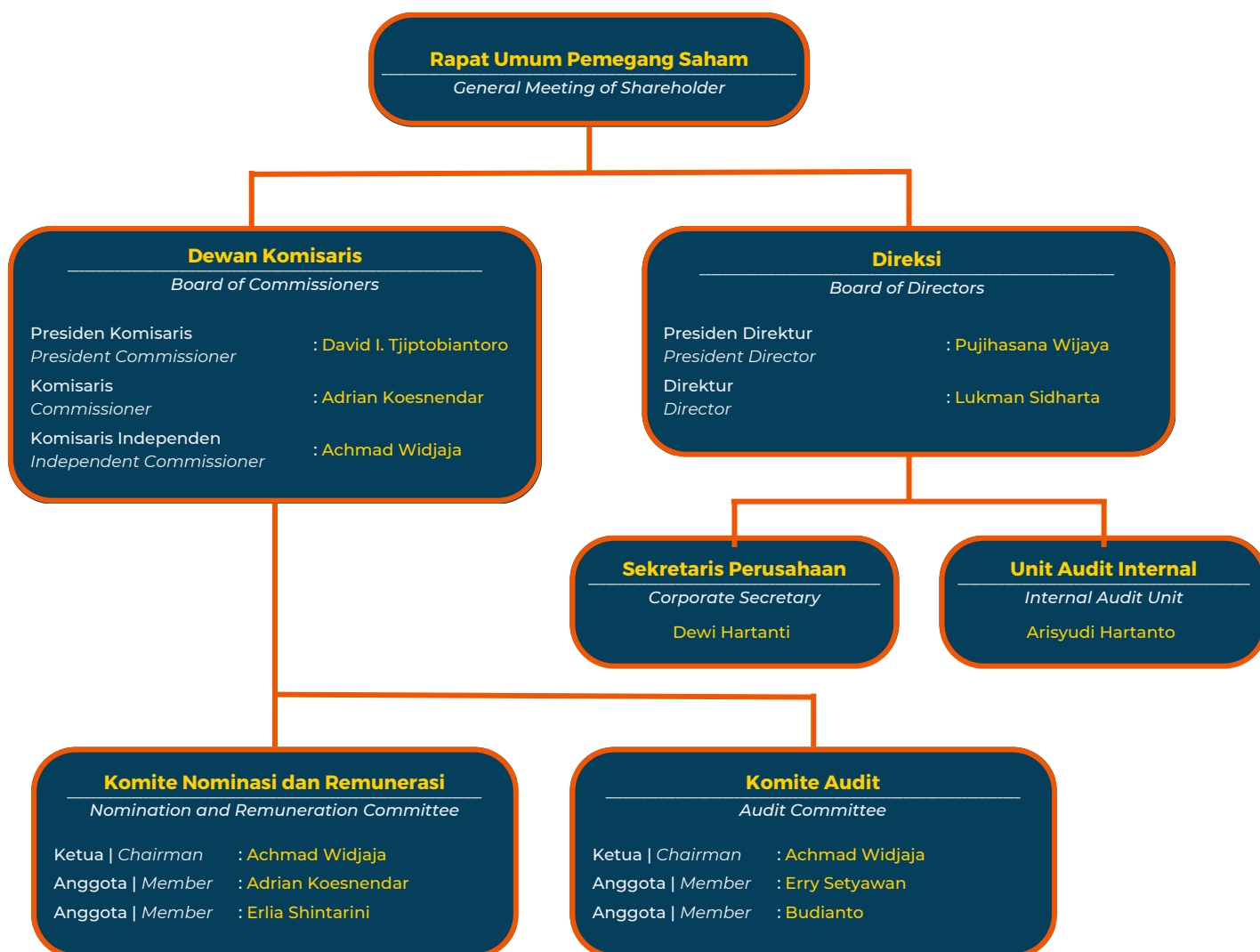
The Company ensures that all business activities shall be conducted in a professional and independent manner without any conflict of interest that could affect the decision-making process. In its implementation, the Company has committees who are responsible to support and supervise the Company's management.

FAIRNESS

The Company treats every stakeholders fairly and equally based on prevailing laws and regulations, and always ensures that every rights and interests of all shareholders, both majority and minority could be fulfilled.

Struktur Tata Kelola

GCG Organization Structure





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Berdasarkan pada UU No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting bagi Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari atas kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Kewenangan yang dimiliki RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan Perseroan, menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

PROSEDUR PENYELENGGARAAN RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan selalu mengikuti peraturan yang berlaku diantaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

1. Persiapan Penyelenggaraan RUPS

Pengumuman RUPS Perseroan dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. Pemanggilan RUPS dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.

2. Kesempatan Tanya Jawab dan Memberikan Pendapat
Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

3. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Based on Law No. 40 Year 2007 and the Company's Article of Association, GMS is the Company's organ who has the highest authority that is not owned by the Board of Directors and Board of Commissioners. The GMS is a forum for all shareholders to take important decisions for the Company. Decisions taken with GMS are based on the Company's long-term benefits.

The authority of the GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving the amendment of the Articles of Association, approving the annual financial statements and annual report of the Company and determining the form and amount of the Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration as well as taking decisions related to corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors. Without reducing the authority and rights of the GMS, the GMS or shareholders can not intervene the performance of duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors to perform their obligations and rights in accordance with the Article of Associations and prevailing laws and regulations.

GMS CONVENTION PROCEDURES

In convening the GMS, the Company always follows the prevailing regulations including the Financial Service Authority ("FSA") Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding to the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders, No. 16/POJK.04/2020 regarding to the Plan and Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders, and Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company.

1. GMS Convention Preparation

The GMS announcement is published 14 (fourteen) days prior to the GMS summon, excluding the date of the announcement and summon. The GMS call shall be held 21 (twenty-one) days prior to the the GMS date, excluding the date of summon and GMS convention.

2. Opportunities for Questions and Answers

Prior to the decision-making, the Chairman of the Meeting provides an opportunity to the Shareholders and/or their proxies to ask questions and/or provide opinions.

3. Decision Making Mechanism

The decision shall be taken by deliberation for consensus, but if the Shareholders or the Shareholder's Proxies disagrees, the decision shall be made by voting.



PENYELENGGARAAN RUPS 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa, yang diadakan pada bulan Januari dan bulan Juli 2022.

RUPS TAHUNAN 2022

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada:
Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2022
Waktu : Pukul 13.44 WIB - 14.06 WIB
Tempat : Gedung Tifa, lantai 11, Jl. Kuningan Barat 1 No.26, RT 6/RW1 Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12710

Mengenai rencana dan pelaksanaan Rapat, Perseroan telah melakukan prosedur-prosedur sebagai berikut:

- Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada OJK, sebagaimana tertulis dalam Surat Perseroan No. 041/VI/22/BRNA pada tanggal 6 Juni 2022;
- Mengumumkan pemberitahuan rencana Rapat pada 13 Juni 2022 melalui:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - Situs resmi BEI & OJK; dan
 - Situs resmi Perseroan.
- Mengumumkan panggilan Rapat pada 28 Juni 2022 dan Ralat Pemanggilan pada 1 Juli 2022 melalui:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - Situs resmi BEI & OJK; dan
 - Situs resmi Perseroan.

RUPS LUAR BIASA 20 JANUARI 2022

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada :
Hari/Tanggal : Kamis, 20 Januari 2022
Waktu : Pukul 10.15 WIB - 10.36 WIB
Tempat : Kantor PT BERLINA Tbk, Jalan Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530.

Mengenai rencana dan pelaksanaan Rapat, Perseroan telah melakukan prosedur-prosedur sebagai berikut:

- Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada OJK, sebagaimana tertulis dalam Surat Perseroan No. 087/XII/21/BRNA pada tanggal 7 Desember 2021 dan revisinya dengan Surat Perseroan No. 099/XII/21/BRNA tertanggal 29 Desember 2021;
- Mengumumkan pemberitahuan rencana Rapat pada 14 Desember 2021 melalui:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - Situs resmi BEI & OJK; dan
 - Situs resmi Perseroan.
- Mengumumkan panggilan Rapat pada 29 Desember 2021 melalui:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - Situs resmi BEI & OJK; dan
 - Situs resmi Perseroan.

2022 GMS CONVENTION

In 2022, the Company convened 3 (three) GMS, which were 1 (one) the Annual GMS (AGMS) and 2 (two) the Extraordinary GMS, held in 2 occasions in January and July 2022.

2022 ANNUAL GMS

*The Company convened Annual GMS on :
Day/Date : Monday, July 25th, 2022
Time : 01.44 pm – 02.06 pm WIB
Venue : Tifa bulding, 11th floor, Jl. Kuningan Barat 1 No.26, RT 6/RW1 Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12710*

Regarding to the plan and the implementation of the Meeting, the Company has done the following procedures:

- *Informed the plan of the Meeting convention to FSA, as being stated in the Company's Letter No. 041/VI/22/BRNA dated June 6, 2022;*
- *Announcing the plan of the Meeting on June 13, 2022 through:*
 - *e-ASY KSEI application;*
 - *BEI & OJK official website; and*
 - *Company's official website.*
- *Announcing Meeting's summon on June 28, 2022 and the revision on July 1, 2022 through:*
 - *e-ASY KSEI application;*
 - *BEI & OJK official website; and*
 - *Company's official website.*

EXTRAORDINARY GMS JANUARI 20, 2022

*The Company convened Extraordinary GMS on:
Day/Date : Thursday, January 20, 2022
Time : 10.15 am - 10.36 am wib
Venue : Head Office of PT BERLINA Tbk, Jalan Jababeka Raya Blok E 12-17, Jababeka Cikarang Industrial Estate, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, West Java 17530.*

Regarding to the plan and the implementation of the Meeting, the Company has done the following procedures:

- *Informed the plan of the Meeting convention to FSA, as being stated in the Company's Letter No. 087/XII/21/BRNA dated December 7, 2021 and the revised letter by Company's Letter No. 099/XII/21/BRNA dated December 29, 2021;*
- *Announcing the plan of the Meeting on December 14, 2021 through:*
 - *e-ASY KSEI application;*
 - *BEI & OJK official website; and*
 - *Company's official website.*
- *Announcing Meeting's summon on December 29, 2021 through:*
 - *e-ASY KSEI application;*
 - *BEI & OJK official website; and*
 - *Company's official website.*



RUPS LUAR BIASA 25 JULI 2022

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada:
Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2022
Waktu : Pukul 14.16 WIB - 14.48 WIB
Tempat : Gedung Tifa, lantai 11, Jl. Kuningan Barat 1 No.26, RT 6/RW1 Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12710

Mengenai rencana dan pelaksanaan Rapat, Perseroan telah melakukan prosedur-prosedur sebagai berikut:

- Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada OJK, sebagaimana tertulis dalam Surat Perseroan No. 041/VI/22/BRNA pada tanggal 6 Juni 2022;
- Mengumumkan pemberitahuan rencana Rapat pada 13 Juni 2022 melalui:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - Situs resmi BEI & OJK; dan
 - Situs resmi Perseroan.
- Mengumumkan panggilan Rapat pada 28 Juni 2022 dan Ralat Pemanggilan pada 1 Juli 2022 melalui:
 - Situs web e-ASY KSEI;
 - Situs resmi BEI & OJK; dan
 - Situs resmi Perseroan

EXTRAORDINARY GMS JULI 25, 2022

The Company convened Extraordinary GMS on:
Day/Date : Monday, July 25th, 2022
Time : 02.16 pm – 02.48 pm WIB
Venue : Tifa bulding, 11th floor, Jl. Kuningan Barat 1 No.26, RT 6/RW1 Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12710

Regarding to the plan and the implementation of the Meeting, the Company has done the following procedures:

- Informed the plan of the Meeting convention to FSA, as being stated in the Company's Letter No. 041/VI/22/BRNA dated June 6, 2022;
- Announcing the plan of the Meeting on June 13, 2022 through:
 - e-ASY KSEI application;
 - BEI & OJK official website; and
 - Company's official website.
- Announcing Meeting's summon on June 28, 2022 and the revision on July 1, 2022 through:
 - e-ASY KSEI application;
 - BEI & OJK official website; and
 - Company's official website.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2022

Realization of 2022 Annual GMS Agenda and Decision

Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 1 First Agenda	Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, termasuk Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021. <i>Approval and ratification of the Financial Statement and Annual Report, including the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Supervisory Report for the financial year 2021.</i>	Disetujui dan terealisasi dengan baik. <i>Approved and well implemented.</i>
Agenda 2 Second Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku 2022. <i>Appointment of the Company's Independent Public Accountant for the financial year 2022.</i>	Disetujui dan terealisasi dengan baik. <i>Approved and well implemented.</i>
Agenda 3 Third Agenda	Penetapan remunerasi termasuk gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Remuneration establishment including salaries, fees, and other allowances for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i>	Disetujui dan terealisasi dengan baik. <i>Approved and well implemented.</i>

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 20 Januari 2022

Realization of Januari 20, 2022 Extraordinary GMS Agenda and Decision

Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 1 First Agenda	Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan bila diperlukan, sesuai dengan ketentuan Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta menyetujui dan/atau meratifikasi segala tindakan Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan tindakan tersebut. <i>Approval to divert or make debt collateral upon all or most of the Company's assets if needed, according to Chapter 102 Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company and to approve and/or ratify all the actions of the Board of Directors and the Board of Commissioners in connection with such actions.</i>	Disetujui dan terealisasi dengan baik. <i>Approved and well implemented.</i>
Agenda 2 Second Agenda	Persetujuan perubahan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan. <i>Approval of the amendments to Article 16 of the Company's Articles of Association.</i>	Disetujui dan terealisasi dengan baik. <i>Approved and well implemented.</i>



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 25 Juli 2022

Realization of July 25, 2022 Extraordinary GMS Agenda and Decision

Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 1 First Agenda	Persetujuan atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada para pemegang saham Perseroan dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan, termasuk persetujuan pelimpahan kewenangan dengan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu untuk melakukan PMHMETD termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan dan harga dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan maupun syarat dan ketentuan lainnya PMHMETD serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan akibat peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD kepada para pemegang saham Perseroan. <i>Approval of the increase in issued and paid-up capital through capital increase with the Pre-emptive Rights ("PMHMETD") to the Company's shareholders, thereby amending Article 4 paragraphs 2 and 3 of the Company's Articles of Association, including approval to give authority by granting power of attorney to the Company's Board of Directors to conduct all deemed necessary actions related to the PMHMETD, including but not limited to determine the definite number of issued shares and the price with the approval of the Company's Board of Commissioners as well as other terms and conditions of Issuance of the Pre-emptive Rights and to authorize Company's Board of Commissioners to state in a separate notarial deed regarding amendment to the Articles of Association of Company due to the increase in issued and paid-up capital of the Company related to the PMHMETD to the Company's shareholders.</i>	Disetujui dan terealisasi dengan baik. <i>Approved and well implemented.</i>
Agenda 2 Second Agenda	Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan. <i>Approval of the amendment to Company's Articles of Association.</i>	Disetujui dan terealisasi dengan baik. <i>Approved and well implemented.</i>
Agenda 3 Third Agenda	Persetujuan atas perubahan Dewan Komisaris Perseroan. <i>Approval of the changes of Board of Commissioner of the Company.</i>	Disetujui dan terealisasi dengan baik. <i>Approved and well implemented.</i>

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2021

Realization of 2021 Annual GMS Decision

Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 1 First Agenda	Menyetujui Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan serta pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. <i>Approving The Board of Directors' report on the Company's management and financial administration as well as the implementation of the Company's Board of Commissioners' supervision duty for the fiscal year ended on December 31, 2020 and giving acquitt et de charge of responsibility to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners upon the management and supervisions that has been conducted to the extent it's reflected in the Annual Report and Financial Statements.</i>	Telah terealisasi dengan baik. <i>Has been well implemented.</i>



Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 2 Second Agenda	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 dan Laporan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. 1. <i>Approving and ratifying the Company's Financial Position Statement as of December 31, 2020 and Profit Loss Statement for fiscal year ended on December 31, 2020, audited by Public Accountant Office Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo.</i> 2. <i>Giving acquit et de charge of responsibility to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners upon the management and supervisions that has been conducted to the extent it's reflected in the Annual Report and Financial Statements.</i>	Telah terealisasi dengan baik. <i>Has been well implemented.</i>
Agenda 3 Third Agenda	1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Tjahjadi dan Tamara untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal tidak dapat melaksanakan tugasnya; 3. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan usulan dari Komite Audit, untuk menetapkan persyaratan penunjukannya yang wajar serta menetapkan besaran imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk. 1. <i>Approving the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm Tjahjadi and Tamara to audit the Company's financial reports for fiscal year ended on December 31, 2021;</i> 2. <i>Giving proxy to the Board of Commissioners to appoint the replacement of Public Accountant Firm if the appointed Firm based on Capital Market rules and regulations is not able to carry out its duties;</i> 3. <i>Giving proxy to the Board of Commissioners, by considering the proposal from Board of Directors, to determine the appointment requirements and the amount of audit fee for the appointed Public Accounting Firm.</i>	Telah terealisasi dengan baik. <i>Has been well implemented.</i>
Agenda 4 Fourth Agenda	Menyetujui dan memberikan wewenang serta kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>Approving and giving authority and proxy to the Company's Board of Commissioners to decide and determine the amount of salaries, honorariums and other allowances to the members of Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2021, by considering the recommendation from Nomination and Remuneration Committee.</i>	Telah terealisasi dengan baik. <i>Has been well implemented.</i>
Agenda 5 Fifth Agenda	1. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Achmad Widjaja sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat pada hari ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 2. Menyetujui untuk selanjutnya, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) menjadi sebagai berikut: - Dewan Komisaris - Presiden Komisaris : Bapak David I. Tjiptobiantoro - Komisaris : Bapak Lim Eng Khim - Komisaris : Bapak Adrian Koesnendar - Komisaris Independen : Bapak Achmad Widjaja - Komisaris Independen : Bapak Antonius Hanifah Komala - Direksi - Presiden Direktur : Bapak Pujihasana Wijaya - Direktur : Bapak Lukman Sidharta	Telah terealisasi dengan baik. <i>Has been well implemented.</i>



Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
	3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan data Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan. 1. Approving the reappointment of Mr. Achmad Widjaja as the Company's Independent Commissioner effectively since the closing of the Meeting today until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the 2024 (two thousand twenty-four) fiscal year which will be held in 2025 (two thousand twenty-five), without diminishing the Right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. 2. Approving the new composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors as follows: - BOARD OF COMMISSIONERS - President Commissioner : Mr. David I. Tjiptobiantoro - Commissioner : Mr. Lim Eng Khim - Commissioner : Mr. Adrian Koesnendar - Independent Commissioner : Mr. Achmad Widjaja - Independent Commissioner : Mr. Antonius Hanifah Komala - BOARD OF DIRECTORS - President Director : Mr. Pujihasana Wijaya - Director : Mr. Lukman Sidharta 3. Giving power and authority with the substitution right to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions for the decree, to change the data of the Company into a deed to the notary, and to notify the change of the Company's data to the authorized institution, and take all necessary actions of the decree in accordance to the applicable laws and regulations and no exceptions are taken.	

Realisasi Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Januari 2021
Realization of Extraordinary GMS Decision dated 20 January 2021

Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 1 First Agenda	1. Menyetujui untuk meratifikasi dan mengesahkan seluruh tindakan LUKMAN SIDHARTA selaku Direktur Perseroan dan LIM ENG KHIM selaku Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan oleh mereka sejak tanggal berakhirnya masa jabatan mereka sampai dengan ditutupnya Rapat ini. 2. Menyetujui untuk mengangkat kembali : a. LUKMAN SIDHARTA sebagai Direktur Perseroan b. LIM ENG KHIM sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat pada hari ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 3. Menyetujui untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: - DIREKSI - Presiden Direktur : PUJIHASANA WIJAYA - Direktur : LUKMAN SIDHARTA - DEWAN KOMISARIS - Presiden Komisaris : DAVID I. TJIPTOBIANTORO - Komisaris : ADRIAN KOESNENDAR - Komisaris : LIM ENG KHIM - Komisaris Independen : ACHMAD WIDJAJA - Komisaris Independen : ANTONIUS HANIFAH KOMALA 4. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan data Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.	Telah terealisasi dengan baik. <i>Has been well implemented.</i>



Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
	1. Approved to ratify and validate all the actions of LUKMAN SIDHARTA as Director of the Company and LIM ENG KHIM as Commissioner of the Company for the management and supervision actions that have been carried out by them since the expiration date of their term until the closing of this Meeting. 2. Approved to re-appoint: a. LUKMAN SIDHARTA as the Company's Director b. LIM ENG KHIM as the Company's Commissioner For a period of 5 (five) years, effectively since the closing of the Meeting today until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the 2024 (two thousand twenty four) fiscal year which will be held in 2025 (two thousand twenty five), without diminishing the Right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time 3. Approved the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors as follows: - BOARD OF DIRECTORS - President Director : PUJIHASANA WIJAYA - Director : LUKMAN SIDHARTA - BOARD OF COMMISSIONERS - President Commissioner : DAVID I. TJIPTOBIANTORO - Commissioner : LIM ENG KHIM - Commissioner : ADRIAN KOESNENDAR - Independent Commissioner : ACHMAD WIDJAJA - Independent Commissioner : ANTONIUS HANIFAH KOMALA 4. Giving the power and authority with the substitution right to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions for the decree, to change the data of the Company into a deed to the notary, and to notify the change of the Company's data to the authorized institution, and take all necessary actions of the decree in accordance to the applicable laws and regulations and no exceptions are taken.	
Agenda 2 Second Agenda	1. Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan KBLI 2017 dan NIB Perseroan. Sehingga untuk selanjutnya Perseroan memiliki kegiatan usaha sebagai berikut: a.) Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan; b.) Industri Barang Plastik Lembaran; c.) Industri Perlengkapan Dan Peralatan Rumah Tangga (Tidak Termasuk Furnitur); d.) Industri Barang Dan Peralatan Teknik/Industri Dari Plastik; e.) Industri Barang Plastik Lainnya YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya); f.) Industri Mesin Keperluan Khusus Lainnya; g.) Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang; h.) Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak; i.) Daur Ulang Barang Bukan Logam; j.) Aktifitas Konsultasi Manajemen Lainnya. 2. Menyetujui untuk mengubah Pasal 11, 12, 13, dan 14 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No. 15/2020 dan POJK No. 16/2020. 3. Menyetujui untuk mengubah Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan. 4. Menyetujui untuk menyatakan kembali dan menyusun pasal-pasal dalam anggaran dasar secara keseluruhan sesuai dengan standar acuan yang berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. 5. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan. 1. Agreed to amend Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Purposes and Objectives and Business Activities to comply to 2017 KBLI and the Company's NIB. So that subsequently the Company has the following business activities:	Telah terealisasi dengan baik. Has been well implemented.



Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
	a.) Plastic Industry for Packaging; b.) Plastic Sheet Industry; c.) Household equipment and Appliances Industry (Excluding Furniture); d.) Engineering / Industrial Equipment Industry from Plastics; e.) Other Plastic Goods Industry (Not Included in Others); f.) Other Special Purposes Machinery Industry; g.) Wholesaler of various kinds of goods; h.) Wholesaler on the basis of fee or contract; i.) Recycle of Non-Metal Material; j.) Other Management Consulting Activities. 2. Agreed to amend Articles 11, 12, 13, and 14 of the Company's Articles of Association to comply with POJK No. 15/2020 and POJK No. 16/2020. 3. Agreed to amend Article 15 of the Company's Articles of Association 4. Agreed to restate and rearrange the articles in the Articles of Association in their entirety in accordance with applicable reference standards as long as they do not conflict with laws and regulations. 5. Giving the power and authority with the substitution right to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions for the decree, to change the data of the Company into a deed to the notary, and to notify the change of the Company's data to the authorized institution, and take all necessary actions of the decree in accordance to the applicable laws and regulations and no exceptions are taken.	

Realisasi Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 4 Mei 2021
Realization of Extraordinary GMS Decision dated 4 May 2021

Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 1 First Agenda	1. Menyetujui memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dalam jumlah sebanyak-banyaknya 244.777.500 (dua ratus empat puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III ("PMHMETD III"), dengan demikian mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan penambahan modal dalam rangka PMHMETD tersebut; 2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD III dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam Peraturan perundang undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada: a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD III dan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD III dengan persetujuan Dewan Komisaris; b. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk akta-akta Notaris dan dokumen pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan; c. Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD; d. Menentukan jadwal PMHMETD III; e. Menentukan rasio-rasio pemegang saham yang berhak atas HMETD; f. Memastikan mengenai penggunaan dana hasil PMHMETD III; g. Menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga, serta menentukan syarat dan ketentuan perjanjian antara Perseroan dengan Pembeli Siaga, jika akan ada Pembeli Siaga. 3. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yaitu perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan penambahan modal dalam rangka PMHMETD tersebut setelah PMHMETD III selesai dilaksanakan dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar (SPP-PAD) Perseroan, untuk membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.	Telah terealisasi dengan baik. <i>Has been well implemented.</i>



Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
	1. Approved to grant approval to the Company to undertake the issuance of shares by giving Pre-emptive Rights (HMETD), for a maximum of 244.777.500 (two hundred and forty-four million seven hundred seventy seven thousand five hundred) shares with a nominal value in the amount of IDR 50.00 (fifty Rupiah) each share through Capital Increase by issuing Pre-emptive Rights III ("PMHMETD III"), thereby amending Article 4 of the Articles of Association of the Company in relation to the increase in capital for the said PMHMETD; 2. Approved to give authorization to the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions in connection with the PMHMETD III to comply the requirement specified in the applicable Laws including capital market regulations, including but not limited to: a. Determine the certain number of the shares issued for PMHMETD III and the exercise price for PMHMETD III with the approval from Board of Commissioners; b. Signing the necessary documents, including the deed of Notary and registration statement document to the Financial Services Authority; c. Determine the date of the Registered Shareholders (DPS) who entitled to Pre-emptive Rights (HMETD); d. Determine the PMHMETD III schedule; e. Determine the ratio of shareholders who shall be entitled of the Pre-emptive Rights (HMETD); f. Ensure the use of PMHMETD III proceeds; g. Determine the presence or absence of the Standby Buyer, as well as determining the terms and conditions of the agreement between the Company and the Standby Buyer, if there will be Standby Buyer. 3. Approved to give authority to the Board of Commissioners of the Company to declare an increase in issued and paid-up capital, namely amendments to Article 4 of the Company's Articles of Association related to increase capital in the context of the PMHMETD after the PMHMETD III has been completed and subsequently notifies the amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a Letter of Acceptance for the Notification of Amendments to the Articles of Association (SPP-PAD) of the Company, to make amendment and / or addition in whatever form which necessary for the above purposes, submit and sign all applications and other documents, and to carry out other actions that may be required.	
Agenda 2 Second Agenda	1. Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat 3 sampai dengan ayat 6 dan menyusun kembali Pasal 4 dan Perubahan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan. 2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat tersebut termasuk memberitahukan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku. 1. Approved the amendments to Article 4 paragraph 3 to paragraph 6 and rearrange the paragraphs of Article 4 and the amendment to Article 16 of the Company's Articles of Association. 2. Approved to grant the power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions in connection with the resolutions of the Meeting Agenda including notifying the amendment to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and taking all necessary actions in connection with this matter, in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.	Telah terealisasi dengan baik. Has been well implemented.



PIHAK INDEPENDEN DALAM PERHITUNGAN SUARA

Pelaksanaan RUPS Perseroan selama tahun buku 2022, menggunakan sistem hibrid, yaitu Perseroan menyelenggarakan RUPS fisik dengan kehadiran secara terbatas dan kehadiran secara daring melalui aplikasi eASY.KSEI dimana penyampaian hak suara dilakukan dengan e-voting. Perhitungan suara untuk kehadiran Pemegang Saham secara fisik dilakukan oleh Biro Administrasi Efek dan e-voting secara otomatis dihitung oleh aplikasi yang disediakan oleh KSEI.

INDEPENDENT PARTY IN VOTE COUNTING

The Company's GMS conducted during the 2022 financial year were using a hybrid system, namely physical GMS with limited attendance and online attendance through the eASY.KSEI application where voting rights are submitted by e-voting. The vote counting for the physical presence of Shareholders was carried out by the Securities Administration Bureau while e-voting was automatically counted by the application provided by KSEI.

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris ditunjuk oleh RUPS dan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi Direksi, memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris melakukan rapat internal secara berkala dan rapat bersama dengan Direksi. Dewan Komisaris selalu melaksanakan penelaahan dan kepedulian untuk kepentingan terbaik bagi Perseroan dan para pemegang sahamnya.

The Board of Commissioners is appointed by the GMS, having the duty and responsibility to oversee the activities of the Board of Directors, as well as giving recommendations and advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners conduct regular internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners always reviews and prioritizes the Company's best interests and its shareholders.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 20 Agustus 2021 yang telah dinotariatkan oleh Notaris Ambiaty, S.H., dengan Akta No. 232, komposisi Dewan Komisaris pada awal tahun buku 2022 adalah sebagai berikut :

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to the Result of Annual GMS dated August 20, 2021 which was made legal by Notary Ambiaty, S.H., with Deed No. 232, the composition of the Board of Commissioners at the beginning of the 2022 financial year is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner
Lim Eng Khim	Komisaris Commissioner
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner

Selanjutnya, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan yang ditetapkan pada RUPS Luar Biasa dan dilegalkan berdasarkan Akta No. 47 tertanggal 25 Juli 2022 oleh Notaris Fathiah Helmi SH. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Furthermore, the composition of the Board of Commissioners underwent changes which were determined at the Extraordinary GMS and legalized based on Deed No. 47 dated 25 July 2022 by Notary Fathiah Helmi SH. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2022 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner



PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dilakukan melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, kecuali dinyatakan lain dalam RUPS, dan dapat diangkat kembali.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi;
- dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan bersikap kehati-hatian;
- wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
- wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku;
- bertanggung jawab penuh secara renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai landasan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Piagam Dewan Komisaris disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris mencakup di antaranya, persyaratan, tata cara pengangkatan/ pengunduran diri, masa jabatan, tugas, tanggung jawab, wewenang, nilai-nilai, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Isi Piagam Dewan Komisaris dapat diunduh secara lengkap pada situs resmi Perseroan.

THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The GMS is authorized to appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners. The appointment is done through the nomination process in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Article of Associations. The Board of Commissioners are appointed by GMS for 5 (five) years tenure except being decided differently in the GMS, and could be re-appointed.

THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In its implementation, the Board of Commissioners has these following duties and responsibilities:

- *supervising and being responsible for overseeing the management policies, and general management functions, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;*
- *under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold the AGMS and EGMS in accordance with its authority as stipulated in the applicable laws and regulations as well as the Articles of Association;*
- *shall carry out the duties and responsibilities in good faith, full responsibility, and prudent manner;*
- *shall form an Audit Committee and other committees;*
- *shall evaluate the performance of the committee that assists the implementation of duties and responsibilities at the end of each fiscal year;*
- *fully jointly responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.*

THE BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

The Company has a Board of Commissioners Charter (BOC Charter) which functions as the Board of Commissioners' guidelines to carry out its supervision duties and responsibilities. The BOC Charter was composed based on the Law of Limited Liability Company, Law of Capital Market, FSA Regulations and the Company's Article of Association.

The BOC Charter consists of criterias, procedures of appointment/resignation, duties, responsibilities, rights, values, meeting policies, reporting and accountability of the Board of Commissioners. The BOC Charter can be downloaded in complete version from the Company's official website.



KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

DASAR HUKUM

Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen, dimana hal ini telah memenuhi ketentuan dari BEI dan POJK No.33/POJK.04/2014 yang menyatakan bahwa setidaknya 30% dari Dewan Komisaris haruslah Komisaris Independen

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria pengangkatan Komisaris Independen telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

- tidak bekerja untuk Perusahaan atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi usaha Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode selanjutnya;
- tidak memiliki saham apapun baik langsung atau tidak langsung dalam Perusahaan;
- tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
- tidak memiliki usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan usaha Perusahaan.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen menjunjung tinggi nilai independensi dengan tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, atau hubungan saudara antara anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi. Komisaris Independen menjamin independensinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tidak melakukan intervensi dan dominasi serta benturan kepentingan terhadap pihak lain.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Meetings of the Board of Commissioners

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat bersama, dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

LEGAL BASIS

The Company has 1 (one) Independent Commissioners. This arrangement has fulfilled the provisions of the IDX and FSA Regulations No.33/POJK.04/2014, which stated that at least 30% of the Board of Commissioners shall consist of Independent Commissioners.

CRITERIA FOR THE APPOINTMENT OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

Criteria for the appointment of an Independent Commissioner are in accordance with the criteria set out in the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company as follows:

- *not working for the Company or have had authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the Company's business in the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period;*
- *does not have any shares either directly or indirectly in the Company;*
- *does not have an affiliate relationship with the Company, the Board of Commissioners, Board of Directors, or the main shareholders of the Company; and*
- *does not have business either directly or indirectly related to the Company business.*

THE INDEPENDENCE OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner highly honors independency principle with not having kinship to the third degree, both vertically and horizontally or sibling relationship between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. The Independent Commissioner guarantees its independence in carrying out its duties and responsibilities by not intervening and dominating and through conflicts of interest with other parties.

MEETING ATTENDANCE FREQUENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022, the Board of Commissioners has conducted 6 (six) internal meetings with following attendance frequencies:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Tanggal Date
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6	6	100%	Jan - Des 2022 <i>Jan - Dec 2022</i>
Adrian Koesnendar	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100%	Jan - Des 2022 <i>Jan - Dec 2022</i>
Lim Eng Khim	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%	Jan - Jul 2022 <i>Jan - Jul 2022</i>
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%	Jan - Jul 2022 <i>Jan - Jul 2022</i>
Achmad Widjaja	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%	Jan - Des 2022 <i>Jan - Dec 2022</i>

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Selama tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS yaitu 1 (satu) RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa, dengan frekuensi kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

During 2022, the Company has held 3 (three) GMS, namely 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS, with the attendance frequency of the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	RUPS Tahunan <i>Annual GMS</i> 25 Juli 2022 <i>July 25, 2022</i>	RUPS Luar Biasa <i>Extraordinary GMS</i> 20 Januari 2022 <i>January 20, 2022</i>	RUPS Luar Biasa <i>Extraordinary GMS</i> 25 Juli 2022 <i>July 25, 2022</i>
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Hadir Online <i>Online Presence</i>	Hadir Online <i>Online Presence</i>	Hadir Online <i>Online Presence</i>
Adrian Koesnendar	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir Online <i>Online Presence</i>	Hadir Online <i>Online Presence</i>	Hadir Online <i>Online Presence</i>
Lim Eng Khim	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir Online <i>Online Presence</i>	Hadir Online <i>Online Presence</i>	Hadir Online <i>Online Presence</i>
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir Online <i>Online Presence</i>	Hadir Online <i>Online Presence</i>	Hadir Online <i>Online Presence</i>
Achmad Widjaja	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hadir Fisik <i>Physical Presence</i>	Hadir Fisik <i>Physical Presence</i>	Hadir Fisik <i>Physical Presence</i>

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun buku 2022, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022, there is no training attended by the Board of Commissioners.

DIREKSI

The Board of Director

Direksi bertanggung jawab atas manajemen dan pengelolaan yang baik dari kegiatan usaha Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi mengelola, memanfaatkan dan merawat aset-aset Perseroan dengan cara yang konsisten dengan tujuan dan kepentingan Perseroan.

The Board of Directors is responsible of a good management of the Company's business activities. In its implementation, the Board of Directors manages, utilizes and maintains the Company's assets consistently for the Company's purposes and interests.



KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun buku 2022, tidak ada perubahan komposisi Direksi. Sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Januari 2021 yang telah dinotariatkan oleh Notaris Ambiat, S.H., dengan Akta No. 30, komposisi Direksi hingga 31 Desember 2022 adalah:

Nama Name	Jabatan Position
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director
Lukman Sidharta	Direktur Director

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi. Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, kecuali dinyatakan lain oleh RUPS, dan dapat diangkat kembali. Pengangkatan dilakukan melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

During the 2022 financial year, there was no change in the composition of the Board of Directors. According to the Result of Extraordinary GMS dated January 20, 2021 which was made legal by Notary Ambiat, S.H., with Deed No. 30, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022 was as follows:

THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

The GMS has the authority for the appointment and dismissal of the Board of Directors' members. The Board of Directors are appointed by the GMS for 5 (five) years tenure, except being decided differently by GMS, and may be reappointed. The appointment is conducted through a selection process according to the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SETIAP DIREKTUR

THE DUTIES & RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duty
Pujihasana Wijaya President Director	Bertanggung jawab memimpin jalannya Perusahaan dengan memberi arahan dan koordinasi untuk pencapaian Visi dan Misi dengan menetapkan kebijakan strategis Perseroan, serta memimpin hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Beliau juga bertanggung jawab dalam mengoptimalkan aktifitas keuangan dan pengembangan bisnis Perseroan. <i>Responsible to lead the Company by providing direction and coordination for the achievement of the Vision and Mission by establishing the Company's strategic policies, as well as leading the Company's relationships with stakeholders. He is also responsible for optimizing the Company's financial and business development activities.</i>
Lukman Sidharta Director	Bertanggung jawab memimpin pengembangan dan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, mengawasi jalannya Operasional pabrik-pabrik dan pencapaian kinerja masing-masing divisi, serta pengelolaan manajemen resiko, untuk memberikan pelayanan dan hasil terbaik kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan. <i>Responsible to lead the development and execution of the Company's strategic policies, overseeing operations of the factories and the performance achievements of each division, as well as managing risk management, to provide the best service and result to customers and stakeholders.</i>

PIAGAM DIREKSI

Perseroan memiliki Piagam Direksi yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan. Piagam Direksi disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Direksi mencakup di antaranya, tugas, tanggung jawab, wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Piagam Direksi dapat diunduh secara lengkap pada situs resmi Perseroan.

THE BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

The Company has a Board of Directors Charter (BOD Charter) which functions as the Board of Directors' guidelines to carry out its management duties and responsibilities. The BOD Charter was composed based on the Law of Limited Liability Company, Law of Capital Market, FSA Regulations and the Company's Article of Association.

The BOD Charter consists of duties, responsibilities, rights, values, working hours, meeting policies, reporting and accountability of the Board of Directors. The BOD Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.



RAPAT DIREKSI

the Board of Directors Meeting

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Direksi wajib mengadakan rapat internal secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selama tahun 2021, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Tanggal Date
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director	12	12	100%	Jan - Des 2022 Jan - Dec 2022
Lukman Sidharta	Direktur Director	12	12	100%	Jan - Des 2022 Jan - Dec 2022

MEETING ATTENDANCE FREQUENCY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors are obliged to conduct frequent internal meetings at least once each month. In 2021, the Board of Directors has conducted 12 (twelve) internal meetings with following attendance frequencies:

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaksanakan Rapat Gabungan 1 kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Tanggal Date
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%	Jan - Des 2022 Jan - Dec 2022
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner	4	4	100%	Jan - Des 2022 Jan - Dec 2022
Lim Eng Khim	Komisaris Commissioner	2	2	100%	Jan - Jul 2022 Jan - Jul 2022
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%	Jan - Jul 2022 Jan - Jul 2022
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	Jan - Des 2022 Jan - Dec 2022
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director	4	4	100%	Jan - Des 2022 Jan - Dec 2022
Lukman Sidharta	Direktur Director	4	4	100%	Jan - Des 2022 Jan - Dec 2022

JOINT MEETING ATTENDANCE FREQUENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to hold a Joint Meeting 1 time in 4 (four) months. In 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors has conducted 4 (four) joint meetings with following attendance frequencies:

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Selama tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS yaitu 1 (satu) RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa, dengan frekuensi kehadiran Direksi sebagai berikut:

ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AT GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

During 2022, the Company has held 3 (three) GMS, namely 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS, with the attendance frequency of the Board of Directors as follows:



Nama Name	Jabatan Position	RUPS Tahunan Annual GMS 25 Juli 2022 July 25, 2022	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS 20 Januari 2022 January 20, 2022	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS 25 Juli 2022 July 25, 2022
Pujiharsana Wijaya	Presiden Direktur President Director	Hadir Fisik Physical Presence	Hadir Fisik Physical Presence	Hadir Fisik Physical Presence
Lukman Sidharta	Direktur Director	Hadir Online Online Presence	Hadir Online Online Presence	Hadir Online Online Presence

PELATIHAN DIREKSI

Pada tahun buku 2022, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Direksi.

TRAINING OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022, there is no training that attended by the member of the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KOMITE-KOMITE

Performance Assessment of The Board of Commissioner, The Board of Directors, and the Committees

Pelaksanaan Penilaian Kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merujuk pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan.

Implementation of the Performance Assessment for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is referred to FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, in which the Company's Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in conducting assessments based on predetermined indicators.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup :

- Kinerja Pengawasan dan Penilaian
- Kinerja Pemenuhan

Dewan Komisaris wajib melakukan *self-assessment* tahunan, secara kolektif (bukan penilaian kinerja individual terhadap masing masing anggota Dewan Komisaris) dengan memperhatikan pencapaian kinerja Perseroan secara umum. Evaluasi kinerja didasarkan pada keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi GCG.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners includes:

- *Performance in Supervision and Evaluation.*
- *Performance in Compliance*

The Board of Commissioners is required to conduct annual self-assessment to evaluate collective performance (not an individual assessment on each Commissioners' performance) by taking account to the Company's performance in general. The evaluation is based on the alignment of performance with the Company's vision and mission as well as the GCG compliance.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Kinerja Finansial
- Kinerja Operasional
- Kinerja Penilaian Pelanggan
- Kinerja Ketaatan pada Tata Kelola Perusahaan Publik

Direksi wajib melakukan *self-assessment* tahunan, untuk penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan kinerja Perseroan. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi dan menentukan remunerasi yang diberikan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors includes:

- *Financial Performance*
- *Operational Performance*
- *Customer Rating Performance*
- *Performance in Good Company Governance Compliance*

The Board of Directors is required to conduct annual self-assessment to evaluate the performance of each member of the Board of Directors and Company's performance. Afterwards, the Nomination and Remuneration Committee evaluates and determines the remuneration given.



PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Kriteria penilaian kinerja Komite mencakup:

- Kinerja sesuai penugasan
- Kompetensi
- Kriteria Pemenuhan

Laporan dan pertanggungjawaban masing-masing Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari dan menjadi satu kesatuan dengan laporan pengawasan Dewan Komisaris, yang dilakukan menurut prosedur dan ketentuan yang diatur Piagam Dewan Komisaris.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Kriteria penilaian kinerja Komite mencakup:

- Kinerja sesuai penugasan
- Kompetensi
- Kriteria Pemenuhan

Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah bekerja dengan optimal sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan dan pertanggungjawaban Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal merupakan bagian tidak terpisahkan dari dan menjadi satu kesatuan dengan laporan pengawasan Direksi, yang dilakukan menurut prosedur dan ketentuan yang diatur Piagam Direksi.

ASSESSMENT ON THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The criteria for evaluating the performance of the Committees includes:

- Assignment performance
- Competence
- Performance in Compliance

The report and accountability of each Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee is inseparable with the Board of Commissioners' supervisory report, which is conducted in alignment with the procedure and regulations as ruled out in the Board of Commissioners' Charter.

ASSESSMENT ON THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The criteria for evaluating the performance of the Committees includes:

- Assignment performance
- Competence
- Performance in Compliance

The Board of Commissioners assessed that Corporate Secretary and Internal Audit Unit has carried out their duties optimally in line with the prevailing laws and regulations.

The report and accountability of Corporate Secretary and Internal Audit Unit is inseparable with the Board of Directors' supervisory report, which is conducted in alignment with the procedure and regulations as ruled out in the Board of Directors' Charter.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

NOMINASI

Komite Nominasi dan Remunerasi akan bertindak secara independen dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai susunan dan calon anggota Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

REMUNERASI

Remunerasi juga merupakan bagian dari ruang lingkup tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dengan menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

NOMINATION

Nomination and Remuneration Committee shall act independently in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition and candidate of the Company's Board of Commissioners and Directors according to the prevailing laws and regulations.

REMUNERATION

Nomination and Remuneration Committee shall act independently in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition and candidate of the Company's Board of Commissioners and Directors according to the prevailing laws and regulations.



RUPS Tahunan mempunyai hak untuk mendelegasikan kewenangan dalam penentuan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan rekomendasi mengenai jumlah remunerasi. Kemudian, sebagai pihak yang bertindak berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh RUPST, Dewan Komisaris menyetujui jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pada 2022, total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 5.238.346.000,-

Annual GMS has the rights to delegate authorities in determining the amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors every year to the Board of Commissioners. After that, the Board of Commissioners demands the Nomination and Remuneration Committee to give recommendations regarding to the remuneration amount. Then, as a party who owns the authority delegated by AGMS, the Board of Commissioners approves the remuneration amount of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2022, total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors were Rp 5.238.346.000,-

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan mengacu kepada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan melakukan pemantauan, pengkajian, dan pemberian jaminan atas integritas dan efektivitas dari laporan keuangan, manajemen risiko, dan kontrol internal.

The Audit Committee was established with reference to the FSA Regulations No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, regarding the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee assists the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners through monitoring, assessment, and provision of guarantees for the integrity and effectiveness of financial reporting, risk management, and internal control.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Pada 14 Maret 2008, Dewan Komisaris telah menyetujui pembentukan Komite Audit dengan Komisaris Independen Perseroan juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Adapun susunan Komite Audit Perseroan dengan perubahannya terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 102/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

Dated March 14, 2008, the Board of Commissioners had approved the establishment of Audit Committee with the Company's Independent Commissioner also served as the Chairman of Audit Committee. The latest composition of the Company's Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 102/XII/21/BRNA on December 31, 2021 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Status per 31 Desember 2021 Status as of December 31, 2021
Achmad Widjaja	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2021-2025	Aktif Active
Ery Setyawan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2021-2025	Aktif Active
Budianto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2021-2025	Aktif Active

Selama tahun buku 2022 tidak ada perubahan komposisi anggota Komite Audit.

During the 2022 financial year there was no change in the composition of the members of the Audit Committee.



PROFIL KOMITE AUDIT

Profiles of Audit Committee

Achmad Widjaja

Ketua Komite Audit

Chairman of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 63 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat kembali menjadi Ketua Komite Audit untuk masa jabatan kedua berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 102/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nommensen, Medan, Indonesia, pada tahun 1981 dan Master of Business Administration dari Belgium University, IEU, pada tahun 1982.

Saat ini beliau juga menjabat berbagai posisi, baik sebagai Profesional maupun di Organisasi. Beliau aktif di Organisasi Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) menjabat sebagai Ketua Komite Tetap Asosiasi Industri dan Himpunan sejak 2021 dan Sekretaris Jenderal Dewan Bisnis Indonesia untuk United Arab Emirates dan Bahrain (Timur Tengah) sejak 2017. Beliau juga aktif sebagai Wakil Ketua Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) sejak 2010. Sedangkan sebagai Profesional, saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Prima Mustika Candra sejak 2019, Presiden Komisaris PT Netzme Kreasi Indonesia sejak 2010, Komisaris Ibris Sugar Pte Ltd sejak 2011, Presiden Komisaris PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sejak 2015, serta Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk sejak 2022.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Industri Gula Nusantara (2011-2018), Executive Director Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018) dan Komisaris Independen PT Buana Lintas Lautan Tbk (2019-2022).

Indonesian citizen, 63 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Chairman of Audit Committee for the second tenure based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 102/XII/21/BRNA on December 31, 2021 until the closing of the AGMS held in 2025.

He received Bachelor of Economy from Nommensen University in Medan, Indonesia, in 1981 and Master of Business Administration (MBA) from Belgium University, IEU, in 1982.

He currently holds several positions, both as Professional and in the Organization. He is active in the Organization of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) serving as Chairman of the Standing Committee of Industrial Associations since 2021 and Secretary General of the Indonesian Business Council for the United Arab Emirates and Bahrain (Middle East) since 2017. He is also active as a Representative Chairman of the Natural Gas User Industry Forum (FIPGB) since 2010. While as a Professional, he currently serves as President Director of PT Prima Mustika Candra since 2019, President Commissioner of PT Netzme Kreasi Indonesia since 2010, Commissioner of Ibris Sugar Pte Ltd since 2011, President Commissioner of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since 2015, and President Commissioner and Independent Commissioner of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk since 2022.

Previously, he served as Commissioner of PT Industri Gula Nusantara (2011-2018), Executive Director of Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018) and Independent Commissioner PT Buana Lintas Lautan Tbk (2019-2022).

Erry Setyawan

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 50 tahun dan berdomisili di Tangerang. Diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 102/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia, pada tahun 1992.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Senior Manager Internal Audit PT Bhakti Agung Propertindo Tbk (2019-2022), Manager Internal Audit PT Integra Sinergi Abadi (2018-2019), Partner Kantor Konsultan Pajak & Kantor Jasa Akuntansi Soegiyo, Djodi & Rekan (2016-2018), Kepala Departemen Audit Internal Wonokoyo Group (Holding and its Subsidiaries) (2010-2015), Finance Controller PT Malidas Sterilindo (2010), Manager Ernst & Young (1998-2009), dan Arthur Andersen (1996-1998).

Indonesian citizen, 50 years old and lives in Tangerang. Appointed as the Member of Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 102/XII/21/BRNA on December 31, 2021 until the closing of the AGMS held in 2025.

He received Bachelor of Economy, majoring Accountant from Airlangga University, Surabaya, Indonesia, in 1992.

Previously, he served as Senior Manager Internal Audit PT Bhakti Agung Propertindo Tbk (2019-2022), Internal Audit Manager of PT Integra Sinergi Abadi (2018-2019), Partner of Kantor Konsultan Pajak & Kantor Jasa Akuntansi Soegiyo, Djodi & Rekan (2016-2018), Head of Internal Audit Department Wonokoyo Group (Holding and its Subsidiaries) (2010-2015), Finance Controller of PT Malidas Sterilindo (2010), Manager of Ernst & Young (1998-2009), and Arthur Andersen (1996-1998).



Budianto

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 41 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 102/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia, pada tahun 2003.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Finance & Accounting Manager PT Global Lintas Teknologi & PT Global KJY International (2018-2020), Internal Audit Assistant Manager PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk (2009-2018), Internal Audit Supervisor PT Arara Abadi (2008-2009), Internal Audit Supervisor PT Indomarco Adi Prima (2004-2007), dan Senior Auditor Johan, Malonda & Partners Public Accountants Firm (2003-2004).

Indonesian citizen, 41 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Member of Audit Committee based the Decision Letter of the Board of Commissioners number 102/XII/21/BRNA on December 31, 2021 until the closing of the AGMS held in 2025.

He received Bachelor of Economy, majoring Accountant from Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia, in 2003.

Previously, he served as Finance & Accounting Manager of PT Global Lintas Teknologi & PT Global KJY International (2018-2020), Internal Audit Assistant Manager of PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk (2009-2018), Internal Audit Supervisor of PT Arara Abadi (2008-2009), Internal Audit Supervisor of PT Indomarco Adi Prima (2004-2007), and Senior Auditor of Johan, Malonda & Partners Public Accountants Firm (2003-2004).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan ketentuan dalam pasal 9 Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

In accordance with the provisions in article 9 of FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee, the Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE AUDIT

Selama 2022, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti.

COURSE AND TRAINING OF AUDIT COMMITTEE

During 2022, there are no course or training was attended.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has an Audit Committee Charter which functions as the Audit Committee's guidelines to carry out its duties and responsibilities.

Piagam Komite Audit mencakup struktur dan persyaratan keanggotaan, pengangkatan/pemberhentian dan masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kebijakan rapat, prosedur kerja dan pelaporan, serta penanganan pengaduan atau pelaporan pelanggaran terkait pelaporan keuangan. Piagam Komite Audit dapat diunduh secara lengkap pada situs resmi Perseroan.

The Audit Committee Charter consists of membership structure and requirements, appointment/discharge and the tenure, duties and responsibilities, rights, meeting policies, work procedures and the reports, complaints handling or whistleblowing reports related to financial reporting. The Audit Committee Charter can be downloaded in complete version from the Company's official website.

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit wajib mengadakan rapat Komite secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

MEETING ATTENDANCE FREQUENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee are obliged to conduct frequent meetings at least once every 3 (three) months. In 2022, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with following attendance frequencies:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Tanggal Date
Achmad Widjaja	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	4	4	100%	Jan - Des 2022 <i>Jan - Dec 2022</i>
Erry Setyawan	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	4	4	100%	Jan - Des 2022 <i>Jan - Dec 2022</i>
Budianto	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	4	4	100%	Jan - Des 2022 <i>Jan - Dec 2022</i>

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT PADA TAHUN BUKU

Pada 2022, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

- 1.melakukan penelaahan atas hasil audit Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Tengah Tahun serta Laporan Keuangan Kuartalan.
- 2.melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas Laporan Keuangan, serta memberikan rekomendasi penunjukkan AP dan KAP kepada Dewan Komisaris;
- 3.meninjau pelaksanaan fungsi audit internal;
- 4.melakukan penelaahan aktivitas manajemen resiko;
- 5.mengevaluasi kepatuhan terhadap peraturan;
- 6.memberi masukan yang independen dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR

In 2022, the Audit Committee has implemented these following activities:

- 1.reviewed the audit report of the annual, mid-year, and quarterly financial statements;
- 2.evaluated the audit services of the financial statements and advised the appointment recommendation of Public Accountant and Public Accounting Firm to the Board of Commissioners;
- 3.reviewed the implementation of the internal audit function;
- 4.reviewed the risk management evaluation;
- 5.evaluated compliance to regulations;
- 6.provided independent input that can assist the decision making of the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu kepada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, tanggal 8 Desember 2014. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee was established with reference to the FSA Regulations No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company, dated December 8, 2014. The committee responsible to the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi pertama kali dibentuk pada 26 Juli 2016. Adapun susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan perubahannya terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 073/VIII/22/BRNA pada tanggal 18 Agustus 2022 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee was established on July 26, 2016. The latest composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 073/VIII/22/BRNA on August 18, 2022 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Status per 31 Desember 2021 Status as of December 31, 2021
Achmad Widjaja	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of Nomination and Remuneration Committee</i>	2022-2025	Aktif <i>Active</i>
Adrian Koesnendar	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	2022-2025	Aktif <i>Active</i>
Erlia Shintarini	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	2021-2025	Aktif <i>Active</i>



Sepanjang tahun buku 2022 hingga Surat Keputusan Dewan Komisaris ditetapkan tanggal 18 Agustus 2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

Along the financial year of 2022 until mentioned Decision Letter of the Board of Commissioners dated August 18, 2022, above, the Nomination and Remuneration Committee composition are as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Status per 31 Desember 2021 Status as of December 31, 2021
Antonius Hanifah Komala	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of Nomination and Remuneration Committee</i>	2021-2025	Tidak Aktif <i>Inactive</i>
Erlia Shintarini	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	2021-2025	Aktif <i>Active</i>
Lisawaty Montrado	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	2021-2025	Tidak Aktif <i>Inactive</i>

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profiles of Nomination and Remuneration Committee

Achmad Widjaja

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Warga negara Indonesia, berusia 63 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 073/VIII/22/BRNA pada tanggal 18 Agustus 2022 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Indonesian citizen, 63 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Chairman of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 073/VIII/22/BRNA on August 18, 2022 until the closing of the AGMS held in 2025.

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nomensen, Medan, Indonesia, pada tahun 1981 dan Master of Business Administration dari Belgium University, IEU, pada tahun 1982.

He received Bachelor of Economy from Nomensen University in Medan, Indonesia, in 1981 and Master of Business Administration (MBA) from Belgium University, IEU, in 1982.

Saat ini beliau juga menjabat berbagai posisi, baik sebagai Profesional maupun di Organisasi. Beliau aktif di Organisasi Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) menjabat sebagai Ketua Komite Tetap Asosiasi Industri dan Himpunan sejak 2021 dan Sekretaris Jenderal Dewan Bisnis Indonesia untuk United Arab Emirates dan Bahrain (Timur Tengah) sejak 2017. Beliau juga aktif sebagai Wakil Ketua Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) sejak 2010. Sedangkan sebagai Profesional, saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Prima Mustika Candra sejak 2019, Presiden Komisaris PT Netzme Kreasi Indonesia sejak 2010, Komisaris Ibris Sugar Pte Ltd sejak 2011, Presiden Komisaris PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sejak 2015, serta Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk sejak 2022.

He currently holds several positions, both as Professional and in the Organization. He is active in the Organization of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) serving as Chairman of the Standing Committee of Industrial Associations since 2021 and Secretary General of the Indonesian Business Council for the United Arab Emirates and Bahrain (Middle East) since 2017. He is also active as a Representative Chairman of the Natural Gas User Industry Forum (FIPGB) since 2010. While as a Professional, he currently serves as President Director of PT Prima Mustika Candra since 2019, President Commissioner of PT Netzme Kreasi Indonesia since 2010, Commissioner of Ibris Sugar Pte Ltd since 2011, President Commissioner of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since 2015, and President Commissioner and Independent Commissioner of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk since 2022.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Industri Gula Nusantara (2011-2018), Executive Director Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018) dan Komisaris Independen PT Buana Lintas Lautan Tbk (2019-2022).

Previously, he served as Commissioner of PT Industri Gula Nusantara (2011-2018), Executive Director of Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018) and Independent Commissioner PT Buana Lintas Lautan Tbk (2019-2022).



Adrian Koesnendar

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga negara Indonesia, berusia 46 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 073/VIII/22/BRNA pada tanggal 18 Agustus 2022 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung, Indonesia, tahun 1998 dan Master of Science jurusan Manufacturing Engineering dari Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, USA, tahun 2001.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai VP of Business Development Halodoc dan Direktur PT Invicta Lintas Sarana sejak 2019. Sebelumnya, beliau berkarir di PT Maju Jaya Sarana Grafika sebagai CEO (2010–2018) dan PT Multi Harapan Utama sebagai VP of Sales & Business Development (2004–2010).

Indonesian citizen, 46 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Nomination and Remuneration Committee member based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 073/VIII/22/BRNA on August 18, 2022 until the closing of the AGMS held in 2025.

He graduated as Bachelor of Science of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung, Indonesia in 1998 and Master of Science in Manufacturing Engineering from Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, USA, in 2001.

Currently, he serves as VP of Business Development of Halodoc and Director of PT Invicta Lintas Sarana since 2019. He previously worked at PT Maju Jaya Sarana Grafika as CEO (2010–2018) and PT Multi Harapan Utama as VP of Sales & Business Development (2004–2010).

Erlia Shintarini

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun dan berdomisili di Tangerang. Diangkat kembali menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 103/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Negeri Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia, pada tahun 1998.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai HR&GA Manager Perseroan sejak 2009 dan Direktur PT Quantex sejak 2013.

Beliau sebelumnya pernah berkarir di PT Avery Dennison Packaging Indonesia sebagai HR Executive (2004–2000) dan PT Texmaco Jaya sebagai HRD Supervisor (1998–2004).

Indonesian citizen, 49 years old and lives in Tangerang. Re-appointed as the Member of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 103/XII/21/BRNA on December 31, 2021 until the closing of AGMS held in 2025.

She received Bachelor of Economy, Jenderal Soedirman University, Purwokerto, Indonesia, in 1998.

Currently, she also serves as HR&GA Manager of the Company since 2009 and Director of PT Quantex since 2013.

She previously worked at PT Avery Dennison Packaging Indonesia as HR Executive (2004–2000) and PT Texmaco Jaya as HRD Supervisor (1998–2004).

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama 2022, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti.

INDEPENDENCY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is committed to carry out its duties and responsibilities independently to avoid any form of conflict of interests.

COURSE AND TRAINING FOR NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

During 2022, there are no course or training was attended



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Fungsi dari nominasi adalah sebagai berikut:

- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi dari remunerasi adalah sebagai berikut:

- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi;
- membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertujuan sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup struktur dan persyaratan keanggotaan, pengangkatan/pemberhentian dan masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kebijakan rapat, prosedur kerja dan pelaporan, serta penanganan pengaduan atau pelaporan pelanggaran terkait pelaporan keuangan. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diunduh secara lengkap pada situs resmi Perseroan.

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat Komite secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The function of nominations are as follows:

- provide recommendations to the Board of Commissioners regarding to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' composition, policies and criteria required in the nomination process and performance evaluation policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members;
- assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
- provide recommendations to the Board of Commissioners related to competency development programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members; and
- provide proposals of eligible candidates as the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

The functions of remuneration are as follows:

- provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure, policy and amount.
- assist the Board of Commissioners to conduct performance assessment with the remuneration compatibility received by each Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter which functions as the Nomination and Remuneration Committee's guidelines to carry out its duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee Charter membership structure and requirements, appointment/discharge and the tenure, duties and responsibilities, rights, meeting policies, work procedures and the reports, complaints handling or whistleblowing reports related to financial reporting. The Nomination and Remuneration Committee Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

MEETING ATTENDANCE FREQUENCY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee are obliged to conduct frequent meetings at least once every 4 (four) months. In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 3 (three) meetings with following attendance frequencies:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Tanggal Date
Antonius Hanifah Komala	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of Nomination and Remuneration Committee</i>	2	2	100%	Jan - Agt 2022 Jan - Aug 2022
Achmad Widjaja	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of Nomination and Remuneration Committee</i>	1	1	100%	Agt - Des 2022 Aug - Dec 2022
Erlia Shintarini	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	3	3	100%	Jan - Des 2022 Jan - Dec 2022
Lisawaty Montrado	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	2	2	100%	Jan - Agt 2022 Jan - Aug 2022
Adrian Koesnendar	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	1	1	100%	Agt - Des 2022 Aug - Dec 2022

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PADA TAHUN BUKU

Pada 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- 1.menyusun program pengembangan profesional bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
- 2.menganalisis kebijakan remunerasi yang ditetapkan untuk tahun buku 2022 sesuai dengan kondisi Perseroan;
- 3.menyiapkan penetapan nominasi dan remunerasi untuk tahun buku 2023.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has implemented these following activities:

- 1.prepared a professional development program for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- 2.analyzed the remuneration set for the 2022 fiscal year in accordance with the Company's conditions;
- 3.prepared the nomination and remuneration for the 2023 fiscal year.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara komunikasi yang konsisten dan transparan publik dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga melakukan pelaporan berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan, secara rutin memantau kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal yang berlaku, dan juga membantu Direksi dalam mengadakan rapat-rapat Direksi, RUPS, dan meeting berkala dengan Komisaris dan Komite.

Lingkup Sekretaris Perseroan mengacu kepada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.

The Corporate Secretary is appointed and directly reports to the President Director. The Corporate Secretary is responsible for maintaining consistent and transparent communication to public and the stakeholder. Furthermore, the Corporate Secretary also submits regular and incidental reports to the Financial Services Authority, regularly monitors the compliance with the applicable laws and regulations related to capital market, as well as assisting the Board of Directors in holding Board of Directors meetings, GMS, and regular meetings with the Board of Commissioners and the Committees.

The scope of the Corporate Secretary refers to FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuer or Public Company dated December 8, 2014.



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

DEWI HARTANTI

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, berusia 52 tahun dan berdomisili di Surabaya. Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 008-1/II/18/BRNA tertanggal 14 Februari 2018.

Beliau merupakan Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1994 dan meraih gelar S2 di bidang Industrial Management, Magister Manajemen Teknik dari Institut Teknologi Surabaya pada tahun 2006.

Sebelumnya, beliau berkarir di PT Mattel Indonesia (1994-2004), PT Philips Indonesia (2006-2009), PT Lamipak Primula Indonesia (2009-2019), dan PT Quantex (2017-2021).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, yaitu:

- bertindak sebagai koordinator dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas semua aspek yang berkaitan dengan hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan demi terciptanya pemahaman, hubungan yang harmonis, serta dukungan masyarakat terhadap Perseroan;
- bertindak sebagai penghubung Perseroan, khususnya dalam membangun komunikasi dengan pihak-pihak eksternal untuk menyampaikan pesan Perusahaan secara tepat untuk mendukung kinerja dan citra Perseroan.
- merencanakan dan melaksanakan Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Rapat Komite Audit, RUPS, paparan publik, pertemuan dengan para pemegang saham, investor, analis, maupun media.
- menyimpan dan mendokumentasikan semua kegiatan Perseroan, khususnya yang mungkin diperlukan sebagai bukti pendukung apabila Perseroan menghadapi kondisi khusus akibat suatu kebijakan Perseroan ataupun menghadapi sengketa hukum; dan
- mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku, serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tentang ketentuan-ketentuan Pasar Modal.

PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun buku 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan sebagai berikut :

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Indonesian citizen, 52 years old and lives in Surabaya. Appointed as the Corporate Secretary based on the Decision Letter of the Board of Directors number 008-1/II/18/BRNA dated February 14, 2018.

She was a Graduate in Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1994 and achieved post-graduate degree in Industrial Management, Magister Manajemen Teknik from Institut Teknologi Surabaya in 2006.

Previously, she worked at PT Mattel Indonesia (1994-2004), PT Philips Indonesia (2006-2009), PT Lamipak Primula Indonesia (2009-2019), and PT Quantex (2017-2021).

THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary has duties and responsibilities, include:

- acts as a coordinator in planning, executing and evaluating all aspects regarding the relationship between the Company and the stakeholders so as to create a clearer understanding, a harmonious relationship and to gather support from the community;
- acts as the liaison of the Company, especially in building communications with external parties to address the Company's messages correctly in order to support the Company's performance and reputation;
- plans and organizes meetings for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, GMS, public expose, meetings with shareholders, investors, analysts and medias;
- archiving and records all Company's activities, especially those that could serve as supporting evidence should the Company face a challenging time due to the Company's own policy or being involved in litigation; and
- remain updated regarding the capital market developments, especially the prevailing laws and regulations, as well as giving advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding to the Capital Market requirements.

TRAINING PROGRAMS OF CORPORATE SECRETARY

In the 2022 financial year, the Corporate Secretary has attended the following education and training:



Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Title	Lama Pelatihan Training Hours
ICSA	11 Januari 2022 January 11, 2022	Webinar Best Practice Sharing : Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	2
ICSA	11 Januari 2022 January 11, 2022	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan Surat Edaran Nomor: SE-00023/BEI/12-2021 tentang Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus <i>Dissemination of Changes to Rule Number I-A concerning the Registration of Shares and Equity-Type Securities other than Shares Issued by Listed Companies and Circular Letter Number: SE-00023/BEI/12-2021 concerning Addition of Special Notation Information Display</i>	2
BEI	18 Januari 2022 January 18, 2022	Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis eXtensible Business Reporting Language ("XBRL") <i>Dissemination of Financial Reporting System Development Based on eXtensible Business Reporting Language ("XBRL")</i>	2
BEI, GRI, CDP	8-22 Maret 2022 March 8-22, 2022	Consultation Class : SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance	4,5 (3 pertemuan) 4,5 (3 classes)
ICSA	15 Maret 2022 March 15, 2022	Webinar How to Keep the Internal Communication Solid	1,5
OJK	25 Maret 2022 March 25, 2022	Sosialisasi POJK Nomor 4/POJK.04/2022 dan SEOJK Nomor : 4/SEOJK.04/2022 <i>Dissemination of POJK Number 4/POJK.04/2022 and SEOJK Number: 4/SEOJK.04/2022</i>	3
BEI, GRI, CDP	30 Maret 2022 March 30, 2022	Webinar - Master Class Environmental Reporting	1,5
BSI	1 April 2022 April 1, 2022	Penerapan ISO 26000 berbasis IWA 26:2017 sebagai kerangka kerja TJSL (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan) perusahaan <i>Implementation of ISO 26000 based on IWA 26:2017 as a corporate TJSL (Social & Environmental Responsibility) framework</i>	2
Internal	12 & 19 April 2022 April 12 & 19, 2022	Online Single Submission Risk Based Approach (OSS RBA)	8 (2 pertemuan) 8 (2 classes)
ICSA	14 April 2022 April 14, 2022	Webinar An Introduction to Corporate Branding through Social Media	2
CDP	19 April 2022 April 19, 2022	2022 Beginner Disclosure Workshop	1,5
KSEI	20 April 2022 April 20, 2022	Sosialisasi EASY dan AKSES-Emiten - Batch 5 <i>Dissemination of EASY and AKSES-Issuers - Batch 5</i>	2
CDP	22 April 2022 April 22, 2022	2022 Water Security Disclosure Workshop	1,5
AEI	8 Juni 2022 June 8, 2022	Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 Dalam Penciptaan Nilai yang Berkelanjutan <i>Appalication of the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUGKI) 2021 in Creating Sustainable Value</i>	1,5
BEI, IIF	8 Juni 2022 June 8, 2022	Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia <i>Application of ESG in the Indonesian Capital Market</i>	2
ICSA, BEI	24 Juni 2022 June 24, 2022	Sosialisasi Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Dissemination of Information Changes in Report Format E009 - Monthly Report on Registration of Securities Holders/Changes in Shareholder Structure</i>	2



Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Title	Lama Pelatihan Training Hours
ICSA	30 Juni 2022 June 30, 2022	Successful Keys in Communicating Sustainability	2
AEI, GRI, IBCWE, CDP	3 Agt - 5 Okt 2022 Aug 3 - Oct 5, 2022	Yuk Bagus SR "Let's Improve our Sustainability Report"	7,5 (10 pertemuan) 7,5 (10 classes)
ICSA	25 Agustus 2022 August 15, 2022	Pendalaman Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 7/SEOJK.04/2022 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal Deepening of the Financial Services Authority Circular Letter 7/SEOJK.04/2022 concerning Procedures for Examination in the Capital Markets Sector	2
ICSA	8 September 2022 September 8, 2022	Best Practice Caring for the Environment in the Business World : GoTo visit	1,5
BEI	11 Oktober 2022 October 11, 2022	Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Dissemination of Regulation I-E concerning Obligation to Submit Information	1,5
ICSA, ACGS	18 Oktober 2022 October 18, 2022	ASEAN Corporate Governance Scorecard: ASEAN Asset Class	2
ICSA, OJK	29 November 2022 November 29, 2022	Pendalaman POJK No. 74/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka dan POJK No. 9/POJK.04/2018 Tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. POJK review No. 74/POJK.04/2016 year 2016 concerning Business Merger or Business Consolidation of Public Companies and POJK No. 9/POJK.04/2018 year 2018 concerning Takeover of Public Companies	2
BEI, Pefindo	29 November 2022 November 29, 2022	Peluang Segar Pendanaan Proyek Hijau Green Bond for Green Financing	2,5
BEI	21 Desember 2022 December 21, 2022	Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Dissemination of Exchange Listing Rules Number I-Y concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Companies	2

Keterangan | Notes

ACGS	: ASEAN Corporate Governance Scorecard
AEI	: Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers
Bappenas	: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Ministry of National Development Planning of the Republic of Indonesia/ National Development Planning Agency
BEI	: PT Bursa Efek Indonesia Indoensia Stock Exchange
BSI	: British Standard Institution
CDP	: Carbon Disclosure Project
GRI	: Global Reporting Initiative
IBCWE	: Indonesia Business Coalition for Women Empowerment
ICSA	: Indonesia Corporate Secretary Association
IIF	: PT Indonesia Infrastructure Finance
KSEI	: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesian Central Securities Depository
OJK	: PT Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Pefindo	: PT Pemeringkat Efek Indonesia Indonesian Rating Agency



PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU

Kegiatan Sekretaris Perusahaan pada tahun buku 2022 di antaranya adalah :

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan memenuhi POJK 15/2020 dan POJK 16/2020.
- Menyelenggarakan Paparan Publik dengan memenuhi Kep-00066/BEI/09-2022 dan SE-00003/BEI/05-2020.
- Menyampaikan kewajiban pelaporan berkala maupun insidental sesuai dengan POJK No.7/2018, POJK No.31/2015, dan Kep-00066/BEI/09-2022.
- Mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan perundang-undangan dalam bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta perangkat Perseroan lainnya.
- Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Menjadwalkan dan memfasilitasi penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR

Activities of the Corporate Secretary in the 2022 fiscal year included :

- Holding the Annual GMS in compliance with POJK 15/2020 and POJK 16/2020.
- Organizing a Public Expose in compliance to Kep-00066/BEI/09-2022 and SE-00003/BEI/05-2020.
- Submitting regular and incidental reports in accordance with POJK No.7/2018, POJK No.31/2015, and Kep-00066/BEI/09-2022.
- Following the development of changes in the laws and regulations of Capital Market and providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners as well as other Company officials.
- Acting as a liaison between the Company with the shareholders, OJK, BEI, and other stakeholders.
- Scheduling and facilitating the meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Committees.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berfungsi untuk melaksanakan kegiatan audit dan konsultasi secara independen dan objektif. Per 2022, jumlah pegawai auditor internal Perseroan berjumlah 1 (satu) orang.

Internal Audit Unit functions to conduct audit activities and consultations within an independent and objective manner. As of 2022, the Company's internal auditor is 1 (one) person.

PROFIL KETUA AUDIT INTERNAL

ARISYUDI HARTANTO

Kepala Unit Audit Internal Chairman of Internal Audit Unit

Warga negara Indonesia, berusia 40 tahun dan berdomisili di Surabaya. Diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 020/V/20/BRNA tertanggal 28 Mei 2020.

Beliau mendapat gelar Diploma jurusan Perpajakan, Universitas Brawijaya Malang, Indonesia, tahun 2005, dan Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia, tahun 2013

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di PT Lamipak Primula Indonesia sebagai Tax Supervisor (2016-2018) dan PT Eratex Djaja Tbk sebagai Tax Supervisor (2007-2016).

Indonesian citizen, 40 years old and lives in Surabaya. Appointed as the Chairman of Internal Audit Unit based on the Decision Letter of the Board of Directors number 020/V/20/BRNA dated May 28, 2020.

He received Diploma majoring Tax, Brawijaya University, Malang, Indonesia, in 2005, and Bachelor of Economy, majoring Accountant from Dr. Soetomo University, Surabaya, Indonesia, in 2013.

Prior joining with the Company, he worked at PT Lamipak Primula Indonesia as Tax Supervisor (2016-2018) and PT Eratex Djaja Tbk as Tax Supervisor (2007-2016).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Selama 2022, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti.

COURSE AND TRAINING FOR AUDIT INTERNAL UNIT

During 2022, there are no Course or Training was attended.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berada dalam pengawasan Komite Audit.

STRUCTURE AND POSITIONS OF AUDIT INTERNAL UNIT

Internal Audit Unit is directly responsible to the Board of Directors and within the supervision of Audit Committee.



URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan memantau serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen Perseroan;
- membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan praktik GCG, serta mengoptimalkan sistem manajemen risiko dan implementasi etika bisnis;
- memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan perusahaan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran dengan efektif, efisien, dan ekonomis; dan
- membuat laporan audit internal kepada Direktur Utama, beserta langkah tindak lanjut perbaikan.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki Piagam Unit Audit Internal yang bertujuan sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Unit Audit Internal mencakup struktur dan persyaratan keanggotaan, pengangkatan/pemberhentian, tugas dan tanggung jawab, wewenang, laporan dan pertanggungjawaban, kode etik dan standar pelaksanaan audit. Piagam Unit Audit Internal dapat diunduh secara lengkap pada situs web Perseroan.

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL PADA TAHUN BUKU

Pada 2022, Unit Audit Internal telah melakukan hal-hal berikut ini:

- pelaksanaan kegiatan audit Perseroan;
- mengevaluasi Standar Operasional Procedure (SOP) yang berlaku;
- melakukan pengawasan tindak lanjut atas temuan audit;
- mengadakan rapat koordinasi dengan Manajemen dan Komite Audit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal di mana segala keputusan dan persetujuan harus dilakukan oleh minimal 2 (dua) orang. Keputusan diatur berjenjang sesuai dengan lingkup dan/atau nominal dana yang terlibat (*Limit of Authority*), dengan jabatan minimal Manajer dan disetujui oleh Direksi ataupun hingga Dewan Komisaris Perseroan.

Segala persetujuan pengeluaran menggunakan mekanisme persetujuan 2 (dua) orang dengan jabatan Manajer ataupun Direksi dan harus mendapatkan persetujuan hingga Dewan Komisaris untuk transaksi sampai batas nominal tertentu, termasuk untuk transaksi belanja barang modal.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

- *assisting the Board of Directors in fulfilling corporate management responsibilities by monitoring and evaluating the adequacy and effectiveness of the Company's management control system;*
- *assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in improving GCG practice as well as optimizing risk management system and business ethics implementation;*
- *provide assessment and recommendations in order to have the corporate activities leads to the achievement of objectives and targets in an effective, efficient, and economical way; and*
- *submit internal audit report to President Director, including the follow up of improve actions.*

AUDIT INTERNAL UNIT CHARTER

The Company has an Internal Audit Unit Charter which functions as the Internal Audit Unit's guidelines to carry out its duties and responsibilities.

The Internal Audit Unit Charter consists of membership structure and requirements, appointment/discharge, duties and responsibilities, rights, reporting and accountability, code of conduct and audit implementation standards. The Internal Audit Unit Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR

In 2022, the Internal Audit Unit conducted these following activities:

- *conducting audit activities in the Company;*
- *evaluating applicable Standard Operating Procedures;*
- *supervise the follow-up on audit findings;*
- *conduct coordination meeting with Management and Audit Committee.*

The Company has an internal control system, in which all decisions and approvals must be done by at least 2 (two) persons. Decisions are arranged in stages according to the scope and/or the nominal involved (Limit of Authority), with minimum position is Manajer and being approved by Director or up to the Board of Commisioners.

All expenditure approval are using the 2 (two) persons approval mechanism with minimum position of Manager or Director and has to receive approval from the Board of Commissioners for transactions up to certain nominal limits, including for capital expenditure transactions



Di sisi lain, sistem pengendalian kegiatan operasional harus mendapatkan persetujuan Direksi atas segala tindakan yang dilakukan terkait dengan kegiatan operasional. Sedangkan terkait hal-hal yang berkaitan dengan pihak perbankan atau lembaga jasa Keuangan lainnya, merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Proses evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sesuai dengan fungsi yang semestinya dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pemeriksaan tersebut dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pelaksanaan sistem pengendalian internal secara menyeluruh padasetiap kegiatan usaha diwujudkan dengan memastikan bahwa sistem pengendalian telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan. Unit Internal Audit dan Kepala Departemen/Divisi membantu tugas pengawasan Direksi dengan sistem pengendalian internal yang harus dijalankan oleh seluruh karyawan maupun pihak eksternal.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut.

On the other hand, the operational activities control system must receive the approval of the Board of Directors upon all actions taken related to the operational activities. Meanwhile, regarding matters relating to banking or other financial service institutions, are referring to the Company's Articles of Association.

EVALUATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The evaluation process of internal control system effectiveness are conducted by Internal Audit Unit, to ensure that the internal control system are implemented according to its purposes and complied to the prevailing laws and regulations. The evaluation results are reported to the Board of Directors and Board of Commissioners

MANAGEMENT STATEMENT ON ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The implementation of a comprehensive internal control system in each business activity can be happened by ensuring the proper control system implementation. The Board of Directors is responsible to implement a good internal control system in order to achieve the Company's objectives. The Internal Audit Unit and Heads of Departments/Divisions assist the supervisory duties of the Board of Directors with an internal control system that must be carried out by all employees and external parties.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for conducting supervision to ensure the implementation of internal control, including the Board of Directors' policies that determine the internal control.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai jenis risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan pencapaian usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menjaga keberlangsungan bisnisnya dengan menerapkan sistem manajemen risiko yang ketat. Perseroan telah memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manual terkait manajemen risiko. Kebijakan tersebut dikaji ulang secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan potensi kerugian yang melebihi kemampuan atau mengganggu kesinambungan operasi Perseroan.

In conducting its business activities, the Company is inseparable from risks that may affect the Company's performance and achievement. Therefore, the Company maintains its business sustainability by implementing strict risk management. The Company has various policies and manual procedures related to risk management. The policy is regularly reviewed to ensure that the Company's business activities do not incur any potential losses that exceed the capability or disrupt the continuity of the Company's operations.



RISK PROFILE AND MITIGATION STEPS

The Company has categorized types of risks that are potential to affect its business activities:

Risiko Ekonomi Regional/Global

Pelembahan pertumbuhan ekonomi dunia dan perdagangan internasional, berdampak kepada perekonomian nasional. Mitigasi dari Pemerintah berupa kebijakan-kebijakan makro dalam negeri maupun kerjasama regional. Bagi Perseroan, mitigasi yang dapat dilakukan adalah Perseroan harus lebih fleksibel, adaptatif dan inovatif terhadap perubahan dan pergerakan yang terjadi, di antaranya melakukan perubahan fondasi struktur organisasi agar lebih taktis dan cepat dalam pengambilan keputusan.

Risiko Bahan Baku

Selain dari faktor pasokan dan permintaan, hampir semua harga bahan baku yang berbahan dasar minyak terpengaruh secara langsung oleh fluktuasi harga minyak. Selama masa pandemi, komponen risiko meningkat dengan kendala logistik akibat pembatasan wilayah di berbagai negara. Faktor ini mengakibatkan kenaikan biaya dan ketidakpastian ketersediaan bahan baku.

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan menerapkan pengendalian atas pembelian dan pemakaian bahan baku. Perseroan juga berusaha melakukan diversifikasi pemasok bahan baku agar tidak tergantung kepada beberapa pemasok tertentu. Selain itu, agar tidak terjadi ketergantungan pada beberapa merek material tertentu, Perseroan meminimalisasi risiko dengan melakukan beberapa substitusi merek material dengan kualitas yang sama. Berkaitan dengan kendala logistik, Perseroan meningkatkan level stock penyangga untuk menjamin pasokan produk kepada para pelanggan.

Risiko Persaingan

Pada saat Perseroan memulai usaha, secara umum persaingan dalam industri kemasan plastik tidak terlalu ketat. Dengan meningkatnya permintaan akan produk plastik, industri ini menjadi semakin menarik dan mengundang banyak pemain baru. Untuk menghadapi persaingan usaha, Perseroan melakukan upaya optimal dalam meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk serta peningkatan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan. Selain itu, Perseroan telah melakukan investasi pada fasilitas produksi yang modern dan meningkatkan keahlian sumber daya manusianya secara terus-menerus. Faktor yang terpenting adalah Perseroan harus peka dan adaptif terhadap perubahan tren kebutuhan pelanggan yang semakin dinamis.

Regional/Global Economic Risk

The weakening of world economic growth and international trade had a significant impact to national economy. Mitigation done by Government is in the form of macro policies for domestic and regional cooperation. While mitigation part for the Company is necessary to act more flexible, adaptive, and innovative to the on-going changes and movements that occurring, namely rearrange the foundation of organizational structure to be more tactical and faster in making decisions.

Raw Material Risk

Aside from the supply and demand factors, almost all oil-based feedstock prices are directly affected by fluctuations in oil prices. During the pandemic, the risk component increases with logistical constraints due to regional restrictions in several countries. This factor affects to increasing costs and uncertainty of raw materials availability.

To reduce this risk, the Company implements control over the purchase and use of raw materials. The Company also tries to diversify its raw material suppliers so as not to depend on certain suppliers. Additionally, in order to avoid reliability on certain material brands, the Company minimizes the risk by substituting several quality branded materials with equal quality. While related to logistical constraints, the Company increased the level of buffer stock to ensure product supply to customers.

Competition Risk

Back when the Company started its business, the competition in plastic packaging industry was not too tight in overall. With the increasing demand of plastic products, the industry becomes increasingly attractive and invites many new players. To face the business competition, the Company made optimal efforts in improving production efficiency and product quality as well as improving services to achieve customer satisfaction. In addition, the Company has invested in modern production facilities and continuously improving its human resource expertise. The most important factor is the Company must be sensitive and adaptive to changing trends in the dynamic customer need.



Risiko Teknologi

Kemajuan teknologi yang sangat pesat pada industri plastik menuntut Perseroan agar selalu mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan mesin-mesin yang modern agar dapat meningkatkan kemampuan bersaing. Risiko perkembangan teknologi tersebut apabila tidak ditangani dengan baik dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara negatif. Untuk itu, Perseroan mencermati dengan saksama publikasi-publikasi teknis terkait industri yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Untuk meningkatkan upaya mitigasi risiko ini, Perseroan menggunakan nasehat teknis dari konsultan, mengikuti pameran teknis baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, Perseroan juga mendorong staf penelitian dan pengembangan untuk selalu mengikuti dan menerapkan inovasi teknologi dan aplikasi terbaru.

Risiko Aspek Finansial

Dari aspek finansial, Perseroan perlu memantau dan mengendalikan risiko-risiko berikut ini :

- **Risiko Credit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan, terutama terkait kredit kepada pelanggan. Sebagai bagian dari mitigasi risiko ini, Perseroan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik dengan melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih.

Risiko kredit lainnya berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk itu, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi.

- **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing, terutama terkait transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian bahan baku, perolehan aset tetap, pinjaman yang diperoleh dari bank dan pihak ketiga, dan penjualan kepada pihak ketiga.

Mitigasi terhadap eksposur mata uang asing dilakukan dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran masing-masing mata uang dan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat dan taktis untuk mengurangi risiko tersebut

Technology Risk

The rapid technological advances in the plastics industry require the Company to keep abreast of technological developments using modern machines in order to improve competitiveness. The inability to handle this risk may result in negative performance. Therefore, the Company put a high attention to examine technical publications related to the industries that connect with the Company's business activities. To mitigate this risk, the Company applies technical advices from consultants, participating in local and international technical exhibitions. Other than that, the Company also motivates its research and development employees to keep updating their knowledge and applying the latest technology and applications.

Financial Aspect Risk

From the financial aspects, the Company needs to monitor and control the following risks:

- **Credit Risk**

Credit risk is a risk when a party fails to discharge its obligations and will result in a financial loss to the other party, especially related to credit granted to customers. To mitigate the risk, Company implements a policy to ensure that sales are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history, through credit verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other exposure is arising from the funds placed in banks under current accounts. To mitigate this risk, Company has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings.

- **Foreign Currency Exchange Rate Risk**

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates, mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchase of raw materials, acquisition of fixed assets, loan financing from banks and third party, and sales to third parties.

Mitigation of exposure to foreign currencies is carried out by matching and adjusting between the receipt and payment of each currency and monitoring the fluctuations in foreign currency exchange rates continuously so that appropriate and tactical actions can be taken to reduce this risk.



- **Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar, terutama terkait dengan cerukan dan utang bank. Perseroan berusaha memitigasi risiko dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif dan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif.

- **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perseroan memitigasi dengan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan bank serta ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari pemegang saham utama.

- **Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates, mainly related to overdraft and bank loans. The Company seeks to mitigate risk by obtaining a loan structure with competitive interest rates and monitoring the impact of interest rate movements to minimize negative impacts.

- **Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk when Company is unable to meet its obligations when they fall due. Company mitigates this by managing its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and banks as well as the availability of funding and financial support from main shareholders.

KASUS DAN PERKARA PENTING

Legal Cases

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak terlibat dalam kasus/perkara hukum.

Until the end of 2022, the Company was not involved in any legal cases.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIAL

Information of Administrative and Financial Information

Pada 2022, baik Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak menerima adanya sanksi-sanksi administratif dan finansial dari otoritas atau regulator yang berwenang.

In 2022, neither the Company nor the Board of Commissioners' and Board of Directors' members received any administrative sanctions from authorities and regulators.

KODE ETIK

Code of Conduct

Sebagai bagian dari praktik GCG yang sehat, Berlina memiliki Kode Etik Perilaku Bisnis (Code of Business Conduct & Ethic) yang menjadi landasan bagi seluruh anggota perusahaan dalam bertindak laku. Pokok-pokok Kode Etik Berlina merupakan penjabaran dari nilai-nilai perusahaan yang dikenal dengan I4C, yaitu *Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement*, dan *Customer Focus*.

Ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Berlina has a Code of Business Conduct & Ethics that serves as the guidelines outlining the principles and standards that must be complied by all members of the Company. The main points of the Company's Code of Conduct are the elaboration of the Company's values known as I4C, namely Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement, and Customer Focus.



INTEGRITAS

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi dan menjunjung tinggi prinsip etika, moralitas dan kejujuran dalam semua aspek bisnis yang dijalankan. Perseroan juga senantiasa bersikap hormat dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta berkomunikasi secara terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan mengedepankan nilai kejujuran dan kebenaran dalam tindakan dan tingkah laku keseharian. Perseroan mendorong karyawan untuk tetap menunjukkan dan menjaga perilaku sesuai dengan nilai organisasi, etika dan norma yang berlaku serta menjaga keutuhan Perseroan.

KOMUNIKASI

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk senantiasa berpikir positif, terbuka, dan antusias dalam bekerja. Karyawan juga didorong untuk bersedia berdiskusi demi mencapai tujuan bersama. Perseroan menjalin hubungan yang positif dengan seluruh pemangku kepentingan berlandaskan kepercayaan dan rasa hormat. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berupaya untuk mendengarkan, memahami dan menyampaikan informasi-informasi secara adil dan berimbang.

KOLABORASI

Perseroan berkomitmen untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan dengan menunjukkan rasa kepedulian dan empati. Perseroan meyakini bahwa kolaborasi yang terjadi dalam keberagaman mampu menjadi salah satu pendorong pertumbuhan terbesar untuk Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan terus membangun hubungan kerja sama yang bersifat mutualisme untuk mencapai tujuan organisasi dengan optimal.

FOKUS KEPADA PELANGGAN

Melalui kegiatan usahanya, Perseroan terus berupaya untuk memberikan kepuasan dan pelayanan yang optimal bagi para pelanggan. Hal ini dapat terwujud melalui pertumbuhan bisnis yang konsisten agar dapat menyediakan solusi terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa menempatkan kepentingan pelanggan sebagai fokus utama dalam setiap kegiatan usaha serta mengembangkan hubungan kemitraan yang saling menguntungkan.

PERBAIKAN BERKELANJUTAN

Untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, dibutuhkan proses peningkatan kinerja yang konsisten. Peningkatan kinerja dapat dilakukan melalui kreativitas yang terus diasah serta pengembangan berbagai gagasan dan ide yang inovatif. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses bisnis dan kinerja secara berkesinambungan melalui pengembangan kompetensi karyawan dan teknologi terkini. Selain itu, Perseroan juga berinisiatif untuk meningkatkan dan memperbaiki sistem, proses dan sumber daya yang ada.

INTEGRITY

The Company is committed to always comply and prioritizes ethical principles, morality and honesty in all operating business aspects. The Company also honours and complies the prevailing law and regulations, as well as doing an open communication to all stakeholders. The Company upholds honesty and truth in daily actions. The Company motivates its employees to consistently showing good behaviors based on the organization values, applicable ethics and norms, and to preserve the wholeness of the Company.

COMMUNICATION

The Company supports all employees to have a positive-thinking manner as well as to be open and enthusiastic in working. All employees shall be open to discussions in order to achieve a greater purpose. The Company creates a positive relationship with all stakeholders based on trust and respect. In its implementation, the Company strives to listen, understand, and deliver balanced and objective information.

COLLABORATION

The Company is committed to act with responsibility to all stakeholders by showing sincere concerns and empathy. The Company believes that collaboration in diversity could be the greatest energizer for the Company's growth. Therefore, the Company keeps building a mutual relationship to achieve the optimum organization purpose.

CUSTOMER FOCUS

Through its business activities, the Company strives to give the maximum customer satisfaction and service. This could be achieved through consistent business growth in order to provide the best solutions for all stakeholders. The Company continues to put the customers' needs as a top priority in all business activities, and to develop a beneficial partnership.

CONTINUOUS IMPROVEMENT

To create a sustainable growth, a consistent performance improvement is needed. The performance improvement could be done with creativity and innovative ideas. The Company is committed to keep improving business process and performance through competency development for employees and latest technology development. Aside of that, the Company also has the initiative to improve and restore systems, processes, and existing resources.



Sebagai pedoman dalam bertindak dan bertingkah laku, Perseroan secara kontinu melakukan sosialisasi I4C secara aktif kepada seluruh insan Berlina. Salah satu metode penerapan yang efektif adalah dengan mengadakan kompetisi I4C di seluruh lingkungan kerja masing-masing unit usaha, yang bertujuan untuk:

- meningkatkan kesadaran karyawan terhadap nilai-nilai I4C di wilayah kerja masing-masing;
- menciptakan budaya continuous improvement dalam menyelesaikan masalah guna meningkatkan kepuasan pelanggan, produktivitas serta mengefisienkan biaya;
- menghilangkan kesenjangan komunikasi dan meningkatkan kolaborasi antara sesama karyawan di seluruh fungsi dan level jabatan;
- mendorong semangat bekerja dengan penuh integritas untuk menjadi pribadi yang dapat dipercaya dalam seluruh aspek kehidupan tidak hanya dalam bekerja.

Kompetisi tersebut dikelola oleh Tim I4C yang secara reguler membahas dan mengatasi tantangan organisasi dan operasional. Kompetisi I4C berfokus pada penerapan prinsip dan pola pikir yang harus dimiliki oleh setiap karyawan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah. Dengan prinsip dan pola pikir yang benar dan terarah, maka setiap karyawan dapat tumbuh menjadi individu yang berkarakter dan bertanggung jawab.

Beberapa prinsip yang menjadi landasan kompetisi I4C adalah:

- melakukan refleksi dan evaluasi atas tindakan diri sendiri dan bukan orang lain, agar setiap orang belajar untuk memberikan solusi atas masalah;
- menyelesaikan masalah secara transparan dan objektif hingga tuntas;
- terus berupaya mencapai keberhasilan dengan mencari solusi yang terbaik;
- menghargai karya dan pendapat orang lain;
- menguasai langkah-langkah dan metode pemecahan masalah yang efektif, salah satunya adalah metode Delapan Langkah yaitu tahapan sistematis untuk menyelesaikan masalah, serta metode Tujuh Alat yang digunakan dalam proses pemecahan masalah;
- bersikap terbuka dan kooperatif dalam bekerja sama dengan rekan kerja dan dalam tim, sehingga setiap orang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dari interaksi yang didapatkan dengan orang lain.

Namun demikian, pada tahun 2022 kompetisi ditiadakan karena Perseroan sedang berfokus pada penanganan pemulihan pasca pandemi terkait kondisi operasional dan finansial Perseroan.

As guidelines in operating and behaving, I4C has been regularly disseminated to all Berlina employees on an ongoing basis. One of the most effective method is to organize an I4C competition in all working environments of all business units, aiming at:

- *improving the employee awareness of I4C values in their respective work units;*
- *creating continuous improvement culture in solving problems that leads to the improvement of customer satisfaction, productivity, and cost efficiency;*
- *eliminating communication gaps and improving collaboration between employees in all functions and levels of positions; as well as*
- *driving the spirit of working with integrity in order to be an individual who can be trusted not only in work, but also in all aspects of life.*

The competition is managed by the I4C Team that regularly discusses and resolves organizational and operational challenges. The I4C competition focuses on the implementation of principles and mindset that each employee should have in facing and solving problems. With the right-directed principles and mindset, each employee can grow into a responsible individual with good character.

Several principles that become the basis of I4C competition are:

- *reflecting and evaluating personal actions and not others, so that each individual can learn how to deal with and solve problems;*
- *solving problems in a transparent and objective manner;*
- *striving to achieve success by finding the best solution;*
- *appreciating others' work and opinions;*
- *mastering the effective steps of problem solving, one of them is the Eight Steps method, a systematic step to solve a problem, as well as using Seven Tools method in problem-solving process;*
- *being open and cooperative in working together with coworkers and in teams, so all individuals have the chance to develop their knowledge and have more experience from new interactions.*

However, in 2022 the competition was cancelled due to the Company was focusing on post-pandemic recovery related to the Company's operational and financial conditions.



Perseroan terus melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan sehingga seluruh karyawan dapat melakukan aktivitas sehari-hari berlandaskan dengan etika kerja yang baik dan profesional. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakan di Perseroan adalah dengan diterbitkannya buku pedoman Kode Etik Perilaku Bisnis di lingkungan Perseroan kepada karyawan serta pemberian penyuluhan kepada karyawan baru. Pedoman Kode Etik Perilaku Bisnis yang dimiliki oleh Perseroan berlaku untuk seluruh karyawan yang bekerja dalam Perseroan dan Anak Perusahaannya termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company keeps socializing the Code of Conduct to all employees therefore all employees are able to work with good and professional work ethics. The form of Code of Conduct socialization and its implementation is by publishing the book of Business Code of Conduct guidelines in the Company's workplace, and giving counselling to new employees. The Business Code of Conduct guidelines are applied equally to all employees of the Company and its Subsidiaries, including the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Long-Term Compensation

Perseroan memberikan kompensasi jangka panjang kepada manajemen dan karyawan dengan mempertimbangkan masa kerja, jabatan/pangkat, dan kinerja.

The Company provides long-term compensation to management and employee by considering tenure, title/grade, and the performance.

Pada RUPS Tahunan tanggal 19 Mei 2017, Perseroan telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham untuk melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui Program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan sebanyak-banyaknya 22.000.000 saham, yaitu 10.000.000 saham Grant I dan 12.000.000 saham Grant II, dengan harga pelaksanaan Rp1.070,- per lembar saham.

In the AGM dated May 19, 2017, the Company has obtained approval from the Annual GMS to increase Capital without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) through the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program with a maximum of 22,000,000 shares, namely 10.000.000 shares for Grant I and 12.000.000 shares Grant II, with exercise price at Rp1.070,- per share.

Exercise window dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 tahun, dimulai pada 1 Mei 2018 dan yang terakhir pada 1 November 2021.

Exercise window was planned to be conducted twice a year, started by May 1, 2018 until November 1, 2021.

Hingga *exercise window* berakhir, tidak ada penggunaan hak opsi, sehingga tidak ada saham baru yang dicatatkan ke Bursa Efek Indonesia.

However, until the last exercise period, there was no use of option rights, so no new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Perseroan mengacu pada POJK No. 11 /POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dalam kebijakan atas kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas saham Perusahaan.

The Company refers to FSA Regulation Number 11/ POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Changes in the Ownership of Shares of Publicly Listed Company on the policy regarding the ownership of shares of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in regard to the Company's shares.

Hingga 31 Desember 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of December 31, 2022, no members of the Board of Commissioners and Directors own the Company's shares, either directly or indirectly.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan kegiatan atau tindakan yang melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pelaporan pelanggaran bertujuan untuk meningkatkan transparansi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sehingga mampu menghasilkan kinerja yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pemangku kepentingan yang hendak memanfaatkan sistem pelaporan pelanggaran dapat menyampaikannya secara elektronik melalui email ke hotline@berlina.co.id atau menghubungi pejabat yang berwenang secara langsung. Perseroan akan melakukan investigasi untuk menindaklanjuti laporan yang diterima serta melakukan pengecekan dan pengumpulan bukti pendukung untuk menguatkan informasi yang diperoleh. Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan cara menjaga kerahasiaan identitas pelapor.

Dalam menangani laporan pelanggaran, Perseroan mengumpulkan informasi yang akurat terkait dengan laporan yang diterima serta mencari bukti pendukung untuk membuktikan pernyataan laporan tersebut. Apabila terbukti, maka Perseroan akan menindak secara tegas terhadap pelanggar dan memproses tindakan tersebut sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Hasil dari penanganan pengaduan akan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dilakukan tindakan lebih lanjut dan perbaikan-perbaikan terhadap sistem pengendalian internal Perseroan agar tidak terjadi hal serupa di masa yang akan datang. Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran.

The Company has established a whistleblowing system as a means for stakeholders to report activities or actions that violate the Company's Regulations, Code of Conduct, and the prevailing laws and regulations. The whistleblowing system aims to increase the transparency of the Company's business activities so as to deliver optimum performance for all stakeholders.

The Whistle Blowing System allows the whistleblowers to submit reports of suspected violations or disclosures of unlawful acts through email hotline@berlina.co.id or directly to the authorized official. The Company will conduct an investigation to follow-up on the incoming reports as well as carrying out examination and collecting supporting evidence to strengthen the information obtained. The Company provides protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity.

In handling reports of violation, the Company collects accurate information related to the reports received and seeks supporting evidence to prove the statements contained in the report. If proven, the Company will take firm action against the violator and process the action in accordance with the Company's Regulations and the prevailing laws and regulations. The results of complaint handling will be reported to the Board of Directors and Board of Commissioners for further action and for improvements to the Company's internal control system in order to prevent similar things from occurring in the future. In 2022, the Company did not receive any reports of violations.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki Kebijakan Dasar mengenai Prinsip Bisnis Dilakukan Sesuai Hukum dan Integritas, dengan di antaranya mencakup lingkup yang berkaitan dengan kebijakan anti-korupsi sebagai berikut :

1. penyuapan;
2. konflik kepentingan;
3. hadiah, keramah-tamahan, dan hiburan, baik menerima maupun memberi hadiah;
4. kontrol keuangan;
5. Insider trading; dan
6. pencucian uang

Hingga akhir 2022, Perseroan belum memiliki sertifikasi ISO 37001-2016 tentang Sistem Manajemen Anti Suap.

The Company has a Basic Policy regarding the Principles of Business in Accordance with the Law and Integrity, which includes the scope relating to anti-corruption policies as follows:

1. bribery;
2. conflict of interest;
3. gifts, hospitality and entertainment, both receiving and giving gifts;
4. financial control;
5. insider trading; and
6. money laundering.

Until the end of 2022, the Company has not certified for ISO 37001-2016 regarding Anti-Bribery Management System



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

The Implementation of the GCG Guidelines

Dalam penerapan pedoman tata kelola perusahaan, Perseroan juga mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selanjutnya dalam implementasinya, dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut berisi standar penerapan GCG yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang sedang dijalankan Perseroan.

Within the implementation of GCG guidelines, the Company also refers to the Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding to the Implementation of Public Company's Corporate Governance Guidelines. Further implementation is stated in FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04 / 2015 dated November 17, 2015 regarding to Public Company's Corporate Governance Guidelines. The guidelines contains GCG implementation standards, consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations of aspects and corporate governance principles implementation that the Company is doing.

Aspek 1 | Aspect 1

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

The Relationship Between Public Company And Shareholders In Ensuring Shareholder Rights

Prinsip 1 Principle 1: Meningkatkan Nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Increase the Value of General Shareholders Meeting (GMS)</i>	
Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company has a means or technical procedures for voting both in an open and closed manner, that uphold independence and interest of the shareholders.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting), yang dapat disampaikan secara langsung pada saat RUPS maupun melalui e-voting melalui aplikasi eASY.KSEI. Mekanisme pengumpulan suara (voting) dicantumkan pada Tata Tertib RUPS yang diumumkan saat Pemanggilan RUPS. <i>Any shares with voting rights shall have one share one vote. Shareholders may exercise their voting right at the time of voting, directly in the meeting or by e-voting using eASY.KSEI application. The voting mechanism is written in the GMS Rule and has been shared in the GMS announcement.</i>
Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan pada 25 Juli 2022, baik secara luring maupun daring. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS dated July 25, 2022, both offline and online.</i>
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Resolutions of the GMS are made available on the Public Company's website for at least one year.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Perseroan mengunggah ringkasan risalah RUPS maksimal dua hari setelah penyelenggaraan RUPS dan pemegang saham dapat mengakses pada situs Perseroan. <i>The Company uploaded the Minutes of Meeting of GMS, maxium two days after the meeting was held and the shareholder can access it in Company's website</i>



Prinsip 2 Principle 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Improving the Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors</i>	
Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company has a Communication policy to deal with shareholders or investors.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Perseroan memiliki kebijakan komunikasi di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, <i>Public Expose</i>, menyediakan informasi publik dan menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun laporan tahunan. <i>The Company has a communication policy such as through the GMS execution, Public Expose, providing public information and providing address that can be contacted either in the website or annual reports.</i>
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Company discloses its communications policy to deal with shareholders or investors on its website.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor termasuk alamat perusahaan yang dapat dihubungi dalam situs web perusahaan. <i>The Company discloses its communications policy with its shareholders or investors including the company address that could be contacted in the Company's website.</i>

Aspek 2 | Aspect 2

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Function and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3 Principle 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	
Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Public Company's conditions.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan. <i>The number of members of the Board of Commissioners of the Company is in accordance with the regulation and consider the Company's needs, conditions and capabilities.</i>
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the Board of Commissioners composition takes into account the aspect of diversity in expertise, knowledge, and required experience.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Komposisi Dewan Komisaris sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman kerja. Komposisi ini sudah sesuai kebutuhan Perseroan. <i>The composition of the Board of Commissioners varies widely with expertise, knowledge, and working experience. This composition is in accordance with the needs of the Company.</i>

Prinsip 4 Principle 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>	
Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Dewan Komisaris telah menjalankan <i>self assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan tersebut. <i>The Board of Commissioners has been carrying out a self assessment to assess the performance of the Board.</i>



Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Kebijakan <i>Self-Assessment</i> Dewan Komisaris disampaikan pada sub bab mengenai Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. <i>The Board of Commissioners Self-Assessment Policy has been disclosed in the sub-chapter of Performance Assesment of the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding resignation of members of the Board of Commissioners should they be involved in financial crimes.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Kebijakan terkait anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris. <i>Policies regarding members of the Board of Commissioners who involve in financial crimes are governed by the Articles of Association of the Company, and the BOC Charter.</i>
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committees performing the nomination and remuneration functions establish a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite tersebut telah menjalankan fungsinya. <i>The Company has established the Nomination and Remuneration Committee. The committee has performed its function.</i>

Aspek 3 | Aspect 3

Fungsi dan Peran Direksi

Function and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5 Principle 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors</i>	
Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Komposisi Direksi saat ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. <i>The composition of the Board of Directors has been adjusted according to the needs of the Company.</i>
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Direksi Perseroan memiliki beragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang memenuhi kebutuhan Perseroan. <i>The Company's Board of Directors has diverse expertise, knowledge and experience that fulfills the Company's needs.</i>
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Belum Terpenuhi (<i>Not Yet Complied</i>) Belum ada anggota Direksi yang secara khusus membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Fungsi ini dijabat oleh Presiden Direktur yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dengan didukung tim terkait. Beliau berpengalaman sebagai Direktur Keuangan/CFO pada perusahaan sebelumnya. <i>There is no specific member of the Board of Directors in charge of accounting or finance, but President Director have the expertise and/or general knowledge in accounting with supports from related teams. He is experienced as CFO in the previous company.</i>



Prinsip 6 Principle 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</i>	
Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Direksi telah menjalankan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has been carrying out a self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.</i>
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's annual report.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Kebijakan <i>self-assessment</i> Direksi disampaikan pada sub bab mengenai Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. <i>The Board of Directors Self-Assessment Policy has been disclosed in the sub-chapter of Performance Assesment of the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Kebijakan anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi. <i>The policy regarding member of the Board of Directors who involve in a financial crime has been regulated in the Company's Articles of Association and BOD Charter.</i>

Aspek 4 | Aspect 4 Partisipasi Pemangku Kepentingan *Stakeholder Participation*

Prinsip 7 Principle 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation</i>	
Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Perseroan memiliki kebijakan <i>insider trading</i> yang diatur dalam panduan <i>Code of Conduct</i> . <i>The Company has insider trading policies which have been regulated in the Code of Conduct.</i>
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Belum Terpenuhi (<i>Not Yet Complied</i>) Aspek anti korupsi dan anti fraud telah disampaikan pada panduan <i>Code of Conduct</i> dan Kebijakan Perseroan mengenai Integritas, namun Perseroan memandang perlu untuk memperjelas kebijakan tersebut dalam kebijakan tersendiri. <i>Anti-corruption and anti-fraud aspects is mentioned in the Code of Conduct document and Company policy regarding Integrity, however, the Company deems it necessary to clarify this policy in a separate policy.</i>



Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Perseroan telah memiliki kebijakan ini karena kebijakan ini merupakan bagian dalam manajemen risiko. Perseroan juga berusaha melakukan diversifikasi pemasok bahan baku agar tidak tergantung kepada beberapa pemasok tertentu. Selain itu agar tidak terjadi ketergantungan pada beberapa merek material tertentu, Perseroan meminimalisasi risiko dengan melakukan beberapa substitusi merek material dengan kualitas yang sama. <i>The Company already has this policy since this policy is part of risk management. The Company also tries to diversify its raw material suppliers so as not to depend on certain suppliers. Additionally, in order to avoid dependence on certain material brands, the Company minimizes the risk by substituting some materials with the same qualities.</i>
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Kebijakan terkait hak kreditur telah tertuang dalam perjanjian dalam hal Perseroan melakukan kesepakatan pinjaman dengan Kreditur. Dalam perjanjian tersebut telah dicantumkan hak dan kewajiban para pihak. <i>Policies related to creditor rights are stated in borrowing agreement with the creditor. The agreement has stated the rights and obligations of the parties.</i>
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Perseroan memiliki cara penyampaian laporan pelanggaran yang dapat dilakukan baik secara elektronik melalui hotline@berlina.co.id maupun surat ataupun secara langsung menghubungi pejabat yang berwenang. Laporan akan ditindaklanjuti dengan melakukan pengecekan dan pencarian bukti pendukung yang akan menguatkan informasi yang didapat. <i>The Company has a method of reporting whistleblowing reports that can be done either by electronic through hotline@berlina.co.id or written letter or directly contacting authorized officials. The report will be followed up with investigation for supporting evidence that will strengthen the information obtained.</i>
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Public Company has a long term incentive policy for the Board of Directors and employees.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Perseroan melaksanakan MESOP bagi Direksi dan karyawan yang telah disetujui pada RUPST 19 Mei 2017, namun hingga periode pelaksanaan berakhir tidak ada penggunaan hak opsi. <i>The Company conducted MESOP for the Board of Directors and employees which was approved at the AGMS dated 19 May 2017, but there was no exercise of the option until the period was closed.</i>



Aspek 5 | Aspect 5
Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Prinsip 8 Principle 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Improving the Implementation of Information Disclosure</i>	
Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan. <i>The Public Company utilizes information technology more broadly than the website as a media of transparency.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Selain situs resmi, Perseroan memenuhi laporan berkala dan insidental kepada OJK dan BEI melalui situs www.idxnet.co.id serta hal yang berkaitan dengan RUPS melalui system www.easy.ksei.co.id yang dapat diakses oleh publik. Selain itu, Perseroan juga menggunakan aplikasi <i>chatting</i> dan <i>online meeting</i>. <i>Beside the official website, Company submit regular and incidental report to FSA and Indonesian Stock Exchange through website www.idxnet.co.id and GMS update through website www.easy.ksei.co.id which can be accessed by public. In addition, the Company also uses chat and online meeting tools.</i>
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Public Company's Annual Report reveals the final beneficiary ownership of a Public Company shares ownership of at least 5% (five percent), other than disclosure of the ultimate beneficial owners in the shares ownership of the Public Company through major and controlling shareholders.</i>	Terpenuhi (<i>Complied</i>) Perseroan telah mengungkapkan pada bagian Komposisi Kepemilikan Saham dan Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali, pada Laporan Tahunan. <i>The Company has disclosed in Share Ownership Composition and Information Regarding Major and Controlling Shareholders, in the Annual Report.</i>



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Berlina Tbk

Board of Commissioners and Directors' Statement on Responsibility for the Annual Report 2022 of PT Berlina Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Berlina Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Berlina Tbk for the year 2022 have been completely stated and be fully responsible for the validity of this report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is properly made.

Bekasi, 30 April 2023

Bekasi, April 30, 2022

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



DAVID I. TJIPTOBIANTORO

Presiden Komisaris

President Commissioner



ADRIAN KOESNENDAR

Komisaris

Commissioner



ACHMAD WIDJAJA

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



PUJIHASANA WIJAYA

Presiden Direktur

President Director



LUKMAN SIDHARTA

Direktur

Director

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



**PT BERLINA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



PT BERLINA Tbk

Jl. Jababeka Raya blok E12 - 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
Wangunharja, Cikarang Utara Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia
P: +6221 8983 0160 E: info@berlina.co.id W: www.berlina.co.id

The Complete Plastic Processing Concept

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERLINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Pujihasana Wijaya
Alamat Kantor : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan
Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi,
Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007
Peterongan - Semarang Selatan
Nomor Telepon : 021 - 89830160
Jabatan : Presiden Direktur

Name : Pujihasana Wijaya
Office address : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan
Industri Jababeka Cikarang Wangunharja,
Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520
Residential address : Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007
Peterongan - Semarang Selatan
Telephone : 021 - 89830160
Title : President Director

Nama : Lukman Sidharta
Alamat Kantor : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan
Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi,
Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Baruk Utara I/ND-25 RT 001 RW 007
Kedung Baruk - Rungkut - Surabaya
Nomor Telepon : 021 - 89830160
Jabatan : Direktur

Name : Lukman Sidharta
Office address : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan
Industri Jababeka Cikarang Wangunharja,
Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520
Residential address : Baruk Utara I/ND-25 RT 001 RW 007
Kedung Baruk - Rungkut - Surabaya
Telephone : 021 - 89830160
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;
- 2 Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

- We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk ("the Company") and its Subsidiaries;*
- 2 The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - 3 a All information disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries are completed and correct;
b The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;
 - 4 We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 March 2023/March 29, 2023

Pujihasana Wijaya
Presiden Direktur/President Director

Lukman Sidharta
Direktur/Director

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report	
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	9 - 116



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Dewan Direksi

PT Berlina Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampaui menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah

Report No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Board of Commissioners,
and Board of Directors

PT Berlina Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023

(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami rugi neto konsolidasian signifikan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, serta melaporkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2022. Kondisi tersebut dan hal-hal lainnya yang telah diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian. Rencana manajemen Grup sehubungan dengan kemampuan untuk mempertahankan kondisi kelangsungan usaha Grup telah diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan Pengakuan Penjualan

Lihat catatan 2f dan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

Report No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023

(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 42 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has experiencing a significant consolidated net loss for the year ended December 31, 2022, and reported deficit balance as at December 31, 2022. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 42 to the accompanying consolidated financial statements. The Group's management plan in regards to the ability of the Group to continue going concern has disclosed in Note 42 to the accompanying consolidated financial statements. Our opinion is not modified in this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Appropriateness of Sales Recognition

Refer to note 2f and 26 to the consolidated financial statements.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 (lanjutan) Report No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena jumlah penjualan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Pengakuan penjualan memerlukan perhatian auditor terkait dengan resiko salah saji material atas ketepatan pengakuan penjualan yang dihasilkan dari volume transaksi yang tinggi.

We identified sales recognition as a key audit matter because the amount of sales is significant to the consolidated financial statements. sales recognition required auditor's attention related to the risk of material misstatement for the appropriateness of sales recognition which derived from high volume of transactions.

Bagaimana Audit kami telah merespon Hal Audit Utama

How our Audit has responded to Key Audit Matters

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan penjualan.
- Kami melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan telah didukung dengan dokumen transaksi yang memadai.
- Kami melakukan pengujian ketepatan pengakuan penjualan yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK 72.
- Kami memeriksa transaksi penjualan yang terjadi sebelum dan sesudah akhir periode pelaporan untuk menilai apakah penjualan telah diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the relevant key controls to the sales recognition.*
- *We performed tests, based on sampling tests, to ensure that sales transactions recorded during the year are supported by adequate transaction documents.*
- *We tested the appropriateness of sales recognition recorded in the consolidated financial statements in accordance with PSAK 72.*
- *We examined sales transactions that occurred before and after the end of the reporting period to assess whether the sales have been recognized in appropriate accounting period.*

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 Report No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023

(lanjutan)

(continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements. As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023

(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Report No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023

(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 *Report No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023*

(lanjutan)

(continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 *Report No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023*

(lanjutan)

(continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023 Report No.00042/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/III/2023

(lanjutan)

(continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Adi Santoso, CPA



00042

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1188

29 Maret 2023 / March 29, 2023

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g, 4, 38	26.150.152	28.541.658	Cash and cash equivalents
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	2g,2h,5,38	16.143.593	6.721.346	Investments in marketable securities and factoring receivables - net
Piutang usaha	2g,6,38			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		155.532.878	165.282.028	Third parties - net
Pihak berelasi	2f,34	16.580.580	18.523.667	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2g,38	2.316.728	682.825	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	2i,7	164.377.402	159.032.076	Inventories - net
Uang muka pembelian	8	3.755.742	9.101.045	Advance purchases
Pajak dibayar dimuka	20a	9.136.345	15.145.108	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2j,9	1.081.533	2.168.282	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		395.074.953	405.198.035	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak	2q,20b	5.661.607	-	Taxes receivables
Aset pajak tangguhan - neto	2q,20d	-	106.579	Deferred tax assets - net
Uang muka perolehan aset tetap	10	20.488.164	12.678.275	Advances for acquisition of fixed assets
Aset tetap - neto	2h,2k,2n,11	1.358.505.127	1.427.167.808	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2l,2n,12a	68.487.063	150.901.481	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - neto	2m,2n,14	11.481.099	15.344.878	Intangible assets - net
Uang jaminan	2g,15,38	10.261.649	9.243.201	Guarantee
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.474.884.709	1.615.442.222	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.869.959.662	2.020.640.257	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Cerukan	2g,16a,38	36.175.851	33.818.875	Overdraft
Utang bank	2g,16b,38	207.887.013	293.486.618	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2g,17,38	137.544.513	173.086.404	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2g,18,38	6.139.900	8.396.344	Other payables - related parties
Uang muka dari pelanggan	2p	8.864.526	4.014.950	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2o,22a,38	10.742.646	12.390.216	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	2g,19,38	34.262.018	43.122.946	Accrued expenses
Utang pajak	2q,20c	18.242.021	6.010.908	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,38			Current maturities of long-term loans:
Utang bank	16c	28.015.035	41.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	2l,12b	20.620.957	29.532.170	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	21	8.461.196	8.959.279	Loan from a third parties
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		516.955.676	653.818.710	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,38			Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	16c	337.876.907	241.229.109	Bank loans
Liabilitas sewa	2l,12b	16.674.176	34.806.272	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	21	14.354.819	22.816.015	Loan from a third parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,20d	98.865.637	123.340.836	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,22b	37.611.367	46.346.049	Post-employment benefits liability
Utang dari pemegang saham	2f,2g,34	128.721.610	47.248.182	Loan from a shareholder
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		634.104.516	515.786.463	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.151.060.192	1.169.605.173	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 1.500.000.000 saham				Share capital - par value of Rp 50 (full amount) per share Authorized- 1,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 979.110.000 saham	23	48.955.500	48.955.500	issued and fully paid - 979,110,000 shares
Tambahan modal disetor	2r,24	246.579.048	246.579.048	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2k,11	637.523.175	688.360.985	Revaluation surplus of fixed assets - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	74.133.081	71.945.904	Foreign exchange difference on translation of foreign currencies financial statements
Saldo laba (defisit) telah ditentukan penggunaannya belum ditentukan penggunaannya	39	9.791.100 (351.070.391)	9.791.100 (269.229.532)	Retained earnings (deficit) Appropriated Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		665.911.513	796.403.005	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,25	52.987.957	54.632.079	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		718.899.470	851.035.084	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.869.959.662	2.020.640.257	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	2f,2p,26	1.053.041.832	1.051.423.115	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,27	(1.022.386.361)	(1.038.263.672)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		30.655.471	13.159.443	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2p,28	(42.205.574)	(41.803.968)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p,29	(55.683.416)	(54.969.147)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2p,30	2.118.963	12.467.300	Other operating income
Beban operasi lain	2p,31	(10.733.234)	(60.057.219)	Other operating expenses
RUGI USAHA		(75.847.790)	(131.203.591)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2p	98.019	318.033	Finance income
Beban keuangan	2g,2p, 32	(85.005.086)	(85.837.237)	Finance expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(160.754.857)	(216.722.795)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2q,20d	24.351.176	23.449.968	INCOME TAX
RUGI TAHUN BERJALAN		(136.403.681)	(193.272.827)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	2k,11	-	351.403.332	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2o,22b	2.667.808	4.986.504	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	2q,20d	(586.918)	(83.570.528)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	2.187.177	4.799.943	Translation adjustment of foreign currencies financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		4.268.067	277.619.251	Total other comprehensive income - after tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(132.135.614)	84.346.424	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2c,33	(134.513.060)	(187.860.915)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	(1.890.621)	(5.411.912)	Non-controlling interests
Jumlah		(136.403.681)	(193.272.827)	Total
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2c	(130.491.492)	67.482.010	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,25	(1.644.122)	16.864.414	Non-controlling interests
Jumlah		(132.135.614)	84.346.424	Total
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	2t,33	(137)	(192)	Basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Neto/ Revaluation Surplus of Fixed Assets - Net	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currencies Financial Statements	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
					Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2021	48.955.500	246.579.048	501.783.377	67.145.961	9.791.100	(145.333.991)	728.920.995	37.802.523	766.723.518	Balance as of January 1, 2021	
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	2k,11	-	-	(60.689.793)	-	-	60.689.793	-	-	-	Amortization of revaluation surplus of
Deklarasi deviden kas entitas anak kepada hak non-pengendali		-	-	-	-	-	-	(34.858)	(34.858)		Subsidiaries cash dividend declaration to non-controlling interests
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2c,2o	-	-	247.267.401	4.799.943	-	(184.585.334)	67.482.010	16.864.414	84.346.424	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2021	48.955.500	246.579.048	688.360.985	71.945.904	9.791.100	(269.229.532)	796.403.005	54.632.079	851.035.084	Balance as of December 31, 2021	
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	2k,11	-	-	(50.837.810)	-	-	50.837.810	-	-	-	Amortization of revaluation surplus of fixed assets
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2c,2k, 2o,11	-	-	-	2.187.177	-	(132.678.669)	(130.491.492)	(1.644.122)	(132.135.614)	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2022	48.955.500	246.579.048	637.523.175	74.133.081	9.791.100	(351.070.391)	665.911.513	52.987.957	718.899.470	Balance as of December 31, 2022	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.068.215.943	1.042.261.277	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(773.854.814)	(777.221.691)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(183.597.105)	(191.204.133)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		110.764.024	73.835.453	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak		8.226.839	19.253.591	Receipt from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan		(5.461.444)	(4.998.016)	Payment of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan		(83.118.942)	(83.308.433)	Payment of finance expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		30.410.477	4.782.595	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	-	15.297.527	Proceeds from sales of fixed assets
Penerimaan bunga		50.451	318.033	Interests received
Perolehan aset tetap	11	(18.373.881)	(17.905.316)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak berwujud		(16.110)	-	Acquisition of intangible assets
Uang muka perolehan aset tetap	10	(23.165.959)	(13.324.785)	Advances for acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(41.505.499)	(15.614.541)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	41	811.765.749	893.635.702	Receipt of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	41	289.214.139	150.029.307	Receipt of long-term bank loans
Penerimaan utang dari pemegang saham	41	81.973.428	33.700.000	Receipt from loan from a shareholder
Pembayaran utang bank jangka pendek	41	(932.994.375)	(890.821.927)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	41	(205.551.305)	(138.803.650)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	12b,41	(27.043.309)	(49.076.610)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang dari pemegang saham	41	(500.000)	(17.500.000)	Payment of loan from a shareholder
Pembayaran utang jangka panjang dari pihak ketiga	41	(8.959.279)	(6.927.782)	Payment of long-term debt from a third party
Pembayaran utang perolehan aset tetap	41	(1.978.072)	(1.749.754)	Payment of payable for acquisition of fixed assets
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan		5.926.976	(27.514.714)	Net Cash Provided (Used) by (in) Financing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(5.168.046)	(38.346.660)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK		419.564	796.351	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		(5.277.217)	32.273.092	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		(10.025.699)	(5.277.217)	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
Kas dan bank untuk laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:				Cash on hand and in banks under consolidated statement of cash flows of cash flows consists of:
Kas dan bank		26.150.152	28.541.658	Cash on hand and in banks
Cerukan		(36.175.851)	(33.818.875)	Overdraft
Neto		(10.025.699)	(5.277.217)	Net

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlina Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. No. 35 tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37, Tambahan No. 284/1977 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 47 tanggal 25 Juli 2022 mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar, antara lain penyesuaian terhadap KBLI 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055822.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas terutama meliputi industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri mesin keperluan khusus lainnya dan perdagangan besar berbagai macam barang. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970.

Kantor pusat Entitas berlokasi di Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi. Entitas dan entitas anaknya mempunyai pabrik yang berlokasi di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan) dan China (Hefei-Anhui).

PT Dwi Satrya Utama adalah entitas induk terakhir Entitas dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlina Tbk ("the Entity") was established based on Notarial Deed No. 35 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. dated August 18, 1969. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37, Supplement No. 284/1977 dated May 10, 1977.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 47 Fathiah Helmi, S.H. dated July 25, 2022, which is an amendment to Article 3 without changing the Company's business activities. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055822.AH.01.02 TAHUN 2022 dated August 8, 2022.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in manufacture of plastic goods for packaging, manufacture of sheet plastic goods, industry of other special-purpose machinery and wholesale trade of various goods. The Entity has started its commercial operations in 1970.

The Entity's head office is located at Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi. The Entity and its subsidiaries' factories are located in East Java (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan and Sidoarjo), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang and Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan) and China (Hefei-Anhui)

PT Dwi Satrya Utama is the ultimate parent entity of the Entity and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group").

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 12 September 1989, Entitas memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 1.750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 7.900 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 November 1989, Entitas telah mencatatkan sebanyak 5.750.000 saham (terdiri dari 1.750.000 saham merupakan saham baru I dan 4.000.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 21 Juni 1993, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebesar 17.250.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 22 Juli 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Efektif tanggal 18 Agustus 1998, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sebesar Rp 11.500.000, sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 23.000.000 saham menjadi 69.000.000 saham.

Efektif tanggal 7 Agustus 2008, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 69.000.000 saham menjadi 138.000.000 saham.

Efektif tanggal 6 November 2012, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 138.000.000 saham menjadi 690.000.000 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Entity's Shares

On September 12, 1989, the Entity obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 to conduct initial public offering of 1,750,000 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and with offering price of Rp 7,900 (full amount) per share. On November 15, 1989, the Entity listed its 5,750,000 shares (consisting of 1,750,000 new shares and 4,000,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

On June 21, 1993, the Entity obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) under its Letter No. 0154/PM/1993 to conduct its Limited Public Offering ("LPO") I to its shareholders with Pre-emptive Rights of 17,250,000 shares with par value and with offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. On July 22, 1993, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Effective on August 18, 1998, the Entity conducted its par value stock split from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share and distributed bonus shares from share premium of Rp 11,500,000, thus, the Entity's shares increased from 23,000,000 shares to 69,000,000 shares.

Effective on August 7, 2008, the Entity conducted its par value stock split from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 69,000,000 shares to 138,000,000 shares.

Effective on November 6, 2012, the Entity conducted its par value stock split from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 138,000,000 shares to 690,000,000 shares.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas (lanjutan)

Efektif tanggal 4 Desember 2015, Entitas melakukan penambahan modal tanpa HMETD sejumlah 69.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 630 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 690.000.000 saham menjadi 759.000.000 saham.

Pada tanggal 14 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan HMETD sebesar 220.110.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 50 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2016, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Entitas yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Entity's Shares (continued)

Effective on December 4, 2015, the Entity has made additional paid-in capital without Pre-emptive Rights of 69,000,000 shares with exercise price of Rp 630 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 690,000,000 shares to 759,000,000 shares.

On September 14, 2016, the Entity obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) under its Letter No. S-518/D.04/2016 to conduct LPO II to its shareholders with Pre-emptive Rights of 220,110,000 shares with par value and with offering price of Rp 50 (full amount) per share. On October 10, 2016, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Entity's number shares listed since the initial public offering until December 31, 2022 is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham / Number of Shares	Tanggal/ Date	Description
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Entitas pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	5.750.000	15 November 1989/ November 15, 1989	Initial public offering and listing of the Entity's shares in Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Penawaran Umum Terbatas I	17.250.000	22 Juli 1993/ July 22, 1993	Limited Public Offering I
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham	23.000.000	18 Agustus 1998/ August 18, 1998	Change in the par value of shares from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 full amount) per share
Pembagian saham bonus	23.000.000	18 Agustus 1998/ August 18, 1998	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham	69.000.000	7 Agustus 2008/ August 7, 2008	Change in the par value of shares from Rp 500 (full amount) to Rp 250 full amount) per share
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham	552.000.000	6 November 2012/ November 6, 2012	Change in the par value of shares from Rp 250 (full amount) to Rp 50 full amount) per share
Penambahan modal tanpa HMETD	69.000.000	4 Desember 2015/ December 4, 2015	Additional paid-in capital without Pre-emptive Rights
Penawaran Umum Terbatas II	220.110.000	10 Oktober 2016/ October 10, 2016	Limited Public Offering II
Jumlah	979.110.000		Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak

Entitas mempunyai pengendalian dan kepemilikan langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Entity has control and direct ownership more than 50% of the shares in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimintion	
				2022	2021	2022	2021
PT Lamipak Primula Indonesia	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri <i>laminated tube</i> dan <i>plastic extrusion tube</i> /Manufacturer of plastic laminated tubes and plastic coextrusion tube	1986	70,00%	70,00%	419.718.816	439.124.837
PT Quantex ("QTX")	Tangerang, Banten/ Tangerang, Banten	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa/Manufacturer of plastic packaging, trading and services	2004	99,49%	99,49%	31.168.259	34.303.625
PT Natura Plastindo ("NP")	Pasuruan, Jawa Timur/ Pasuruan, East Java	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa/Manufacturer of plastic processing, trading and services	2014	99,99%	99,99%	15.665.169	17.742.475
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd ("HPPP")	Hefei, China/ Hefei, China	Industri kemasan plastik/Plastic packaging industry	2004	100,00%	100,00%	275.871.813	309.468.144
Berlina Pte. Ltd ("BS")	Singapura/ Singapore	Industri plastik dan perdagangan umum/Plastic industry and general trading	*)	100,00%	100,00%	43.067	54.934

*) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 belum beroperasi secara komersial/ Not yet started its commercial operations up to December 31, 2022.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pengurus dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas tanggal 25 Juli 2022 dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas tanggal 20 Agustus 2021, yang masing-masing dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 47 tanggal 25 Juli 2022 dan Akta Notaris Ambiaty, S.H. No. 232 tanggal 20 Agustus 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	David I. Tjiptobiantoro	David I. Tjiptobiantoro	President Commissioner
Komisaris	Adrian Koesnendar	Adrian Koesnendar	Commissioner
Komisaris	-	Lim Eng Khim	Commissioner
Komisaris Independen	Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	Independent Commissioner
Komisaris Independen	-	Antonius Hanifah Komala	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Pujihasana Wijaya	Pujihasana Wijaya	President Director
Direktur	Lukman Sidharta	Lukman Sidharta	Director

Susunan komite audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of the Entity's audit committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Ketua	Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	Chairman
Anggota	Erry Setyawan	Erry Setyawan	Member
Anggota	Budianto	Budianto	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Dewi Hartanti.

The Company's corporate secretary as of December 31, 2022 and 2021 is Dewi Hartanti.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah sejumlah 1.093 dan 1.052 karyawan.

As of December 31, 2022 and 2021, total number of the Group's permanent employees was 1,093 and 1,052 employees, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 that were completed and authorized to be issued on March 29, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank dikurangi cerukan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Entitas dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. For the presentation purpose of consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and net of overdraft. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future years affected.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Entity and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa".

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2022 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combinations";
- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets";
- Annual Improvement of PSAK 71 "Financial Instruments";
- Annual Improvement of PSAK 73 "Leases".

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Entitas memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Entitas atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

For every acquisition, the Entity recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Inter Entity transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Investment in associated entities

Associates are all entities over which the Entity has significant influence but not control, generally Entitifying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Entity's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in Associates is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih serta mengklasifikasikan dan menentukan penyajian berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi dimana Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") yang memiliki mata uang fungsional Yuan Renminbi China dan Berlina Pte. Ltd. ("BS") dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination and Goodwill (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Foreign Currencies Transactions and Balances

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") whose functional currency is China Yuan Renminbi and Berlina Pte. Ltd. ("BS") with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
1 Euro Eropa (EUR)	16.713	16.127	1 European Euro (EUR)
1 Franc Swiss (CHF)	16.968	15.544	1 Swiss Franc (CHF)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Australia (AUD)	10.581	10.344	1 Australian Dollar (AUD)
1 Yuan Renminbi China (RMB)	2.257	2.238	1 China Yuan Renminbi (RMB)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currencies Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used were as follows:

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

The transactions with related parties are made based on terms agreed upon by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

- Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Model bisnis Grup adalah bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi Grup baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities.

- Financial assets

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Financial assets measured at amortised cost;
- 2) Financial assets measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Classification of financial assets depends on the Group's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.

A Group's business model is how a Group manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the Group either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

- Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flows obtain solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Financial assets are measured at FVOCI only if they meet both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial assets meet the SPPI criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, serta investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

- Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang dari pemegang saham dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVOCI, are classified as measured at FVTPL.

The Group's financial assets consists of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and deposits which classified as financial assets at amortized cost and investments in marketable securities and factoring receivables which classified as financial assets measured at FVTPL. The Group has no financial assets measured at FVOCI.

- Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consists of overdraft, bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, loan from a shareholder and long-term debts which classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Initial recognition

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular purchase) is recognized on the transaction date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the assets.

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added or deducted with directly attributable transaction costs to the acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laba rugi.

Grup telah mengklasifikasikan piutang tertentu yang masuk dalam anjak piutang tanpa tanggung renteng, yang mengakibatkan penghentian pengakuan, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir tahun pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

The Group has classified certain receivables which are subject to factoring without recourse, that results in derecognition, as financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at end of reporting year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami; penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.

ECL diakui dalam dua tahap. Jika belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, jika telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan lewat jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi catatan pembayaran dengan pelanggan yang bersifat administratif.

Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah telah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan ("SICR") untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal. Grup mempertimbangkan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya untuk tujuan ini. Hal ini mencakup informasi kuantitatif dan kualitatif serta analisis pengawasan ke depan.

Eksposur akan bermigrasi melalui tahapan ECL karena kualitas aset menurun. Jika, dalam tahun berikutnya, kualitas aset meningkat dan juga membalikkan SICR yang dinilai sebelumnya sejak originasi, maka pengukuran penyisihan kerugian kembali dari ECL seumur hidup ke ECL 12-bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are past 180 days, except for certain circumstances when the reason for overdue is due to reconciliation with customers of administrative payment records.

However, in certain cases, the Group may also considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancement held by the Group.

At each reporting date, the Group assesses whether there has been a significant increase in credit risk ("SICR") for financial assets since initial recognition by comparing the risk of default occurring over the expected life between the reporting date and the date of initial recognition. The Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort for this purpose. This includes quantitative and qualitative information and forward-looking analysis.

An exposure will migrate through the ECL stages as asset quality deteriorates. If, in a subsequent year, asset quality improves and also reverses any previously assessed SICR since origination, then the loss allowance measurement reverts from lifetime ECL to 12-months ECL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada

(a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

(b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, sehingga aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade receivables is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset is derecognized when:

(a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

(b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, therefore the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ii. liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liabilities is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. In the principal market for the asset or liability or;
2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities for which measured by fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at end of each reporting year.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated additional costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, sedangkan untuk kelompok aset tetap lainnya menggunakan model biaya.

Aset tetap revaluasi dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

The Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, while for other fixed assets uses the cost model.

Fixed assets revaluation are stated at revaluation amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

The increase from the revaluation of fixed assets is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus of Fixed Assets", except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi dapat langsung dipindahkan ke saldo laba (defisit) ketika surplus tersebut telah direalisasi. Seluruh surplus dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang direvaluasi sedang disusutkan, bagian dari surplus tersebut direalisasikan sejalan dengan penggunaan aset. Realisasi surplus yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Surplus revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

Penyusutan atas nilai revaluasian aset tetap dibebankan ke laba rugi. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi aset tetap tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba (defisit).

Hak atas tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah atau sisa masa manfaat, mana yang lebih rendah.

Aset tetap selain aset revaluasian awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The surplus revaluation may be transferred directly to retained earnings (deficit) when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The surplus revaluation is allocated or realized over the remaining life of the asset.

Depreciation of the revaluation fixed assets is charged to profit or loss. If fixed assets have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus of fixed assets balance will be charged directly to retained earnings (deficit).

Landrights is stated at revaluation amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the landrights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landrights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the landrights or its useful live, whichever is shorter.

All fixed assets other than revaluation assets, are initially recognized at cost. Such cost comprises of acquisition price and any cost that includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Penyusutan aset tetap selain hak atas tanah (kecuali HPPP), dimulai pada saat aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets except landrights (excluding HPPP), starts when it is finished and available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	4-16	<i>Machineries</i>
Peralatan pabrik	2-16	<i>Factory equipment</i>
Inventaris dan peralatan kantor	3-8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	4-8	<i>Vehicle</i>

Hak atas tanah milik HPPP disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Landrights owned by HPPP is depreciated using the straight-line method over 50 years.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	(Tahun/Years)	
Mesin	8-16	Machineries
Bangunan	3-7	Buildings
Kendaraan	3	Vehicles

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". ISAK No.25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As lessee (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance expense is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-uses asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

The Entity and its Subsidiaries adopted PSAK No.16 (Revised 2015), "Fixed Assets". The revised PSAK No. 16 also prescribes accounting for land and therefore, it also revoked PSAK No. 47, "Accounting the Land". ISAK No. 25 which was effective on the same date, provides further guidance related to the treatments of certain landrights in Indonesia and the related costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan suatu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dengan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Transaksi jual beli dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As lessee (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Short-term leases and leases of low value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases modification

The Group accounted for a leases modification as a separate leases if both:

- The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual beli dan sewa balik (lanjutan)

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

m. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat dijual atau ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

Sale and leaseback transactions (continued)

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal with the fair value of the asset, or if the lease payments are not at market rates, the Group make the following adjustments:

- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payment; and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.*

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *Difference between fair value of sale consideration and the asset fair value; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

m. Intangible Assets

Intangible asset which acquired separately is measured at cost on initial recognition. After initial recognition, intangible asset is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible asset with finite useful life is amortized on a straight-line basis over its economic useful life and evaluated for impairment whenever there is an indication that it may be impaired.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak dan daftar pelanggan. Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Perangkat lunak	4-8	Software
Daftar pelanggan	10	Customers list

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

m. Intangible Assets (continued)

Intangible asset held by the Group is software and customers list. Intangible asset is recognized if, and only if, the acquisition cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Group.

The estimated useful lives of intangible assets are as follows:

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Entitas, LPI, QTX dan NP memberikan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak tanggal 1 Desember 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2022, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when payable to the employees based on accrual basis.

Post-employment benefits

The Entity, LPI, QTX and NP provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the prevailing regulation. Funding of this benefits has been made through PT Asuransi Jiwa Sequis Life since December 1, 2004.

As of December 31, 2022, the amount of post-employment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU tersebut adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba (defisit) pada bagian ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

As of December 31, 2021, the amount of post-employment benefits is calculated based on Job Creation Law and Government Regulation ("PP") No. 35/2021 regarding "Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Working Relationship and Rest Time and Termination of Employment".

Job Creation Law sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings (deficit) in the equity section.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Remeasurement of the net defined benefit liability recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah diterima oleh pelanggan (pada suatu waktu).

Dana diterima dari pelanggan tetapi barang belum diberikan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue Recognition (continued)

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows:

4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been received by customer (a point of time).

Fund received from customer but goods not yet transferred to the customers are recognized and recorded as advance from customers.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Entitas kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Deviden

Pembagian deviden kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika deviden tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

t. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

r. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Entity's issuance of new share to the public and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

t. Loss per Share

Loss per share is computed by dividing loss for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Entity has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian juga disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah penjualan sebagai segmen geografis.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the entities that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are also presented based on general classification of sales areas as geographical segments.

v. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (remote). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (probable) arus masuk manfaat ekonomi.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

x. Events After the Reporting Date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Entitas dan entitas anak di Indonesia adalah Rupiah Indonesia sedangkan untuk HPPP dan BS masing-masing adalah Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Entity and subsidiaries in Indonesia is the Indonesian Rupiah, while for HPPP and BS are China Yuan Renminbi and Singapore Dollar, respectively.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat estimasi utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 20c.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letter of credit dan bentuk lain).

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Uncertain Tax Exposure

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amount of estimated corporate income tax payable as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 20c.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for declining in value of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 lebih lanjut diungkapkan Catatan 6.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan Catatan 7.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for declining in value of Trade Receivables

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before provision for declining in value as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 6.

Provision for declining in value of Inventories

Provision for declining in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Entity's inventories provision for declining in value as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 7.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Tak berwujud

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat ekonomis adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ekonomis ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset tak berwujud Grup akan meningkatkan beban dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 11 dan 14.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap tertentu Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and intangible assets will increase the recorded expenses and decrease respective non-current assets.

Net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Notes 11 and 14.

Revaluation of Fixed Assets

The Group's certain fixed assets revaluation depends on its selection of specific assumptions used by the independent valuer in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group incremental borrowing rate as a discount rate. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada peraturan yang berlaku dan pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode projected unit credit. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 20, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on prevailing regulation and its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 20, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 22b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 20d.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 22b.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting year.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 20d.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah Indonesia	235.594	320.398	Indonesian Rupiah
Yuan Renminbi China	14.061	11.571	China Yuan Renminbi
Jumlah kas	249.655	331.969	Total cash on hand
Bank - Pihak ketiga:			Cash in banks - Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank HSBC Indonesia	2.603.799	1.253.332	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	1.216.829	1.398.207	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	575.428	1.640.648	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	274.413	47.286	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	-	40.563	Standard Chartered Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27.654	32.605	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.913	77.052	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	23.649	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
Sub jumlah	4.747.685	4.489.693	Sub total
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank HSBC Indonesia	1.203.921	336.136	PT Bank HSBC Indonesia
Industrial and Commercial			Industrial and Commercial
Bank of China, China	596.594	334.526	Bank of China, China
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	481.693	333.008	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	408.753	107.990	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	96.487	199.454	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.938	22.333	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1.427	1.427	PT Bank Victoria International Tbk
OCBC Limited, Singapura	43.067	-	OCBC Limited, Singapore
Sub jumlah	2.849.880	1.334.874	Sub total
Yuan Renminbi China			China Yuan Renminbi
Industrial and Commercial			Industrial and Commercial
Bank of China, China	8.021.034	8.432.703	Bank of China, China
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.456.482	9.613.146	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,
Citibank N.A.	3.020.728	532.652	Citibank N.A.
Standard Chartered Bank Limited,			Standard Chartered Bank Limited,
China	2.804.688	3.799.360	China
Sub jumlah	18.302.932	22.377.861	Subtotal
Dolar Singapura			Singapore Dollar
OCBC Bank, Singapura	-	7.261	OCBC Bank, Singapore
Jumlah Bank	25.900.497	28.209.689	Total Cash In bank
Jumlah	26.150.152	28.541.658	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Kas dan bank diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp30.710.000 dan RMB20.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp37.290.000 dan RMB20.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

All cash in banks are placed in third-parties banks.

Cash and cash equivalents are insured against loss risk with a total coverage of Rp 30,710,000 and RMB20,000 as of December 31, 2022 and Rp37,290,000 and RMB20,000 as of December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

There is no balance of cash in banks which is pledged as collateral and restricted in use.

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA DAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING

This accounts represents investments in marketable securities and factoring which classified as financial assets at fair value through profit or loss, with details as follows:

	2022	2021	
Anjak Piutang	16.017.883	6.629.976	Factoring Receivable
Investasi dalam surat berharga	125.710	91.370	Investment in marketable securities
Jumlah	16.143.593	6.721.346	Total

Anjak piutang

Piutang usaha tertentu telah dijual tanpa tanggung renteng (Catatan 36) sehingga piutang usaha tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan model bisnis yang bertujuan memiliki aset untuk dijual.

Nilai wajar dari anjak piutang ini diklasifikasikan di bawah level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Piutang usaha yang dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

Factoring receivables

Certain trade receivables have been sold without recourse (Note 36) and accordingly, such trade receivables have been classified as financial assets at fair value through profit or loss in accordance with the hold to sell business model.

The fair value of these factoring receivables is classified under level 2 in the hierarchy of fair values.

Trade receivables classified as financial assets at fair value through profit or loss are as follows:

	2022	2021	
Anjak Piutang			Factoring Receivable
Unilever (China) Co. Ltd.	5.664.838	4.525.288	Unilever (China) Co. Ltd.
PT Unilever Indonesia Tbk	10.353.045	2.104.688	PT Unilever Indonesia Tbk
Jumlah	16.017.883	6.629.976	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA DAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Investasi dalam surat berharga

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi LPI dalam saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan dikelola oleh PT Lotus Andalan Sekuritas.

Nilai wajar dari investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan di bawah level 1 dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah mengakui kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp4.970.539 dan Rp3.648.513 (Catatan 32).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING (continued)

Investments in marketable securities

Investments in marketable securities represent LPI's investment in stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange and managed by PT Lotus Andalan Sekuritas.

The fair value of the investment in equity instruments is classified under level 1 in the hierarchy of fair values.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group has recognized loss on changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss amounting to Rp4,970,539 and Rp3,648,513, respectively (Note 32).

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

a. By customers

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third Parties
Pelanggan dalam negeri			Local customers
PT Unilever Indonesia Tbk	37.829.271	27.487.313	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Tirta Investama	15.999.555	16.774.012	PT Tirta Investama
PT Yasulor Indonesia	7.012.489	11.145.008	PT Yasulor Indonesia
PT Lotus Mas	3.108.810	1.230.992	PT Lotus Mas
PT Tempo Natural Products	3.020.626	-	PT Tempo Natural Products
PT Tirta Sukses Perkasa	2.908.395	2.898.319	PT Tirta Sukses Perkasa
PT Beiersdorf Indonesia	2.477.819	4.238.141	PT Beiersdorf Indonesia
PT Idemitsu Lube Techno Indonesia	2.476.729	2.332.259	PT Idemitsu Lube Techno Indonesia
PT Mitrapak Eramandiri	2.424.150	1.471.795	PT Mitrapak Eramandiri
PT PZ Cussons Indonesia	2.238.229	5.464.695	PT PZ Cussons Indonesia
PT Sinar Mas Agro			PT Sinar Mas Agro
Resource and Technology Tbk	1.969.858	2.578.467	Resource and Technology Tbk
PT Integrated Healthcare Indonesia	1.928.635	1.828.691	PT Integrated Healthcare Indonesia
PT Ultra Prima Abadi	1.745.968	1.000.499	PT Ultra Prima Abadi
PT Cosmax Indonesia	1.663.203	688.699	PT Cosmax Indonesia
PT Rudy Soetadi	1.556.795	1.432.858	PT Rudy Soetadi
PT Ikapharmindo Putramas	1.436.217	1.308.885	PT Ikapharmindo Putramas
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	1.415.228	2.933.438	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
PT FMC Agricultural Manufacturing	1.395.010	1.941.298	PT FMC Agricultural Manufacturing
PT LF Beauty Manufacturing			PT LF Beauty Manufacturing
Indonesia	1.373.722	-	Indonesia
PT Aqua Golden Mississippi	1.336.089	878.808	PT Aqua Golden Mississippi
PT Bayer Indonesia	1.189.969	3.008.052	PT Bayer Indonesia
PT Mustika Ratu Tbk	1.170.232	2.191.496	PT Mustika Ratu Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	20.467.110	57.660.344	Others (each below Rp 1,000,000)
Sub jumlah	118.144.109	150.494.069	Sub total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

a. By customers (continued)

	2022	2021	
Pelanggan luar negeri:			Overseas customers:
Bayer Corp. Science (China) Co. Ltd.	9.408.314	-	Bayer Corp. Science (China) Co. Ltd.
SC Johnson & Son, Inc	8.453.922	-	SC Johnson & Son, Inc
Milott Laboratories Co. Ltd.	7.977.239	4.343.172	Milott Laboratories Co. Ltd.
Zawgyi Premier Co. Ltd.	6.782.711	1.826.732	Zawgyi Premier Co. Ltd.
Unilever Pakistan Limited	5.056.125	4.232.603	Unilever Pakistan Limited
Wipro Manufacturing Services Sdn. Bhd.	2.188.866	3.118.709	Wipro Manufacturing Services Sdn. Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	4.422.999	5.221.672	Others (each below Rp 1.000.000)
Sub jumlah	44.290.176	18.742.888	Sub total
Jumlah pihak ketiga	162.434.285	169.236.957	Total third parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(6.901.407)	(3.954.929)	Less provision for declining in value
Jumlah pihak ketiga - neto	155.532.878	165.282.028	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 34)	16.580.580	18.523.667	Related party (Note 34)
Jumlah	172.113.458	183.805.695	Total

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	143.202.096	132.912.059	Not yet due
1-30 hari	17.928.837	14.189.476	1-30 days
31-60 hari	2.952.558	8.854.497	31-60 days
61-90 hari	543.451	24.627.058	61-90 days
Lebih dari 90 hari	14.387.923	7.177.534	More than 90 days
Sub jumlah	179.014.865	187.760.624	Sub total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(6.901.407)	(3.954.929)	Less provision for declining in value
Jumlah	172.113.458	183.805.695	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables are as follows:

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By currency

	2022	2021	
Rupiah Indonesia	134.724.684	148.541.042	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	24.952.419	18.779.599	United States Dollar
Yuan Renminbi China	18.678.363	20.439.983	China Yuan Renminbi
Euro	659.399	-	Euro
Sub jumlah	179.014.865	187.760.624	Sub total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(6.901.407)	(3.954.929)	Less provision for declining in value
Jumlah	172.113.458	183.805.695	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha
adalah sebagai berikut:

Movements of provision for declining in value on trade
receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	3.954.929	4.317.135	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	3.780.180	1.899.069	Provision during the year (Note 31)
Penghapusan selama tahun berjalan	(360.259)	(2.261.275)	Written off during the year
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(473.443)	-	Recovery during the year (Note 30)
Saldo akhir tahun	6.901.407	3.954.929	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang
usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank
(Catatan 16) dan utang jangka panjang dari pihak ketiga
(Catatan 21).

As of December 31, 2022 and 2021, certain trade
receivables were used as collateral for bank loans
(Note 16) and long-term debt from a third party (Note
21).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan
nilai ekpektasian adalah cukup untuk menutupi
kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang
usaha.

Management believes that provision for declining in
value is adequate to cover possible losses that may
arise from uncollected of trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko
kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang
usaha.

Management believes that there are no significant
concentrations of credit risk on trade receivables.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

Details of inventories are as follows:

	2022	2021	
Barang jadi	60.264.828	58.228.284	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	50.001.842	43.500.290	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	23.487.458	24.100.278	<i>Works in process</i>
Bahan teknik, bahan bakar dan cetakan	20.803.694	23.004.774	<i>Technical materials, fuel and mould</i>
Bahan pembantu dan pembungkus	20.145.510	21.241.448	<i>Indirect and packing materials</i>
Sub Jumlah	174.703.332	170.075.074	<i>Sub total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(10.325.930)	(11.042.998)	<i>Less: Provision for declining in value</i>
Jumlah	164.377.402	159.032.076	<i>Total</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan
adalah sebagai berikut:

*Movements of allowance for impairment losses on
inventories are as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal tahun	11.042.998	11.104.436	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	4.461.337	3.185.487	<i>Provision during the year (Note 27)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(5.178.405)	(3.246.925)	<i>Written off during the year</i>
Saldo akhir tahun	10.325.930	11.042.998	<i>Balance at end of year</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2022 dan 2021, jumlah persediaan bahan baku, bahan
pembantu dan pembungkus yang dibebankan sebagai
pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan
pembungkus masing-masing adalah sebesar
Rp560.139.840 dan Rp530.568.405 (Catatan 27).

*For the years ended December 31, 2022 and 2021,
raw materials, indirect and packing materials
inventories charged to raw materials, indirect and
packing materials used amounted to Rp560,139,840
and Rp530,568,405, respectively (Note 27).*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan
tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan
16).

*As of December 31, 2022 and 2021, certain
inventories are pledged as collateral for bank loans
(Note 16).*

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian
atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan
asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan
masing-masing sebesar Rp102.116.198 and
RMB20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan
Rp274.000.000 and RMB20.000.000 pada tanggal 31
Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai
pertanggungan tersebut cukup untuk menutup
kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang
tersebut.

*Inventories are insured against fire and other possible
risks to third parties insurance company with a total
coverage of Rp102,116,198 and RMB20,000,000 as of
December 31, 2022 and Rp274,000,000 and
RMB20,000,000 as of December 31, 2021,
respectively. Management believes that the insurance
coverage is adequate to cover possible losses that
may arise from these risks.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Rincian uang muka pembelian adalah

	2022	2021	
Bahan baku	1.765.553	3.669.838	Raw materials
Lain-lain	1.366.941	1.973.678	Others
Suku cadang	623.248	3.457.529	Spare parts
Jumlah	3.755.742	9.101.045	Total

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Rincian beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Asuransi	633.068	928.095	Insurance
Sewa	163.219	888.670	Rental
Lainnya	285.246	351.517	Others
Jumlah	1.081.533	2.168.282	Total

10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Mesin	19.034.614	10.838.122	Machineries
Peralatan pabrik	1.399.138	1.345.418	Factory equipment
Lainnya	54.412	494.735	Others
Jumlah	20.488.164	12.678.275	Total

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories as of December 31, 2022 and 2021, management believes that provision declining in value is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

8. ADVANCE PURCHASES

Details of advance purchases are as follows:

9. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses are as follows:

10. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS

This account represents advance to third parties in connection with the acquisition of fixed assets with details as follows:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets movement are as follows:

2022

	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation</i> <i>Surplus</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Selisih kurs Penjabaran/ <i>Translation</i> <i>Adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>		
Nilai Tercatat											<i>Carrying Value:</i>
<u>Pemilikan langsung:</u>											<u><i>Direct ownership:</i></u>
Hak atas tanah	380.516.533	-	-	-	-	-	-	359.295	380.875.828	<i>Landrights</i>	
Bangunan dan										<i>Buildings and</i>	
prasarana	168.451.067	465.572	-	-	-	-	-	692.337	169.608.976	<i>improvements</i>	
Masin	763.543.866	-	-	133.560.309 2)	-	-	-	1.260.962	898.365.137	<i>Machineries</i>	
Peralatan pabrik	259.441.047	7.778.189	-	11.546.476 1)	-	-	-	-	286.075.446	<i>Factory equipment</i>	
				560.942 2)							
				5.524.061 3)							
				1.224.731 4)							
Inventaris dan										<i>Furniture, fixture</i>	
peralatan										<i>and office</i>	
kantor	34.257.816	189.062	-	-	-	-	-	15.455	34.462.333	<i>equipment</i>	
Kendaraan	3.823.150	28.909	-	-	-	-	-	7.989	3.860.048	<i>Vehicles</i>	
<u>Aset dalam</u>											<u><i>Construction in</i></u>
<u> Penyelesaian</u>											<u><i>progress</i></u>
Bangunan dan										<i>Buildings and</i>	
prasarana	2.491.421	2.580.967	-	-	-	-	-	-	5.072.388	<i>improvements</i>	
Mesin	10.450.878	7.331.182	-	(5.369.771) 2)	-	-	-	-	12.412.289	<i>Machineries</i>	
Jumlah nilai										<i>Total carrying</i>	
tercatat	1.622.975.778	18.373.881	-	147.046.748	-	-	-	2.336.038	1.790.732.445	<i>value</i>	
Akumulasi penyusutan											<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung:</u>											<u><i>Direct ownership:</i></u>
Hak atas tanah	-	953.830	-	-	-	-	-	12.165	965.995	<i>Landrights</i>	
Bangunan dan										<i>Buildings and</i>	
prasarana	-	12.044.337	-	-	-	-	-	73.676	12.118.013	<i>improvements</i>	
Mesin	-	83.556.613	-	65.488.832 2)	-	-	-	722.099	149.767.544	<i>Machineries</i>	
Peralatan pabrik	163.273.303	71.609.513	-	-	-	-	-	-	234.882.816	<i>Factory equipment</i>	
Inventaris dan										<i>Furniture, fixture</i>	
peralatan										<i>and office</i>	
kantor	28.805.218	1.930.400	-	-	-	-	-	14.068	30.749.686	<i>equipment</i>	
Kendaraan	3.729.449	6.625	-	-	-	-	-	7.190	3.743.264	<i>Vehicles</i>	
Jumlah akumulasi										<i>Total accumulated</i>	
penyusutan	195.807.970	170.101.318	-	65.488.832	-	-	-	829.198	432.227.318	<i>depreciation</i>	
Nilai Buku											<i>Net Book</i>
Neto	1.427.167.808								1.358.505.127	<i>Value</i>	

Catatan/Notes:

- 1) Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap (Catatan 10)/Reclassification from advances for acquisition of fixed assets (Note 10).
- 2) Reklasifikasi dari atau ke aset hak-guna (Catatan 12)/Reclassification from or to right-of-use assets (Note 12).
- 3) Reklasifikasi dari atau ke persediaan barang jadi (Catatan 27)/Reclassification from or to inventory finished goods (Note 27).
- 4) Penambahan utang perolehan aset tetap melalui utang lain-lain (Catatan 40)/Addition of fixed assets payable through other payables (Note 40)

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2021										
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation</i> <i>Surplus</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Selisih kurs Penjabaran/ <i>Translation</i> <i>Adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Nilai Tercatat										
<u>Pemilikan langsung:</u>										<u>Carrying Value:</u> <u>Direct ownership:</u>
Hak atas tanah	356.448.036	-	-	-	(1.686.971)	24.851.629	-	903.839	380.516.533	Landrights
Bangunan dan										Buildings and
prasarana	197.978.816	-	-	-	(32.620.154)	12.380.772	(10.857.111)	1.568.744	168.451.067	improvements
Mesin	454.894.803	297.484	(33.686.167)	13.155.758 ¹⁾	(301.008.166)	314.170.931	-	(5.347.402)	763.543.866	Machineries
				129.212.182 ²⁾						
				191.854.443						
Peralatan pabrik	391.784.369	12.648.016	(2.094.605)	19.321.552 ¹⁾				2.503.356	259.441.047	Factory equipment
				(164.721.641)						
Inventaris dan										Furniture, fixture
peralatan										and office
kantor	29.741.081	3.954.290	(183.930)	684.240	-	-	-	62.135	34.257.816	equipment
Kendaraan	3.803.570	-	(12.471)	-	-	-	-	32.051	3.823.150	Vehicles
<u>Aset dalam</u>										<u>Construction in</u>
<u> Penyelesaian</u>										<u> progress</u>
Bangunan dan										Buildings and
prasarana	2.491.421	-	-	-	-	-	-	-	2.491.421	improvements
Mesin	36.195.019	1.005.526	-	(26.749.667)	-	-	-	-	10.450.878	Machineries
Peralatan pabrik	1.067.375	-	-	(1.067.375)	-	-	-	-	-	Factory equipment
Jumlah nilai										Total carrying
tercatat	1.474.404.490	17.905.316	(35.977.173)	161.689.492	(335.315.291)	351.403.332	(10.857.111)	(277.277)	1.622.975.778	value
Akumulasi penyusutan										Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>										<u>Direct ownership:</u>
Hak atas tanah	1.086.170	-	-	-	(1.686.971)	-	-	600.801	-	Landrights
Bangunan dan										Buildings and
prasarana	21.075.951	11.229.491	-	(366.132)	(32.620.154)	-	-	680.844	-	improvements
Mesin	181.726.403	74.223.933	(11.499.430)	20.582.279	(301.008.166)	-	-	(2.602.996)	-	Machineries
				38.577.977 ²⁾						
Peralatan pabrik	111.480.293	78.222.842	(2.094.605)	(20.214.362)				(4.120.865)	163.273.303	Factory equipment
Inventaris dan										Furniture, fixture
peralatan										and office
kantor	26.728.283	2.209.686	(183.552)	(1.785)	-	-	-	52.586	28.805.218	equipment
Kendaraan	3.695.023	18.051	(12.471)	-	-	-	-	28.846	3.729.449	Vehicles
Jumlah akumulasi										Total accumulated
penyusutan	345.792.123	165.904.003	(13.790.058)	38.577.977	(335.315.291)	-	-	(5.360.784)	195.807.970	depreciation
Nilai Buku										Net Book
Neto	1.128.612.367								1.427.167.808	Value

Catatan/Notes:

1) Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap (Catatan 10)/Reclassification from advances for acquisition of fixed assets (Note 10).

2) Reklasifikasi dari atau ke aset hak-guna (Catatan 12)/Reclassification from or to right-of-use assets (Note 12).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Rincian rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of loss on sale of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Hasil penjualan aset tetap	-	15.297.527	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	-	(22.187.115)	Net book value of fixed assets
Rugi penjualan aset tetap	-	(6.889.588)	Loss on sale of fixed assets

Rugi penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

Loss on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation expense was charged to operations as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	166.302.912	161.961.694	Costs of goods sold (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.783.153	3.929.328	General and administrative expenses (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 28)	15.253	12.981	Selling expenses (Notes 28)
Jumlah	170.101.318	165.904.003	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana serta instalasi mesin dengan persentase penyelesaian berkisar antara 50% sampai dengan 90% yang diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2023.

As of December 31, 2022, construction in progress consists of renovation of buildings and improvements and machineries installation with percentage of completion ranging from 50% to 90% which estimated to be completed at end of 2023.

Jumlah nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp29.575.870 dan Rp21.252.968.

Total carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp29,575,870 and Rp21,252,968, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (China) dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2034 dan Hak Guna Tanah yang berjangka waktu 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China).

The Group owns parcels of landrights which located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China), with its legal rights of Building Use Rights (HGB) for a period of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years which will expired in 2022 to 2034 and Land Use Rights for a period of 50 (fifty) years that will mature in 2059 (Hefei, China).

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16) dan utang jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 18).

Aset tetap dan aset hak-guna, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.436.567.213 dan RMB176.255.406 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp876.758.505, USD52.370.942 dan RMB176.255.406 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penilaian Kembali Hak atas Tanah, Bangunan dan Prasarana, Mesin serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Efektif tanggal 31 Desember 2015, Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, dan selanjutnya telah menugaskan perusahaan jasa penilai aset terdaftar untuk melakukan penilaian kembali atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2018.

Sebagai pemenuhan ketentuan, pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penilaian kembali hak atas tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin berdasarkan laporan penilai independen yang terdaftar di OJK yaitu KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan tanggal 5 April 2022 untuk seluruh aset tetap tertentu milik Perusahaan, QTX, NP dan LPI, dan Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office tanggal 24 Januari 2022 untuk aset tetap tertentu milik HPPP dengan Laporan Penilai sebagai berikut:

- 00063/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00064/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00065/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00066/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00067/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00068/12.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- QHJHPB Zi (2022) No. 2

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan harga pasar dan biaya penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terutang atas revaluasi aset tetap tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, certain landrights, buildings, machineries and factory equipment are pledged as collaterals for bank loans (Note 16) and long-term debt from a third party (Note 18).

Fixed assets and right-of-use assets, except for landrights, were insured against losses from fire, theft and other risks to third parties insurance company with total coverage amounting to Rp1,436,567,213 and RMB176,255,406 as of December 31, 2022 and Rp876,758,505, USD52,370,942 and RMB176,255,406 as of December 31, 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Revaluation of Landrights, Buildings and Improvements, Machineries and Revaluation Surplus of Fixed Assets

Effective from December 31, 2015, the Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, and furthermore has assigned registered independent assets appraiser to revalue these fixed assets on December 31, 2015 and December 31, 2018.

In compliance to the regulation, as of December 31, 2021, the Group revalued its landrights, buildings and improvements, and machineries based on independent assets valuer report which is registered in OJK, KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan dated April 5, 2022 covering for all certain fixed assets of the Company, QTX, NP and LPI, and Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office dated January 24, 2022 for certain fixed assets of HPPP with Appraisal Report as follows:

- 00063/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00064/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00065/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00066/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00067/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00068/12.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- QHJHPB Zi (2022) No. 2

The revaluation was performed by using the market value and cost approach the revaluation of fixed assets not inteded for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of fixed assets.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang merupakan bagian dari komponen ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of equity component, with details as follows:

	Rp	
Nilai buku neto hak atas tanah, dan prasarana, serta mesin sebelum penilaian kembali	961.108.134	Net book value of landrights, buildings and improvements, and machineries before revaluation
Nilai tercatat hak atas tanah, bangunan prasarana serta mesin setelah kembali	1.312.511.466	Carrying value of landrights, buildings and improvements, and machineries after revaluation
Selisih penilaian kembali aset tetap	340.546.221	Difference value on revaluation of fixed assets
Penurunan nilai yang dicatat sebagai rugi tahun berjalan (Catatan 31)	10.857.111	Impairment loss recognized current year (Note 31)
Jumlah surplus revaluasi aset tetap	351.403.332	Total revaluation surplus of fixed assets
Dikurangi pajak penghasilan tangguhan	(82.368.707)	Less deferred income tax
Surplus revaluasi tahun 2021	269.034.625	Revaluation surplus in 2021

Mutasi surplus revaluasi aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements of revaluation surplus of fixed assets during the year are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	688.360.985	501.783.377	Beginning balance
Penambahan surplus revaluasi	-	269.034.625	Additional of surplus revaluation
Bagian kepentingan non pengendali	-	(21.767.224)	Portion of non-controlling interests
Penambahan tahun berjalan - neto	-	247.267.401	Additional current year - net
Amortisasi	(50.837.810)	(60.689.793)	Amortization
Saldo akhir	637.523.175	688.360.985	Ending Balance

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. LEASES

a. Right-of-use assets

Details of right-of-use assets are as follows:

2022

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Tercatat						<u>Carrying Value</u>
Mesin	216.991.254	-	-	(128.751.480)	88.239.774	<i>Machineries</i>
Tanah dan bangunan	27.121.398	6.864.635	(3.119.550)	-	30.866.483	<i>Land and buildings</i>
Kendaraan	115.564	-	-	-	115.564	<i>Vehicles</i>
Jumlah nilai tercatat	244.228.216	-	(3.119.550)	(128.751.480) 2)	119.221.821	<i>Total carrying value</i>
		-				
Akumulasi Penyusutan						<u>Accumulated Depreciation</u>
Mesin	80.780.275	20.251.118	-	(65.488.832)	35.542.561	<i>Machineries</i>
Tanah dan bangunan	12.469.418	4.659.552	(2.052.336)	-	15.076.634	<i>Land and buildings</i>
Kendaraan	77.042	38.521	-	-	115.563	<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi						<i>Total accumulated</i>
penyusutan	93.326.735	24.949.191	(2.052.336)	(65.488.832) 2)	50.734.758	<i>depreciation</i>
Nilai Buku Neto	150.901.481				68.487.063	<u>Net Book Value</u>

Catatan/notes:

- 1) Penambahan aset hak-guna melalui penambahan liabilitas sewa/*Addition of right-of-use assets through addition of lease liabilities*.
- 2) Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 11)/*Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 11)*.

2021

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Tercatat						<u>Carrying Value</u>
Mesin	332.953.436	5.750.000	-	(129.212.182) 2)	216.991.254	<i>Machineries</i>
		7.500.000				
Tanah dan bangunan	32.771.897	-	(5.650.499)	-	27.121.398	<i>Land and buildings</i>
Kendaraan	115.564	-	-	-	115.564	<i>Vehicles</i>
Jumlah nilai tercatat	365.840.897	5.750.000	(5.650.499)	(129.212.182) 2)	244.228.216	<i>Total carrying value</i>
		7.500.000				
Akumulasi Penyusutan						<u>Accumulated Depreciation</u>
Mesin	88.466.883	30.891.369	-	(38.577.977) 2)	80.780.275	<i>Machineries</i>
Tanah dan bangunan	7.064.316	5.405.102	-	-	12.469.418	<i>Land and buildings</i>
Kendaraan	38.521	38.521	-	-	77.042	<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi						<i>Total accumulated</i>
penyusutan	95.569.720	36.334.992	-	(46.355.761) 2)	93.326.735	<i>depreciation</i>
Nilai Buku Neto	270.271.177				150.901.481	<u>Net Book Value</u>

Catatan/notes:

- 1) Penambahan aset hak-guna melalui penambahan liabilitas sewa/*Addition of right-of-use assets through addition of lease liabilities*.
- 2) Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 11)/*Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 11)*.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASES (continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp24.949.191 untuk tahun 2022 dan Rp36.334.992 untuk tahun 2021 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, mesin dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

a. Right-of-use assets (continued)

Depreciation of right-of-use assets was charged to cost of goods sold amounted to Rp24,949,191 for 2022 and Rp36,334,992 for 2021, respectively, (Note 27).

As of December 31, 2022 and 2021, machineries and vehicles are pledged as collaterals for lease liabilities.

b. Liabilitas sewa

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

b. Lease liabilities

Details of lease liabilities are as follow:

i. Berdasarkan jatuh tempo

i. By due date

	2022	2021	
Pembayaran minimum sewa tahun:			Minimum lease payments:
Dalam satu tahun	23.654.116	38.064.997	Within one year
Antara satu dan tiga tahun	8.386.831	28.575.858	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	11.635.152	6.207.743	Over three years
Jumlah pembayaran minimum sewa	43.676.099	72.848.598	Total minimum lease payments
Dikurangi bunga	(6.380.966)	(8.510.156)	Less interest
Nilai kini pembayaran Minimal sewa	37.295.133	64.338.442	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(20.620.957)	(29.532.170)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	16.674.176	34.806.272	Non-current portion

ii. Berdasarkan lessor

ii. by lessor

	2022	2021	
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	10.497.260	16.779.439	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	7.822.171	15.727.409	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT Aditama Finance	2.568.055	5.486.813	PT Aditama Finance
PT SMFL Leasing Indonesia	1.587.485	4.891.143	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia	-	5.998.239	PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	2.640.083	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Lain-lain	14.820.162	12.815.316	Others
Jumlah	37.295.133	64.338.442	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(20.620.957)	(29.532.170)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	16.674.176	34.806.272	Non-current portion

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Perjanjian sewa rata-rata berjangka waktu 3 sampai 10 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 5,6% sampai 14,5%.

12. LEASES (continued)

b. Lease liabilitas (continued)

The lease agreements have a terms of 3 to 10 years with effective interest rates per annum between 5.6% to 14.5%.

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Rincian goodwill pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

13. GOODWILL

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the acquirer's share of fair value of the acquired entity's net assets at the date of acquisition.

Details of goodwill as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Entitas anak:			Subsidiaries:
PT Quantex	18.933.493	18.933.493	PT Quantex
PT Lamipak Primula Indonesia	1.597.299	1.597.299	PT Lamipak Primula Indonesia
Sub jumlah	20.530.792	20.530.792	Sub total
Penurunan nilai	(20.530.792)	(20.530.792)	Impairment value
Goodwill, neto	-	-	Goodwill, net

Goodwill diuji penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas melakukan uji penurunan nilai atas unit penghasil kas berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Berdasarkan penelaahan manajemen, Entitas membukukan rugi penurunan nilai goodwill sebesar Rp20.530.792 yang dibebankan pada beban operasi lain (Catatan 31).

Goodwill is tested for impairment at each of end reporting year and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash generating units of groups of cash generating units for the purpose of impairment testing.

As of December 31, 2021, the Entity performed impairment test on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. Based on the assessment, the Entity recorded impairment losses on goodwill amounting to Rp20,530,792 which charged to other operating expenses (Note 31).

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Costs</u>
Perangkat lunak	11.624.610	16.110	-	-	11.640.720	Software
Daftar pelanggan	32.000.000	-	-	-	32.000.000	Customers list
Jumlah biaya perolehan	43.624.610	16.110	-	-	43.640.720	Total costs
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>Amortisasi</u>						<u>Amortization</u>
Perangkat lunak	10.679.732	146.556	-	-	10.826.288	Software
Daftar pelanggan	17.600.000	3.733.333	-	-	21.333.333	Customers list
Jumlah akumulasi amortisasi	28.279.732	3.879.889	-	-	32.159.621	Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	15.344.878				11.481.099	Net Book Value
2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Costs</u>
Perangkat lunak	11.624.610	-	-	-	11.624.610	Software
Daftar pelanggan	64.000.000	-	-	(32.000.000)	32.000.000	Customers list
Jumlah biaya perolehan	75.624.610	-	-	(32.000.000)	43.624.610	Total costs
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>Amortisasi</u>						<u>Amortization</u>
Perangkat lunak	9.968.639	711.093	-	-	10.679.732	Software
Daftar pelanggan	28.800.000	6.400.000	-	(17.600.000)	17.600.000	Customers list
Jumlah akumulasi amortisasi	38.768.639	7.111.093	-	(17.600.000)	28.279.732	Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	36.855.971				15.344.878	Net Book Value

Amortisasi aset takberwujud dibebankan pada operasi
sebagai berikut:

*Amortization of intangible assets was allocated for
operation as follows:*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	3.503.034	6.472.735	Cost of good sold (Notes 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	375.417	635.481	General and administrative expenses (Notes 29)
Beban penjualan (Catatan 28)	1.438	2.877	Selling Expenses (Notes 28)
Jumlah	3.879.889	7.111.093	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tak berwujud Grup dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui perhitungan atas nilai yang dihasilkan dari penggunaan aset takberwujud yang dimiliki Grup. Berdasarkan penelaahan manajemen, Grup membukukan rugi penurunan nilai aset tak berwujud sebesar Rp14.400.000 yang dibebankan pada beban operasi lain (Catatan 31).

As of December 31, 2021, the Group performed impairment testing on intangible assets by determining the recoverable amount by calculating the value in use of intangible assets owned by the Group. Based on the assessment, Group recorded impairment losses on intangible assets amounting to Rp14,400,000 which charged to other operating expenses (Note 31).

15. UANG JAMINAN

15. GUARANTEE

Uang jaminan terutama merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Cikarang Listrindo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Guarantee mainly represents deposit to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT Cikarang Listrindo as of December 31, 2022 and 2021.

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

Details of bank loans are as follows:

a. Cerukan

a. Overdraft

Rincian cerukan adalah sebagai berikut:

Details of overdraft are as follows:

	2022	2021	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity:</u>
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank CIMB NIAGA Tbk	19.945.858	19.961.984	PT Bank CIMB NIAGA Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.164.295	1.435.035	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiary:</u>
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	8.680.540	7.773.010	Indonesia Tbk
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
Internasional Tbk	4.385.158	4.648.846	Internasional Tbk
Jumlah	36.175.851	33.818.875	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

b. Utang bank jangka pendek

b. Short-term bank loans

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Details of short-term bank loans are as follows:

	2022	2021	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity:</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah Indonesia	18.900.524	80.000.000	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	23.521.514	42.694.868	United State Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Rupiah Indonesia	50.568.511	50.449.253	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	14.695.817	14.215.909	United State Dollar
Euro Eropa	1.676.191	1.541.133	European Euro
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk			Indonesia Tbk
Rupiah Indonesia	78.334.543	75.186.512	Indonesian Rupiah
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
Internasional Tbk			Internasional Tbk
Rupiah Indonesia	14.982.066	14.976.378	Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk, Shanghai			(Persero) Tbk, Shanghai
Yuan Renminbi China	4.207.847	13.422.565	China Yuan Renminbi
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Rupiah Indonesia	1.000.000	1.000.000	Indonesian Rupiah
Jumlah	207.887.013	293.486.618	Total

c. Utang bank jangka panjang:

c. Long-term bank loans

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term bank loans are as follows:

	2022	2021	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank CIMB NIAGA Tbk	266.955.271	195.288.604	PT Bank CIMB NIAGA Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	90.088.877	86.940.505	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	8.847.794	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
Jumlah	365.891.942	282.229.109	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(28.015.035)	(41.000.000)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	337.876.907	241.229.109	Long-term portion

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Juli 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 14 September 2022, CIMB menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp20.000.000 untuk modal kerja Entitas yang berlaku sampai dengan tanggal 15 September 2023 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp19.945.858 dan Rp19.961.984.
2. Fasilitas Credit Commercial Lines ("Fasilitas CC Lines") yang berlaku dengan jangka waktu 15 September 2022 sampai dengan tanggal 15 September 2023. Dengan limit kredit sebesar Rp77.000.000 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 9,30% untuk mata uang Rupiah Indonesia dan 4,18% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat. Saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar USD1.495.233 (ekuivalen Rp23.521.514) dan Rp17.900.524 pada tanggal 31 Desember 2022 dan USD1.859.140 (ekuivalen Rp26.528.080) dan Rp16.166.788 pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Fasilitas *Term Loan* sebesar Rp266.955.270. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2029 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp266.955.270 dan Rp195.288.604.

16. BANK LOANS (continued)

Entity

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Based on Credit Agreement No. 8 which was covered by Engawati Gazali, S.H., Notary in Jakarta, dated July 22, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Credit Agreement dated September 14, 2022, CIMB agreed the amendment and extension of credit facilities with details as follows:

1. Overdraft Facility of Rp20,000,000 for the Entity's working capital which valid until September 15, 2023 and bears an interest rate of 7.5% per annum. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp19,945,858 and Rp19,961,894 respectively.
2. Commercial Lines Credit Facility ("CC Lines Facility") which is valid from September 15, 2022 to September 15, 2023. With a credit limit of Rp77,000,000 and bears an annual interest rates of 9.30% for Indonesian Rupiah currency and 4.18% for United States Dollar currency. The outstanding balance of this credit facility amounting to USD1,495,233 (equivalent Rp23,521,514) and Rp17,900,524 as of December 31, 2022 and USD1,859,140 (equivalent of Rp26,528,080) and Rp16,166,788 as of December 31, 2021, respectively.
3. Term Loan Facility of Rp266,955,270. This facility valid until October 31, 2029 and bears an interest rate of 7.5% per annum. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp266,955,270 and Rp195,288,604, respectively.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11)
- Tambahan hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11)
- Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp194.318.100 (Catatan 11).
- Piutang usaha sebesar Rp77.000.000 (Catatan 6).
- Persediaan sebesar Rp50.000.000 (Catatan 7).
- Jaminan Perusahaan dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimal sebesar 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,2 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Gearing Ratio* maksimal sebesar 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. Pada tanggal 21 Maret 2023, Entitas telah memperoleh waiver dari CIMB atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 034/OCBCISBY/VII/05/LA tanggal 5 Juli 2005, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.412/ILS-JKT/PK/X/2022 tanggal 19 Oktober 2022, OCBC menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (continued)

These credit facilities is secured by cross collateral with the following collaterals:

- *Landrights and buildings (Note 11)*
- *Additional landrights and buildings (Note 11)*
- *Machineries and factory equipment of Rp194,318,100 (Note 11).*
- *Trade receivables of Rp77,000,000 (Note 6).*
- *Inventories of Rp50,000,000 (Note 7).*
- *Corporate Guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Entity.*

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios as follows:

- *Net Debt to Operating EBITDA maximum of 3 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.2 times.*
- *Current Ratio minimum of 1 time.*
- *Gearing Ratio maximum 1.5 times.*

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity unable to meet certain financial ratios requirement. As of March 21, 2023, the Entity has obtained a waiver from CIMB for the ratio compliance as of December 31, 2022.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Credit Agreement No. 034/OCBCISBY/VII/05/LA dated July 5, 2005, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 412/ILS-JKT/PK/X/2022 dated October 19, 2022, OCBC agreed to amend and extend the credit facilities as follows:

1. *Overdraft Facility of Rp5,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid until October 7, 2023 and bears an interest rate of 8.75% per annum.*

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

2. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:

- Fasilitas Trade Gabungan sebesar USD5.000.000 untuk pembelian bahan baku dan suku cadang mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat bunga sesuai suku bunga dasar kredit OCBC untuk mata uang Rupiah Indonesia dan 5,5% per tahun untuk mata uang selain Rupiah.
- Fasilitas Demand Loan 1 sebesar Rp7.500.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD2.500.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun.
- Fasilitas Demand Loan 3 sebesar USD3.000.000 untuk alokasi limit fasilitas trade gabungan Entitas. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun.

3. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:

- Fasilitas Term Loan ("TL") 6 sebesar Rp62.758.000 yang merupakan pengalihan saldo fasilitas TL 3, TL 4 dan TL5. Fasilitas ini berlaku sampai dengan bulan Juni 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik Entitas (Catatan 11), mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp64.559.079 (Catatan 11), persediaan sebesar Rp40.000.000 (Catatan 7) dan jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Entitas.

Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 412/ILS-JKT/PK/X/2022 dan 413/ILS-JKT/PK/X/2022 tanggal 19 Oktober 2022, OCBC menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Menutup fasilitas Demand Loan 1 dan memperpanjang fasilitas kredit lainnya sampai dengan 7 Oktober 2022.
- Menambah jumlah fasilitas TL 6 menjadi sebesar Rp62.758.000 untuk jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2025.
- Menurunkan/mengurangi jumlah batas fasilitas Demand Loan 3 menjadi sebesar Rp37.500.000 menjadi Rp18.015.035.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

2. Short-term Credit Facilities:

- Combine Trade Facility of USD5,000,000 for purchase of raw material and machineries spareparts. This facility valid until October 7, 2023 and bears an interest rate based on OCBC's prime lending rate for Indonesian Rupiah currency and 5.5% per annum for other currencies.
- Demand Loan Facility 1 of Rp7,500,000 for the Entity's working capital. This facility valid until October 7, 2023 and bears an interest rate of 8.75% per annum.
- Foreign Exchange Transaction Facility of USD2,500,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2023 and bears an interest rate of 10.25% per annum.
- Demand Loan Facility 3 of USD3,000,000 for allocation of the Entity's combine trade facility limit. This facility bears an interest rate of 5.5% per annum.

3. Long-term Credit Facilities:

- Term Loan ("TL") Facility 6 of Rp62,758,000 which represents transfer of outstanding facilities of TL 3, TL 4 and TL 5. This facility valid until June 2025 and bears an interest rate of 8.75% per annum.

The above credit facilities above secured by landrights owned by the Entity (Note 11), machineries and factory equipment amounting to Rp64,559,079 (Note 11), inventories amounting to Rp40,000,000 (Note 7) and corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Entity.

Furthermore, based on Amendment of Loan Agreement No. 412/ILS-JKT/PK/X/2022 and 413/ILS-JKT/PK/X/2022, both dated October 19, 2022, OCBC agreed the following matters:

- Close the Demand Loan 1 facility and extend the other credit facilities until October 7, 2022.
- Increase the loan facility of TL 6 to become Rp62,758,000 for the period until June 30, 2025.
- Lowering/reducing the amount of Demand Loan 3 facility from Rp37,500,000 to Rp18,015,035.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

- Menambah fasilitas Fixed Loan sebesar Rp19.898.372.
- Menyesuaikan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25% untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah, 4% untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 5,5% untuk fasilitas dalam mata uang asing lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas Cerukan yang digunakan Entitas masing-masing sebesar Rp3.164.295 dan Rp1.435.035.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas Trade Gabungan yang digunakan Entitas masing-masing sebesar Rp66.940.519 dan Rp66.206.295.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan Entitas masing-masing sebesar Rp90.088.877 dan Rp86.940.505.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan

- Rasio jumlah liabilitas terhadap aset berwujud konsolidasian neto maksimal 2,5 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,2 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. Pada tanggal 27 Maret 2023, Entitas telah memperoleh waiver dari OCBC atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 161 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 24 Agustus 2022, Bank Ina telah menyetujui memberikan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi dalam jumlah pokok yang tidak melebihi Rp26.000.000 untuk modal kerja Entitas dan berlaku hingga 24 Agustus 2027.
2. Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam jumlah pokok yang tidak melebihi Rp2.000.000 sesuai dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit Nomor: SPPK/CBA/069/0722 Tanggal 14 Juli 2022. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Agustus 2023.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

- Additional of Fixed Loan facility of Rp19,898,372.
- Adjusted the annual interest rates to become 8.25% for facilities denominated in Rupiah, 4% for facilities denominated in United States Dollars and 5.5% for facilities denominated in other foreign currencies.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of Overdraft facility used by the Entity amounting to Rp3,164,295 and Rp1,435,035.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of Combine Trade facility used by the Entity amounting to Rp66,940,519 and Rp66,206,295.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of long-term credit facilities used by the Entity amounting to Rp90,088,877 and Rp86,940,505.

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- The ratio of total liabilities to consolidated net tangible assets maximum of 2.5 times.
- Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.2 times.
- Current Ratio minimum of 1 time.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity unable to meet certain requirement of financial ratios. As of March 27, 2023, the Entity has obtained a waiver from OCBC for the ratio compliance as of December 31, 2022.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 161 was made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, dated 24 August 2022, Bank Ina has agreed to provide the credit facility with the following details:

1. Investment Credit Facility in a principal amount not exceeding Rp26,000,000 for the Entity's working capital and is valid until August 24, 2027.
2. Working Capital Credit Facility in a principal amount not exceeding Rp2,000,000 in accordance with the Credit Agreement Letter Number: SPPK/CBA/069/0722 July 14, 2022. This facility is valid until August 24, 2023.

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 12 Mei 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 687/PP/EB/1121 tanggal 9 November 2021 dan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Kredit No. B.562/ARO/EB/1022 tanggal 7 Oktober 2022, Danamon menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada LPI, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp10.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 November 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp8.680.540 dan Rp7.773.010.
2. Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 November 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp5.000.000 dan Rp5.000.000.
3. Fasilitas Omnibus Trade Finance sebesar Rp74.600.000 untuk modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 November 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp73.334.543 dan Rp70.186.512.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11), mesin sebesar Rp151.430.700 (Catatan 11) dan persediaan sebesar Rp49.875.000 (Catatan 87 yang dimiliki LPI dan Letter of Undertaking dari PT Dwi Satrya Utama (entitas induk terakhir).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maksimal 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,1 kali
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Based on Credit Offering Letter dated May 12, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 687/PP/EB/1121 dated November 9, 2021 and Credit Extension Letter No. B.562/ARO/EB/1022 dated October 7, 2022, Danamon agreed to provide credit facilities to the LPI, with detail as follows:

1. Overdraft Facility of Rp10,000,000 for working capital which valid until November 10, 2022 and bears an interest rate of 10.75% per annum. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp8,680,540 and Rp7,773,010, respectively.
2. Installment Loan Facility of Rp5,000,000 for working capital which valid until November 10, 2022 and bears an interest rate of 10.5% per annum. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp5,000,000 and Rp5,000,000, respectively.
3. Omnibus Trade Line Facility of Rp74,600,000 for working capital which valid until November 10, 2022 and bears an interest rate of 10.25% per annum. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp73,334,543 and Rp70,186,512, respectively.

The above credit facilities are secured by landrights and buildings (Note 11), machineries amounting to Rp151,430,700 (Note 11) and inventories amounting to Rp49,875,000 (Note 7) which owned by LPI and Letter of Undertaking from PT Dwi Satrya Utama (ultimate shareholder).

In relation with these facilities, LPI is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maximum of 3 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.1 times
- *Current Ratio* minimum of 1 time.

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, LPI tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. LPI telah memperoleh waiver dari Danamon atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persetujuan waiver atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2022 masih dalam proses.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan atas fasilitas kredit tersebut di atas masih dalam proses.

PT Bank Victoria Internasional Tbk ("Victoria")

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 182/SPK/CBG-VIC/X/21 tanggal 25 Oktober 2021, Victoria menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada LPI, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp4.385.158 dan Rp4.648.846.
2. Fasilitas Demand Loan sebesar Rp15.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp14.982.066 dan Rp14.976.378.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan atas fasilitas kredit tersebut di atas masih dalam proses.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik pihak berelasi dan jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama.

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

As of December 31, 2021 and 2020, LPI unable to meet certain requirement of financial ratios. LPI has obtained a waiver from Danamon for the ratio compliance as of December 31, 2021 and June 30, 2022. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the approval of waiver for the ratio requirement as of December 31, 2022 is still in process.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the extension of the above credit facilities is still in process.

PT Bank Victoria International Tbk ("Victoria")

Based on Credit Offering Letter No. 182/SPK/CBG-VIC/X/21 dated October 25, 2021, Victoria agreed to provide credit facilities to LPI, with detail as follows:

1. Overdraft Facility of Rp5,000,000 for working capital which valid until October 27, 2022 and bears an interest rate of 10% per annum. As of December 31, 2022, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp4,385,158 and Rp4,648,846
2. Demand Loan Facility of Rp15,000,000 for working capital which valid until October 27, 2022 and bears an interest rate of 10% per annum. As of December 31, 2022, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp14,982,066 and Rp14,976,378.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the extension of the above credit facilities is still under process.

The above credit facilities are secured landrights and buildings owned by related party and corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama.

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri, cabang Shanghai, China, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan HPPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir dilakukan pada tanggal 30 Juni 2022 dan berlaku sampai 29 Juni 2023.

HPPP memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD2.000.000 dan sub-limit fasilitas L/C maksimal USD330.000 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 3,45% per tahun.

HPPP juga memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD2.000.000 dan sub-limit fasilitas cash loan maksimal RMB 10.240.000 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 2,0225% per tahun.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar RMB 1.864.255 dan RMB5.997.464, atau setara dengan Rp4.207.847 dan Rp13.422.565.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin dengan nilai jaminan 150% dari limit.
- Jaminan piutang HPPP.
- Jaminan inventaris HPPP.
- Jaminan Entitas dari Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, HPPP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak melebihi 100%.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 150%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, HPPP telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 16 Mei 2014, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 411/ILS-JKT/PK/X/2022 tanggal 7 Oktober 2022, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") menyetujui pemberian fasilitas kredit untuk NP dengan rincian sebagai berikut:

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

On June 5, 2012, HPPP has signed a loan agreement with Mandiri, Shanghai Branch, China, to finance HPPP's banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times with the latest amendment was made on June 30, 2022 and will due on June 29, 2023.

HPPP obtained Working Capital Loan facility of USD2,000,000 and also sub limit L/C facility of USD300,000 with an interest rate of LIBOR plus 3.45% per annum.

HPPP also obtained Working Capital Loan facility of USD2,000,000 and also sub limit cash loan facility of RMB 10,240,000 with an interest rate of LIBOR plus 2.0225% per annum.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to RMB 1,864,255 and RMB5,997,464, respectively or equivalent to Rp4,207,847 and Rp13,422,565, respectively.

These facility is secured by the following collaterals:

- *Machineries with a security value 150% from limit.*
- *Trade receivables HPPP.*
- *Equipment from HPPP.*
- *Corporate guarantee from the Entity.*

In connection with this credit agreement, HPPP is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio not more than 100%.*
- *Debt to equity ratio maximum of 150%.*

As of December 31, 2022 and 2021, HPPP has complied with the requirement of financial ratios.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Credit Agreement No. 59 dated May 16, 2014, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 411/ILS-JKT/PK/X/2022 dated October 7, 2022, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") agreed to provide credit facilities for NP with detail as follows:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

1. Fasilitas Demand Loan sebesar Rp1.000.000 untuk modal kerja NP. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat bunga sebesar suku bunga dasar kredit OCBC sebesar 8,75% per tahun floating.
2. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.000.000 untuk modal kerja NP. Fasilitas ini berlaku selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023.
3. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD1.000.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp18.000.000 (Catatan 11), piutang usaha sebesar Rp5.800.000 (Catatan 6), persediaan sebesar Rp4.500.000 (Catatan 7), milik NP, jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama, 10% cash margin untuk penerbitan bank garansi dan jaminan top up dana dari Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, NP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt Ratio* maksimal 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, NP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan OCBC.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas Demand Loan yang digunakan oleh NP masing-masing sebesar Rp1.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

1. Demand Loan facility of Rp1,000,000 for NP's working capital. This facility valid until October 7, 2023 and bears an interest rate of 8,75% per annual floating.
2. Bank Guarantee Facility of Rp1,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid for 1 (one) year until October 7, 2023.
3. Foreign Exchange Transaction Facility of USD1,000,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2023.

Credit facilities above secured by machinery amounting to Rp18,000,000 (Note 11), trade receivables amounting to Rp5,800,000 (Note 6), inventories amounting to Rp4,500,000 (Note 7), corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, 10% cash margin for issuance of bank guarantee and guarantee top up funds from the Entity.

In relation with the credit agreement, the Entity is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1,25 times.
- *Current Ratio* minimum of 1 time.
- *Debt Ratio* maximum of 2.5 times.

As of December 31, 2021, NP has complied with the credit term and condition as required by OCBC.

As of December 31, 2022 and 2021, Demand Loan facility used by NP is amounting to Rp1.000.000

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan utang usaha dari:

This account represents trade payables from:

a. Berdasarkan pemasok

a. By creditor

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third Parties
Pemasok dalam negeri			Local customers
PT Dai Nippon Printing Indonesia	21.606.977	17.672.652	PT Dai Nippon Printing Indonesia
PT Tirta Investama	11.649.606	9.870.920	PT Tirta Investama
PT Manuchar Indonesia	6.371.990		PT Manuchar Indonesia
PT Bumi Mulia Indah Lestari	4.157.679	3.406.549	PT Bumi Mulia Indah Lestari
PT Rapid Plast Indonesia	3.093.555	2.579.679	PT Rapid Plast Indonesia
PT Asti indograph	2.305.084	3.097.337	PT Asti indograph
PT Siegwerk Indonesia	2.128.854	2.867.129	PT Siegwerk Indonesia
PT Sumber Agung Success Mandiri	1.903.774	1.598.455	PT Sumber Agung Success Mandiri
PT Fuji Seal Indonesia	1.858.811	-	PT Fuji Seal Indonesia
PT Satriagraha Sempurna	1.641.150	2.127.268	PT Satriagraha Sempurna
PT Unilever Indonesia Tbk	1.554.745	2.569.140	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Esecodharma Permai	1.187.986	1.047.752	PT Esecodharma Permai
PT Master Label	1.041.479	-	PT Master Label
PT Plasticolors Eka Perkasa	-	1.520.958	PT Plasticolors Eka Perkasa
PT Tirta Sukses Perkasa	-	1.141.151	PT Tirta Sukses Perkasa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	26.107.455	63.714.501	Othes (each below Rp 1,000,000)
Sub jumlah	86.609.145	113.213.491	Sub total
Pemasok luar negeri:			Overseas supplier :
Propack Jiangyin Advanced Packaging Co. Ltd.	15.786.073	12.925.233	Propack Jiangyin Advanced Packaging Co. Ltd.
Chevron Phillips Chemical Asia Pte. Ltd.	3.663.593	3.088.955	Chevron Phillips Chemical Asia Pte. Ltd.
Lotte Chemical titan Corporation Sdn. Bhd.	2.328.345	2.518.694	Lotte Chemical titan Corporation Sdn. Bhd.
CCL Label Singapore Pte. Ltd.	2.178.058	6.893.599	CCL Label Singapore Pte. Ltd.
Shanghai Derkwei Kubota Mould Co. Ltd.	1.733.427	-	Shanghai Derkwei Kubota Mould Co. Ltd.
W. MULLER GmbH	1.098.866	-	W. MULLER GmbH
Unilever Asia Private Limited	1.016.864	-	Unilever Asia Private Limited
Scg Plastics Co. Ltd.	-	1.697.045	Scg Plastics Co. Ltd.
Lux Global Label Asia Pte. Ltd.	-	330.332	Lux Global Label Asia Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	23.130.142	32.419.055	Others (each below Rp 1.000.000)
Sub jumlah	50.935.368	59.872.913	Sub total
Jumlah	137.544.513	173.086.404	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

17. TRADE PAYABLES (continued)

Akun ini merupakan utang usaha dari: (lanjutan)

*This account represents trade payables from:
(continued)*

b. Berdasarkan mata uang:

b. By currency

	2022	2021	
Rupiah Indonesia	87.361.005	121.651.825	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	34.075.750	33.291.158	United State Dollar
Yuan Renminbi China	11.389.590	11.985.025	China Yuan Renminbi
Euro Eropa	4.246.550	4.604.875	European Euro
Franc Swiss	466.220	875.372	Swiss Franc
Dolar Singapura	5.398	678.149	Singapore Dollar
Jumlah	137.544.513	173.086.404	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan penunjang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no guarantees provided by the Group in connection with the purchase of raw materials, supplementary materials and others from third parties.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

Akun ini merupakan utang lain-lain dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

This account represents other payables from third parties with details of follows:

	2022	2021	
Perolehan aset tetap	3.901.421	4.959.032	Acquisition of fixed assets
Deviden	450.981	450.981	Dividend
Lain-lain	1.787.498	2.986.331	Others
Jumlah	6.139.900	8.396.344	Total

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSE

Akun ini merupakan akrual untuk:

This account represents accruals for:

	2022	2021	
Pengiriman	7.474.528	10.994.222	Freight
Beban impor	2.078.195	6.960.001	Import charges
Listrik, air, telepon	4.311.591	5.581.400	Electricity, water and telephone
Bunga	2.671.788	5.390.109	Interest
Sewa	1.430.088	4.115.783	Rental
Asuransi	903.214	964.083	Insurance
Jasa profesional	736.585	878.606	Professional fees
Promosi	22.626	472.626	Promotion
Lain-lain	14.633.403	7.766.116	Others
Jumlah	34.262.018	43.122.946	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account represents accruals to:

	2022	2021	
Entitas:			Entity:
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Ttax
Tahun 2021	3.809.627	3.809.627	Year 2021
Tahun 2020	-	2.845.373	Year 2020
Sub jumlah	3.809.627	6.655.000	Sub total
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Tahun 2022	1.516.612	-	Year 2022
Tahun 2021	800.732	807.533	Year 2021
Tahun 2020	-	2.593.942	Year 2020
Tahun 2019	-	4.754.420	Year 2019
Pajak Pertambahan Nilai	3.009.374	334.213	Value Added Tax
Sub jumlah	5.326.718	8.490.108	Sub total
Jumlah	9.136.345	15.145.108	Total

b. Piutang Pajak

b. Taxes Receivables

	2022	2021	
Entitas:			Entity:
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Tahun 2022	5.661.607	-	Year 2022
Jumlah	5.661.607	-	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2022	2021	
Entitas:			Entity:
Pajak Pertambahan Nilai	13.436.095	2.606.501	Value Added Tax
Pajak Penghasilan lainnya:			Other Income Tax:
Pasal 21	218.528	238.213	Article 21
Pasal 23	1.317.850	633.999	Article 23
Sub jumlah	14.972.473	3.478.713	Sub total
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak Pertambahan Nilai	248.826	1.690.785	Value Added Tax
Pajak entitas anak di luar negeri	2.607.296	534.254	Tax of foreign subsidiaries
Pajak penghasilan badan	36.016	69.500	Corporate income tax
Pajak Penghasilan			Other Income Tax:
Pasal 21	164.007	64.540	Article 21
Pasal 23	153.238	67.977	Article 23
Pasal 4 (2)	33.723	94.565	Article 4(2)
Pasal 25	26.442	10.574	Article 25
Sub jumlah	3.269.548	2.532.195	Sub total
Jumlah	18.242.021	6.010.908	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan

d. *Income Tax*

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense (benefit) consists of:

	2022	2021	
Pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun berjalan	231.274	261.938	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	-	70.637	<i>Prior year</i>
Jumlah pajak kini	231.274	332.575	<i>Total current tax</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax:</i>
Entitas	(17.206.847)	(5.270.109)	<i>The Entity</i>
Entitas anak	(7.375.603)	(18.512.434)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak tangguhan	(24.582.450)	(23.782.543)	<i>Total deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(24.351.176)	(23.449.968)	<i>Income tax expense - net</i>

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(160.754.857)	(216.722.795)	<i>Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi	735.112	24.504.259	<i>Eliminations</i>
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(160.019.745)	(192.218.536)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Ditambah: rugi sebelum pajak penghasilan Entitas anak	39.484.047	56.840.422	<i>Add: loss before income tax of Subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas (dipindahkan)	(120.535.698)	(135.378.114)	<i>Loss before income tax Entity (totalc/f)</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

d. *Income Tax (continued)*

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan			Loss before income tax
Entitas (pindahan)	(120.535.698)	(135.378.114)	Entity (totalb/f)
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	(2.787.445)	(7.609.390)	Post-employment
Penyusutan aset tetap	(42.940.869)	46.550.368	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak- dan pembayaran liabilitas sewa	102.284.010	(349.524)	Depreciation of right-of-use assets and payment of lease liabilities
Pemulihan kerugian			Reversal of impairment losses of
nilai persediaan	(689.563)	(3.246.925)	inventories
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	434.519	-	Provision of declining in value of receivables
Sub Jumlah	(64.235.046)	(100.033.585)	Sub total
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang bukan objek pajak	-	(6.800.000)	Income not subject to tax
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(1.815.918)	(1.037.041)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.828.343	12.020.376	Non-deductible expenses
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan - Entitas	(63.222.621)	(95.850.250)	Estimated fiscal loss for current year - Entity
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan) - Entitas anak	1.149.907	1.341.468	Estimated taxable income for current year (rounded off) - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Entitas		-	The Entity
Entitas anak	231.274	261.938	Subsidiaries
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Entitas	5.661.607	3.809.627	The Entity
Entitas anak	1.711.870	999.971	Subsidiaries
Jumlah pajak dibayar dimuka:	7.373.477	4.809.598	Total prepaid income taxes
Jumlah utang pajak penghasilan badan - Entitas anak	36.016	69.500	Total corporate income tax Subsidiaries
Taksiran tagihan pajak penghasilan:			Estimated claim for tax refund:
Entitas	5.661.607	3.809.627	The Entity
Entitas anak	1.516.612	807.533	Subsidiaries
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	7.178.219	4.617.160	Total estimated claim for income tax refund

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

d. *Income Tax (continued)*

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Group as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022						
	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Pengaruh perubahan tarif pajak/ <i>Effect to tax rate changes</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Translation adjustment</i>	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Entitas anak						Subsidiary
NP	106.579	(106.579)	-	-	-	NP
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax Liabilities:
Entitas						The Entity
Imbalan pasca kerja	6.954.574	(299.135)	-	(586.918)	-	Post -employment benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1.149.708	(151.704)	-	-	-	Provision for impairment losses on inventories
Penyusutan aset tetap	(59.901.568)	7.098.664	-	-	-	Depreciation of fixed assets
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa	(8.493.313)	11.145.940	-	-	-	Difference of right-of-use assets and lease liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
QTX	(862.821)	(721.424)	-	-	-	QTX
NP	-	(274.764)	-	-	-	NP
LPI	(37.106.205)	4.495.311	-	-	-	LPI
HPPP	(25.081.211)	3.396.140	-	-	373.089	HPPP
Jumlah	(123.340.836)	24.689.028	-	(586.918)	373.089	(98.865.637) Total

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

d. *Income Tax (continued)*

Pajak tangguhan

Deferred tax

		2021					
		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Pengaruh perubahan tarif pajak/ <i>Effect to tax rate changes</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Translation adjustment</i>	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Entitas anak							<i>Subsidiary</i>
NP	396.661	1.112.268	11.009	(1.413.359)	-	106.579	NP
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax Liabilities:
Entitas							<i>The Entity</i>
Imbalan pasca kerja	8.223.521	(1.486.858)	822.352	(604.441)	-	6.954.574	<i>Post -employment benefits</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1.694.574	(714.324)	169.458	-	-	1.149.708	<i>Provision for impairment losses on inventories</i>
Rugi fiskal	18.185.293	(18.185.293)	-	-	-	-	<i>Fiscal loss</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	284.428	(284.428)	-	-	-	-	<i>Allowance for declining in value on trade receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(36.350.977)	25.458.109	(2.224.473)	(46.784.227)	-	(59.901.568)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa	(10.208.879)	2.736.454	(1.020.888)	-	-	(8.493.313)	<i>Difference of right-of-use assets and lease liabilities</i>
Entitas anak							<i>Subsidiaries</i>
QTX	(568.181)	992.055	(64.052)	(1.222.643)	-	(862.821)	QTX
LPI	(33.061.879)	16.733.102	(271.948)	(20.505.480)	-	(37.106.205)	LPI
HPPP	(12.506.424)	-	-	(13.040.378)	465.591	(25.081.211)	HPPP
Jumlah	(64.308.524)	25.248.817	(2.589.551)	(82.157.169)	465.591	(123.340.836)	Total

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Entity

- Tahun 2020

Pada tanggal 24 Mei 2022, Entitas telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitusi pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp2.413.209 dengan nomor surat ketetapan lebih bayar 00090/406/20/054/22. (Catatan 20a)

- Tahun 2021

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan pajak atas tagihan restitusi PPh Badan tahun 2021 masih dalam proses. Taksiran tagihan restitusi PPh Badan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp3.809.759 (Catatan 20a)

Entitas Anak

PT Lamipak Primula Indonesia

- Tahun 2016

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Entitas Anak menerima salinan Putusan Pengadilan Pajak atas pengajuan banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp354.424. Adapun surat putusan tersebut menetapkan jumlah kurang bayar PPN Entitas sebesar Rp21.954, sehingga terdapat kelebihan pembayaran sebesar Rp332.829.

- Tahun 2018

Pada tanggal 29 September 2022, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan ("PPh Badan") tahun 2018 dengan total jumlah sebesar Rp1.131.942.

Entitas juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun pajak 2018 dan 2022 sebesar Rp292.962, sehingga total kurang bayar yang masih harus dibayarkan oleh Entitas untuk tahun pajak 2018 adalah sebesar Rp1.424.904.

20. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter

The Entity

- Year 2020

On May 24, 2022 the Entity received the result of a tax audit result of the 2020 Corporate Income Tax refund claim amounted to Rp2,413,209 with overpayment decision letter number 00090/406/20/504/22. (Note 20a)

- Year 2021

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit on 2021 CIT refund is still under process. Estimated claim for 2021 CIT refund is amounted to Rp3,809,759 (Note 20a).

Subsidiaries

PT Lamipak Primula Indonesia

- Year 2016

On October 29, 2021, the Subsidiary received a copy of the Tax Court Decision on the appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of Value Added Tax with total amount of Rp354,424. The decision letter determines the amount of underpayment of Entity VAT of Rp21,954 so there is an overpayment of Rp332,829.

- Year 2018

On September 29, 2022, the Subsidiary received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of corporate income tax ("CIT") for year 2018 with a total amount of Rp1,131,942.

The Entity also received a Tax Collection Letter ("STP") for the year 2018 and 2022 amounted to Rp292,962, so the total underpayment that must be paid by the Entity for the year 2018 is Rp1,424,904.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

- Tahun 2019

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan ("PPh Badan") tahun 2019 dengan nominal Rp3.727.052 atas hasil pemeriksaan pajak. Atas SKPKB tersebut, Entitas mengajukan keberatan pada tanggal 20 Desember 2021.

Pada tanggal 18 November 2022, Entitas Anak menerima Surat Keputusan atas keberatan SKPKB tahun 2019. Adapun dalam surat keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengurangi jumlah kurang bayar SKPKB yang semula sebesar Rp3.727.052 menjadi lebih bayar Rp4.754.420.

- Tahun 2020

Pada tanggal 14 Juli 2022, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan ("PPh Badan") tahun 2020 atas hasil pemeriksaan yang menyesuaikan lebih bayar PPh badan dari Rp2.593.942 menjadi Rp2.374.414.

Entitas Anak juga menerima beberapa Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp121.074.

Entitas Anak menerima pengembalian pajak dari keputusan keberatan 2019 dan pemeriksaan 2020 sebesar Rp7.128.834, yang mana sejumlah dana pengembalian pajak sebesar Rp1.213.148 digunakan untuk membayar berbagai macam utang pajak, sehingga dana pengembalian pajak yang diterima Entitas adalah sebesar Rp5.915.685.

- Tahun 2021

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pemeriksaan pajak atas tagihan restitusi PPh Badan tahun 2021 masih dalam proses. Taksiran tagihan restitusi PPh Badan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp800.732 (catatan 24a)

20. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries

- Year 2019

On August 23, 2021, the Subsidiary received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for 2019 corporate income tax ("CIT") with a nominal value of Rp3,727,052 as the result of tax audit. In virtue of the SKPKB, the Entity filed an objection on December 20, 2021.

On November 18, 2022, the Subsidiary received a Decision Letter regarding objections to SKPKB for the year 2019. Based on the decision letter, the Directorate General of Taxes reduced the amount of underpayment of SKPKB which was originally Rp3,727,052 to become an overpayment of Rp4,754,420.

- Year 2020

On July 14, 2022, the Subsidiary received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2020 corporate income tax ("CIT") on the results of tax audit that adjusted the overpayment of corporate income tax from Rp2,593,942 to Rp2,374,414.

The Subsidiary also received several Tax Collection Letters for the 2020 fiscal year amounting to Rp121,074.

The Subsidiary received a tax refund from the 2019 objection decision and 2020 audit with total amount of Rp7,128,834, of which a total tax refund of Rp1,213,148 was used to pay various types of tax payable, so that the tax refund fund received by the Entity was Rp5,915,685.

- Year 2021

Up to the completion date of these financial statements, the tax audit on 2021 CIT refund is still under process. Estimated claim for 2021 CIT refund is amounting to Rp800,732 (note 24a)

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA

Entitas memperoleh utang jangka panjang dari PT Hasjrat Multifinance untuk membiayai rencana investasi dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	31.775.294	38.703.076	Balance at beginning of year
Penambahan	-	-	Addition
Pembayaran	(8.959.279)	(6.927.782)	Payment
Saldo akhir tahun	22.816.015	31.775.294	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.461.196)	(8.959.279)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	14.354.819	22.816.015	Long term portion

Pada tanggal 26 Februari 2020, Entitas mengadakan perjanjian pinjaman pembiayaan dengan PT Hasjrat Multifinance untuk pembiayaan investasi pembelian mesin dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan Investasi 1 sebesar Rp17.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2025 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.
2. Fasilitas Pembiayaan Investasi 2 sebesar Rp5.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2023 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai dan piutang usaha sebesar Rp1.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas mendapat persetujuan penambahan Fasilitas Pembiayaan Investasi 3 sebesar Rp20.000.000 untuk pembelian mesin dan moulding dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan September 2025 dan bunga efektif 13,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai dan piutang usaha sebesar Rp1.000.000 (Catatan 6).

21. LONG-TERM DEBT FROM A THIRD PARTY

The Entity has obtained long-term debt from PT Hasjrat Multifinance to finance its investment plan with detail as follows:

On February 26, 2020, the Entity entered into a financing agreement with PT Hasjrat Multifinance to finance the Entity's investment to purchase machineries with the following facilities:

1. Investment Financing Facility 1 amounting to Rp17,000,000 with a terms of 60 months, and with principal installment up to February 26, 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.
2. Investment Financing Facility 2 amounting to Rp5,000,000 with a terms of 36 months, and with principal installment up to February 26, 2023 and bears an effective interest of 13.5% per annum.

The loan facilities are secured by the financed machinery and trade receivables amounting to Rp1,000,000 (Note 6),

On September 1, 2020, the Entity obtained approval for additional Investment Financing Facility 3 of Rp20,000,000 to finance the purchase of machinery and moulding with a terms of 60 months, and with principal installment up to September 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.

The loan facility is secured by the financed machinery and trade receivables amounting to Rp1,000,000 (Note 6).

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp10.742.646 dan Rp12.390.216 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan dan tunjangan hari raya.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup berdasarkan penilaian aktuarial independen yang dilakukan masing-masing oleh Kantor Konsultan Aktuarial Riana dan Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuarial) dengan menggunakan metode Projected Unit Credit, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 16 Maret 2023 untuk tahun 2022 serta 30 Maret 2022 untuk tahun 2021.

Beban imbalan pasca kerja

	2022	2021	
Biaya jasa kini	4.542.655	5.440.922	Current service cost
Biaya bunga	767.280	3.424.259	Interest cost
Biaya jasa lalu	(844.831)	(15.937.902)	Past service cost
Jumlah	4.465.104	(7.072.721)	Total

22. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp10,742,646 and Rp12,390,216, respectively, which represents salaries, wages, benefits and religious holiday allowance liabilities.

b. Post-employment benefits liability

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on prevailing regulation.

As of December 31, 2022, the amount of post-employment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

As of December 31, 2021, the amount of post-employment benefits is calculated based on Job Creation Law and Government Regulation ("PP") No. 35/2021 regarding "Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Working Relationship and Rest Time and Termination of Employment".

The following tables summarize the Group's post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position, as calculated by independent actuary, Actuarial Consulting Firm Riana dan Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuarial), by using the Projected Unit Credit method, based on its reports dated March 16, 2023 for 2022 and March 30, 2022 for 2021, respectively.

Post-employment benefits expense

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

b. Post-employment benefit liability (continued)

Liabilitas imbalan pasca kerja

Post-employment benefits liability

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban	42.489.165	51.122.519	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(4.877.798)	(4.776.470)	Fair value of plan asset
Liabilitas - Neto	37.611.367	46.346.049	Liability - Net

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	46.346.049	61.582.708	Balance at beginning of year
Beban (manfaat) tahun berjalan (Catatan 29)	(218.210)	(7.072.721)	Current year expense (benefit) (Notes 29)
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(2.080.891)	(4.986.504)	Remeasurement charge to other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(6.435.581)	(3.177.434)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	37.611.367	46.346.049	Balance at end of year

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of obligation for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	51.122.519	66.294.968	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.542.655	5.440.922	Current service cost
Biaya bunga	3.221.360	3.748.301	Interest cost
Biaya (manfaat) jasa lalu	(844.831)	(15.937.902)	Past service cost (benefit)
Dampak penerapan SP DSAK	(6.791.101)	-	Effects on application of SP DSAK
Pembayaran manfaat	(6.435.581)	(3.177.434)	Benefit payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:			Remeasurement of net defined benefits obligation:
Penyesuaian pengalaman	(941.577)	-	Experience adjustment
Keuntungan aktuarial yang timbul dan perubahan asumsi demografik	-	(1.452.060)	Actuarial gain arising from change in demographics assumption
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	10.799	(3.794.276)	Actual gain arising from change in financial assumption
Penyesuaian	(1.395.078)	-	Adjustment
Saldo Akhir	42.489.165	51.122.519	Ending Balance

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,77 sampai dengan 16,60 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 12.77 to 16.60 years.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

b. Post-employment benefit liability (continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini
kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the present
value of defined benefits obligation is as follows:

	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	2.915.612	5.393.830	Less than 1 year
Antara satu dan dua tahun	17.585.860	16.467.852	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	41.260.891	42.094.535	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	207.584.407	232.430.359	More than five years
Jumlah	269.346.770	296.386.576	Total

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai
wajar aset program dan defisit program untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan
empat tahun sebelumnya (dalam ribuan Rupiah)
adalah sebagai berikut:

Details of the present value of defined benefits
obligation, fair value of plan assets, and deficit in
the plan assets for the year ended December 31,
2022 and four previous years (in thousands of
Rupiah) are as follows:

	2022	2021	2020	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	42.489.165	51.122.519	66.294.968	68.753.324	62.701.207	Define benefits obligation
Nilai wajar aset program	(4.877.798)	(4.776.470)	(4.712.260)	(4.659.478)	(4.611.803)	Fair value of plan assets
Defisit program	37.611.367	46.346.049	61.582.708	64.093.846	58.089.404	Deficit in the plan assets

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam
menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:

The principal assumptions used in determining
post-employment benefits liability as of December
31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,25% - 7,25%	7,75% - 7,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5% - 7%	5% - 7%	Annual rate of salary increase
Usia pensiun normal	55 tahun/Years	55 tahun/Years	Normal pension age
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI4	5% dari TMI4	Disability rate

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

b. Post-employment benefit liability (continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Kenaikan 1%	(3.020.443)	(4.054.740)	Increase 1%
Penurunan 1%	3.402.212	4.669.999	Decrease 1%

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Adimitra Jasa Korpora), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau (PT Adimitra Jasa Korpora), the Entity's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of Shares	Presentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Dwi Satria Utama	534.252.162	54,57%	26.712.608	PT Dwi Satria Utama
Lisjanto Tjiptobiantoro	49.774.000	5,08%	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro
Komodo Fund	102.414.000	10,46%	5.120.700	Komodo Fund
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	292.669.838	29,89%	14.633.492	Public (less than 5% each)
Jumlah	979.110.000	100%	48.955.500	Total

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas yang memiliki saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Entity's shares as of December 31, 2022 and 2021.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DI SETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

This account represents share premium in relation to the following transactions:

	2022	2021	
Penawaran umum saham perdana tahun 1989	12.075.000	12.075.000	Initial public offering in 1989
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11.500.000)	(11.500.000)	Distribution of bonus shares in 1998
Sub jumlah	575.000	575.000	Sub total
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih tahun 2015	40.020.000	40.020.000	Issuance of new shares without pre-emptive rights in 2015
Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih tahun 2016, setelah biaya penerbitan saham sebesar Rp 3.120.452	205.984.048	205.984.048	Issuance of with pre-emptive rights 2016, net of share costs of Rp 3,120,452
Jumlah	246.579.048	246.579.048	Total

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2022				
	Jumlah rugi komprehensif/				
	1 Januari/ January 1, 2022	Dividen/ Dividend	Total comprehensive loss	31 Desember/ Desember 31, 2022	
PT Lamipak Primula Indonesia	54.500.350	-	(1.635.841)	52.864.509	PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	131.703	-	(8.278)	123.425	PT Quantex
PT Natura Plastindo	26	-	(3)	23	PT Natura Plastindo
Jumlah	54.632.079	-	(1.644.122)	52.987.957	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto
Entitas Anak adalah sebagai berikut:

*Details of non-controlling interests in Subsidiaries' net
assets are as follows:*

2021					
			Jumlah laba komprehensif/		
	1 Januari/ January 1, 2021	Dividen/ Dividend	Total comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Lamipak Primula Indonesia	37.673.436	-	16.826.914	54.500.350	PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	153.041	(34.858)	13.520	131.703	PT Quantex
PT Natura Plastindo	(23.954)	-	23.980	26	PT Natura Plastindo
Jumlah	37.802.523	(34.858)	16.864.414	54.632.079	Total

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

Details of net sales are as follows:

	2022	2021	
Penjualan dalam negeri	862.032.619	874.648.221	Domestic sales
Penjualan luar negeri	191.009.213	176.774.894	Overseas sales
Jumlah	1.053.041.832	1.051.423.115	Total

Rincian penjualan dengan pihak berelasi diungkapkan
pada Catatan 34.

*Details of sales from related party are disclosed in
Note 34.*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31
Desember 2022 dan 2021, terdapat penjualan kepada
satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif
melebihi 10% dari jumlah penjualan neto yaitu penjualan
kepada Grup Unilever masing-masing sebesar
Rp304.618.421 (28,93%) dan Rp428.137.243 (40,72%).

*For the years ended December 31, 2022 and 2021,
there were sales to a customer with cumulative
amount exceeding 10% of total net sales, which is
sales to Unilever Group which amounting to
Rp304,618,421 (28.93%) and Rp428,137,243
(40.72%), respectively.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	2022	2021	
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus:			Raw materials, indirect and packing materials used:
Awal tahun	64.741.738	66.071.267	Beginning of year
Pembelian	564.599.396	530.600.297	Purchases
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	2.257.540	-	Provision for impairment losses on inventories (Note 7)
Penghapusan dan pemulihan	(1.311.482)	(1.361.421)	Written off and recovery
Akhir tahun	(70.147.352)	(64.741.738)	End of year
Jumlah pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus	560.139.840	530.568.405	Total raw materials, indirect and packing materials used
Tenaga kerja langsung	92.766.181	95.519.492	Direct labor
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	166.302.912	161.961.694	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Listrik, air dan gas	71.820.082	71.590.555	Electricity, water and gas
Upah buruh tidak langsung	51.881.069	52.809.204	Indirect labor
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	24.949.191	36.334.992	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	25.874.221	24.012.955	Repairs and maintenance
Sewa (Catatan 34)	4.489.341	7.337.519	Rental (Note 34)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 14)	3.503.034	6.472.735	Amortization of intangible assets (Note 14)
Lain-lain	23.727.831	36.406.167	Others
Jumlah beban pabrikasi	372.547.681	396.925.821	Total manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	1.025.453.702	1.023.013.718	Total production cost
Barang dalam proses:			Work in process:
Awal tahun	24.100.278	29.533.747	At beginning of year
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	595.936	-	Provision for impairment losses on inventories (Note 7)
Penghapusan	(2.700.788)	(1.184.896)	Written off
Akhir tahun	(23.487.458)	(24.100.278)	At end of year
Beban pokok produksi	1.023.961.670	1.027.262.291	Cost of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	58.228.284	57.230.696	At beginning of year
Pembelian	5.543.570	9.514.090	Purchases
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	1.607.861	3.185.487	Provision for impairment losses on inventories (Note 7)
Penghapusan	(1.166.135)	(700.608)	Written off
Reklasifikasi	(5.524.061)	-	Reclassification
Akhir tahun	(60.264.828)	(58.228.284)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	1.022.386.361	1.038.263.672	Cost of Goods

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat pembelian kepada satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto yaitu pembelian kepada Chevron Phillips Petroleum Singapore Pte. Ltd. sebesar Rp58.277.716 (10,94%).

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

For the year ended December 31, 2022, there were no purchases from a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total net purchases.

For the year ended December 31, 2021, there were purchases of raw materials from a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases, which is purchases from Chevron Phillips Petroleum Singapore Pte. Ltd. amounting to Rp58,277,716 (10.94%).

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

28. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	2022	2021	
Pengangkutan	35.124.019	34.301.635	Freight
Gaji dan tunjangan	4.880.775	4.884.510	Salaries and allowances
Sewa	374.633	379.044	Rental
Perjalanan	228.909	252.476	Travelling
Listrik dan telepon	111.678	88.358	Electricity and telephone
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	15.253	12.981	Depreciation of fixed assets (Notes 11)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 14)	1.438	2.877	Amortization of intangible assets (Notes 14)
Lain-lain	1.468.869	1.882.087	Others
Jumlah	42.205.574	41.803.968	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	33.565.210	35.000.851	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3.783.153	3.929.328	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Jasa profesional	3.193.308	5.393.480	<i>Professional fees</i>
Asuransi	2.392.965	1.729.311	<i>Insurance</i>
Perijinan dan pajak	2.289.692	3.032.427	<i>Permits and taxation</i>
Biaya umum kantor	2.086.168	3.006.759	<i>General office expenses</i>
Listrik dan telepon	1.935.688	2.367.454	<i>Electricity and telephone</i>
Sewa	1.850.819	1.044.743	<i>Rental</i>
Perjalanan	1.183.525	992.199	<i>Travelling</i>
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	375.417	635.481	<i>Amortization of intangible assets (Note 14)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	362.923	783.167	<i>Repairs and maintenance</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 22b)	(218.211)	(7.072.721)	<i>Post-employment benefits (Note 22b)</i>
Lain-lain	2.882.759	4.126.668	<i>Others</i>
Jumlah	55.683.416	54.969.147	Total

30. PENDAPATAN OPERASI LAIN

30. OTHER OPERATING INCOME

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

Details of other operating income are as follows:

	2022	2021	
Penjualan barang bekas	186.207	5.104.622	<i>Sales of scraps</i>
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	473.443	-	<i>Recovery of provision declining in value of trade receivables (Note 6)</i>
Lain-lain	1.459.313	7.362.678	<i>Others</i>
Jumlah	2.118.963	12.467.300	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN OPERASI LAIN

31. OTHER OPERATING EXPENSES

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

Details of other operating expenses are as follows:

	2022	2021	
Rugi penurunan nilai goodwill (Catatan 13)	-	20.530.792	Loss on impairment value of goodwill (Note 13)
Rugi penurunan nilai aset tak berwujud (Catatan 14)	-	14.400.000	Loss on impairment value of intangible asset (Note 14)
Rugi penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	-	10.857.111	Loss on impairment value of fixed assets (Note 11)
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	6.889.588	Loss on sale of fixed assets (Note 11)
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	3.780.180	1.899.069	Provision declining in value of trade receivables (Note 6)
Rugi selisih kurs - neto	4.484.793	346.418	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	2.468.261	5.134.241	Others
Jumlah	10.733.234	60.057.219	Total

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCE EXPENSES

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

Details of finance expenses are as follows:

	2022	2021	
Bunga atas:			Interest on:
Utang bank	57.215.036	58.934.602	Bank loans
Liabilitas sewa	4.259.921	9.306.217	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	8.083.852	6.436.523	Long-term debt from a third party
Utang dari pemegang saham	3.378.611	4.474.237	Loan from a shareholder
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui laba rugi (Catatan 5)	4.970.539	3.648.513	Changes in fair value of financial assets through profit or loss (Note 5)
Bank administrasi	7.097.127	3.037.145	Bank administration
Jumlah	85.005.086	85.837.237	Total

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. RUGI PER SAHAM DASAR

33. BASIC LOSS PER SHARE

Perhitungan rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

The computation of basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

	2022	2021	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(134.513.060)	(187.860.915)	Loss for the year attributable to equity holders of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	979.110.000	979.110.000	Weighted average number of shares for computation of loss per share
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	(137)	(192)	Basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Entitas tidak menghitung rugi per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

The Entity did not calculate diluted loss per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

34. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

Nature of relationships with related parties:

- PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Entitas.
- PT Sinar Wisma memiliki manajemen kunci yang mempunyai hubungan keluarga dengan manajemen kunci Entitas.
- PT ICI Paints Indonesia adalah entitas yang memiliki pemegang saham yang sama.

- PT Dwi Satrya Utama is the Entity's majority shareholder.
- PT Sinar Wisma has the key management which has a family relationship with key management of the Entity.
- PT ICI Paints Indonesia is an entity under common control.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -PIHAK
YANG BERELASI (lanjutan)**

**34. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Balances and transactions with related parties:

	2022	2021	
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>			<u>Trade receivables (Note 6)</u>
PT ICI Paints Indonesia	16.580.580	18.523.667	PT ICI Paints Indonesia
<u>Utang dari pemegang saham</u>			<u>Loan from a shareholder</u>
PT Dwi Satrya Utama			PT Dwi Satrya Utama
- Entitas	124.221.610	42.248.182	Entity -
- LPI (Entitas Anak)	4.500.000	5.000.000	LPI (Subsidiary) -
Jumlah	128.721.610	47.248.182	Total
<u>Liabilitas sewa (Catatan 27 dan 36)</u>			<u>Lease liabilities (Notes 27 and 36)</u>
PT Sinar Wisma	7.257.004	1.105.456	PT Sinar Wisma
<u>Kompensasi kepada manajemen kunci</u>			<u>Compensation to key management personnel</u>
Imbalan kerja	5.238.346	4.812.045	Employee benefits
<u>Penjualan (Catatan 26)</u>			<u>Sales (Note 26)</u>
PT ICI Paints Indonesia	40.660.423	45.038.210	PT ICI Paints Indonesia

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Entitas.

There are no compensation of other long-term benefit, termination benefits and share-based payment to key management of the Entity.

Utang dari pemegang saham

Loan from a shareholder

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Dwi Satrya Utama ("DSU"), pemegang saham, dengan fasilitas sejumlah Rp 43.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Perjanjian tersebut diperbarui dengan Perjanjian Pinjaman tanggal 4 Januari 2022, dimana DSU menyetujui untuk memberikan pinjaman sebesar Rp187.500.000 untuk tambahan dana operasional Entitas. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap hingga tahun 2025 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun. Pinjaman ini dan pinjaman lain yang telah dicairkan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2030.

On September 1, 2020, the Entity obtained working capital loan from PT Dwi Satrya Utama ("DSU"), its shareholder, with facility of Rp 43,000,000 and bears interest rate of 12% per annum. The agreement is renewed with Loan Agreement dated January 4, 2022, which is DSU agreed to provide a loan of Rp187,500,000 for additional operational funds. This loan is disbursed gradually until 2025 and bears an interest rate of 7.5% per annum. These loan and including also other loans that have already been disbursed (are valid until December 31, 2030).

Pada tanggal 8 Maret 2021, LPI (entitas anak) memperoleh pinjaman modal kerja dari DSU, pemegang saham Entitas, maksimum sebesar Rp 10.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

On March 8, 2021, LPI (subsidiary) obtained working capital loan from DSU, the Entity's shareholder, with facility of Rp 10,000,000 and bears interest rate at 12% per annum.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas dan entitas anaknya dibagi dalam dua divisi operasi dan produksi yaitu divisi kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi *laminated tube* dan *plastic coextrusion tube*.

Grup menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga. Segmen yang dilaporkan oleh Grup merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

a. Informasi produk dan jasa

35. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Entity and its subsidiaries are currently organized into two operating and production divisions which are division of plastic packaging component, toothbrushes and moulds; and division of laminated tube and plastic coextrusion tubes.

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from non-routine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party. The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

a. Product and services information

2022

	Kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould/ <i>Plastic packaging component, toothbrushes and mould</i>	Laminated tube dan coextrusion tube/ <i>Laminated tube and plastic coextrusion tube</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto					<i>Net sales</i>
Penjualan external	732.048.027	320.993.805	-	1.053.041.832	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	7.837.959	-	(7.837.959)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan neto	739.885.986	320.993.805	(7.837.959)	1.053.041.832	<i>Total net sales</i>
Hasil segmen/laba (rugi) bruto	(6.035.634)	36.691.105	-	30.655.471	<i>Segment result/gross profit (loss)</i>
Beban usaha dan keuangan	(143.949.699)	(47.460.629)	-	(191.410.328)	<i>Operating expenses and finance costs</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan				(160.754.857)	<i>Loss before income tax</i>
Pajak penghasilan				24.351.176	<i>Income tax</i>
Rugi tahun berjalan				(136.403.681)	<i>Loss for the year</i>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali				1.890.621	<i>Loss for the year attributable to non-controlling interests</i>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk				(134.513.060)	<i>Loss for the year attributable to equity holder of parent entity</i>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.652.436.564	419.718.816	(202.195.718)	1.869.959.662	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	939.074.533	243.503.787	(31.518.128)	1.151.060.192	<i>Segment liabilities</i>

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi produk dan jasa (lanjutan)

a. Product and services information (continued)

2021					
	Kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould/ Plastic packaging component, toothbrushes and mould	Laminated tube dan coextrusion tube/ Laminated tube and plastic coextrusion tube	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian Consolidated	
Penjualan neto					Net sales
Penjualan external	764.025.570	287.397.545	-	1.051.423.115	External sales
Penjualan antar segmen	7.750.405	-	(7.750.405)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan neto	771.775.975	287.397.545	(7.750.405)	1.051.423.115	Total net sales
Hasil segmen/laba (rugi) bruto	(3.036.445)	16.195.887	-	13.159.443	Segment result/gross profit (loss)
Beban usaha dan keuangan	(179.248.067)	(50.634.170)	-	(229.882.237)	Operating expenses and finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan				(216.722.795)	Loss before income tax
Pajak penghasilan				23.449.968	Income tax
Rugi tahun berjalan				(193.272.827)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali				5.411.912	Loss for the year attributable to non-controlling interests
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk				(187.860.915)	Loss for the year attributable to equity holder of parent entity
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.797.258.631	439.124.837	(215.743.211)	2.020.640.257	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	982.218.786	257.457.005	(70.070.618)	1.169.605.173	Segment liabilities

b. Informasi tentang wilayah geografis

b. Geographical information

Penjualan Grup berdasarkan segmen geografis
adalah sebagai berikut:

Sales Group by geographical segment of the Group
are as follows:

	2022	2021	
Pasar geografis:			Geographical market:
Lokal di Indonesia	862.032.619	874.648.221	Domestic in Indonesia
Luar negeri	191.009.213	176.774.894	Overseas
Jumlah	1.053.041.832	1.051.423.115	Total

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi tentang wilayah geografis

b. Geographical information

Informasi jumlah aset dan penambahan aset tetap berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information on total assets and additions to fixed assets by geographical segments are as follows:

	Nilai tercatat aset segmen/ Carrying amount of segment assets		Penambahan aset tetap/ Additions to fixed assets		
	2022	2021	2022	2021	
Pandaan dan Sidoarjo	847.817.663	976.692.351	12.715.606	7.848.818	Pandaan and Sidoarjo
Tangerang dan Cikarang	746.227.119	734.424.828	11.250.805	2.851.245	Tangerang and Cikarang
China	275.871.813	309.468.144	4.980.383	7.205.253	China
Singapura	43.067	54.934	-	-	Singapore
Jumlah	1.869.959.662	2.020.640.257	28.946.794	17.905.316	Total

36. PERJANJIAN PENTING

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Pada tanggal 24 April 2007, LPI, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma, pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu sewa. Perubahan terakhir untuk perpanjangan perjanjian sewa sebagai berikut:

a. On April 24, 2007, LPI, a subsidiary, entered into a landyard and building rental agreement with PT Sinar Wisma, a related party. This agreement is effective for 2 (two) years from March 1, 2007 to March 1, 2009. Furthermore, this agreement has been amended several times in relation to the extension of lease period. The recent amendment for the extension of lease agreement as follows

- Periode 1 Maret 2021 sampai 31 Januari 2022 dengan biaya sewa sebesar Rp100.000 per bulan.
- Periode 1 Februari 2022 sampai 31 Januari 2032 dengan biaya sewa sebesar Rp83.500 per bulan dengan kenaikan biaya sewa sebesar 6% untuk setiap 2 tahun.

- Period from March 1, 2021 until January 31, 2022 with monthly rental fees of Rp100,000.
- Period from February 1, 2022 until January 31, 2032 with monthly rental fees of Rp83,500 with an increase in rental fees of 6% for every 2 years.

b. Pada bulan April 2011, Entitas telah mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok ("supplier financing") dengan Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana faktur tagihan Entitas atas penjualan kepada PT Unilever Indonesia Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng oleh DB (Catatan 5).

b. In April 2011, the Entity entered into supplier financing facility cooperations agreement with Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, whereby the Entity's sales invoice to PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring facility without recourse by DB (Note 5).

c. HPPP juga mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok antara Citibank dan Unilever (China) Co. Ltd. dimana piutang usaha HPPP dari Unilever (China) Co. Ltd. akan dibiayai dengan menggunakan anjak piutang tanpa tanggung renteng oleh Citibank (Catatan 5).

c. HPPP also entered into a supplier financing cooperations agreement between Citibank and Unilever (China) Co. Ltd. whereby HPPP's sales invoice to Unilever (China) Co. Ltd. will be financed by using the trade receivable factoring facility without recourse by Citibank (Note 5)

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. Pada tahun 2021, Entitas Anak (LPI) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan bangunan di Cikarang dengan PT Budinusa Tataprima dengan biaya sewa sebesar Rp116.733 per bulan. Perjanjian tersebut berlaku selama 7 tahun dan dapat diperbaharui atas persetujuan kedua pihak.
- e. Pada tahun 2019, Entitas mengadakan perjanjian pengadaan galon minuman (jug) dengan PT Tirta Investama. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Tirta Investama akan menyediakan material tertentu yang digunakan untuk memproduksi produk tertentu dan Entitas akan memperoleh pendapatan tertentu sesuai ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 31 Desember 2023 dan dapat diperpanjang kembali.

- d. In 2021, Subsidiary (LPI) entered into a rental agreement with PT Budinusa Tataprima for a building space at Cikarang with monthly rental cost of Rp116,733. This agreement is effective for 6 years and can be renewed with the agreement of both parties.
- e. In 2019, the Entity entered into a Supply of Gallon Water Bottle (Jug) agreement with PT Tirta Investama. Based on the agreement, PT Tirta Investama will provide certain materials which used to produce specific product and the Entity will get certain revenue as stated in the agreement. This agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2023 and can be extended.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata Uang/ Currency	2022		2021		
		Jumlah/ Amount	Setara/ Equivalent to Rupiah	Jumlah/ Amount	Setara/ Equivalent to Rupiah	
Aset moneter						Monetary Assets
Kas dan bank	RMB	8.115.206	18.316.993	10.004.214	22.389.432	Cash on hand and in banks
	USD	181.163	2.849.880	93.551	1.334.874	
	SGD	-	-	689	7.261	
Investasi pada surat berharga dan anjak piutang	RMB	2.509.764	5.664.838	2.022.023	4.525.287	Investments in marketable securities and factoring receivables
Piutang usaha	USD	1.586.194	24.952.419	1.316.112	18.779.599	Trade receivables
	RMB	8.275.308	18.678.363	9.133.147	20.439.983	
	EUR	39.455	659.399	-	-	
Piutang lain-lain	RMB	-	-	56.880	127.297	Other receivables
Jumlah aset moneter			71.121.892		67.603.733	Total monetary assets
Liabilitas moneter						Monetary Liabilities
Utang bank	USD	2.429.428	38.217.331	3.988.421	56.910.777	Bank loans
	RMB	1.864.255	4.207.847	5.997.571	13.422.565	
	EUR	100.295	1.676.191	95.562	1.541.133	
Utang usaha	USD	2.166.153	34.075.750	2.333.111	33.291.158	Trade payables
	RMB	5.046.072	11.389.590	5.355.239	11.985.025	
	EUR	254.092	4.246.550	285.538	4.604.875	
	CHF	27.476	466.220	56.316	875.372	Other payables
	SGD	463	5.398	64.377	678.149	
Utang lain-lain	RMB	647.451	1.461.375	1.321.136	2.956.702	
	USD	2.749	43.245	-	-	Accrued expenses
Beban yang masih harus dibayar	RMB	1.189.995	2.685.961	1.501.119	3.359.505	
	SGD	27.820	324.355	21.319	224.580	
Jumlah liabilitas moneter			98.799.813		129.849.841	Total monetary liabilities
Liabilitas Moneter - Neto			27.677.921		62.246.108	Monetary Liabilities - Net

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban yang masih harus dibayar mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sama dengan nilai tercatatnya.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
- Nilai wajar utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, overdraft, bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of investments in marketable securities and factoring receivables which measured at fair value through profit or loss is same with their carrying amounts..:

Current financial assets and long-term financial liabilities

- *The fair value of refundable deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.*
- *The fair value of long-term debts and loan from a shareholder is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan bank	26.150.152	28.541.658	Cash and cash equivalents
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	16.143.593	6.721.346	Investments in marketable securities and factoring receivables - net
Piutang usaha-neto	172.113.458	183.805.695	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2.316.728	682.825	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	216.723.931	219.751.524	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Uang jaminan	10.261.649	9.243.201	Guarantee
Jumlah aset keuangan	226.985.580	228.994.725	Total financial assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Cerukan	36.175.851	33.818.875	Overdraft
Utang bank	207.887.013	293.486.618	Bank loans
Utang usaha	137.544.513	173.086.404	Trade payables
Utang lain-lain	6.139.900	8.396.344	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.742.646	12.390.216	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	34.262.018	43.122.946	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts
Utang bank	28.015.035	41.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	20.620.957	29.532.170	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	8.461.196	8.959.279	Loan from a third party
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	489.849.129	643.792.852	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	337.876.907	241.229.109	Bank loans
Liabilitas sewa	16.674.176	34.806.272	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	14.354.819	22.816.015	Loan from a third party
Utang dari pemegang saham	128.721.610	47.248.182	Loan from a shareholder
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	497.627.512	346.099.578	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	987.476.641	989.892.430	Total financial liabilities

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consists of overdraft, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term debts and loan from a shareholder. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which arise directly from its operations.

The Group financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Group is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks under current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.

	2022	2021	
Kas di bank	25.900.497	28.209.689	Cash in banks
Piutang usaha - neto	172.113.458	183.805.695	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2.316.728	682.825	Other receivable
Jumlah	200.330.683	212.698.209	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of December 31, 2022 and 2021:

2022							
Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 hari sampai dengan 90 hari/ 31 days up to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Kas di Bank	25.900.497	-	-	-	-	25.900.497	Cash in Banks
Piutang usaha	143.202.096	17.928.837	3.496.009	7.486.516	6.901.407	179.014.865	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.316.728	-	-	-	-	2.316.728	Other receivables
Jumlah	171.419.321	17.928.837	3.496.009	7.486.516	6.901.407	207.232.090	Total
dikurangi: cadangan penurunan nilai	-	-	-	-	(6.901.407)	(6.901.407)	less: provision for declining in value
Jumlah aset keuangan	171.419.321	17.928.837	3.496.009	7.486.516	-	200.330.683	Total financial assets

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

2021							
Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Sampai dengan 30 hari/ <i>Up to 30 days</i>	31 hari sampai dengan 90 hari/ <i>31 days up to 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>More than 90 days</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas di Bank	28.209.689	-	-	-	-	28.209.689	Cash in Banks
Piutang usaha	132.912.059	14.189.476	33.481.555	3.222.605	3.954.929	187.760.624	Trade receivables
Piutang lain-lain	682.825	-	-	-	-	682.825	Other receivables
Jumlah	161.804.573	14.189.476	33.481.555	3.222.605	3.954.929	216.653.138	Total
dikurangi:							less: provision
cadangan							for declining
penurunan nilai	-	-	-	-	(3.954.929)	(3.954.929)	in value
Jumlah aset keuangan	161.804.573	14.189.476	33.481.555	3.222.605	-	212.698.209	Total financial assets

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for expected credit losses.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup.

b. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when revenues and expenses are denominated in a currency different from its functional currency.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

b. Foreign currency exchange rate risk (continued)

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian bahan baku, perolehan aset tetap, pinjaman yang diperoleh dari bank dan pihak ketiga, dan penjualan kepada pihak ketiga. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Di samping itu, Grup juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchase of raw materials, acquisition of fixed assets, loan financing from banks and third party, and sales to third parties. The Group manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Furthermore, the Group manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 37

The Group monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 are presented in Note 37.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap rugi tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

The sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rate to loss for the year, with all other variables considered as constant, is as follows:

	2022	2021	
Kenaikan 1%	(305.321)	(622.461)	Increase 1%
Penurunan 1%	305.321	622.461	Decrease 1%

c. Risiko tingkat suku bunga

c. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan cerukan dan utang bank. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to overdraft and bank loans. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp7.069.028 dan Rp7.528.965.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan bank serta ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari pemegang saham utama Entitas.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Interest rate risk (continued)

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2022 and 2021, had the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, loss before income tax for the years ended December 31, 2022 and 2021 would have been Rp7,069,028 and Rp7,528,965 lower/higher, respectively.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient Cash and cash equivalents and the availability of funding and also financial support from its main shareholder.

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh
tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31
Desember 2022 dan 2021:

The table below summarizes the maturity profile of
the Group's financial liabilities as of December 31,
2022 and 2021:

2022						
Jatuh tempo/Maturity period						
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Cerukan	36.175.851	36.175.851	-	-	-	Overdraft
Utang bank	207.887.013	207.887.013	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	137.544.513	137.544.513	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.270.851	2.270.851	-	-	-	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.742.646	10.742.646	-	-	-	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	34.262.018	34.262.018	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	365.891.942	28.015.035	282.868.678	55.008.229	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	20.620.957	20.620.957	-	-	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	22.816.015	8.461.196	14.354.819	-	-	Long-term debts from a third party
Utang dari pemegang saham	128.721.610	-	128.721.610	-	-	Loan from a shareholder
Jumlah liabilitas keuangan	966.933.416	485.980.080	425.945.107	55.008.229	-	Total financial liabilities

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

2021					
Jatuh tempo/Maturity period					
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Cerukan	33.818.875	33.818.875	-	-	- Overdraft
Utang bank	293.486.618	293.486.618	-	-	- Bank loans
Utang usaha	173.086.404	173.086.404	-	-	- Trade payables
Utang lain-lain	8.396.344	8.396.344	-	-	- Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.390.216	12.390.216	-	-	- Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	43.122.946	43.122.946	-	-	- Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	282.229.109	41.000.000	205.282.730	35.946.379	- Long-term bank loans
Liabilitas sewa	64.338.442	29.532.170	29.412.231	5.394.041	- Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	31.775.294	8.959.279	17.582.795	5.233.220	- Long-term debts from a third party
Utang dari pemegang saham	47.248.182	-	47.248.182	-	- Loan from a shareholder
Jumlah liabilitas keuangan	989.892.430	643.792.852	299.525.938	46.573.640	- Total financial liabilities

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memperoleh pinjaman dari pemegang saham dan pihak berelasi atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berjalan.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may obtained loan from its shareholder and related party or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current year.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur
permodalan yang sehat untuk mengamankan akses
terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)

Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital
structure in order to secure access to finance at a
reasonable cost.

40. TRANSAKSI NON-KAS

Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas
adalah sebagai berikut:

40. NON-CASH TRANSACTIONS

Details of transaction not affecting cash flows are as
follows:

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui:			Addition of fixed assets through:
Reklasifikasi aset hak-guna (Catatan 11 dan 12)	128.751.480	129.212.182	Reclassification from right-of-use assets (Notes 11 & 12)
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap (Catatan 10 dan 11)	11.546.476	32.477.310	Reclassification of advance for acquisition of fixed assets (Notes 10 & 11)
Reklasifikasi persediaan (Catatan 11)	5.524.061	-	Reclassification from inventories (Notes 11)
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain (Catatan 11)	1.224.731	-	Acquisition of fixed assets through other payables (Notes 11)
	2022	2021	
Utang bank:			Bank loans:
Penambahan utang bank melalui pelunasan utang usaha	37.886.647	-	Addition of bank loan through trade payables payment
Selisih kurs	(2.257.626)	-	Foreign exchange
			Advance for acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap:			Realisation of acquisition of fixed assets
Realisasi perolehan aset tetap	(11.546.476)	-	Reclassification from prepaid expenses
Reklasifikasi dari beban dibayar dimuka	(4.438.358)	-	Foreign exchange
Selisih kurs	628.764	-	Payable for acquisition of fixed assets:
Utang perolehan aset tetap:			Addition of fixed assets payable through other payables
Penambahan utang perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	1.224.731	-	Addition of fixed assets payable through reclassification of prepaid expenses
Penambahan utang perolehan aset tetap melalui reklasifikasi beban dibayar dimuka	(315.141)	-	Foreign exchange
Selisih kurs	10.870	-	(Notes 18)
(Catatan 18)			

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan lain/Other Changes	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank	293.486.618	(121.228.626)	(2.257.626)	37.886.647	207.887.013	Bank loans
Utang lain-lain						Other payables
Utang perolehan aset tetap	4.959.032	(1.978.072)	10.870	909.591	3.901.421	Payable for acquisition of fixed assets
Utang bank jangka panjang	282.229.109	83.662.833	-	-	365.891.942	Long term bank loan
Liabilitas sewa	64.338.442	(27.043.309)	-	-	37.295.133	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	31.775.294	(8.959.279)	-	-	22.816.015	Long-term debts from a third party
Utang dari pemegang saham	47.248.182	81.473.428	-	-	128.721.610	Loan from a shareholder
Jumlah	724.036.677	5.926.975	(2.246.756)	38.796.238	766.513.134	Total

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan lain/Other Changes	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank	325.400.064	2.813.775	(1.477.939)	(33.249.282)	293.486.618	Bank loans
Utang lain-lain		-				Other payables
Utang perolehan aset tetap	5.040.164	(1.749.754)	80.023	1.588.599	4.959.032	Payable for acquisition of fixed assets
Utang bank jangka panjang	271.003.452	11.225.657	-	-	282.229.109	Long term bank loan
Liabilitas sewa	111.565.551	(49.076.610)	-	1.849.501	64.338.442	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	38.703.076	(6.927.782)	-	-	31.775.294	Long-term debts from a third party
Utang dari pemegang saham	31.045.493	16.200.000	-	2.689	47.248.182	Loan from a shareholder
Jumlah	782.757.800	(27.514.714)	(1.397.916)	(29.808.493)	724.036.677	Total

42. RENCANA MANAJEMEN

Pada tahun 2022, Entitas mengalami kerugian signifikan yang menyebabkan peningkatan saldo defisit. Dampak dari pandemi global COVID-19 yang mempengaruhi perekonomian dunia masih berlanjut hingga tahun 2022, hal tersebut juga berdampak pada kinerja dan kelangsungan usaha Entitas. Menanggapi hal tersebut, Entitas sudah dan akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Strategi operasional:

1. Memperbaiki fondasi struktur organisasi untuk lebih taktis dan responsif. Dalam menghadapi perubahan yang sangat dinamis, maka diperlukan tindakan yang cepat dan tepat dalam bertindak dan mengambil keputusan;
2. Metode pengawasan yang lebih mikro dan lebih tepat guna;
3. Mengelola komponen-komponen biaya menjadi efisien, sehingga dengan kondisi permintaan yang menurun, kinerja keuangan harus tetap membaik.

Strategi keuangan:

1. Rencana pelaksanaan PMHMETD (Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Rencana ini belum terealisasi hingga tahun 2022 karena investor asing kesulitan untuk melakukan kunjungan dengan adanya pembatasan sosial untuk pencegahan penyebaran wabah COVID-19;
2. Pengajuan restrukturisasi kredit dari bank existing untuk memberikan penundaan selama dua tahun untuk pembayaran angsuran pokok pinjaman jangka panjang;
3. Mengajukan pinjaman dana dari Pemerintah melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

42. MANAGEMENT PLAN

In 2022, the Entity's performance experienced a significant loss which resulting a deficit balance increasing. The impact of continuing global pandemic COVID-19 which affects the world economy throughout year 2022, it also affects the Entity's performance and going concern. In response to the situation, the Entity has and will do the following things:

Operational strategy:

1. *Improving the foundation of the organizational structure to be well-planned and responsive. To face rapid changes, it is necessary to act quickly and appropriately in performing and making decisions;*
2. *Implementing micro-management strategy in an effective manner;*
3. *Managing the cost components in an efficient manner. Despite facing the declining demand, financial performance must continue to improve.*

Financial strategy:

1. *Capital Increase with Pre-emptive Rights implementation plan. This plan has not been realized in 2022 as foreign investors find it difficult to visit due to mobility restrictions to prevent the COVID-19 transmission;*
2. *Submitting a loan restructuring to existing banks in order to give 2 years grace period for the long-term loan principal installments;*
3. *Applying for a loan from the Government through the National Economic Recovery (PEN) program.*